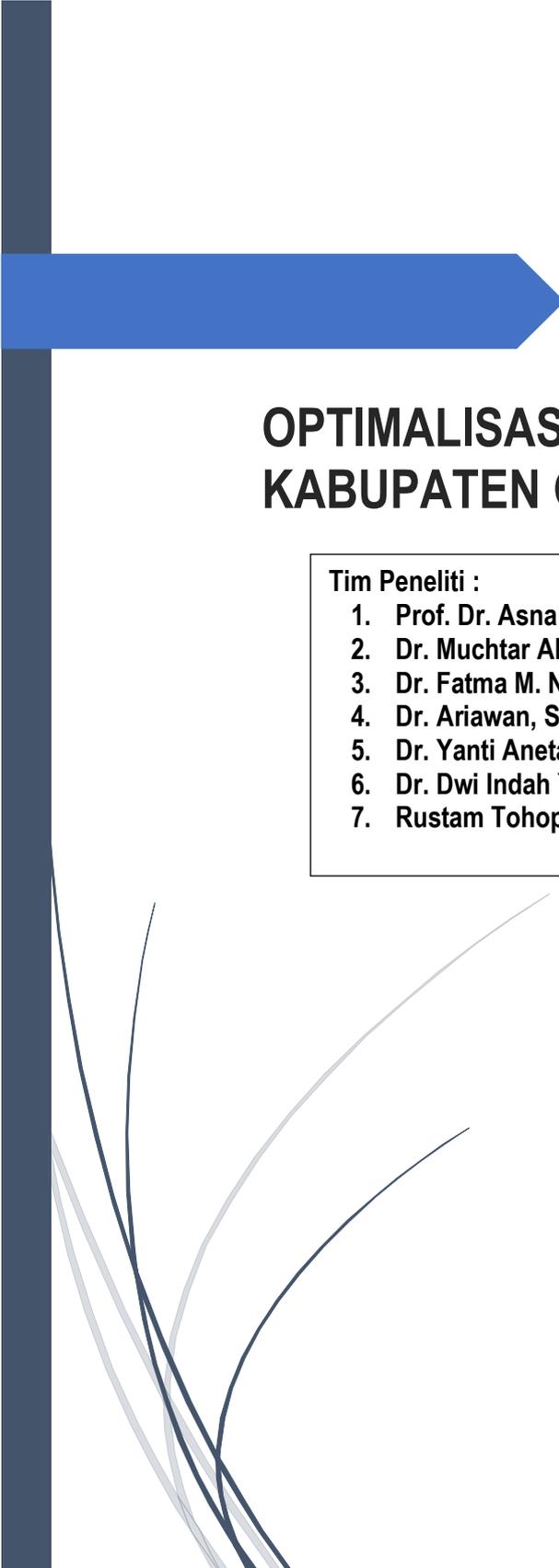




LAPORAN AKHIR

EVALUASI KINERJA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI PROVINSI GORONTALO

2022



OPTIMALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN GORONTALO UTARA

Tim Peneliti :

1. Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si (Ketua)
2. Dr. Muchtar Ahmad, M.Si.
3. Dr. Fatma M. Ngabito, M.Si.
4. Dr. Ariawan, S.E.,M.Si
5. Dr. Yanti Aneta, S.Pd., M.Si
6. Dr. Dwi Indah Y. Solihin, M.Si.
7. Rustam Tohopi, S.Pd., M.Si.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Penelitian dengan judul **“Evaluasi Kinerja Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Provinsi Gorontalo”**

Pada kesempatan ini, peneliti hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga Laporan penelitian ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Ketua BPK Provinsi Gorontalo yang telah memberikan Rekomendasi Izin kepada Tim dalam melaksanakan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Rusli Habibie, M.Ap. Telah memberikan kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada Tim Peneliti dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penyelesaian Laporan penelitian ini.
3. Bapak/Ibu Kepala-kepala Dinas dilingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo yang telah membantu Tim sebagai informan dan permintaan data yang dibutuhkan oleh tim peneliti.
4. Bapak/Ibu Bupati dan Wakil Bupati Se Provinsi Gorontalo
5. Bapak/Ibu informan dan staf OPD terkait yang tak dapat disebutkan satu-persatu yang telah mendukung dalam penyelesaian laporan penelitian ini.

Kami tim peneliti telah berusaha menyelesaikan laporan penelitian ini sebaik mungkin, namun disadari bahwa dalam laporan penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kami tim peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak guna menyempurnakan segala kekurangan dalam laporan penelitian ini.

Akhirnya kami berharap semoga laporan penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak terutama bagi pemerintah daerah Provinsi Gorontalo dalam Kinerja Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Provinsi Gorontalo pada masa yang akan datang.

Gorontalo, Juni 2022,

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

Daftar Isi	5
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 .Latar Belakang 5	
1.2 .Rumusan Masalah 10	
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat	11
BAB II STUDI PUSTAKA	12
2.1 Implementasi Kebijakan	12
2.2 Indikator Implementasi Kebijakan	14
2.3 Penyebab Kemiskinan.....	17
2.4.Pemberdayaan Masyarakat	28
2.5 Indikator Efektivitas Program	31
Bab III Metode Penelitian	36
3.1 Objek Penelitian	36
3.2 Pendekatan Penelitian	36
3.3 Indikator Pengukuran Penelitian	36
3.4 Sumber dan Cara Pengumpulan Data	45
3.5 Populasi dan Sampel	46
3.6 Metode Analisis	47
Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan	49
4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian	49
4.1.2 Derajat Kesehatan Kabupaten Bolmut	63
1. Bantuan Sumur Bor	
a. Profil Responden	
b. Karakteristik Variabel Penelitian	
2. Bantuan Listrik	
a. Profil Responden	
b. Karakteristik Variabel Penelitian	
3. Profil Responden	
4. Karakteristik Variabel Penelitian	

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	67
4.3 Pembahasan	96
4.3.1 Manajemen Pelayanan Kesehatan Kab. Bolmut	96
4.3.2 Model Inovasi Pelayanan Kesehatan dalam menurunkan angka kematian dan kelahiran penduduk Di Kab. Bolmut	105
4.3.3 Model Faktor-faktor yang mempengaruhi Disrupsi pelayanan kesehatan dalam menurunkan Stunting Di Kab. Bolmut	111
4.4 Hasil Temuan	115
4.5 Rekomendasi	121
Daftar Pustaka	123
Jadwal Penelitian	125
Rencana Anggaran Biaya Penelitian	126
Lampiran Kuisioner	128

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : Jumlah penduduk Provinsi Gorontalo
1.2 : Perkembangan Penduduk Miskin Provinsi Gorontalo
3.1 : Jumlah Sampel di Tiap Kabupaten /Kota
3.2 : Jumlah Sampel di Tiap Kegiatan dan Kabupaten /Kota

Responden Bantuan Sumur Bor

- 4.1 : Skala Jawaban Responden
4.2 : Policy Standard and Objectives
4.3 : Resource
4.4 : Interorganizational Communication and Enforcement Activities
4.5 : The Characteristic of the Implementing Agencies
4.6 : Economic, Social, and Political Conditions
4.7 : The Disposition of Implementors
4.8 : Performance (output)
4.9 : OutCome
4.10 : Benefit (Manfaat)
4.11 : *Impact (Dampak)*
4.12 : *Output (BPK)*
4.13 : Rekap Nilai Per Indikator

Responden Bantuan Listrik

- 4.14 : Skala Jawaban Responden
4.15 : Policy Standard and Objectives
4.16 : Interorganizational Communication and Enforcement Activities
4.17 : The Characteristic of the Implementing Agencies
4.18 : Economic, Social, and Political Conditions
4.19 : The Disposition of Implementors
4.20 : Performance (output)
4.21 : OutCome
4.22 : Benefit (Manfaat)
4.23 : *Impact (Dampak)*
4.24 : *Output (BPK)*
4.25 : Rekap Nilai Per Indikator

Responden Bantuan WKSBM

- 4.26 : Skala penelitian Jawaban Responden
- 4.27 : Policy Standard and Objectives
- 4.28 : Resource
- 4.29 : Interorganizational Communication and Enforcement Activities
- 4.30 : The Characteristic of the Implementing Agencies
- 4.31 : Economic, Social, and Political Conditions
- 4.32 : The Disposition of Implementors
- 4.33 : *Performance (output)*
- 4.34 : *OutCome*
- 4.35 : *Benefit (Manfaat)*
- 4.36 : Dampak (impact)
- 4.37 : Output (BPK)
- 4.38 : *Rekap Nilai Per Indikator*

Responden Bantuan **BPLP3G**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Model Analisis Penelitian

Gambar 1 : Bantuan Sumur Bor

4.1 : Jenis Kelamin

4.2 : Agama

4.3 : Tingkat Pendidikan

4.4 : Berdasarkan Pekerjaan

4.5 : Berdasarkan Pendapatan

4.6 : Tempat Tinggal

4.7 : Kendaraan yang Dimiliki

4.8 : Memiliki Tabungan

4.9 : Memiliki Tanggungan Keluarga

Gambar 2: Bantuan Listrik

4.1 : Jenis Kelamin

4.2 : Agama

4.3 : Tingkat Pendidikan

4.4 : Pekerjaan

4.5 : Pendapatan

4.6 : Tempat Tinggal

4.7 : Kendaraan yang Dimiliki

4.8 : Memiliki Tabungan

4.9 : Memiliki Tanggungan Keluarga

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang tidak hanya menyangkut masalah pendapatan. Masalah lain, seperti kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, kondisi geografis, gender, dan kondisi lingkungan merupakan dimensi-dimensi kemiskinan yang juga mempengaruhi kondisi seseorang atau rumah tangga dalam status kemiskinan. Dalam rangka meningkatkan efektifitas upaya penanggulangan kemiskinan, Pemerintah pusat dan daerah serta seluruh pemangku kepentingan yang akan berdayaguna secara efektif jika penanganannya dilakukan lintas sektor dan menjadi tanggungjawab multipihak, serta terkoordinasi dengan baik, sehingga ada sinergi dalam pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan.

Suharto et al. (2004), menjelaskan bahwa kemiskinan memiliki berbagai dimensi: (1) Ketidakmampuan memenuhi kebutuhan konsumsi dasar (pangan, sandang dan papan; (2) Tidak adanya akses terhadap kebutuhan hidup dasar lainnya (kesehatan, pendidikan, sanitasi, air bersih dan transportasi; (3) Tidak adanya jaminan masa depan (karena tiadanya investasi untuk pendidikan dan keluarga; (4) Kerentanan terhadap guncangan yang bersifat individual maupun massa; (5) Rendahnya kualitas sumberdaya manusia dan keterbatasan sumber alam; (6) Tidak dilibatkannya dalam kegiatan sosial masyarakat; (7) Tidak adanya akses terhadap lapangan kerja dan mata pencaharian yang berkesinambungan; (8) Ketidakmampuan untuk berusaha karena cacat fisik maupun mental; serta (9) Ketidakmampuan dan ketidakberuntungan sosial (anak terlantar, wanita korban tindak kekerasan rumahtangga, janda miskin. kelompok marjinal dan terpencil).

Provinsi Gorontalo terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2000 yang merupakan provinsi ke-32 yang disahkan pada tanggal 22 Desember 2000, dengan jumlah penduduk mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 mencatat penduduk Provinsi Gorontalo sebanyak 1 180 948,00 jiwa. Jumlah penduduk Gorontalo mengalami peningkatan semenjak didirikan pada tahun 2000. bila dibandingkan dengan Sensus Penduduk 2010 memperlihatkan penambahan jumlah penduduk sebanyak 131.517 jiwa atau rata-rata sebanyak 13.152 jiwa setiap tahun. Perkembangan penduduk Provinsi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1 Jumlah penduduk Provinsi Gorontalo

Wilayah se Provinsi	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
	2019	2020	2021
Boalemo	167 024,00	145 868,00	147 038,00
Gorontalo	378 527,00	393 107,00	395 635,00
Pohuwato	161 373,00	146 432,00	147 689,00
Bone Bolango	161 236,00	162 778,00	164 277,00
Gorontalo Utara	115 072,00	124 957,00	126 521,00
Kota Gorontalo	219 399,00	198 539,00	199 788,00
Provinsi Gorontalo	1 202 631,00	1 171 681,00	1 180 948,00

Sumber : BPS, 2022

Perekembangan Jumlah penduduk di Provinsi Gorontalo di barengi dengan permasalahan kemiskinan. Perekembangan Penduduk Miskin di provinsi Gorontalo dapat dilihat pada table 2 berikut:

Tabel 2 Perkembangan Penduduk Miskin Provinsi Gorontalo

Wilayah se Provinsi	Jumlah Penduduk Miskin					
	2019		2020		2021	
	Ribu Jiwa	%	Ribu Jiwa	%	Ribu Jiwa	%
Boalemo	31.31	18.87	31.63	18.57	31.83	19.00
Gorontalo	68.31	18.06	66.72	17.56	67.21	17.89
Pohuwato	29.13	18.16	28.92	17.62	29.22	18.08
Bone Bolango	25.91	16.12	25.73	15.81	25.76	16.30
Gorontalo Utara	19.46	16.95	19.56	16.88	19.34	17.23
Kota Gorontalo	11.91	5.45	12.46	5.59	12.94	5.93
Provinsi Gorontalo	186.03	15.52	185.02	15.22	186.29	15.61

Sumber : BPS, 2022

Jumlah penduduk miskin di Gorontalo pada bulan September 2021 (sebesar 184.600 jiwa) membaik dari bulan Maret 2021 (sebesar 186.290 jiwa). Pada September 2021, tingkat kemiskinan Gorontalo tercatat sebesar 15,41%, membaik dari periode Maret 2021 yang tercatat sebesar 15.61%. Sementara itu, di tengah membaiknya indikator kemiskinan, indikator ketimpangan pengeluaran Gorontalo pada September 2021 menunjukkan perlambatan relatif terbatas. Pada September 2021, tingkat ketimpangan pengeluaran

penduduk Gorontalo yang diukur oleh Gini Rasio tercatat sebesar 0,409, meningkat terbatas dari periode Maret 2021 yang tercatat sebesar 0.408.

Salah satu kebijakan pemerintah Indonesia dalam menangani kemiskinan adalah dengan membentuk Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) pada 2010. TNP2K dibentuk berlandaskan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2015. TNP2K yang dipimpin langsung oleh Wakil Presiden, merupakan lembaga koordinasi lintas sektor dan lintas pemangku kepentingan di tingkat pusat untuk menyelaraskan dan memperkuat berbagai kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan di kementerian dan lembaga pemerintah, agar lebih cepat mengentaskan kemiskinan.

Pada dasarnya sudah banyak program yang dijalankan pemerintah sebagai upaya penanggulangan kemiskinan hingga ke daerah pedesaan, namun program tersebut hanya menempatkan masyarakat sebagai obyek dan bukan sebagai subyek, akibatnya masyarakat kurang berpartisipasi secara aktif dalam menggali potensi dirinya dan lingkungannya untuk segera ke luar dari kemiskinan. Sampai saat ini efektifitas program-program pengentasan kemiskinan yang telah diuji cobakan pemerintah baik yang bersifat top-down maupun bottom-up dinilai masih belum dapat berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan rendahnya tingkat keberhasilan program-program yang bersifat top-down karena masyarakat sasaran program tidak dilibatkan dalam penentuan program dan aktivitas monitoring dan evaluasi sehingga masyarakat seperti mendapatkan hibah dari pemerintah dan tidak perlu mengembalikannya lagi. Program-program yang bersifat bottom up juga demikian meski tingkat kegagalannya lebih rendah dibanding dengan program topdown. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa program-program pengentasan kemiskinan yang telah dilaksanakan belum secara signifikan mampu menurunkan jumlah penduduk miskin. Oleh karena itu, diperlukan pengkajian kembali proses penentuan program-program kemiskinan sebagai evaluasi efektivitas program pengentasan kemiskinan yang dinilai masih belum dapat berjalan dengan baik (Sutikno, dkk, 2010).

Esensi dari sebuah program pengentasan kemiskinan adalah membantu masyarakat miskin agar memiliki kemampuan berusaha dan mandiri dari segi ekonomi, sehingga program kemiskinan seharusnya bersifat komprehensif dan ditujukan langsung ke akar permasalahan dari kemiskinan (Soni Kurniawan, Andy Fefta Wijaya, Tjahjanulin Domai (2014).

Penanggulangan kemiskinan dilakukan dengan mempertimbangkan empat prinsip utama penanggulangan kemiskinan yang komprehensif, yaitu (i) perbaikan dan pengembangan sistem perlindungan sosial; (ii) peningkatan akses pelayanan dasar; (iii) pemberdayaan kelompok masyarakat miskin; dan (iv) pembangunan yang inklusif. Mengacu kepada prinsip utama tersebut, penanggulangan kemiskinan dilakukan dengan strategi (i)

mengurangi beban pengeluaran masyarakat miskin; (ii) meningkatkan kemampuan dan pendapatan masyarakat miskin; (iii) mengembangkan dan menjamin keberlanjutan usaha mikro serta kecil; dan (iv) membentuk sinergi kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka perlu dilakukan kajian atas “**Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan Tahun Anggaran 2021 Pada Pemerintah Provinsi Gorontalo Dan Instansi Terkait Lainnya Di Gorontalo**”. Kajian ini diharapkan memberikan rekomendasi terkait efektivitas dan dampak dari program yang telah dilaksanakan.

1.2 Rumusan masalah

Dalam mendukung evaluasi program pemberdayaan penanggulangan kemiskinan di Provinsi Gorontalo, maka penting mengkaji dan menganalisis model evaluasi dan program pemberdayaan secara konsisten dan profesional serta proporsional, sehingga dalam Pembangunan daerah akan lebih konsisten menurunkan angka kemiskinan di Provinsi Gorontalo. Adapun yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penilaian terhadap proses pembuatan kebijakan penanggulangan kemiskinan sesuai bidang keilmuan kebijakan publik?.
2. Bagaimana Evaluasi atas pelaksanaan kebijakan penanggulangan kemiskinan secara teoritis, praktis, dan empiris.?
3. Apakah upaya penanggulangan kemiskinan yang dilaksanakan oleh pemerintah Provinsi Gorontalo telah efektif ataupun tidak efektif, serta berdampak positif atau negatif;?
4. Apa yang harus dilakukan pada periode selanjutnya terkait kebijakan penanggulangan kemiskinan agar dapat mendorong pemberdayaan masyarakat miskin sesuai kebutuhannya secara berkelanjutan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan persoalan di atas maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

- 1) Mengkaji Bagaimana Penilaian terhadap proses pembuatan kebijakan penanggulangan kemiskinan sesuai bidang keilmuan kebijakan publik.
- 2) Menganalisis Bagaimana Evaluasi atas pelaksanaan kebijakan penanggulangan kemiskinan secara teoritis, praktis, dan empiris.?
- 3) Menganalisis upaya penanggulangan kemiskinan yang dilaksanakan oleh pemerintah Provinsi Gorontalo telah efektif ataupun tidak efektif, serta berdampak positif atau negatif

- 4) Menganalisis Apa yang harus dilakukan pada periode selanjutnya terkait kebijakan penanggulangan kemiskinan agar dapat mendorong pemberdayaan masyarakat miskin sesuai kebutuhannya secara berkelanjutan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan gambaran yang jelas mengenai proses pembuatan, implementasi kebijakan, evaluasi kebijakan serta efektifitas dan dampaknya pada evaluasi pemberdayaan penanggulangan kemiskinan di Provinsi Gorontalo.
2. Penelitian ini menjadi sangat penting mengingat hasil studi ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan positif dalam merancang model evaluasi pemberdayaan penanggulangan kemiskinan di Provinsi Gorontalo.

BAB II

STUDI PUSTAKA

2.1 Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan memiliki banyak pengertian dari berbagai ahli, seperti Masmanian dan Sabatier (1983:71) melihat implementasi kebijakan sebagai pelaksanaan berbagai keputusan, baik yang berasal dari legislatif, eksekutif, dan yudikatif. Menurut Van Meter dan Van Horn (1975 : 447), "*Policy implementation encompasses those action by public or private individuals (or group) that are directed at the achievement of objectives set forth in prior policy decisions*" implementasi kebijakan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu/pejabat atau kelompok pemerintah atau swasta, yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.

Implementasi kebijakan tersebut mengandung unsur-unsur, sebagai berikut : 1) proses, yaitu rangkaian aktivitas atau aksi nyata yang dilakukan untuk mewujudkan sasaran / tujuan yang telah ditetapkan; 2) tujuan, yaitu sesuatu yang hendak dicapai melalui aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan, dan 3) hasil atau dampak, yaitu manfaat nyata yang dirasakan oleh kelompok sasaran. Dengan demikian studi implementasi kebijakan publik pada prinsipnya berusaha memahami apa yang senatanya terjadi sesudah sesuatu program dirumuskan, yaitu peristiwa-peristiwa dan kegiatan-kegiatan yang terjadi setelah proses kebijakan ditetapkan, baik menyangkut usaha-usaha mengadministrasikan maupun usaha-usahan untuk memberikan dampak tertentu pada masyarakat ataupun peristiwa-peristiwa.

Indeks Pembangunan Manusia digunakan untuk mengukur seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari upaya peningkatan kemampuan modal dasar manusia. Pembangunan Manusia merupakan komponen pembangunan melalui pemberdayaan penduduk yang menitikberatkan pada peningkatan dasar manusia. Pembangunan yang dihitung menggunakan ukuran besar kecilnya angka pendidikan, kesehatan dan daya beli. Semakin tinggi angka yang diperoleh maka semakin tercapai tujuan dari pembangunan. Pembangunan merupakan sebuah proses untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik.

2.2 Indikator Implementasi Kebijakan

Adapun yang menjadi Indikator penelitian ini dikemukakan oleh duet Donald Van Meter dan Carl Van Horn (1975) adalah model yang paling klasik. Model ini mengendalikan bahwa implementasi kebijakan berjalan secara linier dari kebijakan publik, implementor, dan kinerja kebijakan publik. Model kebijakan adalah yang memperlihatkan 6 variabel yang membentuk hubungan antara kebijakan dengan kinerja, yaitu, *policy standard and objectives*, *policy resources*, kemudian ditambah lagi dengan 4 faktor yang berhubungan dengan kinerja kebijakan, yaitu, *interorganizational communication and enforcement activities; characteristics*

of the implementation agencies; economic, social, and political condition; and disposition of implementors.

1) *Policy Standard and Objectives*

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan kinerja kebijakan adalah standar dan tujuan-tujuan kebijakan. Oleh karena itu, indikator-indikator keberhasilan dan tujuan-tujuan kebijakan perlu jelas sehingga pihak pelaksana kebijakan tidak menimbulkan berbagai interpretasi yang berbeda dengan pembuat kebijakan. Terjadinya berbagai interpretasi dari tujuan kebijakan tersebut akan dapat menimbulkan kegagalan dalam pelaksanaan kebijakan.

2) *Policy Resources*

Selain indikator-indikator kinerja kebijakan dan tujuan-tujuan kebijakan harus jelas, juga sumber-sumber daya pendukung pelaksanaan kebijakan tidak bisa disepelekan. Sumber-sumber daya yang dimaksud di sini adalah dana, materi, manusia dan berbagai insentif yang dapat melancarkan pelaksanaan suatu kebijakan. Insentif dapat berupa pemberian hadiah bagi mereka yang berhasil dalam pelaksanaan pekerjaan, dan pemberian "hukuman" bagi mereka yang gagal dalam melaksanakan tugasnya.

3) *Interorganizational Communication and Enforcement Activities*

Dalam model ini, standar kinerja dan tujuan-tujuan kebijakan serta sumber-sumber daya merupakan faktor-faktor utama yang menentukan kinerja kebijakan. Selain faktor-faktor utama tersebut, ada faktor pendukung lain yang perlu diperhatikan dalam memperlancar pelaksanaan kebijakan, diantaranya adalah komunikasi antar organisasi dan aktivitas-aktivitas penguatan.

Komunikasi antar organisasi perlu untuk memperlancar proses berjalannya informasi dari sumber-sumber informasi dalam rangka memperjelas standar-standar atau indikator-indikator kinerja kebijakan. Baik atau tidaknya saluran komunikasi antar organisasi pelaksana kebijakan akan mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kebijakan tersebut. Demikian pula, untuk menjamin keberhasilan implementasi kebijakan diperlukan adanya pendorong atau penguatan terhadap pihak pelaksana. Aktivitas penguatan yang dimaksud adalah *technical advice and assistance* dan ganjaran baik positif maupun negatif, bagi pihak pelaksana kebijakan.

4) *The Characteristic of the Implementing Agencies*

Faktor pendukung kedua dalam model ini, yang ikut menentukan keberhasilan implementasi kebijakan, adalah karakteristik badan yang melaksanakan kebijakan. Menurut Ripley (dikutip oleh Meter & Horn, 1975 : 471), ada 6 karakteristik yang perlu dimiliki oleh badan pelaksana kebijakan, yaitu :

(1) *the competence and size of an agency's staff;*

- (2) *the degree of hierarchical control of subunit decisions and processes within the implementing agencies;*
- (3) *an agency's political resources (e.g., support among legislators and executives)*
- (4) *the vitality of an organization;*
- (5) *the degree of "open" communications (i.e., networks of communication with free horizontal and vertical communication, and relatively high degree of freedom in communication with persons outside the organization) within an organization;*
- (6) *the agency's formal and formal and informal linkages with the "policy-making" or "policy-enforcing" body.*

5) *Economic, Social, and Political Conditions*

Kondisi-kondisi ekonomi, sosial dan politik merupakan salah satu faktor pendukung yang perlu diperhatikan dalam implementasi kebijakan. Dalam hal ini, ketersediaan sumber-sumber daya ekonomi sangat dibutuhkan dalam kesuksesan implementasi kebijakan. Hal yang sama pula, bahwa kondisi sosial perlu diperhatikan dalam implementasi kebijakan, karena hal merupakan kelompok sasaran dari suatu kebijakan publik. Demikian juga, pentingnya kelompok-kelompok kepentingan dalam masyarakat diperhatikan, baik dalam formulasi kebijakan maupun dalam implementasinya.

6) *The Disposition of Implementors*

Faktor pendukung ke empat yang perlu mendapat perhatian dalam implementasi kebijakan adalah disposisi para pelaksana kebijakan. Setiap komponen dalam model di atas akan disaring melalui persepsi dari para implementor. Terdapat tiga elemen yang mempengaruhi hal tersebut, yaitu *their cognition (comprehension, understanding) of the policy, the direction of their response toward it (acceptance, neutrality, rejection), and the intensity of that response.*

2.3 Penyebab Kemiskinan

Penyebab kemiskinan terkait dengan dimensi sosial, ekonomi, dan budaya, sehingga pendekatan kemiskinan dapat dibedakan menjadi kemiskinan karena sebab-sebab alami (kemiskinan natural), kemiskinan struktural, dan kemiskinan kultural (Nugroho dan Dahuri, 2004:167-168):

- 1) *Kemiskinan alami* merupakan kemiskinan yang disebabkan oleh keterbatasan kualitas sumber daya alam maupun sumberdaya manusia. Akibatnya, sistem produksi dalam masyarakat beroperasi tidak optimal dengan tingkat efisiensi yang rendah.
- 2) *Kemiskinan struktural* merupakan kemiskinan yang langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh berbagai kebijakan, peraturan, dan keputusan dalam pembangunan. Kemiskinan umumnya ditandai dengan adanya ketimpangan antara lain ketimpangan kepemilikan sumber daya, kesempatan berusaha, keterampilan, dan faktor lain yang

menyebabkan perolehan pendapatan tidak seimbang dan juga mengakibatkan ketimpangan struktur sosial.

- 3) *Kemiskinan kultural* adalah kemiskinan yang lebih banyak disebabkan oleh sikap individu dalam masyarakat yang mencerminkan gaya hidup, perilaku, atau budaya yang menjebak dirinya dalam lingkaran kemiskinan.

Sementara itu Cox (2005) membagi kemiskinan ke dalam beberapa dimensi:

- 1) Kemiskinan yang diakibatkan globalisasi. Globalisasi menghasilkan pemenang dan pengkalah. Pemenang umumnya adalah negara-negara maju. Sedangkan negara-negara berkembang seringkali semakin terpinggirkan oleh persaingan dan pasar bebas yang merupakan prasyarat globalisasi,
- 2) Kemiskinan yang berkaitan dengan pembangunan. Kemiskinan subsisten (kemiskinan akibat rendahnya pembangunan), kemiskinan pedesaan (kemiskinan akibat peminggiran pedesaan dalam proses pembangunan), kemiskinan perkotaan (kemiskinan yang disebabkan olehhakekat dan kecepatan pertumbuhan perkotaan),
- 3) Kemiskinan sosial. Kemiskinan yang dialami oleh perempuan, anak-anak, dan kelompok minoritas, dan
- (4) Kemiskinan konsekuensial. Kemiskinan yang terjadi akibat kejadian-kejadian lain atau faktor-faktor eksternal di luar si miskin, seperti konflik, bencana alam, kerusakan lingkungan, dan tingginya jumlah penduduk.

Dengan demikian kemiskinan dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kekurangan dari individu atau kelompok, baik kekurangan ekonomi, sosial, dan politik atau kekurangan masyarakat secara absolut, relatif dan kultural serta kekurangan terhadap akses informasi dan globalisasi yang menyebabkan individu dan kelompok masyarakat tersebut tidak dapat beraktivitas sesuai dengan tuntutan kehidupannya dalam memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan lainnya.

2.4 Pemberdayaan Masyarakat

Suharto (2005) menyatakan bahwa, secara konseptual pemberdayaan atau pemberkuasaan (empowerment), berasal dari kata 'power' (kekuasaan atau keberdayaan). Karenanya, ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka.

Dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor.10 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, menetapkan 3 (tiga) kelompok program penanggulangan kemiskinan sebagai instrument percepatan penanggulangan kemiskinan nasional. Kelompok program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat/ Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) yang termasuk dalam Klaster

2 terdiri dari berbagai program penanggulangan kemiskinan dengan menerapkan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang dikelola oleh berbagai kementerian/lembaga.

Pendekatan pemberdayaan masyarakat dimaksudkan untuk memperbaiki stabilitas sosial, membuka lapangan kerja, memperbaiki tata pemerintahan daerah dan menciptakan aset untuk kelompok miskin. Program-program penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja yang berbasis pemberdayaan masyarakat dicirikan dengan: a) menggunakan pendekatan partisipasi masyarakat; b) melakukan penguatan kapasitas kelembagaan masyarakat; dan c) kegiatan program dilaksanakan secara swakelola oleh masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan/meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang lebih besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai.

2.5. Indikator Efektifitas Program

Indikator Efektivitas Program Tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai, maka hal itu dikatakan tidak efektif. Penilaian terhadap tingkat kesesuaian program merupakan salah satu cara untuk mengukur efektifitas program. Efektivitas program dapat diketahui dengan membandingkan tujuan program dengan output program. Sementara itu pendapat pelanggan dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan efektivitas program. Hal tersebut dinyatakan oleh Kerckpatrick bahwa evaluasi terhadap efektivitas program dapat dilakukan, diantaranya melalui reaksi pelanggan terhadap program yang diikuti. Bermanfaatkah dan puaskah pelanggan terhadap program merupakan pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur reaksi pelanggan terhadap program.

Untuk mengukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel menurut Ni Wayan Budiani (2007) sebagai berikut:

- a. Ketetapan sasaran Yaitu sejauh mana pelanggan dari program tersebut tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.
- b. Sosialisasi program Yaitu kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran program pada khususnya.
- c. Tujuan program Yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

- d. Pemantauan program Yaitu kegiatan yang dilakukan setelah pemberian hasil dari program sebagai bentuk perhatian kepada pelanggan.

Evaluasi Kinerja merupakan kegiatan untuk menilai atau melihat keberhasilan dan kegagalan satuan organisasi/kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang dibebankan kepadanya. Dalam melakukan evaluasi kinerja, hasilnya agar dikaitkan dengan sumberdaya (input) yang berada dibawah wewenangnya seperti SDM, dana/keuangan, sarana-prasarana, metode kerja dan lain-lain yang berkaitan [Kosasih, Husein 2004].

Selanjutnya dalam pelaksanaan evaluasi kinerja dapat dilakukan dengan mengevaluasi kegiatan dan sasaran, bisa juga mengevaluasi program dan kebijakan yang telah ditetapkan atau secara menyeluruh sehingga akhirnya dapat disimpulkan kinerja organisasi [Lembaga Administrasi Negara, 2004.].

1. Evaluasi Kinerja Kegiatan dan sasaran. Evaluasi terhadap kegiatan instansi adalah bentuk paling kecil dari evaluasi kinerja organisasi. Seluruh atau sebagian kegiatan dapat dievaluasi menurut prioritas manajemen instansi. Tingkat pentingnya evaluasi sangat ditentukan oleh tingkat pentingnya kegiatan itu sendiri. Jika kegiatan tersebut merupakan kegiatan pokok atau kegiatan utama yang merupakan ciri organisasi instansi dalam pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan yang cukup dominan dalam rangka menjalankan misi instansi, maka dapat dikatakan bahwa kegiatan itu adalah penting. Evaluasi kinerja kegiatan dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu input-proses output dan input dan output. Pendekatan pertama akan dapat memberikan rekomendasi atau feed back tentang berbagai hal baik peningkatan hasil (output) maupun prosesnya. Pendekatan yang kedua masih menyisakan pertanyaan tentang bagaimana caranya meningkatkan kinerja dengan memperbaiki proses pelayanan/produksi yang dilakukan. Bagi instansi pemerintah kegiatan evaluasi dengan pendekatan yang pertama dilakukan secara lebih sering dan teratur (per triwulan/semester) disesuaikan dengan pola monitoring kinerja secara reguler. Sedangkan pendekatan kedua dilakukan dalam waktu yang agak lama (setahun atau 2 tahun). Oleh karena itu evaluasi yang dilakukan secara reguler sangat mengandalkan sistem pengumpulan data internal yang digunakan dalam memantau (monitoring) kegiatan.
2. Evaluasi Program dan Kebijakan. Evaluasi program cenderung dilakukan untuk mencari jawaban akan outcomes yang dihasilkan, sedangkan evaluasi kebijakan mungkin saja mulai outcomes hingga dampak (impacts) yang terjadi.

Evaluasi kinerja kegiatan dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu input-proses output dan input dan output [Lembaga Administrasi Negara, 2004]. Lebih jauh Mahsun [2006] mengklasifikasikan beberapa jenis indikator kinerja, antara lain: indikator masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak. Penjelasan singkat tentang jenis indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Indikator masukan (input) mencerminkan segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai yang diharapkan guna menghasilkan keluaran. Indikator ini mengukur jumlah sumber daya, seperti anggaran (dana), SDM, peralatan, material, dan masukan lain.
 - a. Pengelola Program Pengelolaan Tingkat Provinsi dibentuk Tim Koordinasi Tingkat Provinsi, meliputi: Bappeda Provinsi sebagai Ketua Tim Koordinasi sekaligus sebagai Sekretariat program, sedangkan anggota Tim Koordinasi Tingkat Provinsi terdiri dari SKPD terkait dan Kelompok Kerja Kecamatan.
 - b. Kelompok Masyarakat (Pokmas) atau individu Penerima Program.
 - c. Tenaga Pendampingan, Peran Konsultan Teknis dan Pendamping Kelompok Masyarakat ternyata cukup signifikan. Tugas tenaga pendamping yaitu memberikan dan mentransformasikan Program, mensosialisasikan program, serta memberikan bimbingan dalam penyusunan program.
 - d. Input Biaya
2. Indikator proses (process). Dalam indikator proses, organisasi harus merumuskan ukuran kegiatan, baik dari segi kecepatan, ketepatan maupun tingkat akurasi pelaksanaan kegiatan tersebut.

Kinerja Proses Untuk menilai kinerja proses maka dapat dilihat pada pelaksanaan program dari tahapan perencanaan sampai dengan pengawasan yang kemudian dibandingkan dengan tujuan tiap kegiatan yang sesuai dengan Pedoman Umum Program kemiskinan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Makmur [2010], proses internal dari suatu program merupakan salah satu syarat agar program mampu menimbulkan dampak yang diharapkan. Suatu proses merupakan sistem yang kompleks yang memiliki beberapa subsistem. Sejauhmanakah koordinasi diantara berbagai subsistem dalam program dilakukan, merupakan pertanyaan penting yang harus dijawab dalam mengevaluasi proses program.

Kinerja proses kegiatan Program mulai tahap persiapan, pertanggungjawaban, pelestarian program, pemantauan dan pelaporan, pengawasan dan pengendalian secara umum sudah sesuai dengan Pedoman Umum yang ada.
3. Indikator keluaran (output) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dan dapat dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik maupun non fisik. Kinerja Output Menurut Mahmudi [2010], Output, adalah hasil langsung dari suatu proses. Output merupakan sesuatu yang terjadi akibat proses tertentu dengan menggunakan masukan/input yang telah ditetapkan. Indikator output dijadikan landasan untuk menilai kemajuan suatu aktivitas atau tolok ukur yang dikaitkan dengan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dengan baik dan terukur. Indikator Output Program. Friedmann [1992], bahwa untuk

memahami lebih jauh persoalan kemiskinan, salah satu kajian kemiskinan berhubungan dengan target population (populasi sasaran) yaitu kelompok orang tertentu yang dijadikan sebagai objek, kebijakan serta program pemerintah, berupa rumah tangga yang dikepalai perempuan, anak-anak, buruh tani yang tak punya lahan, petani tradisional kecil, korban perang dan wabah, serta penghuni kampung kumuh perkotaan

4. Indikator hasil (outcomes) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung).

Outcome (hasil) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Outcome merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat [LAN, 2003]. Indikator kinerja outcome merupakan ukuran kinerja dari program dalam memenuhi sarannya. Pencapaian sasaran dapat ditentukan dalam satu tahun anggaran, beberapa tahun anggaran atau periode pemerintahan. Pada kinerja outcome yang digunakan dalam penilaian kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Penyerapan Tenaga Kerja

Mahmudi [2010] Outcome adalah hasil yang dicapai dari suatu program atau aktivitas dibandingkan dengan hasil yang diharapkan. Outcome merupakan dampak program atau aktivitas terhadap masyarakat. Pendapat yang sama disampaikan oleh Mahsun [2006], indikator outcome adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Outcome menggambarkan tingkat pencapaian atas hasil lebih tinggi yang mungkin mencakup kepentingan banyak pihak. Melihat tingginya peran sektor pertanian dalam menyerap tenaga kerja, maka pemerintah perlu menempatkan sektor ini sebagai sektor penting untuk dikembangkan bersama dengan sektor lainnya.

- b. Prosentase Peningkatan Pendapatan Anggota Pokmas Sebelum dan Sesudah Terbantu

5. Indikator manfaat (benefit) adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan. Indikator manfaat menggambarkan manfaat yang diperoleh dari indikator hasil. Manfaat tersebut baru nampak setelah beberapa waktu kemudian, khususnya dalam jangka menengah dan panjang.
6. Indikator dampak (impact) adalah pengaruh yang ditumbuhkan baik positif maupun negatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada proses Evaluasi Kinerja Atas Upaya Penanggulangan Kemiskinan Tahun Anggaran 2021 Pada Pemerintah Provinsi Gorontalo Dan Instansi Terkait Lainnya Di Gorontalo.

3.2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Maholtra (2010:78) "Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian konklusif yang mempunyai tujuan utama menggambarkan sesuatu apa adanya sesuai karakteristik objek". Penelitian yang bersifat deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai Kinerja Atas Upaya Penanggulangan Kemiskinan Tahun Anggaran 2021 Pada Pemerintah Provinsi Gorontalo Dan Instansi Terkait Lainnya Di Gorontalo.

Sedangkan penelitian verifikatif atau penelitian kausalitas merupakan penelitian untuk menguji kebenaran kausal (*cause-and-effect*), yaitu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Malhotra, 2010:85). Dalam hal ini melihat efektifitas dan dampak Kinerja Atas Upaya Penanggulangan Kemiskinan Tahun Anggaran 2021 Pada Pemerintah Provinsi Gorontalo Dan Instansi Terkait Lainnya Di Gorontalo.

3.3. Indikator Pengukuran Penelitian

Adapun indikator pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Penilaian terhadap proses pembuatan kebijakan penanggulangan kemiskinan sesuai bidang keilmuan kebijakan publik, termasuk:
 - 1). Proses perumusan upaya penanggulangan kemiskinan secara umum; dan
 - 2). Proses sinkronisasi kebijakan dan inklusivitas seluruh pemangku kepentingan dalam upaya penanggulangan kemiskinan secara khusus.
- b) Evaluasi atas pelaksanaan kebijakan penanggulangan kemiskinan secara teoritis, praktis, dan empiris, termasuk:
 - 1). Kualitas input, proses, kuantitas/kualitas output, manfaat nyata/outcomes, serta dampak nyata/impact yang didapat masyarakat penerima bantuan sesuai bidang keilmuan kebijakan publik;
 - 2). Pemberdayaan masyarakat penerima bantuan sesuai bidang keilmuan ekonomi makro, apakah bantuan telah:
 - (a) Memberikan manfaat berupa peningkatan pendapatan masyarakat;
 - (b) Memberikan manfaat berupa meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan; dan
 - (c) Mendorong perbaikan taraf hidup secara berkelanjutan.

- 3) Simpulan tentang apakah upaya penanggulangan kemiskinan yang dilaksanakan oleh pemerintah Provinsi Gorontalo telah efektif ataupun tidak efektif, serta berdampak positif atau negatif; dan
- 4) Rekomendasi sebagai tahap akhir dari evaluasi kebijakan, sebagai penentuan mengenai apa yang harus dilakukan pada periode selanjutnya terkait kebijakan penanggulangan kemiskinan agar dapat mendorong pemberdayaan masyarakat miskin sesuai kebutuhannya secara berkelanjutan.

3.4. Sumber dan Cara Pengumpulan data

Untuk kepentingan penelitian ini, sumber dan cara pengumpulan data perlu di kelompokkan ke dalam dua golongan yaitu:

3.4.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari wawancara maupun penyebaran kuesioner kepada responden meliputi pengambil kebijakan ditingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa serta masyarakat Miskin
- 2) Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan, buku-buku, artikel, dan tulisan ilmiah.

4.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang di gunakan penulis dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data berupa keterangan-keterangan dan informasi dimana yang menjadi sasaran interview adalah para pemangku kebijakan ditingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa serta masyarakat Miskin.
2. Kuesioner, di lakukan dengan menyebarkan seperangkat daftar pernyataan tertulis kepada responden secara online dan Offline.
3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data-data serta laporan, dokumen, website, dan publikasi Badan Pusat Statistik, serta sumber lain yang terkait dengan penelitian ini.

4.5. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat miskin di Provinsi Gorontalo sebanyak 186.290 jiwa yang tersebar di beberapa kabupaten dan kota. Dalam penelitian ini tidak memungkinkan semua populasi dapat penulis teliti, hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya: 1) Keterbatasan biaya, 2) Keterbatasan tenaga, dan 3) Keterbatasan waktu yang tersedia. Oleh karena itu diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti.

Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, Sampel dilakukan dengan cara teknik Sampling Purposive, yaitu suatu metode pemilihan ukuran sampel secara khusus

berdasarkan tujuan penelitian (Nanang Martono, 2011). Sampling Purposive adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang kepada anggota populasi yang di tentukan oleh peneliti untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2010)

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur sampel, digunakan rumus Slovin dalam Husein Umar, (2008:141), yaitu ukuran sampel yang merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan presentasi kelonggaran ketidaktelitian, karena dalam pengambilan sampel dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam pengambilan sampel digunakan taraf kesalahan sebesar 5%. Rumus yang digunakan yaitu sebagai

$$n = \frac{N}{1 + n e^2}$$

Keterangan:
n : Ukuran sampel
N: Ukuran populasi
e : Kelonggaran kesalahan sampel ditolerir

$$n = \frac{4.859}{1 + 4859 \times (0,05)^2}$$

$$= 369,57 = 370$$

Berdasarkan perhitungan mengenai sampel, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 369,57 dibulatkan menjadi 370 orang. Adapun jumlah sampel di tiap kabupaten/kota dijelaskan berikut:

Tabel 3 Jumlah Sampel di Tiap Kabupaten /Kota

Wilayah se Provinsi	Jumlah Sampel di kabupaten /Kota		
	Populasi	Rumus strata	Jumlah
Boalemo	730	$n_i = 730/4.859 \times 370 = 55,5$	56
Gorontalo	1863	$n_i = 1.863/4859 \times 370 = 141.8$	142
Pohuwato	333	$n_i = 333/4859 \times 370 = 25,3$	25
Bone Bolango	1147	$n_i = 1.147/4.859 \times 370 = 87,3$	87
Gorontalo Utara	256	$n_i = 256/4.859 \times 370 = 19,5$	20
Kota Gorontalo	530	$n_i = 530/4.859 \times 370 = 40,3$	40
Provinsi Gorontalo	4.859	$n_i = 4.859/4.859 \times 370 = 370$	370

Untuk lebih jelasnya sampel pada penelitian ini akan dibagi dalam beberapa kegiatan upaya pengentasan kemiskinan berdasarkan daerah penerima menuru kabupaten dan Kota sebagai berikut:

Tabel 4 Jumlah Sampel di Tiap Kegiatan dan Kabupaten /Kota

No	Kegiatan	Kota Gorontalo	Kab Bone Bolango	Kab Gorontalo	Kab Boalemo	Kab Gorontalo	Kab Pohuwato	Populasi/ Kegiatan	Sampel / Kegiatan
1	Sumur Bor		8	16				24	16
2	Ketenagalistikan	18	76	295	62	18	31	450	41
3	WKSMB	9	5	25	7	2	1	49	23
4	BPLP3G	441	520	952	213	183	231	2540	44
5	KUBE	10	10	12	8	6	9	54	25
6	Disabilitas	2	1	2	2	1	1	9	7
7	PEKKA	5	5	7	5		12	34	19
8	Sapi		32	51	15	22	34	154	34
9	Perahu 15GT	11	14		4	7	7	43	22
10	Motor Cool box	6	7	15	5	4	8	45	22
11	Pangan Ikan	12	9	13	5	4	4	47	23
12	Sembako rawan Pangan		399	450	401			1250	43
13	Bibit buah sayuran	5	14	21	6	12	2	60	26
14	Pangan miskin	12	52	36				100	31
Populasi/ Kab/ kota		530	1147	1863	730	256	333	4859	370
Sampel /Kab/ kota		40	87	142	56	20	25	370	

Untuk mendapatkan gambaran proses pembuatan kebijakan serta implementasi kebijakan maka dilakukan wawancara mendalam terhadap informan yang terkait dengan proses pembuatan kebijakan dan implementasi di tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa serta masyarakat.

4.6. Metode Analisis.

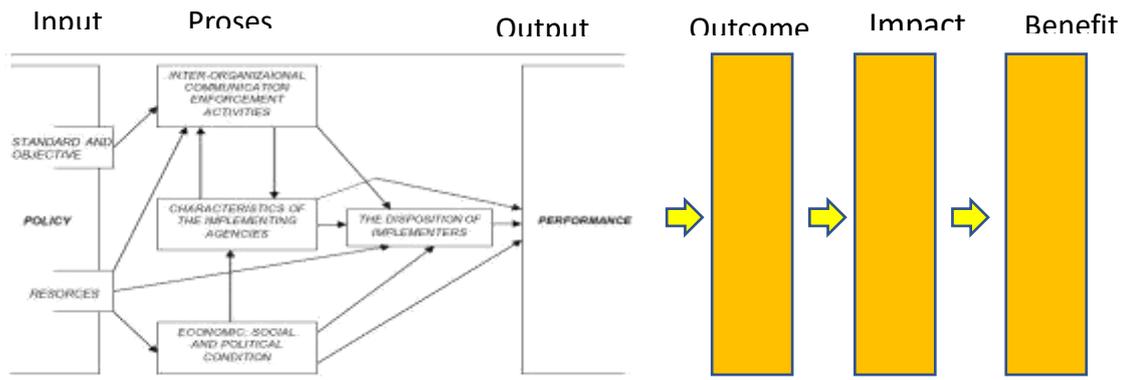
Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif menurut Moleong (2015:6) adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Pada suatu konteks khusus yang alamiah dan

dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah menggunakan cara holisti, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Metode kualitatif digunakan untuk mengkaji lebih jauh terkait kebijakan dan implementasi pelaksanaan kebijakan pembangunan manusia khususnya pengentasan kemiskinan dan pengurangan pengangguran serta penyediaan rumah layak huni dengan melakukan Wawancara atau Focus Group Diskussion (FGD). Adapun prosedur dalam penelitian kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana, (2014) memaparkan prosedur analisis data diantaranya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Metode kuantitatif digunakan untuk menjelaskan, mengevaluasi serta menverifikasi dampak pembangunan manusia khususnya pengentasan kemiskinan, pengurangan pengangguran dan penyediaan rumah layak huni terhadap efektifitas kebijakan pemerintah provinsi Gorontalo. Metode kuantitatif menggunakan berbagai rumus statistik, seperti statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pada Statistik deskriptif menggambarkan keadaan data apa adanya melalui parameter-parameter seperti mean, median, modus, distribusi frekwensi, varians, dan ukuran statistik lainnya. Sedangkan statistik inferensial digunakan dalam pengambilan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data sampel yang lebih sedikit menjadi kesimpulan yang lebih umum dalam populasi. Statistik inferensial digunakan untuk memprediksi, alat yang digunakan statistik inferensial seperti T-test, Anova, Anacova, analisis regresi, analisis jalur, Structural equation modelling (SEM) dan metode lain tergantung tujuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode statistik inferensial yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan pendekatan PLS (*Partial Least Square*). Analisis. SEM-PLS merupakan sebuah pendekatan pemodelan kausal yang bertujuan memaksimalkan variansi dari variabel laten kriteria yang dapat dijelaskan (*explained variance*) oleh variabel laten prediktor. Sesuai dengan kerangka konseptual yang telah dikembangkan berdasarkan hasil telaah teoritis dan hipotesis yang akan diuji, maka teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah SEM-PLS dengan menggunakan program WarpPLS 5.0. Penggunaan teknik analisis ini karena metode analisis yang *powerful* karena tidak membutuhkan banyak asumsi, dapat bekerja secara efisien dengan ukuran sampel yang kecil dan model yang kompleks, mampu menganalisis model pengukuran reflektif dan formatif, dapat mengukur konstruk dengan satu indikator atau banyak indikator, memberikan estimasi nilai p koefisien untuk koefisien jalur secara otomatis dan output nilai pengaruh tidak langsung dan total effect beserta nilai p, standar error dan effect size (Sholihin dan Ratmono, 2013).

Untuk lebih jelasnya model analisis penelitian agar lebih mudah dipahami hasil perancangan yang dinyatakan dalam bentuk diagram jalur berikut ini :



Sumber : Mill and Elger, 2002:47

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Pemerintah Provinsi Gorontalo pada tahun 2021 telah melakukan pemberian bantuan kepada masyarakat dengan berbagai jenis program penanggulangan kemiskinan di Provinsi Gorontalo. Program-program tersebut diberikan kepada sebanyak 186.290 masyarakat penerima bantuan yang tersebar di 6 Kabupaten/Kota. Upaya untuk mendapatkan data-data terkait dengan program bantuan untuk melakukan evaluasi terhadap capaian tujuan dari pelaksanaan program-program tersebut, sebanyak 375 penerima bantuan berupa Bantuan Sumur Bor, Ketengalistrikan, WKSBM, BPLP3G, KUBE, Disabilitas, PEKKA, Sapi, Kapal dan Mesin, Motor CoolBox, Pangan Ikan, Sembako Rawan Pangan, Bibit Buah dan Sayur, Pangan Miskin di 6 Kabupaten/Kota telah kami kumpulkan data-datanya. Berdasarkan data yang dikumpulkan maka dapat dijelaskan berdasarkan deskripsi masing-masing kegiatan atau Bantuan yang telah di berikan sebagai berikut :

1. BANTUAN SUMUR BOR

A. Profil responden

Untuk menjelaskan karakteristik responden Penerima Bantuan Sumur Bor yang mengisi sebanyak 16 responden dari berbagai kabupaten Kota Se Provinsi Gorontalo berdasarkan jenis kelamin, Agama, Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, Rumah, Kendaraan, tabungan serta tanggungan sebagai berikut .:

1. Jenis Kelamin.

Responden berdasarkan jenis kelamin dijelaskan pada berikut::

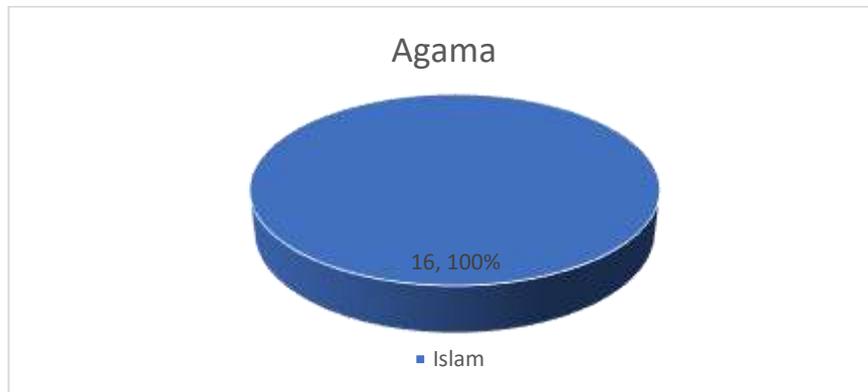


Responden pada penelitian ini sebanyak 13 orang laki-laki atau sekitar 81%, sementara responden perempuan sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 19 %. Hal

ini menunjukkan bahwa responden Penerima Bantuan Sumur Bor yang mengisi sebanyak 16 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo didominasi oleh jenis kelamin laki – laki.

2. Agama

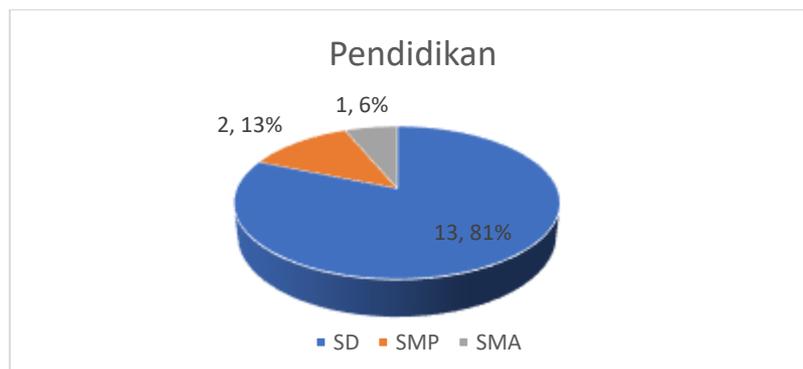
Responden berdasarkan agama dijelaskan pada tabel berikut::



Jumlah Responden berdasarkan jenis agama dari 16 responden pada Penerima Bantuan Sumur Bor yang mengisi sebanyak 16 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo dengan 100 % beragama Islam.

3. Tingkat Pendidikan

Responden berdasarkan tingkat pendidikan dijelaskan pada tabel berikut::



Jenjang pendidikan dari 16 responden Penerima Bantuan Sumur Bor yang mengisi sebanyak 16 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo dengan tingkat pendidikan SD yaitu sebesar 13 orang atau sekitar 13,81 %, disusul oleh responden dengan tingkat pendidikan SMP 2 orang atau sebanyak 13 %. SMP/SMK yaitu sebanyak 13 orang atau sekitar 81% Jadi Responden masih didominasi oleh tingkat pendidikan sekolah dasar (SD)

4. Berdasarkan Pekerjaan.

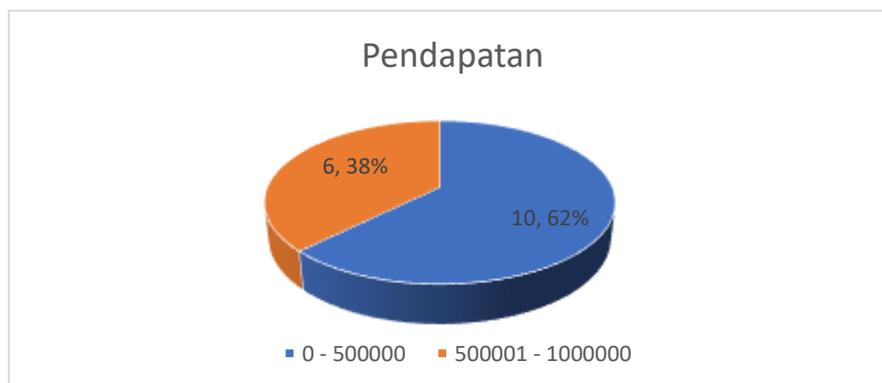
Responden berdasarkan Pekerjaan yang dapat dilihat pada grafik berikut :



Responden Penerima Bantuan Sumur Bor yang mengisi sebanyak 16 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo dari 16 orang semuanya 100 % berlatar belakang belakang petani/peternak/nelayan.

5. Berdasarkan Pendapatan.

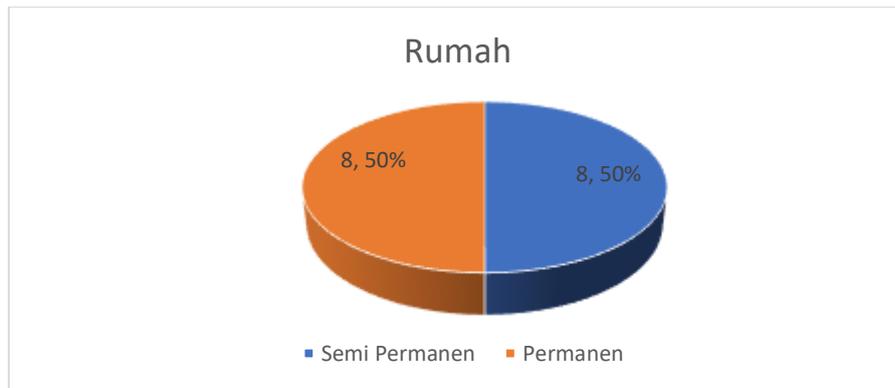
Responden berdasarkan pendapatan yang dapat dilihat pada grafik berikut :



Berdasarkan pada grafik.di atas, dapat dilihat bahwa responden Penerima Bantuan Sumur Bor yang mengisi sebanyak 16 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo responden yang memiliki pendapatan 0-500.000 sebanyak 10 (62%), diikuti dengan 6 orang responden yang memiliki pendapatan 500.001-1000.000 (38%).

6. Tempat Tinggal (Rumah)

Responden berdasarkan tempat tinggal yang dapat dilihat pada grafik berikut :



Berdasarkan pada grafik di atas, dapat dilihat bahwa responden Penerima Bantuan Sumur Bor yang mengisi sebanyak 16 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo yang memiliki rumah semi permanen sebanyak 8 orang (50%), diikuti yang memiliki rumah permanen sebanyak 8 orang (50%). Secara deskriptif dapat dikatakan bahwa responden yang memiliki rumah permanen dan semi permanen memiliki persentase yang sama.

7. Kendaraan Yang dimiliki

Responden berdasarkan kepemilikan kendaraan dapat dilihat pada grafik berikut :



Responden Penerima Bantuan Sumur Bor yang mengisi sebanyak 16 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan kendaraan yang dimiliki, adapun yang tidak memiliki kendaraan sebanyak 8 (50%), diikuti yang memiliki kendaraan sebanyak 8 (50%). Secara deskriptif dapat dikatakan bahwa responden yang memiliki dan tidak memiliki kendaraan mendapatkan persentase sama 50%.

8. Memiliki Tabungan

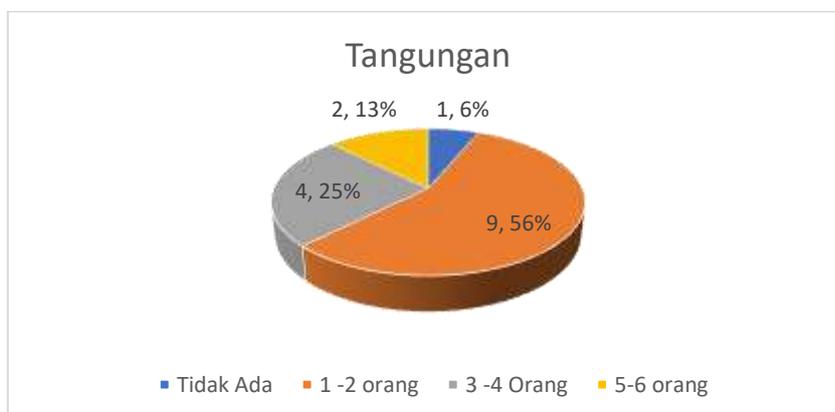
Responden berdasarkan kepemilikan tabungan dilihat pada grafik berikut :



Penerima Bantuan Sumur Bor yang mengisi sebanyak 16 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo yang memiliki tabungan sebanyak 4 (25%), diikuti yang tidak memiliki tabungan sebanyak 12 (32,14%) Secara deskriptif dapat dikatakan bahwa responden didominasi yang tidak memiliki tabungan adalah 12 orang (75%)

9. Memiliki Tanggungan keluarga

Responden berdasarkan tanggungan keluarga dapat dilihat grafik berikut :



Responden Penerima Bantuan Sumur Bor yang mengisi sebanyak 16 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan Tanggungan keluarga dapat dilihat dengan jumlah 1 orang (6%) tidak memiliki tanggungan keluarga, dan 9 orang (56%) memiliki tanggungan keluarga sebanyak 1-2 orang, serta 4 orang (25%) memiliki tanggungan keluarga sebanyak 3-4 orang adapun responden dengan jumlah 2 (13%) memilki tanggungan sebanyak 5-6 orang. Secara deskriptif responden dengan jumlah 2 orang (13%) mendominasi tanggungan keluarga terbanyak dengan jumlah 5-6 orang.

B. Karakteristik Variabel Penelitian

Karakteristik variabel penelitian berdasarkan teori. Untuk menjelaskan karakteristik variabel dilakukan langkah berikut, Bobot butir instrument berdasarkan variabel dideskripsikan dengan melakukan perhitungan frekuensi dan skor berdasarkan bobot option (pilihan) jawaban. Perhitungan frekuensi dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang dipilih,

sedangkan perhitungan skor dilakukan melalui perkalian antara bobot option dengan frekuensi. berikut cara perhitungannya :

$$\text{Bobot Terendah} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 1 \times 1 \times 16 = 16$$

$$\text{Bobot Tertinggi} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 5 \times 1 \times 16 = 80$$

$$\text{Rentang skalanya yaitu : } \frac{80-16}{5} = 12,8,4 = 13$$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentang skala penelitian seperti yang akan dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1 Skala Jawaban Responden

No	Rentang	Kategori
1	68 – 80	Sangat Tinggi
2	54 – 67	Tinggi
3	42 – 54	Sedang
4	29 – 41	Rendah
5	16 – 28	Sangat Rendah

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian.

1. Policy Standard and Objectives

Hasil tabulasi data variabel Policy Standard and Objectives yang diisi oleh 16 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.2. Policy Standard and Objectives

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Sudah berapa kali menerima bantuan dari Pemerintah	68.8	6.2	0	25.0	0	29	Rendah
2	Untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah	0	0	6.2	87.5	6.2	64	Tinggi
3	Bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan	0	0	6.2	93.8	0	79	Sangat Tinggi
4	Bantuan yang diberikan Konsistens setiap tahun	0	0	75.0	25.0	00	68	Sangat Tinggi
5	Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi	0	0	31.2	62.5	6.2	60	Tinggi
6	Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu	0	0	37.5	31.2	31.2	63	Tinggi
7	Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil	0	0	6.2	81.2	12.5	65	Tinggi
8	Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan	0	0	0	100	0	64	Tinggi
9	Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya	0	0	0	100	0	64	Tinggi
10	Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan	0	0	0	100	0	64	Tinggi

11	Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin	0	0	12.5	62.5	25	66	Tinggi
Rata-Rata Policy Standard and Objectives							62	Tinggi

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 16 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Policy Standard and Objectives dengan skor 29 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa sudah berapa kali menerima bantuan dari pemerintah. Untuk pernyataan ke 2 dengan skor 64 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah. Pernyataan ke 3 jawaban responden dengan skor 79 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan. Jawaban responden pada pernyataan ke 4 dengan skor 68 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan Bantuan yang diberikan Konsisten setiap tahun. Dan pernyataan ke 5 jawaban responden dengan skor 60 berada pada kategori tinggi menunjukkan Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 6 dengan skor 63 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 7 dengan skor 65 kategori tinggi menunjukkan bahwa Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil. Pada jawaban responden pernyataan ke 8 dengan skor 64 pada kategori tinggi menunjukkan Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan. Jawaban responden pernyataan yang ke 9 dengan skor 64 pada kategori tinggi menunjukkan Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya. Jawaban responden pernyataan ke 10 dengan skor 64 dengan kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan kepada pemerintah. Dan jawaban respoden yang ke 11 dengan skor 66 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 62,4 dan dikategorikan tinggi.

2. Resource

Hasil tabulasi data variabel resource yang diisi oleh 16 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.3. Resource

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
12	Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan	0	0	0	75	25	68	Sangat Tinggi

13	Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan	0	0	0	81.2	18.8	67	Tinggi
14	Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan	0	50	6.2	37.5	6.2	48	Sedang
15	Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan	0	0	56.2	43.8	0	55	Tinggi
16	Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan	0	0	0	93.8	6.2	65	Tinggi
17	Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas	56.2	6.2	12.5	25	0	33	Rendah
18	Besarnya jasa/uang yang diberikan di tentukan	68.8	6.2	0	25,0	0	29	Rendah
Rata-Rata Resource							52	Sedang

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 16 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Resource dengan skor 68 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan. Untuk pernyataan ke 13 dengan skor 67 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan. Pernyataan ke 14 jawaban responden dengan skor 48 pada kategori rendah, menunjukkan Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan. Jawaban responden pada pernyataan ke 15 dengan skor 55 berada pada kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan. Dan pernyataan ke 16 jawaban responden dengan skor 65 berada pada kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 17 dengan skor 33 pada kategori rendah menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 18 dengan skor 29 kategori rendah menunjukkan bahwa Besarnya jasa/uang yang diberikan ditentukan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Resource memiliki rata-rata sebanyak 52 pada kategori rendah.

3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

Hasil tabulasi data variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities yang diisi oleh 16 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.4. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

No	Pernyataan	Jawaban Reposnden %					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
19	Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi	0	0	6.2	93.8	0	63	Tinggi
20	Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat	0	0	0	100	0	64	tinggi
21	Apakah ada pengelola di desa anda	0	68.8	0	31.2	0	42	Sedang
22	Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan	0	68.8	6.2	0	25	45	Sedang
23	Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola	0	6.2	56.2	37.5	0	53	Rendah
24	Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi	0	75,0		25,0	0	40	Sedang
25	Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi	0	6.2	68.8	25	0	51	Sedang
Rerata Interorganizational Communication & Enforcement Activities							51	Sedang

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 16 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities dengan skor 63 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi. Untuk pernyataan ke 20 dengan skor 64 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat. Pernyataan ke 21 jawaban responden dengan skor 42 pada kategori sedang, menunjukkan Apakah ada pengelola di desa anda. Jawaban responden pada pernyataan ke 22 dengan skor 45 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan. Dan pernyataan ke 23 jawaban responden dengan skor 53 berada pada kategori rendah menunjukkan Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 24 dengan skor 40 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 25 dengan skor 51 kategori sedang menunjukkan Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities memiliki rata-rata sebanyak 51 dan dikategorikan sedang.

4. The Characteristic of the Implementing Agencies

Hasil tabulasi data variabel The Characteristic of the Implementing Agencies yang diisi oleh 16 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.5. The Characteristic of the Implementing Agencies

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
26	Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan?	0	62.5	62.5	62.5	0	43	Sedang
27	Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah	0	75,0	075	25,0	25 0	40	Rendah
28	Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan	68.8	6.2	0	25,0	0	33	Rendah
29	Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan	0	25,0	50,0	25,0	0	48	Sedang
30	Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor	75,0	0	0	25,0	0	28	Sangat Rendah
31	Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama	6.2	68.8	0	25,0	0	39	Rendah
32	Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan	0	0	43.8	56.2	0	73	Sangat Tinggi
33	Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta	0	0	0	100	0	64	Tinggi
Rerata The Characteristic of the Implementing Agencies							46	Sedang

Sumber:Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 16 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel The Characteristic of the Implementing Agencies dengan skor 43 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan. Untuk pernyataan ke 27 dengan skor 40 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah. Pernyataan ke 28 jawaban responden dengan skor 33 pada kategori rendah, menunjukkan Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan. Jawaban responden pada pernyataan ke 29 dengan skor 48 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan. Dan pernyataan ke 30 jawaban responden dengan skor 28 berada pada kategori sangat rendah menunjukkan Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 31 dengan skor 39 pada kategori rendah menunjukkan bahwa Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 32 dengan skor 73

kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan. Pada jawaban responden pernyataan ke 33 dengan skor 64 pada kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Characteristic of the Implementing Agencies memiliki rata-rata sebanyak 46 dan dikategorikan sedang.

5. Economic, Social, and Political Conditions

Hasil tabulasi data variabel Economic, Social, and Political Conditions yang diisi oleh 16 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.6. Economic, Social, and Political Conditions

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
34	Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program	0	0	0	100	0	64	Tinggi
35	Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima?	0	0	0	100	0	64	Tinggi
36	Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima	0	0	0	100	0	64	Tinggi
37	Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang	0	0	12.5	87.5	0	62	Tinggi
38	Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah	0	0	0	56.2	43.8	71	Sangat Tinggi
39	Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan	31.2	43.8	0	25,0	0	35	Rendah
Rerata Economic, Social, and Political Conditions							60	Tinggi

Sumber:Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 16 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Economic, Social, and Political Conditions dengan skor 64 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program. Untuk pernyataan ke 35 dengan skor 64 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima. Pernyataan ke 36 jawaban responden dengan skor 64 pada kategori tinggi, menunjukkan Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima. Jawaban responden pada pernyataan ke 37 dengan skor 62 berada pada kategori tinggi menunjukkan Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang. Dan pernyataan ke 38 jawaban responden dengan skor 71 berada

pada kategori sangat tinggi menunjukkan Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 39 dengan skor 35 pada kategori rendah menunjukkan bahwa Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Economic, Social, and Political Conditions memiliki rata-rata sebanyak 60 dan dikategorikan tinggi.

6. The Disposition of Implementors

Hasil tabulasi data variabel The Disposition of Implementors yang diisi oleh 16 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.7. The Disposition of Implementors

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
40	Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan	0	0	0	62.5	37.5	70	Tinggi
41	Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur	0	0	18.8	68.8	12.5	63	Tinggi
42	Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan	0	0	0	31.2	68.8	75	Sangat Tinggi
43	Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan	0	0	0	100	0	64	Tinggi
Rerata The Disposition of Implementors							68	Sangat Tinggi

Sumber:Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 16 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel The Disposition of Implementors dengan skor 70 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan. Untuk pernyataan ke 41 dengan skor 63 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur. Pernyataan ke 42 jawaban responden dengan skor 75 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan. Jawaban responden pada pernyataan ke 43 dengan skor 64 berada pada kategori tinggi menunjukkan Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan.

Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Disposition of Implementors memiliki rata-rata sebanyak 68 dan dikategorikan sangat tinggi.

7. Performance (output)

Hasil tabulasi data variabel performance (output) yang diisi oleh 16 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.8. Performance (output)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
44	Ketepatan waktu pemberian bantuan	0	0	0	75,0	25,0	68	Sangat Tinggi
45	Ketepatan penerima bantuan	0	0	0	87.5	12.5	66	Tinggi
46	Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan	0	0	0	93.8	6.2	65	Tinggi
47	Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat	0	0	0	87.5	12.5	66	Tinggi
48	Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu	0	0	0	100	0	64	Tinggi
49	Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran	0	6.2	0	75	18.8	65	Tinggi
50	Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan	0	0	12.5	81.2	6.2	63	Tinggi
51	Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan	0	0	18.8	75	6.2	62	Tinggi
52	Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan	0	0	0	43.8	56.2	73	Sangat Tinggi
Rerata Performance (output)							66	Tinggi

Sumber:Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 16 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel *Performance (output)* dengan skor 68 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan waktu pemberian bantuan. Untuk pernyataan ke 45 dengan skor 66 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan penerima bantuan. Pernyataan ke 46 jawaban responden dengan skor 65 pada kategori tinggi, menunjukkan Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan. Jawaban responden pada pernyataan ke 47 dengan skor 66 berada pada kategori tinggi menunjukkan Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat. Dan pernyataan ke 48 jawaban responden dengan skor 64 berada pada kategori tinggi menunjukkan Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 49 dengan skor 65 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 50 dengan skor 63 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan. Pada jawaban responden pernyataan ke 51 dengan

skor 62 pada kategori tinggi menunjukkan Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan. Jawaban responden pernyataan yang ke 52 dengan skor 73 pada kategori sangat tinggi menunjukkan Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Performance (output)* memiliki rata-rata sebanyak 66 dan dikategorikan tinggi.

8. Outcome

Hasil tabulasi data variabel outcome yang diisi oleh 16 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.9. OutCome

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
53	Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima	0	31.2	0	68.8	0	54	Sedang
54	Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan	0	0	75,0	25,0	0	52	Sedang
55	Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak	0	0	18.8	62.5	18.8	64	Tinggi
56	Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak	0	0	0	100	0	64	Tinggi
57	Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung	0	0	0	93.8	6.2	65	Tinggi
58	Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan	0	0	0	93.8	6.2	65	Tinggi
59	Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan	0	0	0	100	0	64	Tinggi
Rerata OutCome							61	Tinggi

Sumber:Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 16 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel *Outcome* dengan skor 54 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima. Untuk pernyataan ke 54 dengan skor 52 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan. Pernyataan ke 55 jawaban responden dengan skor 64 pada kategori tinggi, menunjukkan Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak. Jawaban responden pada pernyataan ke 56 dengan skor 64 berada pada kategori tinggi menunjukkan Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak. Dan pernyataan ke 57

jawaban responden dengan skor 65 berada pada kategori tinggi menunjukkan Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 58 dengan skor 65 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 59 dengan skor 64 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Outcome* memiliki rata-rata sebanyak 61 dan dikategorikan tinggi.

9. Manfaat (benefit)

Hasil tabulasi data variabel Manfaat (benefit) yang diisi oleh 16 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.10. Benefit (Manfaat)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
60	Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi	0	0	0	93.8	6.2	65	Tinggi
61	Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya	0	0	0	100	0	64	Tinggi
62	Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat	0	0	0	100	0	64	Tinggi
Rerata Benefit (Manfaat)							64	Tinggi

Sumber:Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 16 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel *Benefit (Manfaat)* dengan skor 65 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi. Untuk pernyataan ke 61 dengan skor 64 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya. Pernyataan ke 62 jawaban responden dengan skor 64 pada kategori tinggi, menunjukkan Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 64 dan dikategorikan tinggi.

10. Dampak (Impact)

Hasil tabulasi data variabel Dampak (impact) yang diisi oleh 16 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.11. Benefit (Manfaat)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
63	Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik	0	0	0	93.8	6.2	71	Sangat Tinggi
64	Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat	0	0	0	56.2	43.8	71	Sangat Tinggi
65	Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri	0	0	0	62.5	37.5	70	Tinggi
66	Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat	0	0	0	100	0	64	Tinggi
67	Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima	0	0	37.5	37.5	25	62	Tinggi
68	Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah	0	0	0	100	0	64	Tinggi
69	Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat	0	00	56.2	43.8	0	55	Tinggi
70	Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat	0	0	0	100	0	64	Tinggi
Rerata Benefit (Manfaat)							65	Tinggi

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 16 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel *dampak (impact)* dengan skor 71 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik. Untuk pernyataan ke 64 dengan skor 71 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat. Pernyataan ke 65 jawaban responden dengan skor 70 pada kategori tinggi, menunjukkan Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri. Jawaban responden pada pernyataan ke 66 dengan skor 64 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan pernyataan ke 67 jawaban responden dengan skor 62 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 68 dengan skor 64 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 69 dengan skor 55 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat. Pada jawaban responden pernyataan ke 70 dengan skor 64 pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *dampak (impact)* memiliki rata-rata sebanyak 65 dan dikategorikan tinggi.

11. Output BPK

Hasil tabulasi data variabel Output yang diisi oleh 16 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.11. output (BPK)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
71	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif?	0	0	37.5	56.2	6.2	59	Tinggi
72	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan?	0	0	43.8	56.2	0	57	Sedang
73	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha?	0	0	0	100	0	64	Tinggi
74	Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui <i>micro finance</i> atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin?	0	6.2	68.8	25	0	51	Sedang
75	Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan?	0	0	93.8	6.2	0	49	Sedang
76	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin?	0	0	6.2	93.8	0	63	Tinggi
77	Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan <i>captive market</i> produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin?	0	0	62.5	37.5	0	54	Sedang
78	Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi	0	68.8	0	31.2	0	42	Sedang

	masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna?								
Rerata Output BPK								55	Sedang

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 16 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Output BPK dengan skor 59 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif. Untuk pernyataan ke 72 dengan skor 57 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan. Pernyataan ke 73 jawaban responden dengan skor 64 pada kategori tinggi, menunjukkan Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha. Jawaban responden pada pernyataan ke 74 dengan skor 51 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui *micro finance* atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin. Dan pernyataan ke 75 jawaban responden dengan skor 49 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 76 dengan skor 63 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 77 dengan skor 54 kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan *captive market* produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin. Pada jawaban responden pernyataan ke 78 dengan skor 42 pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 55 dan dikategorikan sedang.

Table 4.12. Rekap Nilai Per Indikator

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1	Policy Standard and Objectives	62	Tinggi
2	Resource	52	Sedang
3	Interorganizational Communication and Enforcement Activities	51	Sedang
4	The Characteristic of the Implementing Agencies	46	Sedang
5	Economic, Social, and Political Conditions	60	Tinggi
6	The Disposition of Implementors	68	Sangat Tinggi
7	<i>Performance (output)</i>	66	Tinggi
8	<i>Outcome</i>	61	Tinggi
9	Manfaat (benefit)	64	Tinggi
10	Dampak (impac)	65	Tinggi
11	Output (BPK)	55	Sedang
	Rata-rata	59	Tinggi

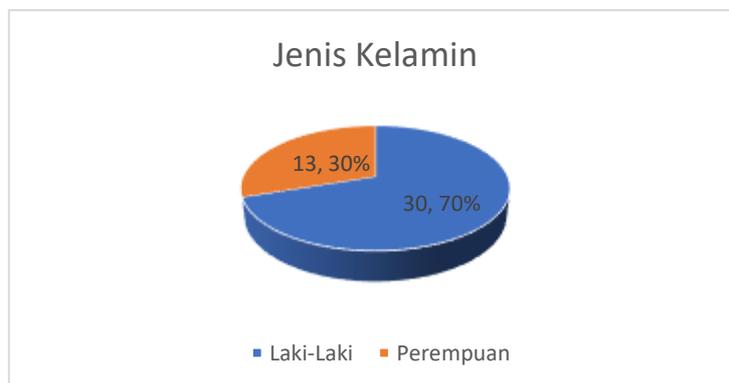
2. BANTUAN LISTRIK

A. Profil responden

Untuk menjelaskan karakteristik responden Penerima Bantuan listrik yang mengisi sebanyak 43 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan jenis kelamin, Agama, Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, Rumah, Kendaraan, tabungan serta tanggungan sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin.

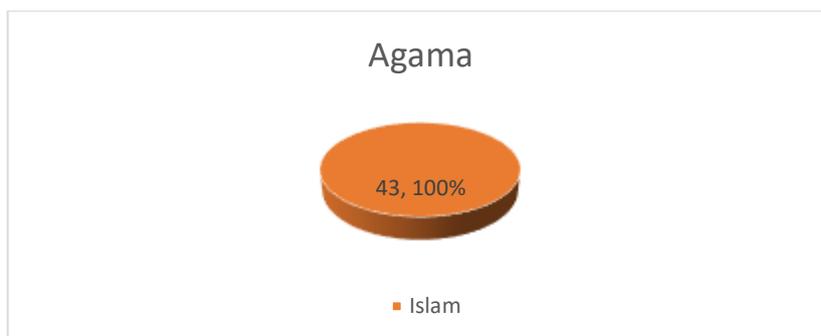
Responden berdasarkan agama dijelaskan pada grafik berikut:



Responden pada Penerima Bantuan listrik sebanyak 43 orang adapaun laki-laki atau sekitar 30 (70%) ,sementara responden perempuan sebanyak 13 orang dengan persentase sebesar 13,30%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada Penerima Bantuan listrik didominasi oleh jenis kelamin laki – laki

2. Agama

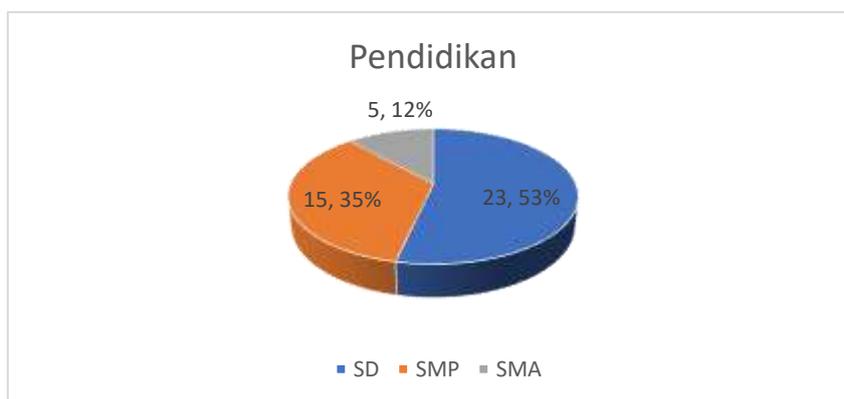
Responden berdasarkan agama dijelaskan pada grafik berikut:



Dari segi agama Penerima Bantuan listrik yang mengisi sebanyak 43 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo 100% beragama islam

3. Tingkat Pendidikan

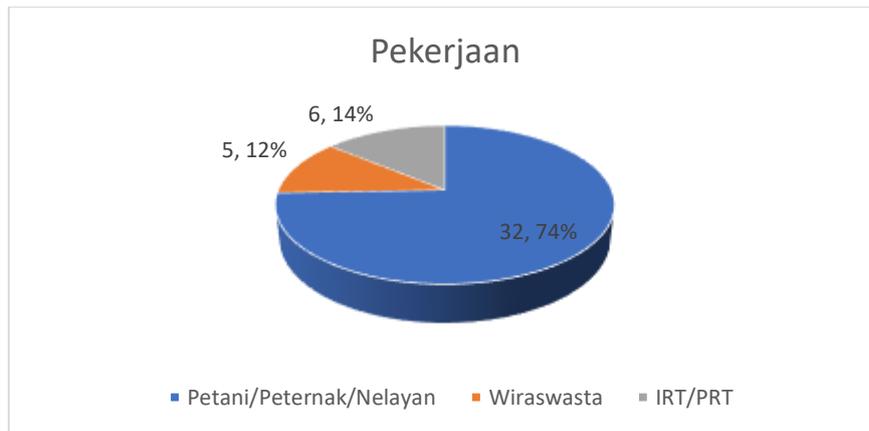
Responden berdasarkan tingkat pendidikan dijelaskan pada tabel berikut::



Dari segi Jenjang pendidikan Penerima Bantuan listrik sebanyak 43 orang responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo. Dimulai dari tingkat pendidikan sekolah dasar (SD) sebanyak 23 orang atau persentase (53%) diikuti tingkat pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 15 orang dengan persentase (35%) dan tingkat pendidikan Sekolah menengah atas (SMA) sebanyak 5 orang responden dengan persentase (12%), secara deskriptif penerima bantuan listrik didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan sekolah dasar (SD)

3. Pekerjaan.

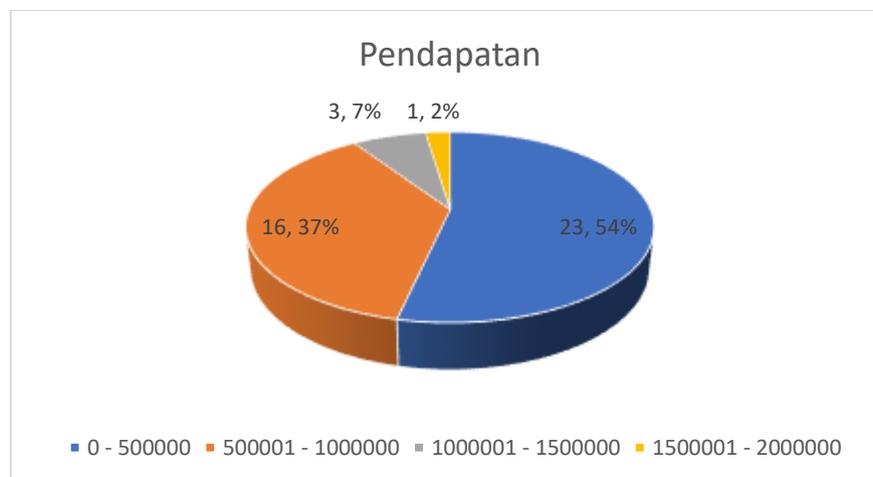
Responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat pada grafik berikut :



Berdasarkan pada grafik atas, dapat dilihat bahwa responden Penerima Bantuan listrik sebanyak 43 orang responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo, dari segi tingkat pekerjaan yang mana petani atau nelayan sebanyak 32 responden dengan persentase 74% diikuti wiraswasta sebanyak 5 orang dengan persentase 12% serta IRT/PRT sebanyak 6 orang dengan persentase 14%

4. Pendapatan.

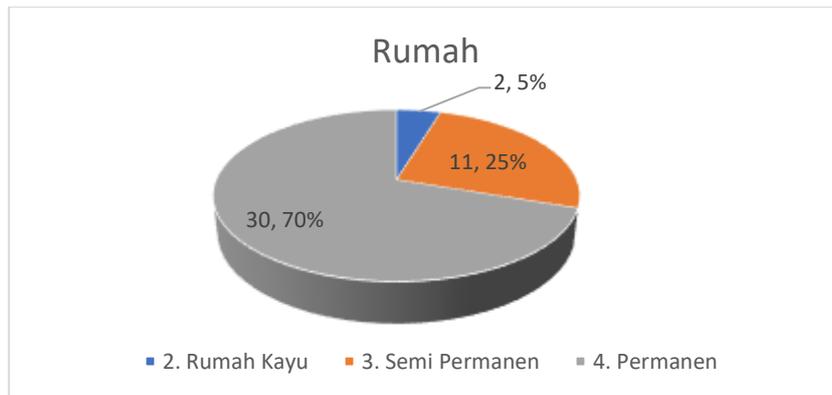
Responden berdasarkan masa kerja yang dapat dilihat pada grafik berikut :



Berdasarkan pada grafik di atas, dapat dilihat bahwa responden Penerima Bantuan listrik sebanyak 43 orang responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo, dari segi tingkat pendapatan 0-500000 sebanyak 23 orang responden dengan persentase 54%. pendapatan 500001-1000000 sebanyak 16 orang dengan persentase 37%. Pendapatan 1000001-1500000 sebanyak 3 orang dengan persentase 7% dan pendaptan 1500001-2000000 sebanyak 1 responden dengan persentase 2%

5. Tempat Tinggal (Rumah)

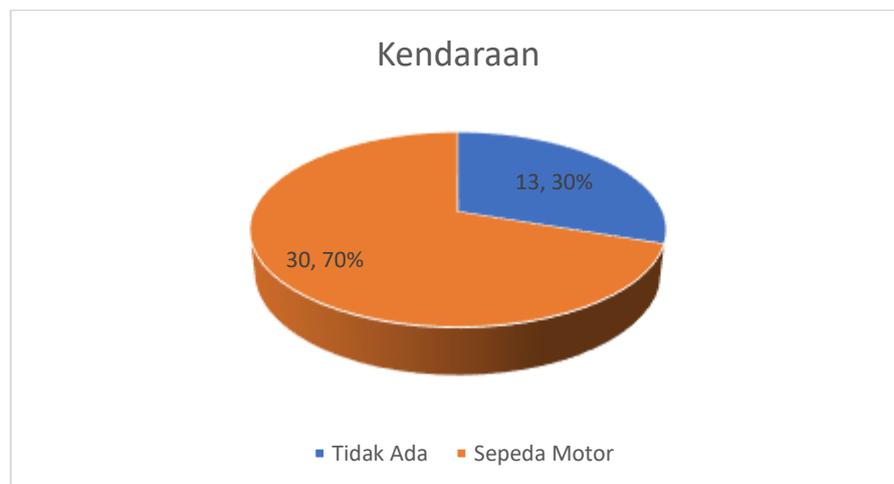
Responden berdasarkan masa kerja yang dapat dilihat pada grafik berikut :



Berdasarkan pada grafik di atas, dapat dilihat bahwa responden Penerima Bantuan listrik sebanyak 43 orang responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan tempat tinggal rumah yang dimiliki, sebanyak 2 orang dengan persentase 5% memiliki rumah tinggal yaitu rumah kayu dan yang dimiliki, rumah semi permanen sebanyak 11 orang dengan persentase 25% serta yang memiliki rumah permanen sebanyak 30 orang responden dengan persentase 70%

6. Kendaraan Yang dimiliki

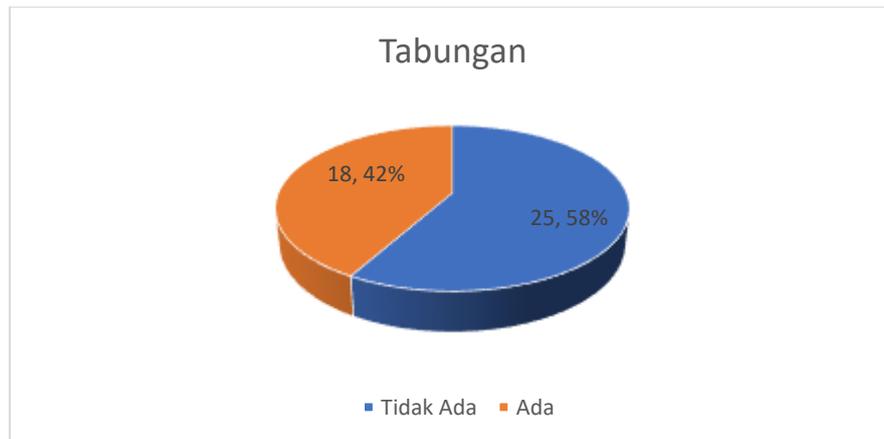
Responden berdasarkan masa kerja yang dapat dilihat pada grafik berikut :



Berdasarkan pada grafik di atas, dapat dilihat bahwa responden Penerima Bantuan listrik sebanyak 43 orang responden dari berbagai kabupaten Kota Se Provinsi Gorontalo, berdasarkan kendaraan yang dimiliki yang mana sebanyak 13 orang dengan persentase 30% tidak memiliki kendaraan dan sebanyak 30 orang dengan persentase 70% memiliki kendaraan berupa sepeda motor

7. Memiliki Tabungan

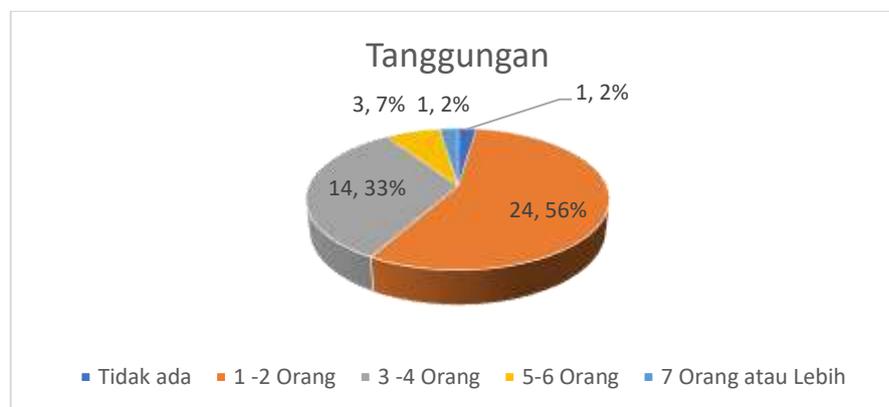
Responden berdasarkan masa kerja yang dapat dilihat pada grafik berikut :



Berdasarkan pada Tabel .di atas, dapat dilihat bahwa responden, Penerima Bantuan listrik sebanyak 43 orang responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo dari segi kepemilikan tabungan sebanyak 25 orang dengan persentase 58% tidak memiliki tabungan dan sebanyak 18 orang dengan persentase 42% memiliki tabungan

8. Memiliki Tanggungan keluarga

Responden berdasarkan masa kerja yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Berdasarkan pada Tabe di atas, dapat dilihat bahwa responden Penerima Bantuan listrik sebanyak 43 orang responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo, berdasarkan tanggungan keluarga 1 orang responden tidak memiliki tanggungan keluarga dengan persentase (2%). dan 24 orang dengan persentase (56%) memiliki tanggungan keluarga 1-2 orang. adapun 3 orang dengan persentase (7%) memiliki tanggungan keluarga 5-6 orang. serta 1 orang dengan persentase (2%) memiliki tanggungan keluarga 7 orang

B. Karakteristik Variabel Penelitian

Karakteristik variabel penelitian berdasarkan teori. Untuk menjelaskan karakteristik variabel dilakukan langkah berikut, Bobot butir instrument berdasarkan variabel dideskripsikan dengan melakukan perhitungan frekuensi dan skor berdasarkan bobot option (pilihan) jawaban. Perhitungan frekuensi dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang dipilih,

sedangkan perhitungan skor dilakukan melalui perkalian antara bobot option dengan frekuensi. berikut cara perhitungannya :

$$\text{Bobot Terendah} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 1 \times 1 \times 43 = 43$$

$$\text{Bobot Tertinggi} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 5 \times 1 \times 43 = 215$$

$$\text{Rentang skalanya yaitu : } \frac{215-43}{5} = 34,4 = 34$$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentang skala penelitian seperti yang akan dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.13 Skala penelitian Jawaban Responden

No	Rentang	Kategori
1	182 – 215	Sangat Tinggi
2	148 – 181	Tinggi
3	114 – 147	Sedang
4	80 – 113	Rendah
5	43 – 79	Sangat Rendah

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian.

1. Policy Standard and Objectives

Hasil tabulasi data variabel Policy Standard and Objectives yang diisi oleh 43 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.14. Policy Standard and Objectives

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Sudah berapa kali menerima bantuan dari Pemerintah	67.4	9.3	7	16.3	0	74	Sangat Rendah
2	Untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah	2.3	2.3	2.3	83.7	9.3	170	Tinggi
3	Bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan	0	0	2.3	88.4	9.3	175	Tinggi
4	Bantuan yang diberikan Konsistens setiap tahun	30.2	18.6	25.6	20.9	4.7	108	Rendah
5	Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi	0	2.3	11.6	81.4	4.7	167	Tinggi
6	Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu	0	18.6	20.9	46.5	14	153	Tinggi
7	Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil	2.3	7	2.3	81.4	7	165	Tinggi
8	Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan	0	0	0	88.4	11.6	177	Tinggi
9	Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya	0	4.7	11.6	76.7	7	166	Tinggi
10	Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan	0	2.3	0	76.7	20.9	179	Tinggi

11	Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin	0	2.3	25.6	58.1	14	165	Tinggi
Rata-Rata Policy Standard and Objectives							154	Tinggi

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Policy Standard and Objectives dengan skor 74 berada pada kategori sangat rendah menunjukkan bahwa sudah berapa kali menerima bantuan dari pemerintah. Untuk pernyataan ke 2 dengan skor 170 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah. Pernyataan ke 3 jawaban responden dengan skor 175 pada kategori tinggi, menunjukkan bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan. Jawaban responden pada pernyataan ke 4 dengan skor 108 berada pada kategori rendah menunjukkan Bantuan yang diberikan Konsisten setiap tahun. Dan pernyataan ke 5 jawaban responden dengan skor 167 berada pada kategori tinggi menunjukkan Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 6 dengan skor 153 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 7 dengan skor 165 kategori tinggi menunjukkan bahwa Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil. Pada jawaban responden pernyataan ke 8 dengan skor 188 pada kategori tinggi menunjukkan Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan. Jawaban responden pernyataan yang ke 9 dengan skor 166 pada kategori tinggi menunjukkan Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya. Jawaban responden pernyataan ke 10 dengan skor 179 dengan kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan kepada pemerintah. Dan jawaban respoden yang ke 11 dengan skor 165 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 154 dan dikategorikan tinggi.

2. Resource

Hasil tabulasi data variabel resource yang diisi oleh 43 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.15. Resource

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
12	Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan	0	0	2.3	72.1	25.6	182	Sangat Tinggi
13	Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan	0	0	0	79.1	20.9	181	tinggi

14	Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan	0	25.6	7	67.4	0	147	Sedang
15	Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan	0	4.7	32.6	62.8	0	154	Tinggi
16	Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan	0	0	7	86	7	172	Tinggi
17	Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas	62.8	11.6	2.3	20.9	2.3	81	Rendah
18	Besarnya jasa/uang yang diberikan di tentukan	53.5	23.3	0	23.3	0	83	Rendah
Rerata Resource							143	Sedang

Sumber:Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Resource dengan skor 182 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan. Untuk pernyataan ke 13 dengan skor 181 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan. Pernyataan ke 14 jawaban responden dengan skor 147 pada kategori rendah, menunjukkan Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan. Jawaban responden pada pernyataan ke 15 dengan skor 154 berada pada kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan. Dan pernyataan ke 16 jawaban responden dengan skor 172 berada pada kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 17 dengan skor 81 pada kategori rendah menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 18 dengan skor 83 kategori rendah menunjukkan bahwa Besarnya jasa/uang yang diberikan ditentukan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Resource memiliki rata-rata sebanyak 143 pada kategori sedang.

3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

Hasil tabulasi data variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities yang diisi oleh 43 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.17. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

No	Pernyataan	Jawaban Reposnden %					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
19	Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi	11.6	4.7	7	74.4	2.3	151	Tinggi
20	Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat	9.3	9.3	2.3	76.7	2.3	152	tinggi

21	Apakah ada pengelola di desa anda	7	58.1	2.3	30.2	2.3	113	Rendah
22	Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan	0	60.5	2.3	25.6	11.6	124	Sedang
23	Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola	7	30.2	32.6	27.9	2.3	124	Sedang
24	Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi	7	39.5	2.3	48.8	2.3	129	Sedang
25	Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi	4.7	11.6	34.9	46.5	2.3	142	Sedang
Rerata Interorganizational Communication and Enforcement Activities							134	Sedang

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities dengan skor 151 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi. Untuk pernyataan ke 20 dengan skor 152 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat. Pernyataan ke 21 jawaban responden dengan skor 113 pada kategori rendah, menunjukkan Apakah ada pengelola di desa anda. Jawaban responden pada pernyataan ke 22 dengan skor 124 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan. Dan pernyataan ke 23 jawaban responden dengan skor 124 berada pada kategori sedang menunjukkan Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 24 dengan skor 129 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 25 dengan skor 142 kategori sedang menunjukkan Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities memiliki rata-rata sebanyak 134 dan dikategorikan sedang.

4. The Characteristic of the Implementing Agencies

Hasil tabulasi data variabel The Characteristic of the Implementing Agencies yang diisi oleh 16 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.18. The Characteristic of the Implementing Agencies

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
26	Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan?	0	60.5	4.7	34.9	0	118	Sedang
27	Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah	7	55.8	9.3	27.9	0	111	Rendah
28	Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan	60.5	7	4.7	16.3	11.6	91	Rendah
29	Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan	2.33	32.56	32.56	30.23	2.33	128	Sedang
30	Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor	25.6	37.2	2.3	32.6	2.3	107	Rendah
31	Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama	0	62.8	2.3	34.9	0	117	Sedang
32	Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan	0	2.3	4.7	67.4	25.6	179	Tinggi
33	Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta	0	0	0	100	0	172	Tinggi
Rerata The Characteristic of the Implementing Agencies							128	Sedang

Sumber:Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 16 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel The Characteristic of the Implementing Agencies dengan skor 118 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan. Untuk pernyataan ke 27 dengan skor 111 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah. Pernyataan ke 28 jawaban responden dengan skor 91 pada kategori rendah, menunjukkan Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan. Jawaban responden pada pernyataan ke 29 dengan skor 128 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan. Dan pernyataan ke 30 jawaban responden dengan skor 107 berada pada kategori rendah menunjukkan Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 31 dengan skor 117 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah

mekanismenya sama. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 32 dengan skor 179 kategori tinggi menunjukkan bahwa Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan. Pada jawaban responden pernyataan ke 33 dengan skor 172 pada kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Characteristic of the Implementing Agencies memiliki rata-rata sebanyak 128 dan dikategorikan sedang

5. Economic, Social, and Political Conditions

Hasil tabulasi data variabel Economic, Social, and Political Conditions yang diisi oleh 43 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.19. Economic, Social, and Political Conditions

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
34	Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program	0	0	0	97.7	2.3	173	Tinggi
35	Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima?	2.3	0	2.3	90.7	4.7	170	Tinggi
36	Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima	0	4.7	2.3	83.7	9.3	169	Tinggi
37	Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang	0	0	4.7	79.1	16.3	177	Tinggi
38	Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah	0	0	16.3	60.5	23.3	175	Tinggi
39	Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan	14	27.9	0	53.5	4.7	132	Sedang
Rerata Economic, Social, and Political Conditions							166	Tinggi

Sumber:Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Economic, Social, and Political Conditions dengan skor 173 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program. Untuk pernyataan ke 35 dengan skor 170 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima. Pernyataan ke 36 jawaban responden dengan skor 169 pada kategori tinggi, menunjukkan Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima. Jawaban responden pada pernyataan ke 37 dengan skor 177 berada pada kategori tinggi menunjukkan Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang. Dan pernyataan ke 38 jawaban responden dengan skor 175 berada

pada kategori tinggi menunjukkan Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 39 dengan skor 132 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Economic, Social, and Political Conditions memiliki rata-rata sebanyak 166 dan dikategorikan tinggi.

6. The Disposition of Implementors

Hasil tabulasi data variabel The Disposition of Implementors yang diisi oleh 43 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.20. The Disposition of Implementors

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
40	Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan	0	0	18.6	69.8	11.6	169	Tinggi
41	Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur	0	0	9.3	88.4	2.3	168	Tinggi
42	Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan	0	0	0	48.8	51.2	194	Sangat Tinggi
43	Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan	0	0	2.3	97.7	0	171	Tinggi
Rerata The Disposition of Implementors							176	Tinggi

Sumber:Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel The Disposition of Implementors dengan skor 169 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan. Untuk pernyataan ke 41 dengan skor 168 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur. Pernyataan ke 42 jawaban responden dengan skor 194 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan. Jawaban responden pada pernyataan ke 43 dengan skor 171 berada pada kategori tinggi menunjukkan Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Disposition of Implementors memiliki rata-rata sebanyak 176 dan dikategorikan tinggi.

7. Performance (output)

Hasil tabulasi data variabel performance (output) yang diisi oleh 43 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.21. Performance (output)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
44	Ketepatan waktu pemberian bantuan	0	9.3	0	69.8	20.9	173	Tinggi
45	Ketepatan penerima bantuan	0	2.3	0	90.7	7	173	Tinggi
46	Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan	0	0	0	79.1	20.9	181	Tinggi
47	Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat	0	23.3	4.7	67.4	4.7	152	Tinggi
48	Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu	0	0	0	90.7	9.3	176	Tinggi
49	Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran	0	0	0	90.7	9.3	176	Tinggi
50	Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan	2.3	4.7	7	81.4	4.7	164	Tinggi
51	Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan	2.3	2.3	11.6	79.1	4.7	164	Tinggi
52	Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan		16.3	2.3	53.5	27.9	169	Tinggi
Rerata Performance (output)							170	Tinggi

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel *Performance (output)* dengan skor 173 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan waktu pemberian bantuan. Untuk pernyataan ke 45 dengan skor 173 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan penerima bantuan. Pernyataan ke 46 jawaban responden dengan skor 181 pada kategori tinggi, menunjukkan Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan. Jawaban responden pada pernyataan ke 47 dengan skor 152 berada pada kategori tinggi menunjukkan Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat. Dan pernyataan ke 48 jawaban responden dengan skor 176 berada pada kategori tinggi menunjukkan Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 49 dengan skor 176 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 50 dengan skor 164 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan. Pada jawaban responden pernyataan ke 51 dengan skor 164 pada kategori tinggi menunjukkan Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan. Jawaban responden pernyataan yang ke 52 dengan skor 169 pada kategori tinggi menunjukkan Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan.

Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Performance (output)* memiliki rata-rata sebanyak 170 dan dikategorikan tinggi.

8. Outcome

Hasil tabulasi data variabel outcome yang diisi oleh 43 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.22. OutCome

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
53	Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima	0	18.6	11.6	65.1	4.7	153	Tinggi
54	Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan	0	9.3	55.8	32.6	2.3	141	Sedang
55	Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak	0	2.3	11.6	83.7	2.3	166	Tinggi
56	Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak	0	2.3	7	90.7	0	167	Tinggi
57	Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung	0	2.3	0	97.7	0	179	Tinggi
58	Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan	0	0	2.3	97.7	0	171	Tinggi
59	Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan	0	0	2.3	79.1	18.6	179	Tinggi
Rerata Out Come							165	Tinggi

Sumber:Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel *Outcome* dengan skor 153 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima. Untuk pernyataan ke 54 dengan skor 141 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan. Pernyataan ke 55 jawaban responden dengan skor 166 pada kategori tinggi, menunjukkan Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak. Jawaban responden pada pernyataan ke 56 dengan skor 167 berada pada kategori tinggi menunjukkan Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak. Dan pernyataan ke 57 jawaban responden dengan skor 167 berada pada kategori tinggi menunjukkan Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 58 dengan skor 171 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 59 dengan

skor 179 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Outcome* memiliki rata-rata sebanyak 165 dan dikategorikan tinggi.

9. Manfaat (benefit)

Hasil tabulasi data variabel Manfaat (benefit) yang diisi oleh 16 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.23. Benefit (Manfaat)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
60	Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi	0	2.3	0	95.3	2.3	171	Tinggi
61	Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya	0	0	0	81.4	18.6	183	Sangat Tinggi
62	Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat	0	0	2.3	81.4	16.3	178	Tinggi
Rerata Manfaat (benefit)							177	Tinggi

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel *Benefit (Manfaat)* dengan skor 171 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi. Untuk pernyataan ke 61 dengan skor 183 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya. Pernyataan ke 62 jawaban responden dengan skor 178 pada kategori tinggi, menunjukkan Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 177 dan dikategorikan tinggi.

10. Dampak (impact)

Hasil tabulasi data variabel Dampak (impact) yang diisi oleh 16 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Table 4.24. Benefit (Manfaat)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
63	Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik	0	0	0	100	0	172	Tinggi
64	Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat	0	2.3	0	76.7	20.9	179	Tinggi
65	Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri	0	0	0	65.1	34.9	187	Sangat Tinggi

66	Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat	0	0	4.7	93	2.3	171	Tinggi
67	Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima	0	0	11.6	60.5	27.9	179	Tinggi
68	Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah	9.3	16.3	18.6	51.2	4.7	140	Sedang
69	Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat	9.3	30.2	25.6	32.6	2.3	134	Sedang
70	Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat	9.3	30.2	0	58.1	2.3	135	Sedang
Rerata Dampak (impact)							162	Tinggi

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel dampak (impact) dengan skor 172 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik. Untuk pernyataan ke 64 dengan skor 179 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat. Pernyataan ke 65 jawaban responden dengan skor 187 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri. Jawaban responden pada pernyataan ke 66 dengan skor 171 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan pernyataan ke 67 jawaban responden dengan skor 179 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 68 dengan skor 140 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 69 dengan skor 134 kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat. Pada jawaban responden pernyataan ke 70 dengan skor 135 pada kategori sedang menunjukkan Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *dampak (impact)* memiliki rata-rata sebanyak 162 dan dikategorikan tinggi.

11. Output BPK

Hasil tabulasi data variabel Output yang diisi oleh 43 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui 61sset berikut :

Table 4.25. output (BPK)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
71	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau 61sset61ama61 pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif?	2.3	7	20.9	69.8	0	154	Tinggi

72	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, 62sset62am dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan?	7	4.7	23.3	65.1	0	149	Tinggi
73	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di 62sset62 formal/informal dan/atau berwirausaha?	0	4.7	2.3	93	0	167	Tinggi
74	Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui <i>micro finance</i> atau modal madani yang legal dalam skema 62sset62ama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin?	9.3	18.6	30.2	41.9	0	131	Sedang
75	Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan 62sset produktif yang berkelanjutan?	0	2.3	34.9	62.8	0	155	Tinggi
76	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin?	0	7	4.7	88.4	0	164	Tinggi
77	Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan <i>captive market</i> produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin?	7	16.3	46.5	30.2	0	129	Sedang
78	Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna?	7	34.9	9.3	48.8	0	129	Sedang
Rerata Output BPK							147	Sedang

Sumber:Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Output BPK dengan skor 154 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif. Untuk pernyataan ke 72 dengan skor 149 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan

kehidupan masyarakat secara berkelanjutan. Pernyataan ke 73 jawaban responden dengan skor 167 pada kategori tinggi, menunjukkan Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha. Jawaban responden pada pernyataan ke 74 dengan skor 131 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui *micro finance* atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin. Dan pernyataan ke 75 jawaban responden dengan skor 155 berada pada kategori tinggi menunjukkan Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 76 dengan skor 164 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 77 dengan skor 129 kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan *captive market* produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin. Pada jawaban responden pernyataan ke 78 dengan skor 129 pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 147 dan dikategorikan sedang.

Table 4.26. Rekap Nilai Per Indikator

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1	Policy Standard and Objectives	154	Tinggi
2	Resource	143	Sedang
3	Interorganizational Communication and Enforcement Activities	134	Sedang
4	The Characteristic of the Implementing Agencies	128	Sedang
5	Economic, Social, and Political Conditions	166	Tinggi
6	The Disposition of Implementors	176	Tinggi
7	<i>Performance (output)</i>	170	Tinggi
8	<i>Outcome</i>	165	Tinggi
9	Manfaat (benefit)	177	Tinggi
10	Dampak (Impact)	162	Tinggi
11	Output (BPK)	147	Sedang
Rerata Bantuan Listrik		157	Tinggi

3. BANTUAN WKSBM

Karakteristik variabel penelitian berdasarkan teori. Untuk menjelaskan karakteristik variabel dilakukan langkah berikut, Bobot butir instrument berdasarkan variabel dideskripsikan dengan melakukan perhitungan frekuensi dan skor berdasarkan bobot option (pilihan)

jawaban. Perhitungan frekuensi dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang dipilih, sedangkan perhitungan skor dilakukan melalui perkalian antara bobot option dengan frekuensi. berikut cara perhitungannya :

$$\text{Bobot Terendah} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 1 \times 1 \times 23 = 23$$

$$\text{Bobot Tertinggi} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 5 \times 1 \times 23 = 115$$

$$\text{Rentang skalanya yaitu : } \frac{115-23}{5} = 18,4 = 18$$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentang skala penelitian seperti yang akan dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.27 Skala penelitian Jawaban Responden

No	Rentang	Kategori
1	97 – 115	Sangat Tinggi
2	79 – 96	Tinggi
3	61 – 78	Sedang
4	43 – 61	Rendah
5	23 – 42	Sangat Rendah

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian.

1. Policy Standard and Objectives

Hasil tabulasi data variabel Policy Standard and Objectives yang diisi oleh 23 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.28. Policy Standard and Objectives

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Sudah berapa kali menerima bantuan dari Pemerintah	13	0	43.5	43.5	0	72	Sedang
2	Untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah	0	13	4.3	82.6	0	85	Tinggi
3	Bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan	0	4.3	17.4	69.6	8.7	88	Tinggi
4	Bantuan yang diberikan Konsistens setiap tahun	30.4	17.4	39.1	13	0	54	Rendah
5	Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi	4.3	8.7	17.4	69.6	0	81	Tinggi
6	Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu	0	0	26.1	56.5	17.4	90	Tinggi
7	Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil	0	0	21.7	78.3	0	87	Tinggi
8	Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan	0	0	4.3	91.3	4.3	92	Tinggi

9	Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya	0	0	17.4	82.6	0	88	Tinggi
10	Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan	0	0	26.1	69.6	4.3	87	Tinggi
11	Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin	0	0	21.7	73.9	4.3	88	Tinggi
Rata-Rata Policy Standard and Objectives							83	Tinggi

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Policy Standard and Objectives dengan skor 72 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa sudah berapa kali menerima bantuan dari pemerintah. Untuk pernyataan ke 2 dengan skor 85 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah. Pernyataan ke 3 jawaban responden dengan skor 88 pada kategori tinggi, menunjukkan bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan. Jawaban responden pada pernyataan ke 4 dengan skor 54 berada pada kategori rendah menunjukkan Bantuan yang diberikan Konsisten setiap tahun. Dan pernyataan ke 5 jawaban responden dengan skor 81 berada pada kategori tinggi menunjukkan Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 6 dengan skor 90 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 7 dengan skor 87 kategori tinggi menunjukkan bahwa Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil. Pada jawaban responden pernyataan ke 8 dengan skor 92 pada kategori tinggi menunjukkan Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan. Jawaban responden pernyataan yang ke 9 dengan skor 88 pada kategori tinggi menunjukkan Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya. Jawaban responden pernyataan ke 10 dengan skor 87 dengan kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan kepada pemerintah. Dan jawaban responden yang ke 11 dengan skor 88 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 83 dan dikategorikan tinggi.

2. Resource

Hasil tabulasi data variabel resource yang diisi oleh 23 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.29. Resource

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		

12	Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan	0	0	21.7	73.9	4.3	88	Tinggi
13	Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan	0	21.7	0	39.1	39.1	91	Tinggi
14	Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan	0	8.7	34.8	56.5	0	80	Tinggi
15	Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan	0	17.4	21.7	43.5	17.4	83	Tinggi
16	Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan	0	0	21.7	78.3	0	87	Tinggi
17	Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas	34.8	34.8	17.4	0	13	51	Rendah
18	Besarnya jasa/uang yang diberikan di tentukan	56.5	30.4	0	0	13	42	Sangat Rendah
Rerata Resource							75	Sedang

Sumber:Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 23 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Resource dengan skor 88 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan. Untuk pernyataan ke 13 dengan skor 91 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan. Pernyataan ke 14 jawaban responden dengan skor 80 pada kategori rendah, menunjukkan Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan. Jawaban responden pada pernyataan ke 15 dengan skor 83 berada pada kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan. Dan pernyataan ke 16 jawaban responden dengan skor 87 berada pada kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 17 dengan skor 51 pada kategori rendah menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 18 dengan skor 42 kategori sangat rendah menunjukkan bahwa Besarnya jasa/uang yang diberikan ditentukan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Resource memiliki rata-rata sebanyak 75 pada kategori sedang.

3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

Hasil tabulasi data variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities yang diisi oleh 23 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.30. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

No	Pernyataan	Jawaban Reposnden%					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		

19	Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi	30.4	4.3	17.4	43.5	4.3	66	Sedang
20	Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat	30.4	4.3	17.4	4.3	43.5	75	Sedang
21	Apakah ada pengelola di desa anda	43.5	43.5	0	8.7	4.3	43	Rendah
22	Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan		21.7	21.7	39.1	17.4	81	Tinggi
23	Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola	30.4	21.7	21.7	26.1	0	56	Rendah
24	Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi	30.4	17.4	8.7	43.5	0	61	Rendah
25	Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi	0	17.4	21.7	60.9	0	75	Sedang
Rerata Interorganizational Communication and Enforcement Activities							65	Sedang

Sumber:Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 23 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities dengan skor 66 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi. Untuk pernyataan ke 20 dengan skor 75 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat. Pernyataan ke 21 jawaban responden dengan skor 43 pada kategori rendah, menunjukkan Apakah ada pengelola di desa anda. Jawaban responden pada pernyataan ke 22 dengan skor 81 berada pada kategori tinggi menunjukkan Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan. Dan pernyataan ke 23 jawaban responden dengan skor 56 berada pada kategori rendah menunjukkan Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 24 dengan skor 61 pada kategori rendah menunjukkan bahwa Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 25 dengan skor 75 kategori sedang menunjukkan Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities memiliki rata-rata sebanyak 65 dan dikategorikan sedang.

4. The Characteristic of the Implementing Agencies

Hasil tabulasi data variabel The Characteristic of the Implementing Agencies yang diisi oleh 23 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.31. The Characteristic of the Implementing Agencies

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
26	Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan?	4.3	13	21.7	60.9	0	78	Sedang
27	Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah	30.4	21.7	17.4	8.7	21.7	62	Sedang
28	Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan	60.9	34.8	4.3	0	0	33	Sangat Rendah
29	Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan	0	26.1	34.8	39.1	0	72	Sedang
30	Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor	17.4	0	43.5	39.1	0	70	Sedang
31	Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama	17.4	0	17.4	60.9	4.3	77	Sedang
32	Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan	0	17.4	4.3	78.3	0	83	Tinggi
33	Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta	0	17.4	4.3	56.5	21.7	88	Tinggi
Rerata The Characteristic of the Implementing Agencies							70	Sedang

Sumber:Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 16 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel The Characteristic of the Implementing Agencies dengan skor 78 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan. Untuk pernyataan ke 27 dengan skor 62 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah. Pernyataan ke 28 jawaban responden dengan skor 33 pada kategori sangat rendah, menunjukkan Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan. Jawaban responden pada pernyataan ke 29 dengan skor 72 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan. Dan pernyataan ke 30 jawaban responden dengan skor 70 berada pada kategori sedang menunjukkan Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 31 dengan skor 77 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 32 dengan skor 83 kategori tinggi menunjukkan bahwa Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan. Pada jawaban responden pernyataan ke 33 dengan skor 88 pada

kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Characteristic of the Implementing Agencies memiliki rata-rata sebanyak 70 dan dikategorikan sedang.

5. Economic, Social, and Political Conditions

Hasil tabulasi data variabel Economic, Social, and Political Conditions yang diisi oleh 23 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.32. Economic, Social, and Political Conditions

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
34	Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program	0	21.7	0	78.3	0	82	Tinggi
35	Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima?	0	4.3	17.4	78.3	0	86	Tinggi
36	Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima	4.3	0	0	73.9	21.7	94	Tinggi
37	Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang	4.3	17.4	4.3	73.9	0	80	Tinggi
38	Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah	0	21.7	0	60.9	17.4	86	Tinggi
39	Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan	0	56.5	4.3	39.1	0	65	Sedang
Rerata Economic, Social, and Political Conditions							82	Tinggi

Sumber:Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Economic, Social, and Political Conditions dengan skor 82 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program. Untuk pernyataan ke 35 dengan skor 86 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima. Pernyataan ke 36 jawaban responden dengan skor 94 pada kategori tinggi, menunjukkan Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima. Jawaban responden pada pernyataan ke 37 dengan skor 80 berada pada kategori tinggi menunjukkan Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang. Dan pernyataan ke 38 jawaban responden dengan skor 86 berada pada kategori tinggi menunjukkan Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 39 dengan skor 65 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Terjadinya perubahan

kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Economic, Social, and Political Conditions memiliki rata-rata sebanyak 82 dan dikategorikan tinggi.

6. The Disposition of Implementors

Hasil tabulasi data variabel The Disposition of Implementors yang diisi oleh 23 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.33. The Disposition of Implementors

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
40	Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan	0	8.7	13	69.6	8.7	87	Tinggi
41	Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur	0	17.4	4.3	69.6	8.7	85	Tinggi
42	Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan	0	4.3	17.4	34.8	43.5	96	Tinggi
43	Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan	0	4.3	13	82.6	0	87	Tinggi
Rerata The Disposition of Implementors							89	Tinggi

Sumber:Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 23 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel The Disposition of Implementors dengan skor 87 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan. Untuk pernyataan ke 41 dengan skor 85 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur. Pernyataan ke 42 jawaban responden dengan skor 96 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan. Jawaban responden pada pernyataan ke 43 dengan skor 87 berada pada kategori tinggi menunjukkan Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Disposition of Implementors memiliki rata-rata sebanyak 89 dan dikategorikan tinggi.

7. Performance (output)

Hasil tabulasi data variabel performance (output) yang diisi oleh 23 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.34. Performance (output)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
44	Ketepatan waktu pemberian bantuan	0	0	17.4	82.6	0	88	Tinggi
45	Ketepatan penerima bantuan	0	0	13	87	0	89	Tinggi
46	Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan	0	0	13	87	0	89	Tinggi
47	Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat	0	0	21.7	78.3	0	87	Tinggi
48	Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu	0	4.3	17.4	52.2	26.1	92	Tinggi
49	Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran	0	0	21.7	69.6	8.7	89	Tinggi
50	Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan	4.3	4.3	60.9	30.4	0	73	Sedang
51	Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan	0	4.3	21.7	73.9	0	84	Tinggi
52	Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan	0	0	21.7	78.3	0	87	Tinggi
Rerata Performance (output)							86	Tinggi

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 23 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel *Performance (output)* dengan skor 88 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan waktu pemberian bantuan. Untuk pernyataan ke 45 dengan skor 89 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan penerima bantuan. Pernyataan ke 46 jawaban responden dengan skor 89 pada kategori tinggi, menunjukkan Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan. Jawaban responden pada pernyataan ke 47 dengan skor 87 berada pada kategori tinggi menunjukkan Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat. Dan pernyataan ke 48 jawaban responden dengan skor 92 berada pada kategori tinggi menunjukkan Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 49 dengan skor 89 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 50 dengan skor 73 kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan. Pada jawaban responden pernyataan ke 51 dengan skor 84 pada kategori tinggi menunjukkan Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan. Jawaban responden pernyataan yang ke 52 dengan skor 87 pada kategori

tinggi menunjukkan Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Performance (output)* memiliki rata-rata sebanyak 86 dan dikategorikan tinggi.

8. Outcome

Hasil tabulasi data variabel out come yang diisi oleh 23 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.35. OutCome

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
53	Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima	4.3	0	39.1	52.2	4.3	81	Tinggi
54	Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan	4.3	0	34.8	56.5	4.3	82	Tinggi
55	Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak	0	4.3	8.7	82.6	4.3	89	Tinggi
56	Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak	0	13	4.3	78.3	4.3	86	Tinggi
57	Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung	0	13	0	82.6	4.3	87	Tinggi
58	Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan	0	4.3	0	87	8.7	92	Tinggi
59	Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan	4.3	4.3	4.3	87	0	86	Tinggi
Rerata Out Come							86	Tinggi

Sumber:Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 23 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel *Outcome* dengan skor 81 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima. Untuk pernyataan ke 54 dengan skor 82 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan. Pernyataan ke 55 jawaban responden dengan skor 89 pada kategori tinggi, menunjukkan Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak. Jawaban responden pada pernyataan ke 56 dengan skor 86 berada pada kategori tinggi menunjukkan Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak. Dan pernyataan ke 57 jawaban responden dengan skor 87 berada pada kategori tinggi menunjukkan Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 58 dengan skor 92 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa

Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 59 dengan skor 86 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Outcome* memiliki rata-rata sebanyak 86 dan dikategorikan tinggi.

9. Manfaat (benefit)

Hasil tabulasi data variabel Manfaat (benefit) yang diisi oleh 23 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.36. Benefit (Manfaat)

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
60	Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi	0	17.4	0	78.3	4.3	85	Tinggi
61	Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya	0	0	0	95.7	4.3	93	Tinggi
62	Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat	0	4.3	0	95.7	0	90	Tinggi
Rerata Benefit (Manfaat)							89	Tinggi

Sumber:Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 23 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel *Benefit (Manfaat)* dengan skor 85 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi. Untuk pernyataan ke 61 dengan skor 93 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya. Pernyataan ke 62 jawaban responden dengan skor 90 pada kategori tinggi, menunjukkan Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Policy Standard and Objectives* memiliki rata-rata sebanyak 89 dan dikategorikan tinggi.

10. Dampak (impact)

Hasil tabulasi data variabel Dampak (impact) yang diisi oleh 23 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.37. Dampak (impact)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
63	Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik	0	0	4.3	95.7	0	91	Tinggi
64	Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat	0	4.3	8.7	87	0	88	Tinggi
65	Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri	0	0	4.3	91.3	4.3	93	Tinggi
66	Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat	0	13	0	87	0	86	Tinggi
67	Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima	0	8.7	0	60.9	30.4	95	Tinggi
68	Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah	34.8		8.7	56.5	0	66	Sedang
69	Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat	34.8	4.3	4.3	56.5	0	65	Sedang
70	Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat	34.8	13	4.3	47.8	0	61	Sedang
Rerata Dampak (impact)							81	Tinggi

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 23 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel *dampak (impact)* dengan skor 91 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik. Untuk pernyataan ke 64 dengan skor 88 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat. Pernyataan ke 65 jawaban responden dengan skor 93 pada kategori tinggi, menunjukkan Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri. Jawaban responden pada pernyataan ke 66 dengan skor 86 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan pernyataan ke 67 jawaban responden dengan skor 95 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 68 dengan skor 66 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 69 dengan skor 65 kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat. Pada jawaban responden pernyataan ke 70 dengan skor 61 pada kategori sedang menunjukkan Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *dampak (impact)* memiliki rata-rata sebanyak 81 dan dikategorikan tinggi.

11. Output BPK

Hasil tabulasi data variable Output yang diisi oleh 23 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.38. output (BPK)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
71	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif?	4.3	0	17.4	78.3	0	83	Tinggi
72	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan?	39.1	26.1	4.3	26.1	4.3	53	Rendah
73	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha?	4.3	8.7	13	69.6	4.3	83	Tinggi
74	Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui <i>micro finance</i> atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin?	34.8	0	21.7	39.1	4.3	64	Sedang
75	Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan?	0	4.3	17.4	78.3	0	80	Tinggi
76	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin?	0	8.7	13	78.3	0	86	Tinggi
77	Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan <i>captive market</i> produk-produk hasil	34.8	0	60.9	4.3	0	85	Tinggi

	pemberdayaan masyarakat miskin?								
78	Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna?	34.8	0	17.4	47.8	0	54	Rendah	
Rerata Output BPK								74	Sedang

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 23 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Output BPK dengan skor 83 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif. Untuk pernyataan ke 72 dengan skor 53 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan. Pernyataan ke 73 jawaban responden dengan skor 83 pada kategori tinggi, menunjukkan Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha. Jawaban responden pada pernyataan ke 74 dengan skor 64 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui *micro finance* atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin. Dan pernyataan ke 75 jawaban responden dengan skor 80 berada pada kategori tinggi menunjukkan Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 76 dengan skor 86 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 77 dengan skor 85 kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan *captive market* produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin. Pada jawaban responden pernyataan ke 78 dengan skor 54 pada kategori rendah menunjukkan Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 74 dan dikategorikan sedang.

Table 4.39. Rekap Nilai Per Indikator

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1	Policy Standard and Objectives	83	Tinggi
2	Resource	75	Sedang
3	Interorganizational Communication and Enforcement Activities	65	Sedang
4	The Characteristic of the Implementing Agencies	70	Sedang
5	Economic, Social, and Political Conditions	82	Tinggi
6	The Disposition of Implementors	89	Tinggi
7	<i>Performance (output)</i>	86	Tinggi
8	<i>Outcome</i>	86	Tinggi
9	Manfaat (benefit)	89	Tinggi
10	Dampak (impac)	81	Tinggi
11	Output (BPK)	74	Sedang
Rerata		80	Baik

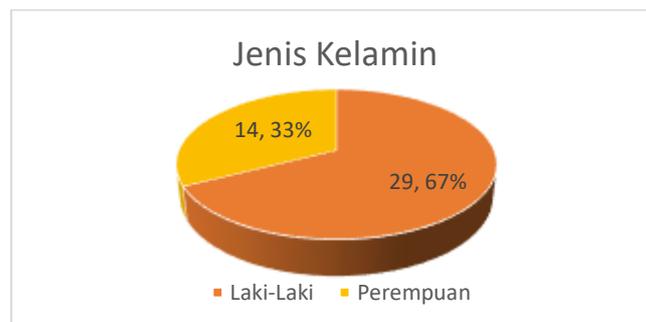
Sumber:Data diolah 2022

4. Bantuan BPLP3G

A. Profil responden

Untuk menjelaskan karakteristik responden Penerima Bantuan BPLP3G yang mengisi sebanyak 43 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan jenis kelamin, Agama, Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, Rumah, Kendaraan, tabungan serta tanggungan sebagai berikut .:

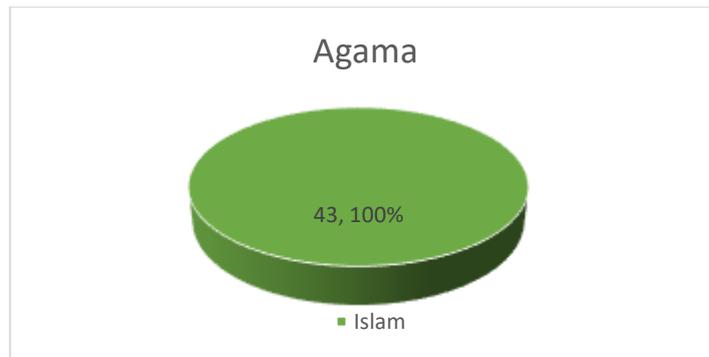
1. Jenis Kelamin.



Responden pada Penerima Bantuan BPLP3G yang mengisi sebanyak 43 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat dai 14 orang perempuan dengan persentase (33%) dan sebanyak 29 orang laki-laki dengan persentase (67%) secara deskriptif responden laki-laki lebih mendominasi

2. Agama

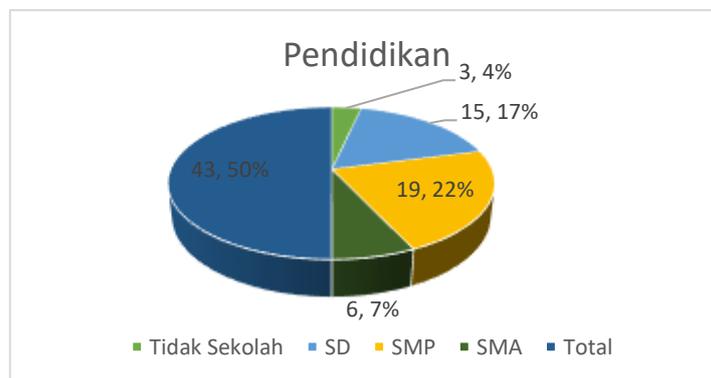
Responden berdasarkan agama dijelaskan pada grafik berikut:



Penerima Bantuan BPLP3G yang mengisi sebanyak 43 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan jenis agama didominasi oleh responden beragama Islam dengan persentase (100%).

3. Tingkat Pendidikan

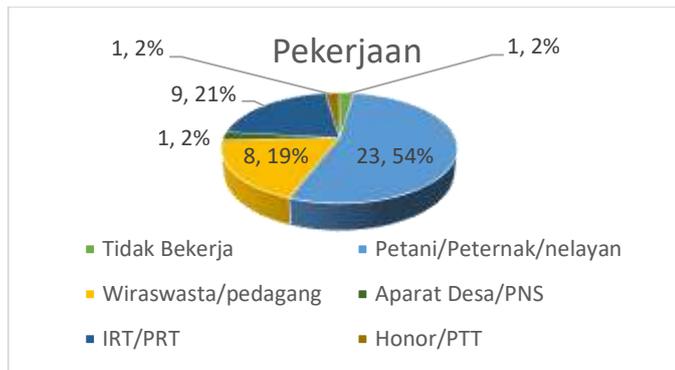
Responden berdasarkan tingkat pendidikan dijelaskan pada grafik berikut::



Berdasarkan tabel di atas Penerima Bantuan BPLP3G yang mengisi sebanyak 43 responden dari berbagai Kabupaten Kota Se Provinsi Gorontalo berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat dari jumlah tidak sekolah sebanyak 3 orang responden dengan persentase 4%, serta tingkat pendidikan sekolah dasar SD sebanyak 15 orang dengan persentase 17%, adapun tingkat pendidikan sekolah menengah pertama SMP sebanyak 19 orang dengan persentase 22%, serta tingkat pendidikan sekolah menengah atas SMA sebanyak 6 orang dengan persentase 7% dari jumlah keseluruhan responden.

4. Pekerjaan.

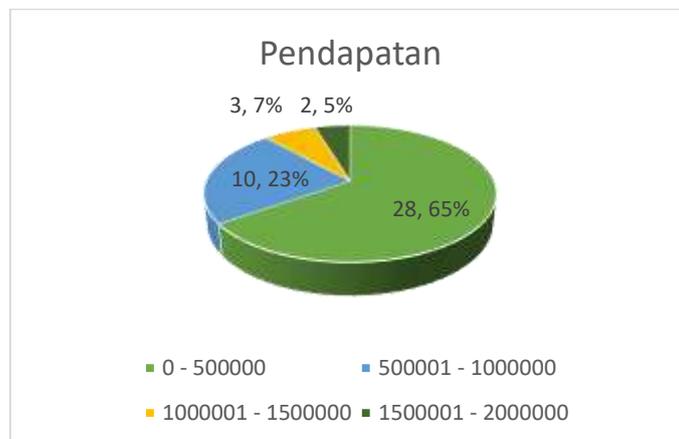
Responden berdasarkan jenis pekerjaan yang dapat dilihat pada grafik berikut :



Berdasarkan tabel di atas Penerima Bantuan BLP3G yang mengisi sebanyak 43 responden dari berbagai Kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan jenis pekerjaan. 1 orang dengan persentase 2% tidak bekerja. 23 orang dengan persentase 54% berasal dari petani/nelayan dan peternak. Adapun 8 orang dengan persentase 19% berasal dari pekerja wiraswasta dan 1 orang merupakan aparat desa dengan persentase 2%. Serta dari kalangan IRT/PRT sebanyak 9 orang dengan persentase 21%. Sedangkan dari pekerja honorer sebanyak 1 orang dengan persentase 2%

5. Pendapatan.

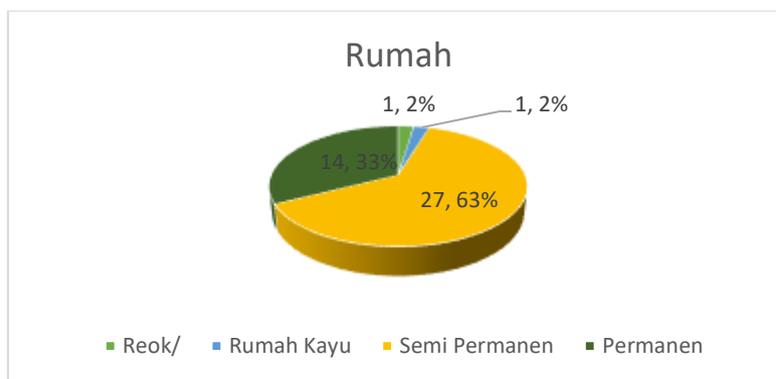
Responden berdasarkan pendapatan yang dapat dilihat pada grafik berikut :



Berdasarkan tabel di atas Penerima Bantuan BLP3G yang mengisi sebanyak 43 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan Tingkat pendapatan, Pendapatan 0 - 500.000 sebanyak 28 orang dengan persentase 65%, Pendapatan 500.000 - 1000.000 sebanyak 10 orang dengan persentase 23%, Pendapatan 1000.001 - 1.500.000 sebanyak 3 orang dengan persentase 7%, Pendapatan 1.500.001-2000.000 sebanyak 2 orang dengan persentase 5%. Secara deskriptif yang mendominasi pendapatan terendah Pendapatan 0 - 500.000 sebanyak 28 orang dengan persentase 65%.

6. Tempat Tinggal (Rumah)

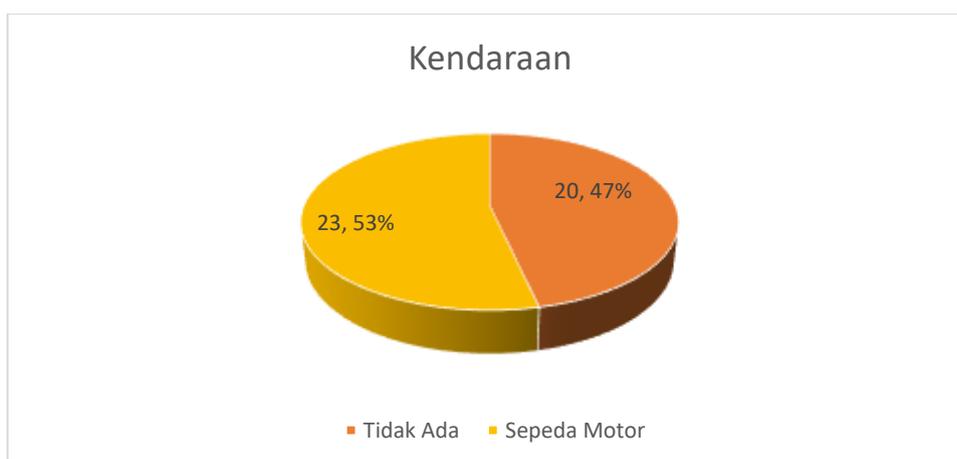
Responden berdasarkan Tempat Tinggal (Rumah) dapat dilihat pada grafik berikut :



Berdasarkan tabel di atas Penerima Bantuan BPLP3G yang mengisi sebanyak 43 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan Tempat Tinggal (Rumah), Tempat Tinggal (Rumah) Reok sebanyak 14 orang dengan persentase 33%, Tempat Tinggal (Rumah) rumah kayu sebanyak 1 orang dengan persentase 2%, Tempat Tinggal (Rumah) semi permanen sebanyak 27 orang dengan persentase 63%, Tempat Tinggal (Rumah) permanen sebanyak 1 orang dengan persentase 2%. Secara deskriptif Penerima Bantuan BPLP3G yang mendominasi sebanyak 27 orang memiliki Tempat Tinggal (Rumah) semi permanen dengan persentase 63%

7. Kendaraan Yang dimiliki

Responden berdasarkan kendaraan yang dimiliki dapat dilihat pada grafik berikut :



Berdasarkan tabel di atas Penerima Bantuan BPLP3G yang mengisi sebanyak 43 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan kendaraan yang dimiliki, Yang tidak memiliki kendaraan sebanyak 20 orang dengan persentase 47%, Yang memiliki kendaraan sebanyak 23 orang dengan persentase 53%, Secara deskriptif Penerima Bantuan BPLP3G yang mendominasi sebanyak 23 orang memiliki kendaraan bermotor dengan persentase 53%.

8. Memiliki Tabungan

Responden memiliki tabungan dapat dilihat pada Grafik berikut :



Berdasarkan tabel di atas Penerima Bantuan BPLP3G yang mengisi sebanyak 43 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan kepemilikan tabungan. Yang tidak memiliki tabungan sebanyak 37 orang dengan persentase 86%, Yang memiliki tabungan sebanyak 6 orang dengan persentase 14%, Secara deskriptif Penerima Bantuan BPLP3G yang mendominasi sebanyak 37 orang tidak memiliki tabungan dengan persentase 86%

9. Memiliki Tanggungan keluarga

Responden berdasarkan tanggungan keluarga dapat dilihat pada grafik berikut :



Berdasarkan tabel di atas Penerima Bantuan BPLP3G yang mengisi sebanyak 43 responden dari berbagai kabupaten Kota Se Provinsi Gorontalo berdasarkan tanggungan keluarga. Yang tidak memiliki tanggungan sebanyak 1 orang dengan persentase 2%, Yang memiliki tanggungan (1-2) orang sebanyak 27 orang dengan persentase 63%, Yang memiliki tanggungan (3-4) orang sebanyak 13 orang dengan persentase 30%. Yang memiliki tanggungan (5-6) orang sebanyak 2 orang dengan persentase 5%. Secara deskriptif Penerima Bantuan BPLP3G yang mendominasi sebanyak 27 orang Yang memiliki tanggungan (1-2) orang persentase 63%.

B. Karakteristik Variabel Penelitian

Karakteristik variabel penelitian berdasarkan teori. Untuk menjelaskan karakteristik variabel dilakukan langkah berikut, Bobot butir instrument berdasarkan variabel dideskripsikan dengan melakukan perhitungan frekuensi dan skor berdasarkan bobot option (pilihan) jawaban. Perhitungan frekuensi dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang dipilih, sedangkan perhitungan skor dilakukan melalui perkalian antara bobot option dengan frekuensi. berikut cara perhitungannya :

$$\text{Bobot Terendah} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 1 \times 1 \times 43 = 43$$

$$\text{Bobot Tertinggi} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 5 \times 1 \times 43 = 215$$

$$\text{Rentang skalanya yaitu : } \frac{215-43}{5} = 34,4 = 34$$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentang skala penelitian seperti yang akan dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.13 Skala penelitian Jawaban Responden

No	Rentang	Kategori
1	181 – 215	Sangat Tinggi
2	147 – 180	Tinggi
3	113 – 146	Sedang
4	79 – 112	Rendah
5	43 – 78	Sangat Rendah

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian.

1. Policy Standard and Objectives

Hasil tabulasi data variabel Policy Standard and Objectives yang diisi oleh 43 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.14. Policy Standard and Objectives

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Sudah berapa kali menerima bantuan dari Pemerintah	51.2	16.3	9.3	20.9	2.3	89	Rendah
2	Untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah	2.3	37.2	14	39.5	7	134	Sedang
3	Bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan	0	4.7	16.3	69.8	9.3	165	Tinggi
4	Bantuan yang diberikan Konsistens setiap tahun	0	39.5	46.5	14	0	118	Sedang
5	Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi	4.7	32.6	27.9	32.6	2.3	127	Sedang
6	Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu	0	4.7	27.9	48.8	18.6	164	Tinggi
7	Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil	0	7	2.3	81.4	9.3	169	Tinggi

8	Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan	0	4.7	4.7	81.4	9.3	170	Tinggi
9	Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya	0	2.3	37.2	53.5	7	157	Tinggi
10	Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan	0	0	9.3	81.4	9.3	172	Tinggi
11	Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin	0	0	11.6	67.4	20.9	176	Tinggi
Rata-Rata Policy Standard and Objectives							149	Tinggi

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Policy Standard and Objectives dengan skor 89 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa sudah berapa kali menerima bantuan dari pemerintah. Untuk pernyataan ke 2 dengan skor 134 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah. Pernyataan ke 3 jawaban responden dengan skor 165 pada kategori tinggi, menunjukkan bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan. Jawaban responden pada pernyataan ke 4 dengan skor 118 berada pada kategori sedang menunjukkan Bantuan yang diberikan Konsisten setiap tahun. Dan pernyataan ke 5 jawaban responden dengan skor 127 berada pada kategori sedang menunjukkan Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 6 dengan skor 164 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 7 dengan skor 169 kategori tinggi menunjukkan bahwa Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil. Pada jawaban responden pernyataan ke 8 dengan skor 170 pada kategori tinggi menunjukkan Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan. Jawaban responden pernyataan yang ke 9 dengan skor 156 pada kategori tinggi menunjukkan Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya. Jawaban responden pernyataan ke 10 dengan skor 172 dengan kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan kepada pemerintah. Dan jawaban respoden yang ke 11 dengan skor 176 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 149 dan dikategorikan tinggi.

2. Resource

Hasil tabulasi data variabel resource yang diisi oleh 43 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.2. Resource

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
12	Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan	0	2.3	11.6	79.1	7	168	Tinggi
13	Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan	0	0	0	62.8	37.2	188	Sangat Tinggi
14	Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan	0	62.8	9.3	27.9	0	114	Sedang
15	Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan	0	25.6	34.9	37.2	2.3	136	Sedang
16	Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan	0	9.3	9.3	62.8	18.6	168	Tinggi
17	Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas	72.1	20.9	7	0	0	58	Sangat Rendah
18	Besarnya jasa/uang yang diberikan di tentukan	55.8	44.2	0	0	0	106	Rendah
Rata-rata							134	Sedang

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Resource** dengan skor 168 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan. Untuk pernyataan ke 13 dengan skor 188 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan. Pernyataan ke 14 jawaban responden dengan skor 114 pada kategori sedang, menunjukkan Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan. Jawaban responden pada pernyataan ke 15 dengan skor 136 berada pada kategori sedang menunjukkan Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan. Dan pernyataan ke 16 jawaban responden dengan skor 168 berada pada kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan . Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 17 dengan skor 58 pada kategori sangat rendah menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 18 dengan skor 106 kategori rendah menunjukkan bahwa Besarnya jasa/uang yang diberikan ditentukan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Resource memiliki rata-rata sebanyak 134 pada kategori sedang.

3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

Hasil tabulasi data variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities yang diisi oleh 43 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

No	Pernyataan	Hasil Jawaban Reponden%					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
19	Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi	20.9	11.6	0	62.8	4.7	137	Sedang
20	Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat	0	30.2	9.3	58.1	2.3	143	Sedang
21	Apakah ada pengelola di desa anda	2.3	53.5	2.3	41.9	0	122	Sedang
22	Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan	0	58.1	27.9	14	0	110	Rendah
23	Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola	0	39.5	44.2	16.3	0	119	Sedang
24	Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi	2.3	55.8	27.9	14	0	109	Rendah
25	Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi	20.9	18.6	51.2	9.3	0	107	Rendah
Rata-rata							121	Sedang

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Interorganizational Communication and Enforcement Activities** dengan skor 137 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi. Untuk pernyataan ke 20 dengan skor 143 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat. Pernyataan ke 21 jawaban responden dengan skor 122 pada kategori sedang, menunjukkan Apakah ada pengelola di desa anda. Jawaban responden pada pernyataan ke 22 dengan skor 110 berada pada kategori rendah menunjukkan Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan. Dan pernyataan ke 23 jawaban responden dengan skor 119 berada pada kategori sedang menunjukkan Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 24 dengan skor 109 pada kategori rendah menunjukkan

bahwa Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 25 dengan skor 107 kategori rendah menunjukkan Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities memiliki rata-rata sebanyak 121 dan dikategorikan sedang.

4. The Characteristic of the Implementing Agencies

Hasil tabulasi data variabel **The Characteristic of the Implementing Agencies** yang diisi oleh 16 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.4. The Characteristic of the Implementing Agencies

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
26	Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan?	2.3	69.8	16.3	11.6	0	102	Rendah
27	Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah	7	76.7	4.7	11.6	0	95	Rendah
28	Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan	48.8	27.9	20.9	2.3	0	76	Sangat Rendah
29	Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan	25.6	32.6	30.2	11.6	0	98	Rendah
30	Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor	46.5	18.6	20.9	14	0	87	Rendah
31	Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama	2.3	74.4	11.6	11.6	0	100	Rendah
32	Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan	0	4.7	7	51.2	37.2	181	Sangat Tinggi
33	Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta	0	0	0	100	0	172	Tinggi
							114	Sedang

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 16 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **The Characteristic of the Implementing Agencies** dengan skor 102 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan. Untuk pernyataan ke 27 dengan skor 95 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah. Pernyataan ke 28 jawaban responden dengan skor 76 pada kategori sangat rendah, menunjukkan Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan. Jawaban responden pada pernyataan ke 29 dengan skor 98 berada pada kategori rendah menunjukkan Apakah pemerintah

kabupaten memberikan bantuan. Dan pernyataan ke 30 jawaban responden dengan skor 87 berada pada kategori rendah menunjukkan Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 31 dengan skor 100 pada kategori rendah menunjukkan bahwa Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 32 dengan skor 181 kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan. Pada jawaban responden pernyataan ke 33 dengan skor 172 pada kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Characteristic of the Implementing Agencies memiliki rata-rata sebanyak 114 dan dikategorikan sedang.

5. Economic, Social, and Political Conditions

Hasil tabulasi data variabel **Economic, Social, and Political Conditions** yang diisi oleh 43 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.5. Economic, Social, and Political Conditions

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
34	Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program	0	0	2.3	79.1	18.6	179	Tinggi
35	Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima?	2.3	0	2.3	93	2.3	169	Tinggi
36	Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima	4.7	0	4.7	88.4	2.3	165	Tinggi
37	Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang	2.3	0	7	86	4.7	168	Tinggi
38	Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah	0	0	0	60.5	39.5	189	Tinggi
39	Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan	18.6	32.6	4.7	41.9	2.3	119	Sedang
Rata-rata							165	Tinggi

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Economic, Social, and Political Conditions** dengan skor 179 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program. Untuk pernyataan ke 35 dengan skor

169 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima. Pernyataan ke 36 jawaban responden dengan skor 165 pada kategori tinggi, menunjukkan Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima. Jawaban responden pada pernyataan ke 37 dengan skor 168 berada pada kategori tinggi menunjukkan Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang. Dan pernyataan ke 38 jawaban responden dengan skor 189 berada pada kategori tinggi menunjukkan Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 39 dengan skor 119 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Economic, Social, and Political Conditions memiliki rata-rata sebanyak 165 dan dikategorikan tinggi.

6. The Disposition of Implementors

Hasil tabulasi data variabel **The Disposition of Implementors** yang diisi oleh 43 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.5 The Disposition of Implementors

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
40	Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan	0	0	2.3	74.4	23.3	181	Sangat Tinggi
41	Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur	0	4.7	9.3	74.4	11.6	169	Tinggi
42	Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan	0	4.7	2.3	34.9	58.1	192	Sangat Tinggi
43	Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan	0	4.7	2.3	69.8	23.3	177	Tinggi
Rata-rata							180	Tinggi

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **The Disposition of Implementors** dengan skor 181 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan. Untuk pernyataan ke 41 dengan skor 169 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur. Pernyataan ke 42

jawaban responden dengan skor 192 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan. Jawaban responden pada pernyataan ke 43 dengan skor 177 berada pada kategori tinggi menunjukkan Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Disposition of Implementors memiliki rata-rata sebanyak 180 dan dikategorikan tinggi.

7. Performance (output)

Hasil tabulasi data variabel **performance (output)** yang diisi oleh 43 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.6 Performance (output)

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
44	Ketepatan waktu pemberian bantuan	0	4.7	2.3	69.8	23.3	177	Tinggi
45	Ketepatan penerima bantuan	0	4.7	0	81.4	14	174	Tinggi
46	Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan	0	4.7	2.3	93	0	167	Tinggi
47	Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat	4.7	4.7	4.7	72.1	14	166	Tinggi
48	Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu	4.7	0	2.3	83.7	9.3	169	Tinggi
49	Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran	0	7	2.3	67.4	23.3	175	Tinggi
50	Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan	4.7	14	69.8	9.3	2.3	125	Sedang
51	Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan	9.3	4.7	14	62.8	9.3	154	Tinggi
52	Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan	4.7	7	4.7	48.8	34.9	173	Tinggi
Rata-rata							164	Tinggi

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Performance (output)** dengan skor 173 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan waktu pemberian bantuan. Untuk pernyataan ke 45 dengan skor 173 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan penerima bantuan. Pernyataan ke 46 jawaban responden dengan skor 181 pada kategori tinggi, menunjukkan Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan. Jawaban responden pada pernyataan ke 47 dengan skor 152 berada pada kategori tinggi menunjukkan Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat. Dan pernyataan ke 48 jawaban responden dengan skor 176 berada pada kategori tinggi menunjukkan Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 49 dengan skor 176 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan

yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 50 dengan skor 164 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan. Pada jawaban responden pernyataan ke 51 dengan skor 164 pada kategori tinggi menunjukkan Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan. Jawaban responden pernyataan yang ke 52 dengan skor 169 pada kategori tinggi menunjukkan Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Performance (output)* memiliki rata-rata sebanyak 170 dan dikategorikan tinggi.

8. Outcome

Hasil tabulasi data variabel **out come** yang diisi oleh 43 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.8. OutCome

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
53	Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima	4.7	27.9	60.5	7	0	116	Sedang
54	Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan	4.7	18.6	25.6	39.5	11.6	144	Sedang
55	Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak	0	9.3	23.3	65.1	2.3	155	Tinggi
56	Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak	0	9.3	4.7	83.7	2.3	153	Tinggi
57	Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung	0	7	30.2	60.5	2.3	154	Tinggi
58	Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan	4.7	14	23.3	58.1	4.7	144	sedang
59	Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan	0	16.3	4.7	67.4	11.6	131	Sedang
Rata-rata							142	Sedang

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Outcome** dengan skor 81 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima. Untuk pernyataan ke 54 dengan skor 82 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan. Pernyataan ke 55 jawaban responden dengan skor 89 pada kategori tinggi, menunjukkan Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak. Jawaban

responden pada pernyataan ke 56 dengan skor 86 berada pada kategori tinggi menunjukkan Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak. Dan pernyataan ke 57 jawaban responden dengan skor 87 berada pada kategori tinggi menunjukkan Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 58 dengan skor 92 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 59 dengan skor 86 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Outcome* memiliki rata-rata sebanyak 86 dan dikategorikan tinggi.

9. Manfaat (benefit)

Hasil tabulasi data variabel **Manfaat (benefit)** yang diisi oleh 43 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.9. Benefit (Manfaat)

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
60	Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi	0	0	7	90.7	2.3	167	Tinggi
61	Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya	0	14	23.3	62.8	0	150	Tinggi
62	Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat	0	2.3	9.3	88.4	0	132	Tinggi
Rata-rata							159	Tinggi

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Benefit (Manfaat)** dengan skor 85 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi. Untuk pernyataan ke 61 dengan skor 93 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya. Pernyataan ke 62 jawaban responden dengan skor 90 pada kategori tinggi, menunjukkan Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 89 dan dikategorikan tinggi.

10. Dampak (impact)

Hasil tabulasi data variabel **Dampak (impact)** yang diisi oleh 43 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.10. Benefit (Manfaat)

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
63	Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik	0	32.6	2.3	55.8	9.3	147	Tinggi
64	Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat	0	9.3	51.2	32.6	7	145	Tinggi
65	Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri	0	14	2.3	83.7	0	94	Tinggi
66	Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat	0	9.3	23.3	67.4	0	135	Tinggi
67	Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima	4.7	9.3	9.3	76.7	0	154	Tinggi
68	Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah	4.7	16.3	58.1	18.6	2.3	128	Sedang
69	Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat	4.7	14	4.7	76.7	0	152	Sedang
70	Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat	4.7	9.3	55.8	27.9	2.3	135	Sedang
Rata-rata							137	Sedang

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 23 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **dampak (impact)** dengan skor 91 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik. Untuk pernyataan ke 64 dengan skor 88 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat. Pernyataan ke 65 jawaban responden dengan skor 93 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri. Jawaban responden pada pernyataan ke 66 dengan skor 86 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan pernyataan ke 67 jawaban responden dengan skor 95 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 68 dengan skor 66 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 69 dengan skor 65 kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat. Pada jawaban responden pernyataan ke 70

dengan skor 61 pada kategori sedang menunjukkan Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *dampak (impact)* memiliki rata-rata sebanyak 81 dan dikategorikan tinggi.

11. Output BPK

Hasil tabulasi data variabel **Output** yang diisi oleh 23 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.11. output (BPK)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
71	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif?	4.7	9.3	55.8	27.9	2.3	135	Sedang
72	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan?	4.7	7	53.5	32.6	2.3	138	Sedang
73	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha?	4.7	27.9	4.7	55.8	7	143	sedang
74	Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui <i>micro finance</i> atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin?	4.7	11.6	51.2	32.6	0	134	Sedang
75	Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan?	0	9.3	53.5	37.2	0	141	Sedang

76	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin?	0	7	30.2	53.5	9.3	157	Tinggi
77	Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan <i>captive market</i> produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin?	4.7	30.2	51.2	14	0	118	Sedang
78	Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna?	4.7	53.5	32.6	9.3	0	106	Rendah
Rata-rata							134	Sedang

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Output BPK** dengan skor 83 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif. Untuk pernyataan ke 72 dengan skor 53 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan. Pernyataan ke 73 jawaban responden dengan skor 83 pada kategori tinggi, menunjukkan Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha. Jawaban responden pada pernyataan ke 74 dengan skor 64 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui *micro finance* atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin. Dan pernyataan ke 75 jawaban responden dengan skor 80 berada pada kategori tinggi menunjukkan Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 76 dengan skor 86 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 77 dengan skor 85 kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau

membuka akses pasar guna meningkatkan *captive market* produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin. Pada jawaban responden pernyataan ke 78 dengan skor 54 pada kategori rendah menunjukkan Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 74 dan dikategorikan sedang.

Table 4.11. Rekap Nilai Per Indikator)

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1	Policy Standard and Objectives	149	Tinggi
2	Resource	134	Sedang
3	Interorganizational Communication and Enforcement Activities	121	Sedang
4	The Characteristic of the Implementing Agencies	114	Sedang
5	Economic, Social, and Political Conditions	165	Tinggi
6	The Disposition of Implementors	180	Tinggi
7	<i>Performance (output)</i>	164	Tinggi
8	<i>Outcome</i>	142	Sedang
9	Manfaat (benefit)	159	Tinggi
10	Dampak (impac)	137	Sedang
11	Output (BPK)	134	Sedang
Skor		145	Sedang

5. BANTUAN KUBE

Karakteristik variabel penelitian berdasarkan teori. Untuk menjelaskan karakteristik variabel dilakukan langkah berikut, Bobot butir instrument berdasarkan variabel dideskripsikan dengan melakukan perhitungan frekuensi dan skor berdasarkan bobot option (pilihan) jawaban. Perhitungan frekuensi dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang dipilih, sedangkan perhitungan skor dilakukan melalui perkalian antara bobot option dengan frekuensi. berikut cara perhitungannya :

$$\text{Bobot Terendah} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 1 \times 1 \times 25 = 25$$

$$\text{Bobot Tertinggi} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 5 \times 1 \times 25 = 125$$

$$\text{Rentang skalanya yaitu : } \frac{125-25}{5} = 20$$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentang skala penelitian seperti yang akan dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.13 Skala penelitian Jawaban Responden

No	Rentang	Kategori
1	106 – 125	Sangat Tinggi
2	86 – 105	Tinggi
3	114 – 85	Sedang
4	46 – 65	Rendah
5	25 – 45	Sangat Rendah

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian.

1. Policy Standard and Objectives

Hasil tabulasi data variabel Policy Standard and Objectives yang diisi oleh 25 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.14. Policy Standard and Objectives

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Sudah berapa kali menerima bantuan dari Pemerintah	28.0	44.0	12.0	12.0	4.0	56	Rendah
2	Untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah	0	24.0	32.0	36.0	8.0	82	Sedang
3	Bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan	0	4.0	8.0	72.0	16.0	100	Tinggi
4	Bantuan yang diberikan Konsistens setiap tahun	4.0	52.0	32.0	12.0	0	63	Rendah
5	Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi	0	0	0	4.0	96.0	99	Tinggi
6	Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu	0	0	0	88.0	12.0	103	Tinggi
7	Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil	0	0	12.0	88.0	0	97	Tinggi
8	Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan	0	0	8.0	32.0	60.0	113	Tinggi
9	Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya	0	4	4	76	16	101	Tinggi
10	Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan	0	0	8.0	80.0	12.0	101	Tinggi
11	Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin	0	0	56.0	32.0	12.0	101	Tinggi
Rata-Rata Policy Standard and Objectives							99	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Policy Standard and Objectives** dengan skor 56 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa sudah berapa kali menerima bantuan dari pemerintah. Untuk pernyataan ke 2 dengan skor 82 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan

ke pemerintah. Pernyataan ke 3 jawaban responden dengan skor 100 pada kategori tinggi, menunjukkan bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan. Jawaban responden pada pernyataan ke 4 dengan skor 63 berada pada kategori rendah menunjukkan Bantuan yang diberikan Konsisten setiap tahun. Dan pernyataan ke 5 jawaban responden dengan skor 99 berada pada kategori tinggi menunjukkan Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 6 dengan skor 103 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 7 dengan skor 97 kategori tinggi menunjukkan bahwa Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil. Pada jawaban responden pernyataan ke 8 dengan skor 113 pada kategori tinggi menunjukkan Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan. Jawaban responden pernyataan yang ke 9 dengan skor 101 pada kategori tinggi menunjukkan Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya. Jawaban responden pernyataan ke 10 dengan skor 101 dengan kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan kepada pemerintah. Dan jawaban responden yang ke 11 dengan skor 101 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 99 dan dikategorikan tinggi.

2. Resource

Hasil tabulasi data variabel resource yang diisi oleh 25 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.2. Resource

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
12	Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan	0	8.0	0	84.0	8.0	108	Sangat Tinggi
13	Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan	0	4.0	0	48.0	48.0	110	Sangat Tinggi
14	Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan	4.0	4.0	8.0	72.0	12.0	93	Tinggi
15	Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan	4.0	0	8.0	24.0	64.0	110	Sangat tinggi
16	Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan	4.0	0	56.0	28.0	12.0	85	Sedang

17	Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas	12.0	40.0	48.0	0	0	59	Rendah
18	Besarnya jasa/uang yang diberikan di tentukan	60.0	36.0		4.0	0	37	Sangat Rendah
Rata-rata							86	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Resource** dengan skor 108 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan. Untuk pernyataan ke 13 dengan skor 110 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan. Pernyataan ke 14 jawaban responden dengan skor 93 pada kategori tinggi, menunjukkan Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan. Jawaban responden pada pernyataan ke 15 dengan skor 110 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan. Dan pernyataan ke 16 jawaban responden dengan skor 85 berada pada kategori sedang menunjukkan Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan . Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 17 dengan skor 59 pada kategori rendah menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 18 dengan skor 37 kategori sangat rendah menunjukkan bahwa Besarnya jasa/uang yang diberikan ditentukan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Resource memiliki rata-rata sebanyak 86 pada kategori tinggi

3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

Hasil tabulasi data variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities yang diisi oleh 25 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

No	Pernyataan	Rekap Hasil Jawaban Reposnden%					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
19	Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi	4.0	8.0	48.0	28.0	12.0	84	Sedang
20	Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat	4.0	4.0	64.0	20.0	8.0	81	Sedang
21	Apakah ada pengelola di desa anda	8.0	48.0		40.0	4.0	71	Sedang
22	Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan	8.0	12.0	68.0	8.0	4.0	72	Sedang

23	Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola	12.0	40.0	32.0	12.0	4.0	64	Rendah
24	Kalau terjadi kerusakan atau ketidaksesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi	8.0	56.0	28.0	8.0	8.0	59	Rendah
25	Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi	0	76.0	8.0	16.0	0	60	Rendah
Rata-rata							70	Sedang

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Interorganizational Communication and Enforcement Activities** dengan skor 84 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi. Untuk pernyataan ke 20 dengan skor 81 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat. Pernyataan ke 21 jawaban responden dengan skor 71 pada kategori sedang, menunjukkan Apakah ada pengelola di desa anda. Jawaban responden pada pernyataan ke 22 dengan skor 72 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan. Dan pernyataan ke 23 jawaban responden dengan skor 64 berada pada kategori rendah menunjukkan Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 24 dengan skor 59 pada kategori rendah menunjukkan bahwa Kalau terjadi kerusakan atau ketidaksesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 25 dengan skor 60 kategori rendah menunjukkan Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities memiliki rata-rata sebanyak 70 dan dikategorikan sedang.

4. The Characteristic of the Implementing Agencies

Hasil tabulasi data variabel **The Characteristic of the Implementing Agencies** yang diisi oleh 25 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.4. The Characteristic of the Implementing Agencies

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
26	Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan?		28.0	56.0	12.0	4.0	73	Sedang
27	Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah	4.0	72.0	12.0	12.0	0	58	Rendah
28	Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan	44.0	40.0	8.0	8.0	0	45	Sangat Rendah
29	Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan	0	44.0	16.0	40.0	0	74	Sedang
30	Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor	76.0	12.0	8.0	4.0	0	35	Sangat Rendah
31	Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama	8.0	84.0	4.0	4.0	0	51	Rendah
32	Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan		4.0	56.0	16.0	24.0	90	Tinggi
33	Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta			12.0	84.0	4.0	98	Tinggi
Rata-rata							66	Sedang

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **The Characteristic of the Implementing Agencies** dengan skor 73 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan. Untuk pernyataan ke 27 dengan skor 58 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah. Pernyataan ke 28 jawaban responden dengan skor 45 pada kategori sangat rendah, menunjukkan Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan. Jawaban responden pada pernyataan ke 29 dengan skor 74 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan. Dan pernyataan ke 30 jawaban responden dengan skor 35 berada pada kategori sangat rendah menunjukkan Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 31 dengan skor 51 pada kategori rendah menunjukkan bahwa Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 32 dengan skor 90 kategori tinggi menunjukkan bahwa Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan. Pada jawaban responden

pernyataan ke 33 dengan skor 98 pada kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Characteristic of the Implementing Agencies memiliki rata-rata sebanyak 66 dan dikategorikan sedang.

5. Economic, Social, and Political Conditions

Hasil tabulasi data variabel **Economic, Social, and Political Conditions** yang diisi oleh 25 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.5. Economic, Social, and Political Conditions

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
34	Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program	0	0	4.0	36.0	60.0	114	Sangat Tinggi
35	Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima?	0	0	4.0	80.0	16.0	103	Tinggi
36	Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima	4.0	8.0	28.0	32.0	28.0	93	Tinggi
37	Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang	0	4.0	8.0	76.0	12.0	99	Tinggi
38	Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah	0	4.0	4.0	76.0	16.0	101	Tinggi
39	Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan	4.0	52.0	32.0	8.0	4.0	64	Rendah
Rata-rata							96	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Economic, Social, and Political Conditions** dengan skor 114 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program. Untuk pernyataan ke 35 dengan skor 103 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima. Pernyataan ke 36 jawaban responden dengan skor 93 pada kategori tinggi, menunjukkan Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima. Jawaban responden pada pernyataan ke 37 dengan skor 99 berada pada kategori tinggi menunjukkan Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang. Dan pernyataan ke 38 jawaban responden dengan skor 101 berada

pada kategori tinggi menunjukkan Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 39 dengan skor 64 pada kategori rendah menunjukkan bahwa Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Economic, Social, and Political Conditions memiliki rata-rata sebanyak 96 dan dikategorikan tinggi.

6. The Disposition of Implementors

Hasil tabulasi data variabel **The Disposition of Implementors** yang diisi oleh 25 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.5 The Disposition of Implementors

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
40	Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan	0	0	8.0	84.0	8.0	100	Tinggi
41	Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur	0	0	0	88.0	12.0	103	Tinggi
42	Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan	0	0	8.0	12.0	80.0	118	Sangat Tinggi
43	Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan	0	0	8.0	84.0	8.0	100	Tinggi
							105	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **The Disposition of Implementors** dengan skor 100 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan. Untuk pernyataan ke 41 dengan skor 103 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur. Pernyataan ke 42 jawaban responden dengan skor 118 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan. Jawaban responden pada pernyataan ke 43 dengan skor 100 berada pada kategori tinggi menunjukkan Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan.

Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Disposition of Implementors memiliki rata-rata sebanyak 105 dan dikategorikan tinggi.

7. Performance (output)

Hasil tabulasi data variabel **performance (output)** yang diisi oleh 25 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.7. Performance (output)

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
44	Ketepatan waktu pemberian bantuan	0	28.0	16.0	32.0	24.0	88	Tinggi
45	Ketepatan penerima bantuan	0	0	4.0	24.0	72.0	117	Sangat Tinggi
46	Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan	0	0	0	96.0	4.0	101	Tinggi
47	Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat	0	0	36.0	56.0	8.0	93	Tinggi
48	Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu	0	0	8.0	12.0	80.0	118	Sangat Tinggi
49	Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran	0	0	0	88.0	12.0	103	Tinggi
50	Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan	0	4.0	20.0	68.0	8.0	95	Tinggi
51	Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan	0	0	12.0	84.0	4.0	98	Tinggi
52	Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan	0	0	12.0	48.0	40.0	107	Sangat Tinggi
Rata-rata							102	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Performance (output)** dengan skor 88 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan waktu pemberian bantuan. Untuk pernyataan ke 45 dengan skor 117 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan penerima bantuan. Pernyataan ke 46 jawaban responden dengan skor 101 pada kategori tinggi, menunjukkan Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan. Jawaban responden pada pernyataan ke 47 dengan skor 93 berada pada kategori tinggi menunjukkan Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat. Dan pernyataan ke 48 jawaban responden dengan skor 118 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 49 dengan skor 176 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa

Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 50 dengan skor 164 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan. Pada jawaban responden pernyataan ke 51 dengan skor 164 pada kategori tinggi menunjukkan Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan. Jawaban responden pernyataan yang ke 52 dengan skor 169 pada kategori tinggi menunjukkan Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Performance (output)* memiliki rata-rata sebanyak 102 dan dikategorikan tinggi.

8. Outcome

Hasil tabulasi data variabel **outcome** yang diisi oleh 25 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.8. OutCome

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
53	Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima	0	0	68.0	28.0	4.0	94	Tinggi
54	Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan	0	0	84.0	12.0	4.0	80	Sedang
55	Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak	0	0	0	24.0	76.0	119	Sangat Tinggi
56	Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak	0	0	8.0	36.0	56.0	112	Sangat Tinggi
57	Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung	0	0	60.0	32.0	8.0	87	Tinggi
58	Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan	0	0	52.0	36.0	12.0	90	Tinggi
59	Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan	0	0	0	96.0	4.0	101	Tinggi
Rata-rata							98	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Outcome** dengan skor 94 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima. Untuk pernyataan ke 54 dengan skor 80 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan

bantuan mengalami peningkatan. Pernyataan ke 55 jawaban responden dengan skor 119 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak. Jawaban responden pada pernyataan ke 56 dengan skor 112 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak. Dan pernyataan ke 57 jawaban responden dengan skor 87 berada pada kategori tinggi menunjukkan Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 58 dengan skor 90 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 59 dengan skor 101 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Outcome* memiliki rata-rata sebanyak 98 dan dikategorikan tinggi.

9. Manfaat (benefit)

Hasil tabulasi data variabel **Manfaat (benefit)** yang diisi oleh 25 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.9. Benefit (Manfaat)

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
60	Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi	0	0	24.0	24.0	52.0	107	Sangat Tinggi
61	Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya	0	0	0	84.0	16.0	104	Tinggi
62	Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat	0	0	0	100	0	100	Tinggi
Rata-rata							104	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Benefit (Manfaat)** dengan skor 107 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi. Untuk pernyataan ke 61 dengan skor 104 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya. Pernyataan ke 62 jawaban responden dengan skor 100 pada kategori tinggi, menunjukkan Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 104 dan dikategorikan tinggi.

10. Dampak (impact)

Hasil tabulasi data variabel **Dampak (impact)** yang diisi oleh 25 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.10. Benefit (Manfaat)

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
63	Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik	0	0	52.0	44.0	4.0	88	Tinggi
64	Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat	0	0	0	96.0	4.0	101	Tinggi
65	Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri	0	0	24.0	68.0	8.0	96	Tinggi
66	Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat	0	0	8.0	84.0	8.0	100	Tinggi
67	Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima	0	0	0	84.0	16.0	104	Tinggi
68	Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah	8.0	0	0	64.0	28.0	78	Tinggi
69	Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat	8.0	8.0	8.0	48.0	28.0	95	Tinggi
70	Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat	8.0	16.0	4.0	72.0	0	85	Tinggi
Rata-rata							93	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **dampak (impact)** dengan skor 88 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik. Untuk pernyataan ke 64 dengan skor 101 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat. Pernyataan ke 65 jawaban responden dengan skor 100 pada kategori tinggi, menunjukkan Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri. Jawaban responden pada pernyataan ke 66 dengan skor 104 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan pernyataan ke 67 jawaban responden dengan skor 78 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima.

Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 68 dengan skor 78 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 69 dengan skor 95 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat. Pada jawaban responden pernyataan ke 70 dengan skor 85 pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *dampak (impact)* memiliki rata-rata sebanyak 93 dan dikategorikan tinggi.

11. Output BPK

Hasil tabulasi data variabel **Output** yang diisi oleh 25 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.11. output (BPK)

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
71	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif?	0	8.0	44.0	48.0	0	85	Tinggi
72	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan?	8.0	0	8.0	76.0	8.0	94	Tinggi
73	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha?	0	0	12.0	80.0	8.0	99	Tinggi
74	Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui <i>micro finance</i> atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin?	8.0	8.0	12.0	72.0	0	87	Tinggi
75	Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau	0	4.0	8.0	88.0	0	96	Tinggi

	mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan?							
76	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin?	0	0	4.0	96.0	0	99	Tinggi
77	Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan <i>captive market</i> produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin?	8.0	0	16.0	76.0	0	90	Tinggi
78	Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna?	8.0	4.0	76.0	8.0	4.0	74	Sedang
Rata-rata							91	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Output BPK** dengan skor 85 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif. Untuk pernyataan ke 72 dengan skor 94 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan. Pernyataan ke 73 jawaban responden dengan skor 99 pada kategori tinggi, menunjukkan Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha. Jawaban responden pada pernyataan ke 74 dengan skor 87 berada pada kategori tinggi menunjukkan Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui *micro finance* atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin. Dan pernyataan ke 75 jawaban responden dengan skor 96 berada pada kategori tinggi menunjukkan Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 76 dengan skor 99 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah

mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 77 dengan skor 90 kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan *captive market* produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin. Pada jawaban responden pernyataan ke 78 dengan skor 74 pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 91 dan dikategorikan tinggi.

Table 4.11. Rekap Nilai Per Indikator)

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1	Policy Standard and Objectives	99	Tinggi
2	Resource	86	Tinggi
3	Interorganizational Communication and Enforcement Activities	70	Sedang
4	The Characteristic of the Implementing Agencies	66	Sedang
5	Economic, Social, and Political Conditions	96	Tinggi
6	The Disposition of Implementors	105	Tinggi
7	<i>Performance (output)</i>	102	Tinggi
8	<i>Outcome</i>	98	Tinggi
9	Manfaat (benefit)	104	Tinggi
10	Dampak (impack)	93	Tinggi
11	Output (BPK)	91	Tinggi
	Rata-Rata	92	Tinggi

6. BANTUAN DISABILITAS

Karakteristik variabel penelitian berdasarkan teori. Untuk menjelaskan karakteristik variabel dilakukan langkah berikut, Bobot butir instrument berdasarkan variabel dideskripsikan dengan melakukan perhitungan frekuensi dan skor berdasarkan bobot option (pilihan) jawaban. Perhitungan frekuensi dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang dipilih, sedangkan perhitungan skor dilakukan melalui perkalian antara bobot option dengan frekuensi. berikut cara perhitungannya :

$$\text{Bobot Terendah} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 1 \times 1 \times 9 = 9$$

$$\text{Bobot Tertinggi} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 5 \times 1 \times 9 = 45$$

$$\text{Rentang skalanya yaitu : } \frac{125-25}{5} = 20$$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentang skala penelitian seperti yang akan dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.13 Skala penelitian Jawaban Responden

No	Rentang	Kategori
1	39 – 45	Sangat Tinggi
2	32 – 38	Tinggi

3	25 – 31	Sedang
4	18 – 24	Rendah
5	9 – 17	Sangat Rendah

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian.

1. Policy Standard and Objectives

Hasil tabulasi data variabel Policy Standard and Objectives yang diisi oleh 9 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.14. Policy Standard and Objectives

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Sudah berapa kali menerima bantuan dari Pemerintah	22.2	11.1	33.3	33.3	0	25	Sedang
2	Untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah	0	11.1	11.1	55.6	22.2	35	Tinggi
3	Bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan	0	11.1	44.4	44.4	0	30	Sedang
4	Bantuan yang diberikan Konsistens setiap tahun	0	44.4	0	33.3	22.2	30	sedang
5	Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi	0	0	0	55.6	44.4	40	Sangat Tinggi
6	Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu	0	0	22.2	77.8	0	34	Tinggi
7	Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil	0	11.1	11.1	77.8	0	33	Tinggi
8	Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan	0	11.1	44.4	33.3	11.1	31	Sedang
9	Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya	0	0	33.3	66.7	0	33	Tinggi
10	Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan	0	22.2	22.2	44.4	11.1	31	Sedang
11	Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin	0	0	11.1	77.8	11.1	36	Tinggi
Rata-Rata Policy Standard and Objectives							33	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 9 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Policy Standard and Objectives** dengan skor 25 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa sudah berapa kali menerima bantuan dari pemerintah. Untuk pernyataan ke 2 dengan skor 35 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah. Pernyataan ke 3 jawaban responden dengan skor 30 pada kategori sedang, menunjukkan bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan. Jawaban responden pada pernyataan ke 4 dengan skor 30 berada pada kategori sedang menunjukkan Bantuan yang

diberikan Konsisten setiap tahun. Dan pernyataan ke 5 jawaban responden dengan skor 40 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 6 dengan skor 34 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 7 dengan skor 33 kategori tinggi menunjukkan bahwa Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil. Pada jawaban responden pernyataan ke 8 dengan skor 31 pada kategori sedang menunjukkan Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan. Jawaban responden pernyataan yang ke 9 dengan skor 33 pada kategori tinggi menunjukkan Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya. Jawaban responden pernyataan ke 10 dengan skor 31 dengan kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan kepada pemerintah. Dan jawaban responden yang ke 11 dengan skor 36 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 33 dan dikategorikan tinggi.

2. Resource

Hasil tabulasi data variabel resource yang diisi oleh 9 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.2. Resource

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
12	Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan		11.1	55.6	33.3		29	Sedang
13	Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan			11.1	88.9		35	Tinggi
14	Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan			22.2	77.8		34	Tinggi
15	Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan			33.3	44.4	22.2	32	tinggi
16	Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan		44.4			55.6	28	Sedang
17	Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas	44.4	55.6				14	Sangat Rendah
18	Besarnya jasa/uang yang diberikan di tentukan	44.4	55.6				14	Sangat Rendah
Rata-rata							27	Sedang

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Resource** dengan skor 29 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan. Untuk pernyataan ke 13 dengan skor 35 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan. Pernyataan ke 14 jawaban responden dengan skor 34 pada kategori tinggi, menunjukkan Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan. Jawaban responden pada pernyataan ke 15 dengan skor 32 berada pada kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan. Dan pernyataan ke 16 jawaban responden dengan skor 28 berada pada kategori sedang menunjukkan Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan . Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 17 dengan skor 14 pada kategori sangat rendah menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 18 dengan skor 14 kategori sangat rendah menunjukkan bahwa Besarnya jasa/uang yang diberikan ditentukan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Resource memiliki rata-rata sebanyak 27 pada kategori sedang.

3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

Hasil tabulasi data variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities yang diisi oleh 9 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

No	Pernyataan	Jawaban Reposnden %					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
19	Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi		33.3	44.4	11.1	11.1	27	Sedang
20	Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat		11.1	33.3	55.6		31	Sedang
21	Apakah ada pengelola di desa anda	22.2	22.2		55.6		26	Sedang
22	Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan	22.2	22.2	22.2	33.3		24	Rendah
23	Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola		55.6	22.2	22.2		24	Rendah
24	Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi		66.7	11.1	22.2		23	Rendah

25	Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi		44.4	33.3	22.2		25	Sedang
Rata-rata							26	Sedang

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 9 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities dengan skor 151 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi. Untuk pernyataan ke 20 dengan skor 27 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat. Pernyataan ke 21 jawaban responden dengan skor 31 pada kategori sedang, menunjukkan Apakah ada pengelola di desa anda. Jawaban responden pada pernyataan ke 22 dengan skor 26 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan. Dan pernyataan ke 23 jawaban responden dengan skor 24 berada pada kategori rendah menunjukkan Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 24 dengan skor 23 pada kategori rendah menunjukkan bahwa Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 25 dengan skor 25 kategori sedang menunjukkan Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities memiliki rata-rata sebanyak 26 dan dikategorikan sedang.

4. The Characteristic of the Implementing Agencies

Hasil tabulasi data variabel The Characteristic of the Implementing Agencies yang diisi oleh 9 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.4. The Characteristic of the Implementing Agencies

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
26	Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan?		33.3	66.7			24	Rendah
27	Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah		44.4	22.2	33.3		26	Sedang
28	Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan		44.4	22.2	33.3		26	Sedang

29	Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan		33.3	11.1	44.4	11.1	30	Sedang
30	Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor	22.2	44.4	11.1	11.1	11.1	22	Rendah
31	Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama		44.4	11.1	33.3	11.1	28	Sedang
32	Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan		11.1	66.7	11.1	11.1	29	Sedang
33	Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta		11.1	22.2	66.7		32	Tinggi
							27	Sedang

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 9 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel The Characteristic of the Implementing Agencies dengan skor 24 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan. Untuk pernyataan ke 27 dengan skor 26 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah. Pernyataan ke 28 jawaban responden dengan skor 26 pada kategori sedang, menunjukkan Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan. Jawaban responden pada pernyataan ke 29 dengan skor 30 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan. Dan pernyataan ke 30 jawaban responden dengan skor 22 berada pada kategori rendah menunjukkan Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 31 dengan skor 28 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 32 dengan skor 29 kategori sedang menunjukkan bahwa Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan. Pada jawaban responden pernyataan ke 33 dengan skor 32 pada kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Characteristic of the Implementing Agencies memiliki rata-rata sebanyak 27 dan dikategorikan sedang.

5. Economic, Social, and Political Conditions

Hasil tabulasi data variabel Economic, Social, and Political Conditions yang diisi oleh 9 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.5. Economic, Social, and Political Conditions

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
34	Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program	0	0	11.1	77.8	11.1	36	Tinggi
35	Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima?	0	11.1	33.3	44.4	11.1	39	Sangat Tinggi
36	Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima	0	0	55.6	33.3	11.1	29	Sedang
37	Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang	0	22.2	11.1	55.6	11.1	32	Tinggi
38	Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah	0	0	11.1	55.6	33.3	38	Tinggi
39	Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan	22.2	22.2	11.1	33.3	11.1	26	Sedang
Rata-rata							33	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 9 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Economic, Social, and Political Conditions dengan skor 36 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program. Untuk pernyataan ke 35 dengan skor 39 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima. Pernyataan ke 36 jawaban responden dengan skor 29 pada kategori sedang, menunjukkan Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima. Jawaban responden pada pernyataan ke 37 dengan skor 32 berada pada kategori tinggi menunjukkan Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang. Dan pernyataan ke 38 jawaban responden dengan skor 38 berada pada kategori tinggi menunjukkan Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 39 dengan skor 26 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Economic, Social, and Political Conditions memiliki rata-rata sebanyak 33 dan dikategorikan tinggi.

6. The Disposition of Implementors

Hasil tabulasi data variabel The Disposition of Implementors yang diisi oleh 9 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.5 The Disposition of Implementors

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
40	Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan			22.2	77.8		34	Tinggi
41	Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur		22.2	22.2	55.6		30	Sedang
42	Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan		11.1	11.1	77.8		33	Tinggi
43	Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan			22.2	66.7	11.1	35	Tinggi
Rata-rata							33	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 9 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **The Disposition of Implementors** dengan skor 34 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan. Untuk pernyataan ke 41 dengan skor 30 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur. Pernyataan ke 42 jawaban responden dengan skor 33 pada kategori tinggi, menunjukkan Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan. Jawaban responden pada pernyataan ke 43 dengan skor 35 berada pada kategori tinggi menunjukkan Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Disposition of Implementors memiliki rata-rata sebanyak 33 dan dikategorikan tinggi.

7. Performance (output)

Hasil tabulasi data variabel **performance (output)** yang diisi oleh 9 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.7. Performance (output)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
44	Ketepatan waktu pemberian bantuan	0	0	33.3	55.6	11.1	34	Tinggi
45	Ketepatan penerima bantuan	0	0	11.1	66.7	22.2	37	Tinggi

46	Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan	0	11.1	11.1	77.8	0	33	Tinggi
47	Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat	0	33.3	44.4	11.1	11.1	27	Sedang
48	Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu	0	22.2	44.4	22.2	11.1	29	Sedang
49	Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran	0	11.1	55.6	33.3	0	29	Sedang
50	Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan	0	55.6	11.1	33.3	0	25	Sedang
51	Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan	0	11.1	33.3	55.6	0	31	Sedang
52	Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan	0	22.2	11.1	44.4	0	33	Tinggi
Rata-rata							31	Sedang

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 9 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Performance (output)** dengan skor 34 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan waktu pemberian bantuan. Untuk pernyataan ke 45 dengan skor 37 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan penerima bantuan. Pernyataan ke 46 jawaban responden dengan skor 33 pada kategori tinggi, menunjukkan Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan. Jawaban responden pada pernyataan ke 47 dengan skor 27 berada pada kategori sedang menunjukkan Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat. Dan pernyataan ke 48 jawaban responden dengan skor 29 berada pada kategori sedang menunjukkan Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 49 dengan skor 29 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 50 dengan skor 25 kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan. Pada jawaban responden pernyataan ke 51 dengan skor 31 pada kategori sedang menunjukkan Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan. Jawaban responden pernyataan yang ke 52 dengan skor 33 pada kategori tinggi menunjukkan Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel **Performance (output)** memiliki rata-rata sebanyak 31 dan dikategorikan sedang.

8. Outcome

Hasil tabulasi data variabel **outcome** yang diisi oleh 9 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.8. Outcome

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
53	Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima		55.6	22.2	11.1	11.1	25	Sedang
54	Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan		44.4	44.4	11.1		24	Rendah
55	Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak		44.4		33.3	22.2	30	Sedang
56	Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak		11.1	33.3	33.3	22.2	33	Tinggi
57	Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung		11.1	22.2	66.7		32	Tinggi
58	Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan		33.3	22.2	44.4		28	Sedang
59	Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan				55.6	44.4	40	Sangat tinggi
Rata-rata							30	Sedang

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 9 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Outcome** dengan skor 25 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima. Untuk pernyataan ke 54 dengan skor 24 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan. Pernyataan ke 55 jawaban responden dengan skor 30 pada kategori sedang, menunjukkan Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak. Jawaban responden pada pernyataan ke 56 dengan skor 33 berada pada kategori tinggi menunjukkan Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak. Dan pernyataan ke 57 jawaban responden dengan skor 32 berada pada kategori tinggi menunjukkan Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 58 dengan skor 28 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 59 dengan skor 40 kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Outcome* memiliki rata-rata sebanyak 30 dan dikategorikan sedang.

9. Manfaat (benefit)

Hasil tabulasi data variabel **Manfaat (benefit)** yang diisi oleh 9 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.9. Benefit (Manfaat)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
60	Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi		11.1	33.3	44.4	11.1	32	Tinggi
61	Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya			11.1	55.6	33.3	38	Tinggi
62	Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat		11.1	33.3	55.6		31	Sedang
Rata-rata							34	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 9 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Benefit (Manfaat)** dengan skor 32 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi. Untuk pernyataan ke 61 dengan skor 38 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya. Pernyataan ke 62 jawaban responden dengan skor 31 pada kategori sedang, menunjukkan Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 34 dan dikategorikan tinggi.

10. Dampak (impact)

Hasil tabulasi data variabel **Dampak (impact)** yang diisi oleh 9 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.10. Dampak (impact)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
63	Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik		11.1	33.3	55.6		31	Sedang
64	Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat		33.3		66.7		30	Sedang
65	Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri			44.4	55.6		32	Tinggi
66	Program bantuan meningkatkan			33.3	66.7		33	Tinggi

	kesejahteraan masyarakat							
67	Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima			22.2	77.8		34	Tinggi
68	Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah			66.7	33.3		30	Sedang
69	Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat		33.3	33.3	11.1	22.2	29	Sedang
70	Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat	22.2	33.3	11.1	33.3		23	Rendah
Rata-rata							30	Sedang

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 9 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **dampak (impact)** dengan skor 31 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik. Untuk pernyataan ke 64 dengan skor 30 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat. Pernyataan ke 65 jawaban responden dengan skor 32 pada kategori tinggi, menunjukkan Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri. Jawaban responden pada pernyataan ke 66 dengan skor 33 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan pernyataan ke 67 jawaban responden dengan skor 34 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 68 dengan skor 30 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 69 dengan skor 29 kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat. Pada jawaban responden pernyataan ke 70 dengan skor 23 pada kategori rendah menunjukkan Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel **dampak (impact)** memiliki rata-rata sebanyak 30 dan dikategorikan sedang.

11. Output BPK

Hasil tabulasi data variabel **Output** yang diisi oleh 9 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.11. output (BPK)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
71	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif?	0	22.2	22.2	55.6	0	30	Sedang
72	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan?	0	33.3	11.1	44.4	11.1	30	Sedang
73	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha?	0	0	55.6	44.4	0	31	Sedang
74	Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui <i>micro finance</i> atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin?	0	0	77.8	22.2		29	Sedang
75	Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan?	0	0	44.4	55.6	0	32	Tinggi
76	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin?	0	22.2	22.2	33.3	22.2	32	Tinggi
77	Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan <i>captive market</i> produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin?	0	0	44.4	55.6	0	32	Tinggi
78	Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna?	0	0	66.7	22.2	11.1	31	Sedang
Rata-rata							31	Sedang

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 9 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Output BPK**

dengan skor 30 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif. Untuk pernyataan ke 72 dengan skor 30 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan. Pernyataan ke 73 jawaban responden dengan skor 31 pada kategori sedang menunjukkan Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha. Jawaban responden pada pernyataan ke 74 dengan skor 29 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui *micro finance* atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin. Dan pernyataan ke 75 jawaban responden dengan skor 32 berada pada kategori tinggi menunjukkan Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 76 dengan skor 32 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 77 dengan skor 32 kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan *captive market* produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin. Pada jawaban responden pernyataan ke 78 dengan skor 31 pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 31 dan dikategorikan sedang.

Table 4.11. Rekap Nilai Per Indikator

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1	Policy Standard and Objectives	33	Tinggi
2	Resource	27	Sedang
3	Interorganizational Communication and Enforcement Activities	26	Sedang
4	The Characteristic of the Implementing Agencies	27	Sedang
5	Economic, Social, and Political Conditions	33	Tinggi
6	The Disposition of Implementors	33	Tinggi
7	<i>Performance (output)</i>	31	sedang
8	<i>Outcome</i>	30	sedang
9	Manfaat (benefit)	34	Tinggi
10	Dampak (impack)	30	sedang
11	Output (BPK)	31	sedang

Rata-Rata	30	sedang
-----------	----	--------

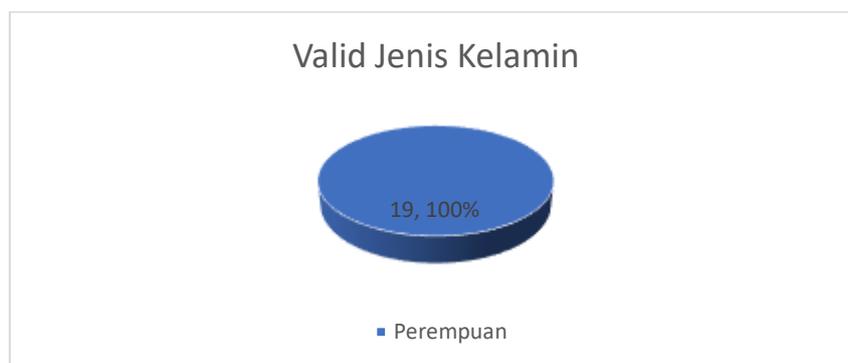
Sumber : Olah Data 2022

7. BANTUAN PEKKA

A. Profil responden

Untuk menjelaskan karakteristik responden Penerima Bantuan PEKKA yang mengisi sebanyak 19 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan jenis kelamin, Agama, Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, Rumah, Kendaraan, tabungan serta tanggungan sebagai berikut .:

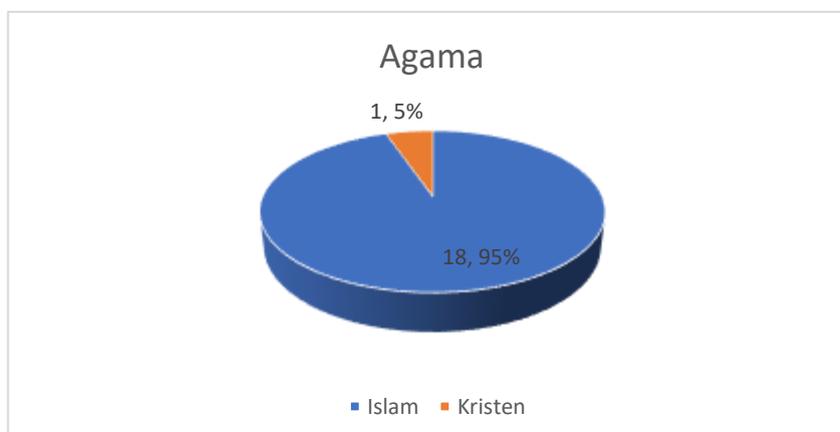
1. Jenis Kelamin.



Responden Penerima Bantuan PEKKA yang mengisi sebanyak 19 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebanyak 19 orang dengan persentase 100%

2. Agama

Responden berdasarkan agama dijelaskan pada tabel berikut::

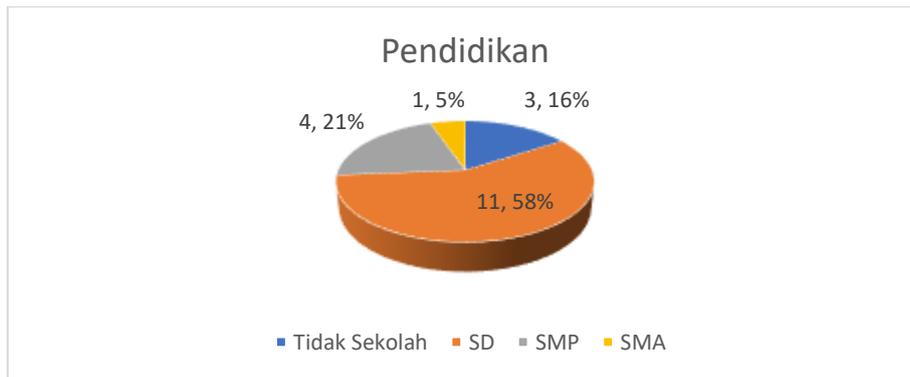


Responden Penerima Bantuan PEKKA yang mengisi sebanyak 19 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan jenis agama. Adalah sebagai berikut; Beragama muslim sebanyak 18 orang dengan persentase 95%, Beragama kristen

sebanyak 1 orang dengan persentase 5%, Secara deskriptif Penerima Bantuan PEKKA disominasi oleh Beragama muslim sebanyak 18 orang dengan persentase 95%.

3. Tingkat Pendidikan

Responden berdasarkan tingkat pendidikan dijelaskan pada tabel berikut:



Responden Penerima Bantuan PEKKA yang mengisi sebanyak 19 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan tingkat pendidikan. Tidak sekolah sebesar 3 orang dengan persentase 16%, tingkat pendidikan SD 11 orang dengan persentase 58 %, tingkat pendidikan SMP 4 orang dengan persentase 21 %, tingkat pendidikan SMA 1 orang dengan persentase 5 %. Jadi Responden masih didominasi oleh tingkat pendidikan sekolah dasar (SD) sebanyak 11 orang dengan persentase 58 %

4. Pekerjaan.

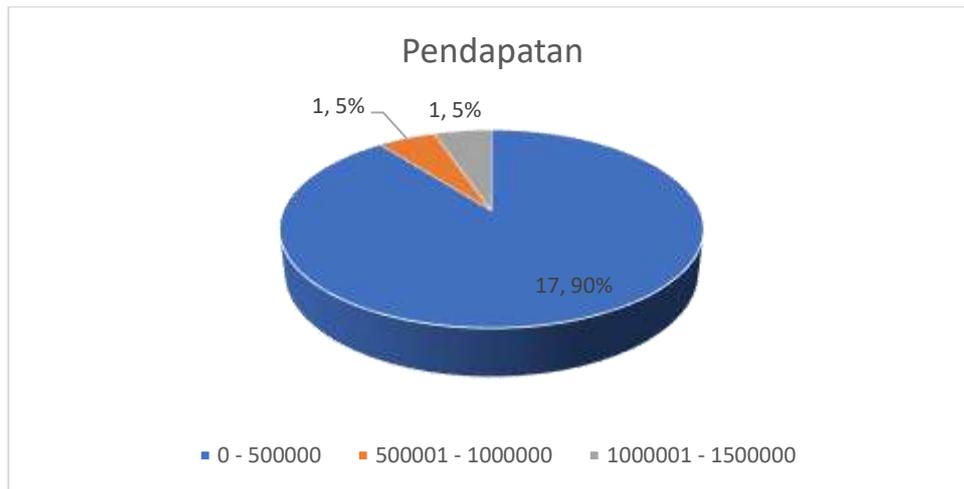
Responden berdasarkan pekerjaan yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Responden Penerima Bantuan PEKKA yang mengisi sebanyak 19 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan tingkat pekerjaan yaitu;Petani/peternak/nelayan sebanyak 8 orang responden dengan persentase 42%, Wiraswasta/pedagang sebanyak 4 orang dengan persentase 21%, IRT/PRT sebanyak 7 orang dengan persentase 37%

5. Pendapatan.

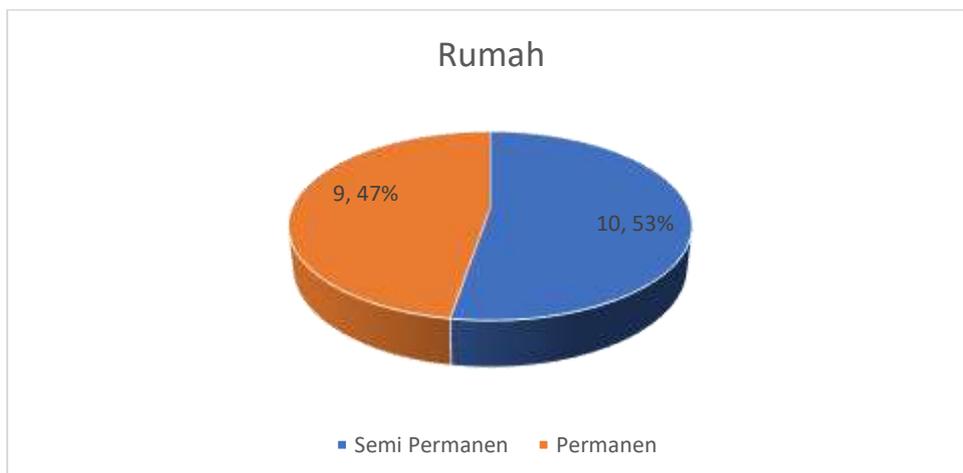
Responden berdasarkan tingkat pendapatan yang dapat dilihat pada grafik berikut :



Responden Penerima Bantuan PEKKA yang mengisi sebanyak 19 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan tingkat pendapatan yaitu, Pendapatan 0-500.000 sebanyak 17 orang dengan persentase 91 %, Pendapatan 500.001-1.000.000 sebanyak 1 orang dengan persentase 5 %, Pendapatan 1000.001-1.500.000 sebanyak 1 orang dengan persentase 5 %, Secara deskriptif yang mendominasi pendapatan terendah Pendapatan 0-500.000 sebanyak 7 orang dengan persentase 91%

6. Tempat Tinggal (Rumah)

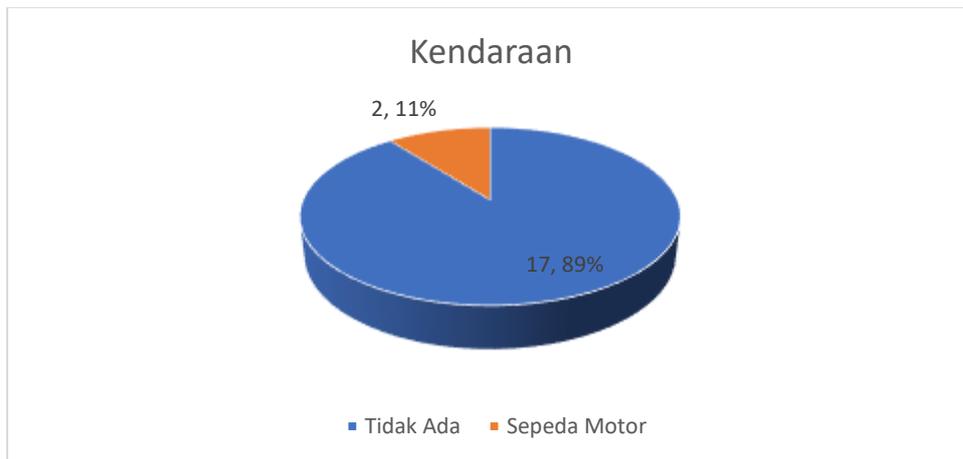
Responden berdasarkan tempat Tinggal (Rumah) yang dapat dilihat pada grafik berikut :



Responden Penerima Bantuan PEKKA yang mengisi sebanyak 19 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan tingkat tempat Tinggal (Rumah) yaitu Tempat Tinggal (Rumah) semi permanen sebanyak 10 orang dengan persentase 53%, Tempat Tinggal (Rumah) permanen sebanyak 9 orang dengan persentase 47%, Secara deskriptif Bantuan PEKKA yang mendominasi sebanyak 10 orang memiliki Tempat Tinggal (Rumah) semi permanen dengan persentase 53%

7. Kendaraan Yang dimiliki

Responden Berdasarkan kendaraan yang dimiliki yang dapat dilihat pada grafik berikut :



Responden Penerima Bantuan PEKKA yang mengisi sebanyak 19 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan Berdasarkan kendaraan yang dimiliki yaitu; Yang tidak memiliki kendaraan sebanyak 17 orang dengan persentase 89%, Yang memiliki kendaraan sebanyak 2 orang dengan persentase 11%. Secara deskriptif responden Penerima Bantuan PEKKA yang mendominasi sebanyak 17 orang Yang tidak memiliki kendaraan bermotor dengan persentase 89%

8. Memiliki Tabungan

Responden berdasarkan kepemilikan tabungan yang dapat dilihat pada grafik berikut :



Responden Penerima Bantuan PEKKA yang mengisi sebanyak 19 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan Berdasarkan kepemilikan tabungan yaitu didominasi Yang tidak memiliki tabungan sebanyak 19 orang dengan persentase 84%.

B. Karakteristik Variabel Penelitian

Karakteristik variabel penelitian berdasarkan teori. Untuk menjelaskan karakteristik variabel dilakukan langkah berikut, Bobot butir instrument berdasarkan variabel dideskripsikan dengan melakukan perhitungan frekuensi dan skor berdasarkan bobot option (pilihan) jawaban. Perhitungan frekuensi dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang dipilih, sedangkan perhitungan skor dilakukan melalui perkalian antara bobot option dengan frekuensi. berikut cara perhitungannya :

$$\text{Bobot Terendah} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 1 \times 1 \times 19 = 19$$

$$\text{Bobot Tertinggi} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 5 \times 1 \times 19 = 95$$

$$\text{Rentang skalanya yaitu : } \frac{95-19}{5} = 15$$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentang skala penelitian seperti yang akan dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.13 Skala penelitian Jawaban Responden

No	Rentang	Kategori
1	81 – 95	Sangat Tinggi
2	66 – 80	Tinggi
3	51 – 65	Sedang
4	36 – 50	Rendah
5	9 – 35	Sangat Rendah

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian.

1. Policy Standard and Objectives

Hasil tabulasi data variabel Policy Standard and Objectives yang diisi oleh 19 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.14. Policy Standard and Objectives

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Sudah berapa kali menerima bantuan dari Pemerintah	0	57.9	15.8	26.3	0	51	Sedang
2	Untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah	15.8	47.4	10.5	26.3	0	47	Rendah
3	Bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan	5.3	31.6	10.5	36.8	15.8	62	Sedang
4	Bantuan yang diberikan Konsistens setiap tahun	0	0	21.1	52.6	26.3	77	Tinggi
5	Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi	15.8	52.6	15.8	5.3	10.5	46	Rendah
6	Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu	15.8	31.6	21.1	15.8	15.8	54	Sedang
7	Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil	5.3	0	0	84.2	10.5	76	Tinggi

8	Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan	0	0	10.5	73.7	15.8	77	tinggi
9	Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya	0	0	0	63.2	36.8	83	Sangat Tinggi
10	Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan	0	5.3	42.1	47.4	5.3	67	Tinggi
11	Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin	0	0	5.3	84.2	10.5	77	Tinggi
Rata-Rata Policy Standard and Objectives							65	Sedang

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 19 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Policy Standard and Objectives** dengan skor 51 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa sudah berapa kali menerima bantuan dari pemerintah. Untuk pernyataan ke 2 dengan skor 47 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah. Pernyataan ke 3 jawaban responden dengan skor 62 pada kategori sedang, menunjukkan bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan. Jawaban responden pada pernyataan ke 4 dengan skor 77 berada pada kategori tinggi menunjukkan Bantuan yang diberikan Konsisten setiap tahun. Dan pernyataan ke 5 jawaban responden dengan skor 46 berada pada kategori rendah menunjukkan Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 6 dengan skor 54 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 7 dengan skor 76 kategori tinggi menunjukkan bahwa Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil. Pada jawaban responden pernyataan ke 8 dengan skor 77 pada kategori tinggi menunjukkan Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan. Jawaban responden pernyataan yang ke 9 dengan skor 83 pada kategori sangat tinggi menunjukkan Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya. Jawaban responden pernyataan ke 10 dengan skor 67 dengan kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan kepada pemerintah. Dan jawaban respoden yang ke 11 dengan skor 77 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 65 dan dikategorikan sedang.

2. Resource

Hasil tabulasi data variabel resource yang diisi oleh 19 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.2. Resource

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
12	Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan	0	5.3	5.3	36.8	52.6	83	Sangat tinggi
13	Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan	0	0	10.5	84.2	5.3	76	Tinggi
14	Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan	0	0	0	52.6	47.4	85	Sangat Tinggi
15	Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan	0	31.6	0	47.4	21.1	58	Sedang
16	Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan	0	31.6	31.6	26.3	10.5	60	Sedang
17	Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas	0	15.8	0	31.6	52.6	80	Tinggi
18	Besarnya jasa/uang yang diberikan di tentukan	57.9	36.8	5.3	0	0	28	Sangat Rendah
Rata-rata							67	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 19 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Resource** dengan skor 83 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan. Untuk pernyataan ke 13 dengan skor 76 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan. Pernyataan ke 14 jawaban responden dengan skor 85 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan. Jawaban responden pada pernyataan ke 15 dengan skor 58 berada pada kategori sedang menunjukkan Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan. Dan pernyataan ke 16 jawaban responden dengan skor 60 berada pada kategori sedang menunjukkan Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan . Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 17 dengan skor 80 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 18 dengan skor 28 kategori sangat rendah menunjukkan bahwa Besarnya jasa/uang yang diberikan ditentukan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Resource memiliki rata-rata sebanyak 67 pada kategori tinggi.

3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

Hasil tabulasi data variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities yang diisi oleh 19 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

No	Pernyataan	Jawaban Reposnden%					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
19	Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi	42.1	57.9	0	0	0	30	Sangat rendah
20	Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat	42.1	15.8	26.3	15.8	0	41	Rendah
21	Apakah ada pengelola di desa anda	10.5	31.6	15.8	42.1	0	55	Sedang
22	Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan	5.3	5.3	21.1	68.4	0	67	Tinggi
23	Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola	0	15.8	68.4	15.8	0	57	Sedang
24	Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi	0	68.4	5.3	26.3	0	49	Rendah
25	Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi	0	52.6	31.6	15.8	0	50	Rendah
Rata-rata							50	Rendah

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 19 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Interorganizational Communication and Enforcement Activities** dengan skor 30 berada pada kategori sangat rendah menunjukkan bahwa Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi. Untuk pernyataan ke 20 dengan skor 41 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat. Pernyataan ke 21 jawaban responden dengan skor 55 pada kategori tinggi, menunjukkan Apakah ada pengelola di desa anda. Jawaban responden pada pernyataan ke 22 dengan skor 67 berada pada kategori tinggi menunjukkan Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan. Dan pernyataan ke 23 jawaban responden dengan skor 57 berada pada kategori sedang menunjukkan Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 24 dengan skor 49 pada kategori rendah menunjukkan bahwa Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi

hubungi. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 25 dengan skor 50 kategori rendah menunjukkan Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities memiliki rata-rata sebanyak 50 dan dikategorikan rendah.

4. The Characteristic of the Implementing Agencies

Hasil tabulasi data variabel The Characteristic of the Implementing Agencies yang diisi oleh 19 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.4. The Characteristic of the Implementing Agencies

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
26	Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan?	36.8	26.3	15.8	21.1	0	42	Rendah
27	Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah	5.3	36.8	26.3	31.6	0	54	Sedang
28	Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan	0	73.7	10.5	15.8	0	46	Rendah
29	Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan	10.5	36.8	47.4	5.3	0	47	Rendah
30	Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor	31.6	26.3	5.3	36.8	0	47	Rendah
31	Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama	21.1	21.1	42.1	15.8	0	48	Rendah
32	Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan	36.8	36.8	10.5	15.8	0	39	Rendah
33	Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta	0	0	10.5	78.9	10.5	76	Tinggi
Rata-rata							50	Rendah

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 19 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **The Characteristic of the Implementing Agencies** dengan skor 42 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan. Untuk pernyataan ke 27 dengan skor 54 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah. Pernyataan ke 28 jawaban responden dengan skor 46 pada kategori rendah, menunjukkan Bantuan yang anda terima karena di

bantu oleh anggota dewan. Jawaban responden pada pernyataan ke 29 dengan skor 47 berada pada kategori rendah menunjukkan Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan. Dan pernyataan ke 30 jawaban responden dengan skor 47 berada pada kategori rendah menunjukkan Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 31 dengan skor 48 pada kategori rendah menunjukkan bahwa Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 32 dengan skor 39 kategori rendah menunjukkan bahwa Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan. Pada jawaban responden pernyataan ke 33 dengan skor 76 pada kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Characteristic of the Implementing Agencies memiliki rata-rata sebanyak 50 dan dikategorikan rendah.

5. Economic, Social, and Political Conditions

Hasil tabulasi data variabel Economic, Social, and Political Conditions yang diisi oleh 19 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.5. Economic, Social, and Political Conditions

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
34	Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program	0	0	10.5	78.9	10.5	76	Tinggi
35	Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima?	0	0	0	78.9	21.1	80	Sangat Tinggi
36	Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima	10.5	0	10.5	73.7	5.3	69	Sedang
37	Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang	15.8	0	10.5	68.4	5.3	66	Tinggi
38	Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah	5.3	0	0	84.2	10.5	75	Tinggi
39	Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan	0	0	0	68.4	31.6	82	Sedang
Rata-rata							75	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 19responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Economic, Social, and Political Conditions** dengan skor 76 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program. Untuk pernyataan ke 35 dengan skor 80 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Tersedia pasar/tempat jual beli di

lokasi penerima. Pernyataan ke 36 jawaban responden dengan skor 69 pada kategori sedang, menunjukkan Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima. Jawaban responden pada pernyataan ke 37 dengan skor 66 berada pada kategori tinggi menunjukkan Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang. Dan pernyataan ke 38 jawaban responden dengan skor 75 berada pada kategori tinggi menunjukkan Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 39 dengan skor 82 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Economic, Social, and Political Conditions memiliki rata-rata sebanyak 75 dan dikategorikan tinggi.

6. The Disposition of Implementors

Hasil tabulasi data variabel The Disposition of Implementors yang diisi oleh 19 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.5 The Disposition of Implementors

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
40	Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan	0	42.1	10.5	47.4	0	58	Sedang
41	Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur	0	0	5.3	73.7	21.1	79	Tinggi
42	Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan	0	0	0	94.7	5.3	77	Tinggi
43	Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan	0	0	0	63.2	36.8	83	Sangat Tinggi
Rata-rata							74	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 19 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **The Disposition of Implementors** dengan skor 58 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan

kemiskinan. Untuk pernyataan ke 41 dengan skor 79 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur. Pernyataan ke 42 jawaban responden dengan skor 77 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan. Jawaban responden pada pernyataan ke 43 dengan skor 83 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Disposition of Implementors memiliki rata-rata sebanyak 74 dan dikategorikan tinggi.

7. Performance (output)

Hasil tabulasi data variabel **performance (output)** yang diisi oleh 19 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.7. Performance (output)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
44	Ketepatan waktu pemberian bantuan				100		76	Tinggi
45	Ketepatan penerima bantuan		5.3		94.7		74	Tinggi
46	Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan		5.3		94.7		74	Tinggi
47	Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat				84.2	15.8	79	Tinggi
48	Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu		5.3	5.3	89.5		73	Tinggi
49	Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran				89.5	10.5	78	Tinggi
50	Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan	5.3	15.8	5.3	68.4	5.3	67	Tinggi
51	Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan	15.8		15.8	42.1	26.3	69	Tinggi
52	Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan	15.8			84.2		67	Tinggi
							73	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 19 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Performance (output)** dengan skor 76 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan waktu pemberian bantuan. Untuk pernyataan ke 45 dengan skor 74 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan penerima bantuan. Pernyataan ke 46 jawaban responden dengan skor 74 pada kategori tinggi, menunjukkan Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan. Jawaban responden pada pernyataan ke 47 dengan skor 79 berada

pada kategori tinggi menunjukkan Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat. Dan pernyataan ke 48 jawaban responden dengan skor 73 berada pada kategori tinggi menunjukkan Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 49 dengan skor 78 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 50 dengan skor 67 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan. Pada jawaban responden pernyataan ke 51 dengan skor 69 pada kategori tinggi menunjukkan Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan. Jawaban responden pernyataan yang ke 52 dengan skor 67 pada kategori tinggi menunjukkan Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Performance (output)* memiliki rata-rata sebanyak 73 dan dikategorikan tinggi.

8. Outcome

Hasil tabulasi data variabel **outcome** yang diisi oleh 19 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.8. Outcome

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
53	Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima	5.3	0	0	84.2	10.5	75	Tinggi
54	Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan	10.5	15.8	26.3	36.8	10.5	61	Sedang
55	Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak	10.5	15.8	47.4	15.8	10.5	57	Sedang
56	Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak	0	15.8	21.1	36.8	26.3	71	Tinggi
57	Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung	5.3	0	47.4	36.8	10.5	66	Tinggi
58	Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan	5.3	0	0	57.9	36.8	80	Tinggi
59	Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan	0	0	31.6	21.1	47.4	79	Tinggi
Rata-rata							70	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 19 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Outcome** dengan

skor 75 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima. Untuk pernyataan ke 54 dengan skor 61 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan. Pernyataan ke 55 jawaban responden dengan skor 57 pada kategori sedang, menunjukkan Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak. Jawaban responden pada pernyataan ke 56 dengan skor 71 berada pada kategori tinggi menunjukkan Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak. Dan pernyataan ke 57 jawaban responden dengan skor 66 berada pada kategori tinggi menunjukkan Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 58 dengan skor 80 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 59 dengan skor 79 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Outcome* memiliki rata-rata sebanyak 70 dan dikategorikan tinggi.

9. Manfaat (benefit)

Hasil tabulasi data variabel **Manfaat (benefit)** yang diisi oleh 19 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.9. Benefit (Manfaat)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
60	Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi	10.5	0	31.6	47.4	10.5	66	Tinggi
61	Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya	5.3	5.3	5.3	73.7	10.5	72	Tinggi
62	Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat	0	0	0	100	0	76	Tinggi
Rata-rata							71	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 19 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Benefit (Manfaat)** dengan skor 66 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi. Untuk pernyataan ke 61 dengan skor 72 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya. Pernyataan ke 62 jawaban responden dengan skor 76 pada kategori tinggi, menunjukkan Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada

variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 71 dan dikategorikan tinggi.

10. Dampak (impact)

Hasil tabulasi data variabel **Dampak (impact)** yang diisi oleh 19 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.10. Dampak (impact)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
63	Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik	0	0	31.6	68.4		70	Tinggi
64	Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat	0	0	15.8	57.9	26.3	78	Tinggi
65	Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri	0	31.6	0	63.2	5.3	65	Sedang
66	Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat	0	0	0	78.9	21.1	80	Tinggi
67	Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima	5.3	0	5.3	78.9	10.5	74	Tinggi
68	Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah	5.3	0	10.5	68.4	15.8	74	Tinggi
69	Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat	26.3	5.3	15.8	52.6		56	Sedang
70	Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat	26.3	5.3	31.6	26.3	10.5	55	Sedang
Rata-rata							69	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 19 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **dampak (impact)** dengan skor 70 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik. Untuk pernyataan ke 64 dengan skor 78 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat. Pernyataan ke 65 jawaban responden dengan skor 65 pada kategori sedang, menunjukkan Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri. Jawaban responden pada pernyataan ke 66 dengan skor 80 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan pernyataan ke 67 jawaban responden dengan skor 74 berada

pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 68 dengan skor 74 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 69 dengan skor 56 kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat. Pada jawaban responden pernyataan ke 70 dengan skor 55 pada kategori sedang menunjukkan Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *dampak (impact)* memiliki rata-rata sebanyak 69 dan dikategorikan tinggi.

11. Output BPK

Hasil tabulasi data variabel **Output** yang diisi oleh 19 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.11. output (BPK)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
71	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif?	26.3	5.3	5.3	63.2	0	58	Sedang
72	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan?	15.8	10.5	36.8	21.1	15.8	59	Sedang
73	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha?	10.5	5.3	47.4	36.8	0	59	Sedang
74	Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui <i>micro finance</i> atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin?	10.5	31.6	5.3	52.6	0	57	Sedang
75	Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin	15.8	31.6	5.3	47.4		54	Sedang

	untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan?							
76	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin?	0	0	26.3	73.7	0	71	Tinggi
77	Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan <i>captive market</i> produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin?	0	5.3	47.4	47.4	0	65	Sedang
78	Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna?	10.5	0	31.6	57.9	0	64	Sedang
Rata-rata							61	Sedang

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 19 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Output BPK** dengan skor 58 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif. Untuk pernyataan ke 72 dengan skor 59 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan. Pernyataan ke 73 jawaban responden dengan skor 59 pada kategori sedang, menunjukkan Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha. Jawaban responden pada pernyataan ke 74 dengan skor 57 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui *micro finance* atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin. Dan pernyataan ke 75 jawaban responden dengan skor 54 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan. Sedangkan jawaban responden pada

pernyataan ke 76 dengan skor 71 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 77 dengan skor 65 kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan *captive market* produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin. Pada jawaban responden pernyataan ke 78 dengan skor 64 pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 61 dan dikategorikan sedang.

Table 4.11. Rekap Nilai Per Indikator

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1	Policy Standard and Objectives	65	sedang
2	Resource	67	tinggi
3	Interorganizational Communication and Enforcement Activities	50	rendah
4	The Characteristic of the Implementing Agencies	50	rendah
5	Economic, Social, and Political Conditions	75	tinggi
6	The Disposition of Implementors	74	tinggi
7	Performance (output)	73	tinggi
8	Outcome	70	tinggi
9	Manfaat (benefit)	71	tinggi
10	Dampak (impack)	69	tinggi
11	Output (BPK)	61	sedang
	Rata-Rata	67	Tinggi

8. BANTUAN SAPI

A. Profil responden

Untuk menjelaskan karakteristik responden Penerima Bantuan sapi yang mengisi sebanyak 38 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan jenis kelamin, Agama, Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, Rumah, Kendaraan, tabungan serta tanggungan sebagai berikut .:

1. Jenis Kelamin.

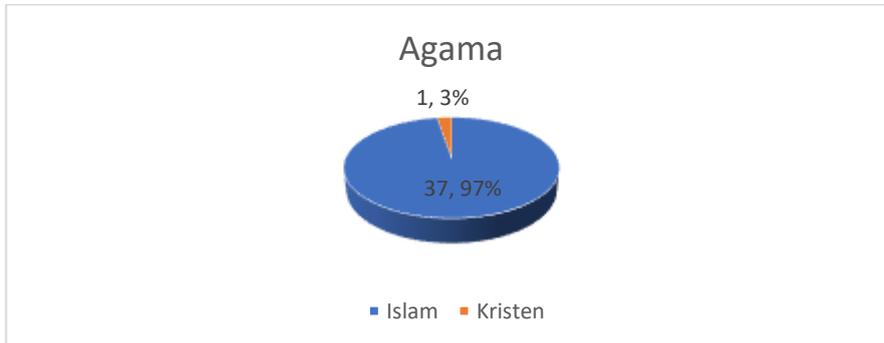


Penerima Bantuan sapi sebanyak 38 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa jenis kelamin laki-laki

sebanyak 36 orang dengan persentase 95% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 2 orang dengan persentase 5%

2. Agama

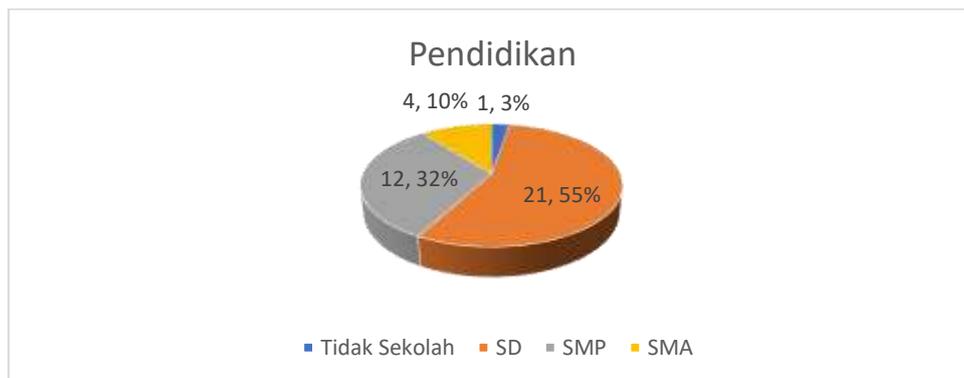
Responden berdasarkan agama dijelaskan pada tabel berikut::



Penerima Bantuan sapi sebanyak 38 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan berdasarkan agama dapat dilihat bahwa 37 orang dengan persentase 97% beragama islam dan sebanyak 1 orang dengan persentase 3% beragama kristen

3. Tingkat Pendidikan

Responden berdasarkan tingkat pendidikan dijelaskan pada tabel berikut::



Jenjang pendidikan responden pada Penerima Bantuan sapi yang mengisi sebanyak 38 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo dengan tingkat pendidikan SD yaitu sebesar 21 orang atau sekitar 55 %, disusul oleh responden dengan tingkat pendidikan SMP 12 orang atau sebanyak 32 %. Dan SMP/SMK yaitu sebanyak 4 orang atau sekitar 10% Jadi Responden masih didominasi oleh tingkat pendidikan sekolah dasar (SD).

4. Pekerjaan.

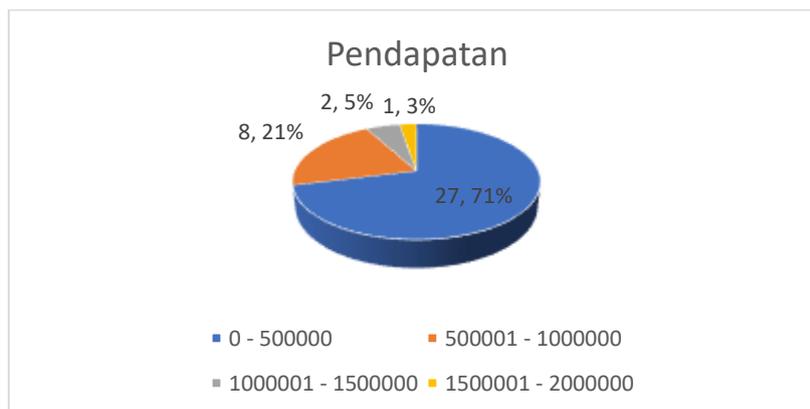
Responden berdasarkan masa kerja yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Berdasarkan masa kerja responden pada Penerima Bantuan sapi yang mengisi sebanyak 38 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo, dapat dilihat bahwa; Yang tidak bekerja sebanyak 1 orang dengan persentase 3 %, Petani/peternak/nelayan sebanyak 1 orang dengan persentase 3 %, Wiraswasta sebanyak 2 orang dengan persentase 5 %, IRT/PRT sebanyak 34 orang dengan persentase 89 %. Secara deskriptif maka responden pada Penerima Bantuan sapi didominasi oleh IRT/PRT sebanyak 34 orang dengan persentase 89 %

5. Pendapatan.

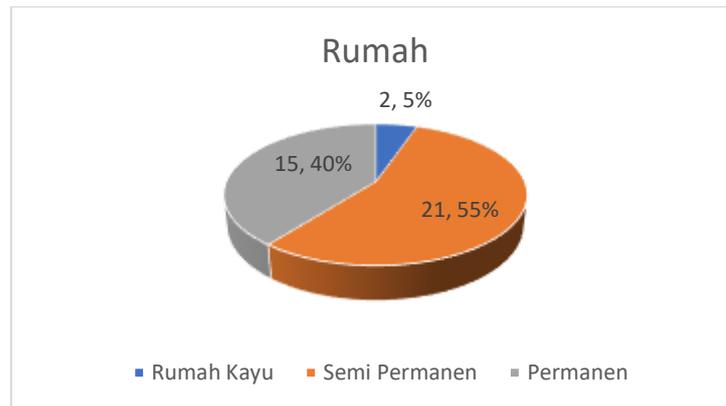
Responden berdasarkan pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut :



Berdasarkan pendapatan responden pada Penerima Bantuan sapi yang mengisi sebanyak 38 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo, adalah sebagai berikut, Pendapatan 0-500.000 sebanyak 27 orang dengan persentase 71 %, Pendapatan 500.001-1.000.000 sebanyak 8 orang dengan persentase 21 %, Pendapatan 1000.001-1.500.000 sebanyak 2 orang dengan persentase 5 %, Pendapatan 1.500.001-2000.000 sebanyak 1 orang dengan persentase 3 %. Secara deskriptif yang mendominasi pendapatan terendah Pendapatan 0-500.000 sebanyak 27 orang dengan persentase 71%

6. Tempat Tinggal (Rumah)

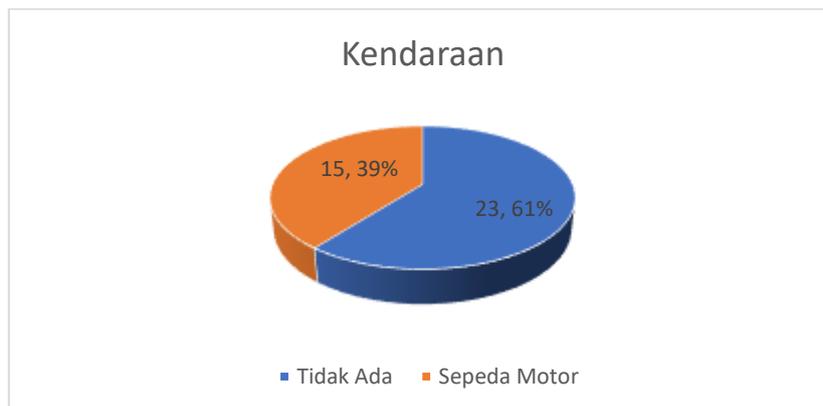
Responden berdasarkan tempat Tinggal (Rumah) dapat dilihat pada tabel berikut :



Berdasarkan tempat Tinggal (Rumah) responden pada Penerima Bantuan sapi yang mengisi sebanyak 38 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo Tempat Tinggal (Rumah) rumah kayu sebanyak 2 orang dengan persentase 5%, Tempat Tinggal (Rumah) semi permanen sebanyak 21 orang dengan persentase 55%. Tempat Tinggal (Rumah) permanen sebanyak 15 orang dengan persentase 40%. Secara deskriptif Penerima Bantuan sapi yang mendominasi sebanyak 21 orang memiliki Tempat Tinggal (Rumah) semi permanen dengan persentase 55%

7. Kendaraan Yang dimiliki

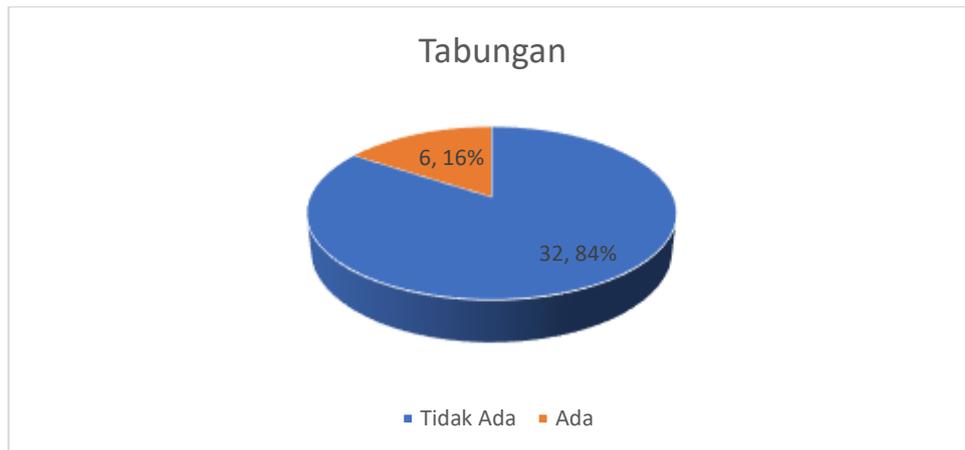
Responden berdasarkan kendaraan yang dimiliki yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Berdasarkan kendaraan yang dimiliki responden pada Penerima Bantuan sapi yang mengisi sebanyak 38 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo, adalah sebagai berikut, Yang tidak memiliki kendaraan sebanyak 23 orang dengan persentase 61%, Yang memiliki kendaraan sebanyak 15 orang dengan persentase 39%, Secara deskriptif Penerima Bantuan sapi yang mendominasi sebanyak 23 orang memiliki kendaraan bermotor dengan persentase 53%

8. Memiliki Tabungan

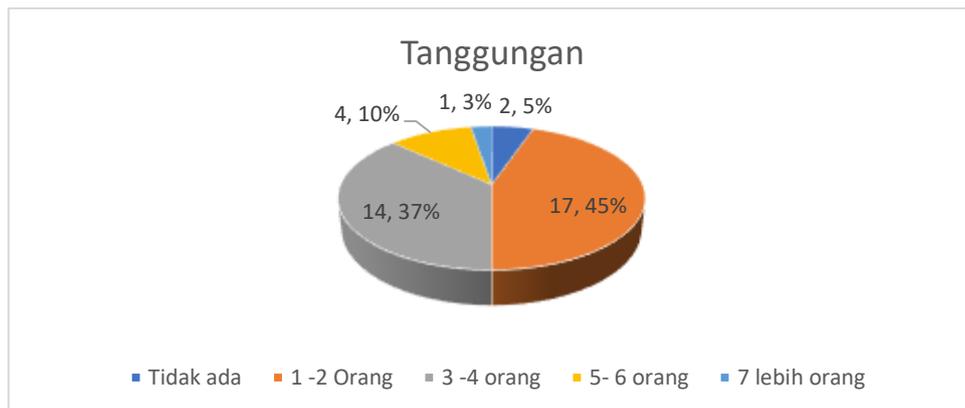
Responden berdasarkan kepemilikan tabungan yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Berdasarkan kepemilikan tabungan responden pada Penerima Bantuan sapi yang mengisi sebanyak 38 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo, adalah sebagai berikut Yang tidak memiliki tabungan sebanyak 32 orang dengan persentase 84%, Yang memiliki tabungan sebanyak 6 orang dengan persentase 16%, Secara deskriptif responden pada Penerima Bantuan sapi yang mendominasi sebanyak 32 orang tidak memiliki tabungan dengan persentase 84%

9. Tanggungan

Responden berdasarkan tanggungan yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Berdasarkan tanggungan responden pada Penerima Bantuan sapi yang mengisi sebanyak 38 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo, adalah sebagai berikut, Yang Tidak memiliki tanggungan sebanyak 2 orang dengan persentase 5%, Yang memiliki tanggungan (1-2)orang sebanyak 17 orang dengan persentase 45%, Yang memiliki tanggungan (3-4)orang sebanyak 14 orang dengan persentase 37%, Yang memiliki tanggungan (5-6)orang sebanyak 4 orang dengan persentase 10%, Yang memiliki tanggungan (7) orang lebih sebanyak 2 orang dengan persentase 5%. Secara deskriptif responden pada Penerima Bantuan sapi yang mendominasi sebanyak 17 orang Yang memiliki tanggungan (1-2) orang persentase 45%

B. Karakteristik Variabel Penelitian

Karakteristik variabel penelitian berdasarkan teori. Untuk menjelaskan karakteristik variabel dilakukan langkah berikut, Bobot butir instrument berdasarkan variabel dideskripsikan dengan melakukan perhitungan frekuensi dan skor berdasarkan bobot option (pilihan) jawaban. Perhitungan frekuensi dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang dipilih, sedangkan perhitungan skor dilakukan melalui perkalian antara bobot option dengan frekuensi. berikut cara perhitungannya :

$$\text{Bobot Terendah} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 1 \times 1 \times 38 = 38$$

$$\text{Bobot Tertinggi} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 5 \times 1 \times 38 = 190$$

$$\text{Rentang skalanya yaitu : } \frac{190-38}{5} = 30$$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentang skala penelitian seperti yang akan dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.13 Skala penelitian Jawaban Responden

No	Rentang	Kategori
1	161 – 190	Sangat Tinggi
2	131 – 160	Tinggi
3	100 – 130	Sedang
4	69 – 99	Rendah
5	38 – 68	Sangat Rendah

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian.

1. Policy Standard and Objectives

Hasil tabulasi data variabel Policy Standard and Objectives yang diisi oleh 38 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.14. Policy Standard and Objectives

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Sudah berapa kali menerima bantuan dari Pemerintah	21.1	60.5	5.3	7.9	5.3	82	Rendah
2	Untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah		2.6	7.9	60.5	28.9	157	Tinggi
3	Bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan				55.3	44.7	169	Sangat tinggi
4	Bantuan yang diberikan Konsistens setiap tahun	21.1	21.1	13.2	34.2	10.5	111	Sedang
5	Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi		7.9	15.8	52.6	23.7	146	Tinggi
6	Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu	2.6	2.6	2.6	84.2	7.9	149	Tinggi

7	Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil			2.6	71.1	26.3	161	Sangat Tinggi
8	Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan			2.6	57.9	39.5	166	Sangat tinggi
9	Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya			2.6	71.1	26.3	161	Sangat Tinggi
10	Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan	2.6		7.9	65.8	23.7	155	Tinggi
11	Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin		2.6		86.8	10.5	154	Tinggi
Rata-Rata Policy Standard and Objectives							146	Tinggi

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 38 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Policy Standard and Objectives** dengan skor 82 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa sudah berapa kali menerima bantuan dari pemerintah. Untuk pernyataan ke 2 dengan skor 157 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah. Pernyataan ke 3 jawaban responden dengan skor 169 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan. Jawaban responden pada pernyataan ke 4 dengan skor 111 berada pada kategori sedang menunjukkan Bantuan yang diberikan Konsisten setiap tahun. Dan pernyataan ke 5 jawaban responden dengan skor 146 berada pada kategori tinggi menunjukkan Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 6 dengan skor 149 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 7 dengan skor 161 kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil. Pada jawaban responden pernyataan ke 8 dengan skor 166 pada kategori sangat tinggi menunjukkan Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan. Jawaban responden pernyataan yang ke 9 dengan skor 161 pada kategori sangat tinggi menunjukkan Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya. Jawaban responden pernyataan ke 10 dengan skor 155 dengan kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan kepada pemerintah. Dan jawaban respoden yang ke 11 dengan skor 154 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 146 dan dikategorikan tinggi.

2. Resource

Hasil tabulasi data variabel resource yang diisi oleh 38 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.2. Resource

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
12	Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan			7.9	71.1	21.1	157	Sangat tinggi
13	Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan		7.9	15.8	68.4	7.9	143	Tinggi
14	Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan		7.9	26.3	50.0	15.8	142	Sangat Tinggi
15	Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan			13.2	81.6	5.3	149	Sedang
16	Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan			5.3	81.6	13.2	155	Sedang
17	Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas	31.6	26.3	21.1	21.1		88	Tinggi
18	Besarnya jasa/uang yang diberikan di tentukan	47.4	18.4	10.5	23.7		80	Sangat Rendah
Rata-rata							131	Tinggi

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 38 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Resource** dengan skor 157 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan. Untuk pernyataan ke 13 dengan skor 143 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan. Pernyataan ke 14 jawaban responden dengan skor 142 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan. Jawaban responden pada pernyataan ke 15 dengan skor 149 berada pada kategori sedang menunjukkan Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan. Dan pernyataan ke 16 jawaban responden dengan skor 155 berada pada kategori sedang menunjukkan Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan . Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 17 dengan skor 88 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 18 dengan skor 80 kategori sangat rendah menunjukkan bahwa Besarnya jasa/uang yang diberikan ditentukan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Resource memiliki rata-rata sebanyak 131 pada kategori tinggi.

3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

Hasil tabulasi data variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities yang diisi oleh 38 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

No	Pernyataan	Jawaban Reposnden%					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
19	Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi	21.1	13.2	7.9	57.9		115	Sedang
20	Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat	21.1	7.9	7.9	50.0	13.2	124	Sedang
21	Apakah ada pengelola di desa anda	18.4	10.5	15.8	39.5	15.8	123	Sedang
22	Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan	0	21.1	26.3	47.4	5.3	128	Sedang
23	Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola	5.3	28.9	13.2	47.4	5.3	121	Sedang
24	Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi	5.3	31.6	2.6	42.1	18.4	128	Sedang
25	Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi	0	21.1	10.5	52.6	15.8	138	Tinggi
Rata-rata							125	Sedang

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 38 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Interorganizational Communication and Enforcement Activities** dengan skor 115 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi. Untuk pernyataan ke 20 dengan skor 124 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat. Pernyataan ke 21 jawaban responden dengan skor 123 pada kategori sedang, menunjukkan Apakah ada pengelola di desa anda. Jawaban responden pada pernyataan ke 22 dengan skor 128 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan. Dan pernyataan ke 23 jawaban responden dengan skor 121 berada pada kategori sedang menunjukkan Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola. Sedangkan jawaban

responden pada pernyataan ke 24 dengan skor 128 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 25 dengan skor 138 kategori tinggi menunjukkan Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities memiliki rata-rata sebanyak 125 dan dikategorikan sedang.

4. The Characteristic of the Implementing Agencies

Hasil tabulasi data variabel **The Characteristic of the Implementing Agencies** yang diisi oleh 38 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.4. The Characteristic of the Implementing Agencies

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
26	Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan?	2.6	15.8	10.5	50.0	21.1	141	Tinggi
27	Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah	5.3	42.1	0	36.8	15.8	120	Sedang
28	Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan	23.7	34.2	0	39.5	2.6	100	Sedang
29	Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan	5.3	23.7	13.2	44.7	13.2	128	Sedang
30	Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor	21.1	13.2	0	57.9	7.9	121	Sedang
31	Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama	28.9	5.3	0	57.9	7.9	118	Sedang
32	Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan	0	0	2.6	78.9	18.4	158	Tinggi
33	Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta	0	0	0	60.5	39.5	167	Sangat Tinggi
Rata-rata							132	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 38 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **The Characteristic of the Implementing Agencies** dengan skor 141 berada pada kategori tinggi menunjukkan

bahwa Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan. Untuk pernyataan ke 27 dengan skor 120 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah. Pernyataan ke 28 jawaban responden dengan skor 100 pada kategori sedang, menunjukkan Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan. Jawaban responden pada pernyataan ke 29 dengan skor 128 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan. Dan pernyataan ke 30 jawaban responden dengan skor 121 berada pada kategori sedang menunjukkan Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 31 dengan skor 118 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 32 dengan skor 158 kategori tinggi menunjukkan bahwa Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan. Pada jawaban responden pernyataan ke 33 dengan skor 167 pada kategori sangat tinggi menunjukkan Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Characteristic of the Implementing Agencies memiliki rata-rata sebanyak 132 dan dikategorikan tinggi.

5. Economic, Social, and Political Conditions

Hasil tabulasi data variabel **Economic, Social, and Political Conditions** yang diisi oleh 38 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.5. Economic, Social, and Political Conditions

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
34	Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program	0	0	0	68.4	31.6	164	Sangat Tinggi
35	Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima?	15.8	0	0	68.4	15.8	140	Tinggi
36	Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima	21.1	5.3	10.5	50.0	13.2	125	Sedang
37	Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang	0	0	21.1	65.8	13.2	149	Tinggi
38	Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah	0	0	7.9	65.8	26.3	159	Tinggi

39	Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan	2.6	26.3	0	55.3	15.8	135	Tinggi
Rata-rata							145	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 38 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Economic, Social, and Political Conditions** dengan skor 164 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program. Untuk pernyataan ke 35 dengan skor 140 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima. Pernyataan ke 36 jawaban responden dengan skor 125 pada kategori sedang, menunjukkan Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima. Jawaban responden pada pernyataan ke 37 dengan skor 149 berada pada kategori tinggi menunjukkan Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang. Dan pernyataan ke 38 jawaban responden dengan skor 159 berada pada kategori tinggi menunjukkan Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 39 dengan skor 135 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Economic, Social, and Political Conditions memiliki rata-rata sebanyak 145 dan dikategorikan tinggi.

6. The Disposition of Implementors

Hasil tabulasi data variabel **The Disposition of Implementors** yang diisi oleh 38 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.6 The Disposition of Implementors

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
40	Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan	0	0	0	84.2	15.8	158	Tinggi
41	Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur	0	0	0	73.7	26.3	162	Sangat Tinggi
42	Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan	0	0	0	52.6	47.4	170	Sangat Tinggi
43	Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan	0	0	0	73.7	26.3	162	Sangat Tinggi

tanggung jawab sesuai dengan peraturan								
Rata-rata							163	Sangat Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 38 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **The Disposition of Implementors** dengan skor 158 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan. Untuk pernyataan ke 41 dengan skor 162 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur. Pernyataan ke 42 jawaban responden dengan skor 170 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan. Jawaban responden pada pernyataan ke 43 dengan skor 162 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Disposition of Implementors memiliki rata-rata sebanyak 163 dan dikategorikan sangat tinggi.

7. Performance (output)

Hasil tabulasi data variabel **performance (output)** yang diisi oleh 38 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.7. Performance (output)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
44	Ketepatan waktu pemberian bantuan	2.6	0	13.2	76.3	7.9	147	Tinggi
45	Ketepatan penerima bantuan	2.6	0	0	73.7	23.7	158	Tinggi
46	Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan	0	0	0	71.1	28.9	163	Sangat Tinggi
47	Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat	5.3	0	2.6	63.2	28.9	156	Tinggi
48	Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu	0	0	0	71.1	28.9	163	Sangat Tinggi
49	Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran	13.2	7.9	5.3	47.4	26.3	139	Tinggi
50	Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan	15.8	15.8	23.7	34.2	10.5	117	Sedang
51	Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan	15.8	0	5.3	71.1	7.9	135	Tinggi

52	Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan	15.8	7.9	5.3	55.3	15.8	132	Tinggi
Rata-rata							146	Tinggi

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 38 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Performance (output)** dengan skor 147 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan waktu pemberian bantuan. Untuk pernyataan ke 45 dengan skor 158 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan penerima bantuan. Pernyataan ke 46 jawaban responden dengan skor 163 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan. Jawaban responden pada pernyataan ke 47 dengan skor 156 berada pada kategori tinggi menunjukkan Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat. Dan pernyataan ke 48 jawaban responden dengan skor 163 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 49 dengan skor 139 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 50 dengan skor 117 kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan. Pada jawaban responden pernyataan ke 51 dengan skor 135 pada kategori tinggi menunjukkan Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan. Jawaban responden pernyataan yang ke 52 dengan skor 132 pada kategori tinggi menunjukkan Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Performance (output)* memiliki rata-rata sebanyak 146 dan dikategorikan tinggi.

8. Outcome

Hasil tabulasi data variabel **outcome** yang diisi oleh 38 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.8. OutCome

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
53	Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima	13.2	0	10.5	71.1	5.3	135	Tinggi
54	Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan	15.8	0	26.3	52.6	5.3	126	Sedang
55	Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak	0	5.3	2.6	84.2	7.9	150	Tinggi
56	Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak	15.8	7.9	13.2	55.3	7.9	125	Sedang

57	Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung	15.8	7.9	18.4	39.5	18.4	128	Sedang
58	Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan	2.6	0	0	81.6	15.8	156	Tinggi
59	Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan	15.8	0	0	65.8	18.4	141	Tinggi
Rata-rata							137	Tinggi

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 38 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Outcome** dengan skor 135 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima. Untuk pernyataan ke 54 dengan skor 126 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan. Pernyataan ke 55 jawaban responden dengan skor 150 pada kategori tinggi, menunjukkan Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak. Jawaban responden pada pernyataan ke 56 dengan skor 125 berada pada kategori sedang menunjukkan Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak. Dan pernyataan ke 57 jawaban responden dengan skor 128 berada pada kategori sedang menunjukkan Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 58 dengan skor 156 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 59 dengan skor 141 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Outcome* memiliki rata-rata sebanyak 137 dan dikategorikan tinggi.

9. Manfaat (benefit)

Hasil tabulasi data variabel **Manfaat (benefit)** yang diisi oleh 38 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.9. Benefit (Manfaat)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
60	Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi	15.8	0	0	65.8	18.4	141	Tinggi
61	Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya	0	0	0	78.9	21.1	160	Tinggi
62	Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat	0	0	0	78.9	21.1	160	Tinggi
Rata-rata							154	Tinggi

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 38 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Benefit (Manfaat)** dengan skor 141 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi. Untuk pernyataan ke 61 dengan skor 160 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya. Pernyataan ke 62 jawaban responden dengan skor 160 pada kategori tinggi, menunjukkan Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 154 dan dikategorikan tinggi.

10. Dampak (impact)

Hasil tabulasi data variabel **Dampak (impact)** yang diisi oleh 38 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.10. Dampak (impact)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
63	Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik	0	0	5.3	78.9	15.8	156	Tinggi
64	Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat	0	0	7.9	84.2	7.9	152	Tinggi
65	Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri	7.9	0	2.6	73.7	15.8	148	Tinggi
66	Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat	13.2	2.6	5.3	68.4	10.5	137	Tinggi
67	Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima	15.8	0	5.3	60.5	18.4	139	Tinggi
68	Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah	21.1	5.3	21.1	36.8	15.8	122	Sedang
69	Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat	23.7	7.9	18.4	39.5	10.5	116	Sedang
70	Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat	21.1	10.5	23.7	36.8	7.9	114	Sedang
Rata-rata							136	Tinggi

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 38 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **dampak (impact)** dengan skor 156 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik. Untuk pernyataan ke 64 dengan skor 152 berada pada kategori tinggi

menunjukkan bahwa Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat. Pernyataan ke 65 jawaban responden dengan skor 148 pada kategori tinggi, menunjukkan Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri. Jawaban responden pada pernyataan ke 66 dengan skor 137 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan pernyataan ke 67 jawaban responden dengan skor 139 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 68 dengan skor 122 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 69 dengan skor 116 kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat. Pada jawaban responden pernyataan ke 70 dengan skor 114 pada kategori sedang menunjukkan Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *dampak (impact)* memiliki rata-rata sebanyak 136 dan dikategorikan tinggi.

11. Output BPK

Hasil tabulasi data variabel **Output** yang diisi oleh 38 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.11. output (BPK)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
71	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif?	15.8	2.6	2.6	63.2	15.8	137	Sedang
72	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan?	18.4		13.2	55.3	13.2	131	Sedang
73	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha?	13.2		28.9	50.0	7.9	129	Sedang
74	Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui <i>micro finance</i> atau modal madani yang legal dalam	21.1	15.8	13.2	39.5	10.5	115	Sedang

	skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin?							
75	Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan?			28.9	55.3	15.8	147	Sedang
76	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin?			21.1	63.2	15.8	150	Tinggi
77	Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan <i>captive market</i> produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin?	18.4	10.5	7.9	55.3	7.9	123	Sedang
78	Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna?	21.1	7.9	5.3	50.0	15.8	126	Sedang
Rata-rata							132	Tinggi

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 38 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Output BPK** dengan skor 137 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif. Untuk pernyataan ke 72 dengan skor 131 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan. Pernyataan ke 73 jawaban responden dengan skor 129 pada kategori sedang, menunjukkan Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha. Jawaban responden pada pernyataan ke 74 dengan skor 115 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui *micro finance* atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin. Dan pernyataan ke 75 jawaban responden dengan skor 147 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok

memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 76 dengan skor 150 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 77 dengan skor 123 kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan *captive market* produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin. Pada jawaban responden pernyataan ke 78 dengan skor 126 pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 132 dan dikategorikan tinggi.

Table 4.11. Rekap Nilai Per Indikator

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1	Policy Standard and Objectives	146	Tinggi
2	Resource	131	Tinggi
3	Interorganizational Communication and Enforcement Activities	125	sedang
4	The Characteristic of the Implementing Agencies	132	tinggi
5	Economic, Social, and Political Conditions	145	tinggi
6	The Disposition of Implementors	163	sangat tinggi
7	<i>Performance (output)</i>	146	tinggi
8	<i>Outcome</i>	137	tinggi
9	Manfaat (benefit)	154	tinggi
10	Dampak (impack)	136	tinggi
11	Output (BPK)	132	tinggi
	Rata-Rata	141	Tinggi

Sumber: Olah Data 2022

9. BANTUAN PERAHU

A. Profil responden

Untuk menjelaskan karakteristik responden Penerima Bantuan perahu dan mesin yang mengisi sebanyak 24 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan jenis kelamin, Agama, Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, Rumah, Kendaraan, tabungan serta tanggungan sebagai berikut .:

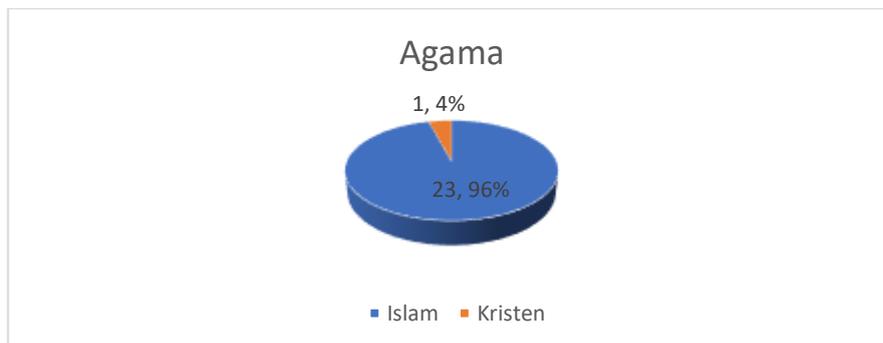
1. Jenis Kelamin.



Responden Penerima Bantuan perahu dan mesin yang mengisi sebanyak 24 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan jenis kelamin , Responden pada penelitian ini sebanyak 22 orang laki-laki atau sekitar 92 %, sementara responden perempuan sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 8 %. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang mendominasi mengisi Penerima Bantuan perahu dan mesin yang mengisi sebanyak 22 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo didominasi oleh jenis kelamin laki – laki

2. Agama

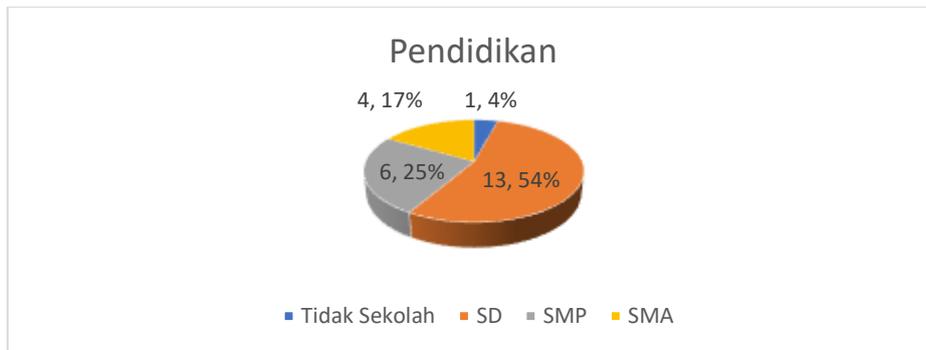
Responden berdasarkan agama dijelaskan pada tabel berikut::



Jumlah Responden pada Penerima Bantuan perahu dan mesin berdasarkan jenis agama dari 24 responden yang beragama muslim sebanyak 23 orang dengan persentase 96% sedangkan yang beragama kristen sebanyak 1 orang dengan persentase 4%

3. Tingkat Pendidikan

Responden berdasarkan tingkat pendidikan dijelaskan pada tabel berikut::



Jumlah Responden pada Penerima Bantuan perahu dan mesin berdasarkan Jenjang pendidikan dari 24 responden berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo dengan tingkat pendidikan SD yaitu sebesar 13 orang atau sekitar 54 %, disusul oleh responden dengan tingkat pendidikan SMP 6 orang atau sebanyak 25 %. SMA/SMK yaitu sebanyak 4 orang atau sekitar 17 % Jadi Responden masih didominasi oleh tingkat pendidikan sekolah dasar (SD)

4. Pekerjaan.

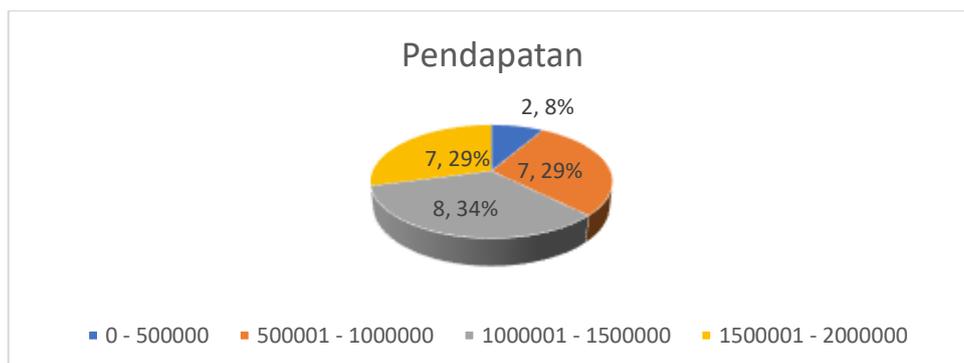
Responden berdasarkan pekerjaan yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Jumlah Responden pada Penerima Bantuan perahu dan mesin berdasarkan berdasarkan pekerjaan dari 24 responden berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo semuanya didominasi oleh petani/peternak/nelayan dengan persentase 100%

5. Pendapatan.

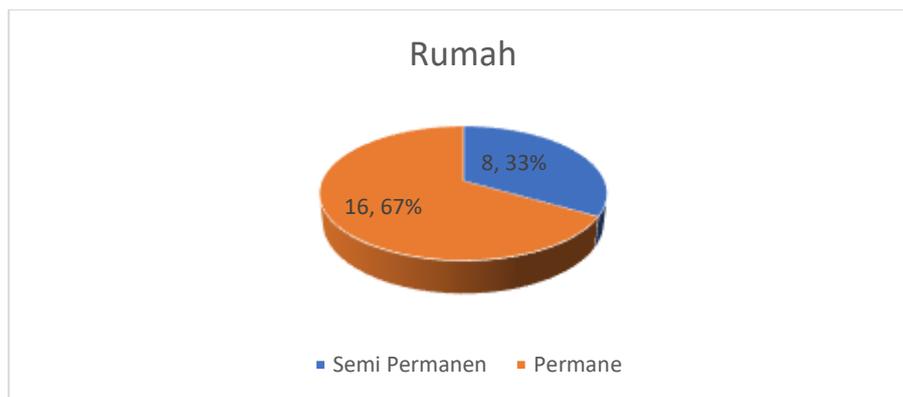
Responden berdasarkan pendapatan yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Jumlah Responden pada Penerima Bantuan perahu dan mesin berdasarkan pendapatan dari 24 responden berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo adalah sebagai berikut; Pendapatan 0-500.000 sebanyak 2 orang dengan persentase 8%, Pendapatan 500.001-1000.000 sebanyak 7 orang dengan persentase 29%, Pendapatan 1000.001-1.500.000 sebanyak 8 orang dengan persentase 34%, Pendapatan 1.500.001-2000.000 sebanyak 7 orang dengan persentase 29%. Secara deskriptif yang mendominasi pendapatan terendah 0-500.000 sebanyak 2 orang dengan persentase 8%

6. Tempat Tinggal (Rumah)

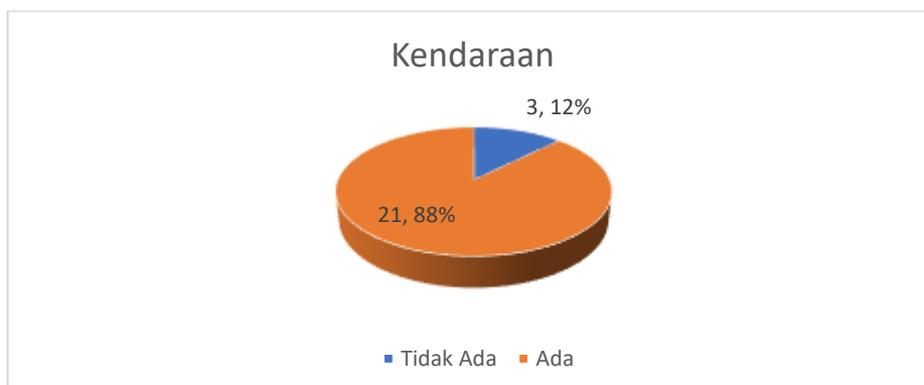
Responden berdasarkan tempat Tinggal (Rumah) yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Jumlah Responden pada Penerima Bantuan perahu dan mesin berdasarkan tempat Tinggal (Rumah) dari 24 responden berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo adalah sebagai berikut; Tempat Tinggal (Rumah) semi permanen sebanyak 8 orang dengan persentase 33%, Tempat Tinggal (Rumah) permanen sebanyak 16 orang dengan persentase 67%. Secara deskriptif Penerima Bantuan perahu dan mesin berdasarkan tempat Tinggal (Rumah) yang mendominasi Tempat Tinggal (Rumah) permanen sebanyak 16 orang dengan persentase 67%.

7. Kendaraan Yang dimiliki

Responden berdasarkan Kendaraan dimiliki yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Jumlah Responden pada Penerima Bantuan perahu dan mesin berdasarkan Kendaraan Yang dimiliki dari 24 responden berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo adalah sebagai berikut; Yang tidak memiliki kendaraan sebanyak 3 orang dengan persentase 12%, Yang memiliki kendaraan sebanyak 21 orang dengan persentase 88%, Secara deskriptif Penerima Bantuan perahu dan mesin berdasarkan Kendaraan Yang dimiliki yang mendominasi Yang memiliki kendaraan sebanyak 21 orang dengan persentase 88%

8. Memiliki Tabungan

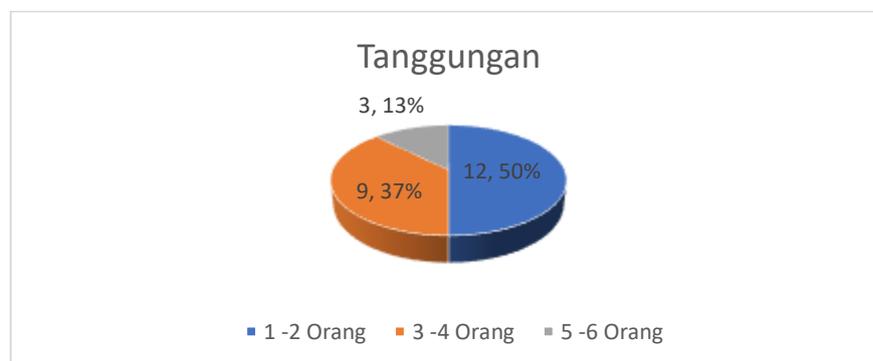
Responden berdasarkan yang Memiliki Tabungan dapat dilihat pada tabel berikut :



Jumlah Responden pada Penerima Bantuan perahu dan mesin berdasarkan yang Memiliki Tabungan dari 24 responden berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo adalah sebagai berikut; Yang tidak memiliki tabungan sebanyak 11 orang dengan persentase 46%, Yang memiliki tabungan sebanyak 13 orang dengan persentase 54%, Secara deskriptif Penerima Bantuan perahu dan mesin berdasarkan yang Memiliki Tabungan Yang mendominasi memiliki tabungan sebanyak 13 orang dengan persentase 54

9. Tanggungan

Responden berdasarkan tanggungan yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Jumlah Responden pada Penerima Bantuan perahu dan mesin berdasarkan tanggungan dari 24 responden berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo adalah sebagai berikut; Yang memiliki tanggungan (1-2)orang sebanyak 12 orang dengan persentase 50%, Yang memiliki tanggungan (3-4)orang sebanyak 9 orang dengan persentase 37%, Yang memiliki tanggungan (5-6)orang sebanyak 3 orang dengan

persentase 13%. Secara deskriptif Penerima Bantuan perahu dan mesin berdasarkan tanggungan yang mendominasi adalah sebanyak 12 orang Yang memiliki tanggungan (1-2) orang dengan persentase 50%.

B. Karakteristik Variabel Penelitian

Karakteristik variabel penelitian berdasarkan teori. Untuk menjelaskan karakteristik variabel dilakukan langkah berikut, Bobot butir instrument berdasarkan variabel dideskripsikan dengan melakukan perhitungan frekuensi dan skor berdasarkan bobot option (pilihan) jawaban. Perhitungan frekuensi dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang dipilih, sedangkan perhitungan skor dilakukan melalui perkalian antara bobot option dengan frekuensi. berikut cara perhitungannya :

$$\text{Bobot Terendah} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 1 \times 1 \times 24 = 24$$

$$\text{Bobot Tertinggi} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 5 \times 1 \times 24 = 120$$

$$\text{Rentang skalanya yaitu : } \frac{120-24}{5} = 19$$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentang skala penelitian seperti yang akan dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.13 Skala penelitian Jawaban Responden

No	Rentang	Kategori
1	101 – 120	Sangat Tinggi
2	81 – 100	Tinggi
3	62 – 180	Sedang
4	43 – 61	Rendah
5	24 – 42	Sangat Rendah

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian.

1. Policy Standard and Objectives

Hasil tabulasi data variabel Policy Standard and Objectives yang diisi oleh 24 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.14. Policy Standard and Objectives

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Sudah berapa kali menerima bantuan dari Pemerintah	54.2	37.5	8.3			37	Sangat Rendah
2	Untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah				79.2	20.8	101	Sangat Tinggi
3	Bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan			4.2	54.2	41.7	105	Sangat tinggi

4	Bantuan yang diberikan Konsistens setiap tahun	29.2	58.3	12.5			44	Rendah
5	Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi	4.2	8.3	4.2	37.5	45.8	99	Tinggi
6	Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu		16.7	25.0	54.2	4.2	83	Tinggi
7	Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil			20.8	66.7	12.5	94	Tinggi
8	Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan			4.2	62.5	33.3	103	Tinggi
9	Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya		8.3	16.7	62.5	12.5	91	Tinggi
10	Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan			16.7	58.3	25.0	98	Tinggi
11	Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin		12.5	16.7	70.8		86	Tinggi
Rata-Rata Policy Standard and Objectives							86	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 24 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Policy Standard and Objectives** dengan skor 37 berada pada kategori sangat rendah menunjukkan bahwa sudah berapa kali menerima bantuan dari pemerintah. Untuk pernyataan ke 2 dengan skor 101 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah. Pernyataan ke 3 jawaban responden dengan skor 105 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan. Jawaban responden pada pernyataan ke 4 dengan skor 44 berada pada kategori rendah menunjukkan Bantuan yang diberikan Konsisten setiap tahun. Dan pernyataan ke 5 jawaban responden dengan skor 99 berada pada kategori tinggi menunjukkan Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 6 dengan skor 83 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 7 dengan skor 94 kategori tinggi menunjukkan bahwa Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil. Pada jawaban responden pernyataan ke 8 dengan skor 103 pada kategori tinggi menunjukkan Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan. Jawaban responden pernyataan yang ke 9 dengan skor 91 pada kategori tinggi menunjukkan Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya. Jawaban responden pernyataan ke 10 dengan skor 98 dengan kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan kepada pemerintah. Dan jawaban respoden yang ke 11 dengan skor 86 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin. Sebagai

kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 86 dan dikategorikan tinggi.

2. Resource

Hasil tabulasi data variabel resource yang diisi oleh 24 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.2. Resource

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
12	Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan	0	0	8.3	79.2	12.5	97	Tinggi
13	Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan	0	0	16.7	50.0	33.3	100	Tinggi
14	Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan	0	8.3	8.3	79.2	4.2	91	Tinggi
15	Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan	0	0	41.7	45.8	12.5	89	Tinggi
16	Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan	0	0	0	62.5	37.5	105	Sangat tinggi
17	Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas	70.8	29.2	0	0	0	31	Sangat Rendah
18	Besarnya jasa/uang yang diberikan di tentukan	75.0	25.0	0	0	0	30	Sangat Rendah
Rata-rata							78	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 24 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Resource** dengan skor 97 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan. Untuk pernyataan ke 13 dengan skor 100 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan. Pernyataan ke 14 jawaban responden dengan skor 91 pada kategori tinggi, menunjukkan Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan. Jawaban responden pada pernyataan ke 15 dengan skor 89 berada pada kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan. Dan pernyataan ke 16 jawaban responden dengan skor 105 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan . Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 17 dengan skor 31 pada kategori sangat rendah menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 18 dengan skor 30 kategori sangat rendah menunjukkan bahwa Besarnya jasa/uang yang diberikan ditentukan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Resource memiliki rata-rata sebanyak 78 pada kategori tinggi.

3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

Hasil tabulasi data variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities yang diisi oleh 24 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

No	Pernyataan	Jawaban Reponses%					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
19	Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi	8.3	16.7	4.2	70.8		81	Sedang
20	Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat	12.5	20.8	20.8	33.3	12.5	75	Sedang
21	Apakah ada pengelola di desa anda	16.7	20.8	16.7	45.8		70	Sedang
22	Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan		16.7	25.0	58.3		82	Sedang
23	Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola	29.2	54.2	12.5	4.2		46	Sedang
24	Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi	16.7	66.7		16.7		52	Sedang
25	Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi		62.5	4.2	33.3		65	Tinggi
Rata-rata							67	Sedang

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 24 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Interorganizational Communication and Enforcement Activities** dengan skor 81 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi. Untuk pernyataan ke 20 dengan skor 75 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat. Pernyataan ke 21 jawaban responden dengan skor 70 pada kategori sedang, menunjukkan Apakah ada pengelola di desa anda. Jawaban responden pada pernyataan ke 22 dengan skor 82 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan. Dan pernyataan ke 23 jawaban responden dengan skor 46 berada pada kategori sedang menunjukkan Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak

sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 24 dengan skor 52 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 25 dengan skor 65 kategori tinggi menunjukkan Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities memiliki rata-rata sebanyak 67 dan dikategorikan sedang.

4. The Characteristic of the Implementing Agencies

Hasil tabulasi data variabel **The Characteristic of the Implementing Agencies** yang diisi oleh 24 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.4. The Characteristic of the Implementing Agencies

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
26	Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan?	0	29.2	33.3	37.5	0	74	Sedang
27	Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah	29.2	41.7	25.0	4.2	0	49	Rendah
28	Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan	45.8	20.8	0	33.3	0	53	Rendah
29	Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan	29.2	20.8	12.5	37.5	0	62	Sedang
30	Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor	8.3	54.2	4.2	33.3	0	63	Sedang
31	Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama	16.7	25.0	20.8	37.5	0	67	Sedang
32	Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan	0	0	33.3	66.7	0	88	Tinggi
33	Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta	0	20.8	0	75.0	4.2	87	Tinggi
Rata-rata							68	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 24 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **The Characteristic of the Implementing Agencies** dengan skor 74 berada pada kategori sedang menunjukkan

bahwa Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan. Untuk pernyataan ke 27 dengan skor 49 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah. Pernyataan ke 28 jawaban responden dengan skor 53 pada kategori rendah, menunjukkan Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan. Jawaban responden pada pernyataan ke 29 dengan skor 62 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan. Dan pernyataan ke 30 jawaban responden dengan skor 63 berada pada kategori sedang menunjukkan Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 31 dengan skor 67 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 32 dengan skor 88 kategori tinggi menunjukkan bahwa Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan. Pada jawaban responden pernyataan ke 33 dengan skor 87 pada kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Characteristic of the Implementing Agencies memiliki rata-rata sebanyak 68 dan dikategorikan tinggi.

5. Economic, Social, and Political Conditions

Hasil tabulasi data variabel **Economic, Social, and Political Conditions** yang diisi oleh 24 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.5. Economic, Social, and Political Conditions

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
34	Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program	0	0	0	87.5	12.5	99	Tinggi
35	Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima?	0	0	0	91.7	8.3	98	Tinggi
36	Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima	4.2	29.2	0	66.7	0	79	Sedang
37	Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang	4.2	0	0	83.3	12.5	96	Tinggi
38	Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah	0	0	4.2	83.3	12.5	98	Tinggi
39	Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan	4.2	20.8	25.0	50.0		77	Sedang
Rata-rata							91	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 24 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Economic, Social, and Political Conditions** dengan skor 99 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program. Untuk pernyataan ke 35 dengan skor 98 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima. Pernyataan ke 36 jawaban responden dengan skor 79 pada kategori sedang, menunjukkan Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima. Jawaban responden pada pernyataan ke 37 dengan skor 96 berada pada kategori tinggi menunjukkan Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang. Dan pernyataan ke 38 jawaban responden dengan skor 98 berada pada kategori tinggi menunjukkan Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 39 dengan skor 77 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Economic, Social, and Political Conditions memiliki rata-rata sebanyak 91 dan dikategorikan tinggi.

6. The Disposition of Implementors

Hasil tabulasi data variabel **The Disposition of Implementors** yang diisi oleh 24 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.6 The Disposition of Implementors

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
40	Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan	0	0	12.5	70.8	16.7	97	Tinggi
41	Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur	0	0	0	62.5	37.5	105	Sangat Tinggi
42	Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan	0	0	0	58.3	41.7	106	Sangat Tinggi
43	Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan	0	0	00	66.7	33.3	104	Sangat Tinggi
Rata-rata							103	Sangat Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 24 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **The Disposition of**

Implementors dengan skor 97 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan. Untuk pernyataan ke 41 dengan skor 105 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur. Pernyataan ke 42 jawaban responden dengan skor 106 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan. Jawaban responden pada pernyataan ke 43 dengan skor 104 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Disposition of Implementors memiliki rata-rata sebanyak 103 dan dikategorikan sangat tinggi.

7. Performance (output)

Hasil tabulasi data variabel **performance (output)** yang diisi oleh 24 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.7. Performance (output)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
44	Ketepatan waktu pemberian bantuan		29.2		70.8		82	Tinggi
45	Ketepatan penerima bantuan		8.3	4.2	83.3	4.2	92	Tinggi
46	Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan			4.2	4.2	4.2	97	Sangat Tinggi
47	Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat		12.5	4.2	75.0	8.3	91	Tinggi
48	Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu				62.5	37.5	105	Sangat Tinggi
49	Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran				54.2	45.8	107	Sangat Tinggi
50	Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan		4.2	25.0	45.8	25.0	93	Tinggi
51	Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan	4.2		4.2	91.7		92	Tinggi
52	Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan			12.5	87.5		93	Tinggi
Rata-rata							95	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 24 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Performance (output)** dengan skor 82 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan waktu

pemberian bantuan. Untuk pernyataan ke 45 dengan skor 92 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan penerima bantuan. Pernyataan ke 46 jawaban responden dengan skor 97 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan. Jawaban responden pada pernyataan ke 47 dengan skor 91 berada pada kategori tinggi menunjukkan Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat. Dan pernyataan ke 48 jawaban responden dengan skor 105 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 49 dengan skor 107 pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 50 dengan skor 93 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan. Pada jawaban responden pernyataan ke 51 dengan skor 92 pada kategori tinggi menunjukkan Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan. Jawaban responden pernyataan yang ke 52 dengan skor 93 pada kategori tinggi menunjukkan Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Performance (output)* memiliki rata-rata sebanyak 95 dan dikategorikan tinggi.

8. Outcome

Hasil tabulasi data variabel **outcome** yang diisi oleh 24 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.8. OutCome

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
53	Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima	4.2	0	37.5	54.2	4.2	85	Tinggi
54	Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan	4.2	8.3	20.8	62.5	4.2	85	Tinggi
55	Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak	0	0	4.2	95.8	0	95	Tinggi
56	Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak	0	4.2	8.3	83.3	4.2	93	Tinggi
57	Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung	0	4.2	8.3	87.5	0	92	Tinggi
58	Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan	0	0	4.2	87.5	8.3	97	Tinggi
59	Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan	4.2	0	0	87.5	8.3	95	Tinggi
Rata-rata							92	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 24 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Outcome** dengan skor 85 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima. Untuk pernyataan ke 54 dengan skor 85 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan. Pernyataan ke 55 jawaban responden dengan skor 95 pada kategori tinggi, menunjukkan Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak. Jawaban responden pada pernyataan ke 56 dengan skor 93 berada pada kategori tinggi menunjukkan Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak. Dan pernyataan ke 57 jawaban responden dengan skor 92 berada pada kategori tinggi menunjukkan Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 58 dengan skor 97 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 59 dengan skor 95 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Outcome* memiliki rata-rata sebanyak 92 dan dikategorikan tinggi.

9. Manfaat (benefit)

Hasil tabulasi data variabel **Manfaat (benefit)** yang diisi oleh 24 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.9. Benefit (Manfaat)

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
60	Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi	0	4.2	0	87.5	8.3	96	Tinggi
61	Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya	0	0	0	95.8	4.2	97	Tinggi
62	Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat	0	0	0	95.8	4.2	97	Tinggi
Rata-rata							97	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 24 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Benefit (Manfaat)** dengan skor 96 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi. Untuk pernyataan ke 61 dengan skor 97 berada pada

kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya. Pernyataan ke 62 jawaban responden dengan skor 97 pada kategori tinggi, menunjukkan Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 97 dan dikategorikan tinggi.

10. Dampak (impact)

Hasil tabulasi data variabel **Dampak (impact)** yang diisi oleh 24 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.10. Dampak (impact)

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
63	Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik	0	0	8.3	83.3	8.3	96	Tinggi
64	Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat	0	0	4.2	91.7	4.2	96	Tinggi
65	Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri	0	0	4.2	91.7	4.2	96	Tinggi
66	Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat	0	0	8.3	87.5	4.2	96	Tinggi
67	Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima	0	0	0	91.7	8.3	98	Tinggi
68	Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah	37.5	33.3	0	29.2	0	53	rendah
69	Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat	50.0	33.3	4.2	12.5	0	43	Rendah
70	Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat	37.5	41.7	4.2	16.7	0	48	Rendah
Rata-rata							78	Sedang

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 24 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **dampak (impact)** dengan skor 96 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik. Untuk pernyataan ke 64 dengan skor 96 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat. Pernyataan ke 65 jawaban responden dengan skor 96 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri. Jawaban responden pada pernyataan ke 66 dengan skor 96 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan pernyataan ke 67 jawaban responden dengan skor 98 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 68 dengan skor 53 pada kategori rendah menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan ketergantungan pada

pemerintah. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 69 dengan skor 43 kategori rendah menunjukkan bahwa Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat. Pada jawaban responden pernyataan ke 70 dengan skor 48 pada kategori rendah menunjukkan Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *dampak (impact)* memiliki rata-rata sebanyak 78 dan dikategorikan sedang.

11. Output BPK

Hasil tabulasi data variabel **Output** yang diisi oleh 24 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.11. output (BPK)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
71	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif?	4.2	37.5	16.7	33.3	8.3	73	Sedang
72	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan?	33.3	16.7	29.2	16.7	4.2	58	Sedang
73	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha?	4.2	8.3	8.3	79.2	0	87	Sedang
74	Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui <i>micro finance</i> atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin?	33.3	12.5	41.7	8.3	4.2	57	Sedang
75	Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan?	0	4.2	0	91.7	4.2	88	Sedang
76	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin?	0	8.3	16.7	75.0	0	88	Tinggi
77	Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan <i>captive</i>	33.3	4.2	29.2	25.0	8.3	65	Sedang

	<i>market</i> produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin?							
78	Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna?	33.3	4.2	20.8	37.5	4.2	66	Sedang
Rata-rata							73	Tinggi

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 24 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Output BPK** dengan skor 73 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif. Untuk pernyataan ke 72 dengan skor 58 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan. Pernyataan ke 73 jawaban responden dengan skor 87 pada kategori sedang, menunjukkan Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha. Jawaban responden pada pernyataan ke 74 dengan skor 57 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui *micro finance* atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin. Dan pernyataan ke 75 jawaban responden dengan skor 88 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 76 dengan skor 88 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 77 dengan skor 65 kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan *captive market* produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin. Pada jawaban responden pernyataan ke 78 dengan skor 66 pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 73 dan dikategorikan tinggi.

Table 4.11. Rekap Nilai Per Indikator

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1	Policy Standard and Objectives	86	Tinggi
2	Resource	78	Sedang
3	Interorganizational Communication and Enforcement Activities	67	Sedang
4	The Characteristic of the Implementing Agencies	68	Sedang
5	Economic, Social, and Political Conditions	91	Tinggi
6	The Disposition of Implementors	103	sangat tinggi
7	<i>Performance (output)</i>	95	Tinggi
8	<i>Outcome</i>	92	Tinggi
9	Manfaat (benefit)	97	Tinggi
10	Dampak (impack)	78	Sedang
11	Output (BPK)	73	Sedang
	Rata-Rata	86	Tinggi

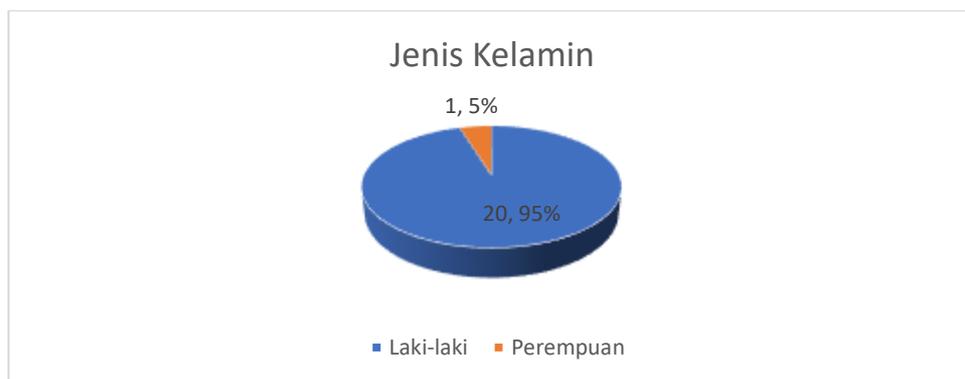
Sumber: Olah Data 2022

10. BANTUAN MOTOR COOL BOX

A. Profil responden

Untuk menjelaskan karakteristik responden Penerima Bantuan motor cool box yang mengisi sebanyak 21 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan jenis kelamin, Agama, Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, Rumah, Kendaraan, tabungan serta tanggungan sebagai berikut .:

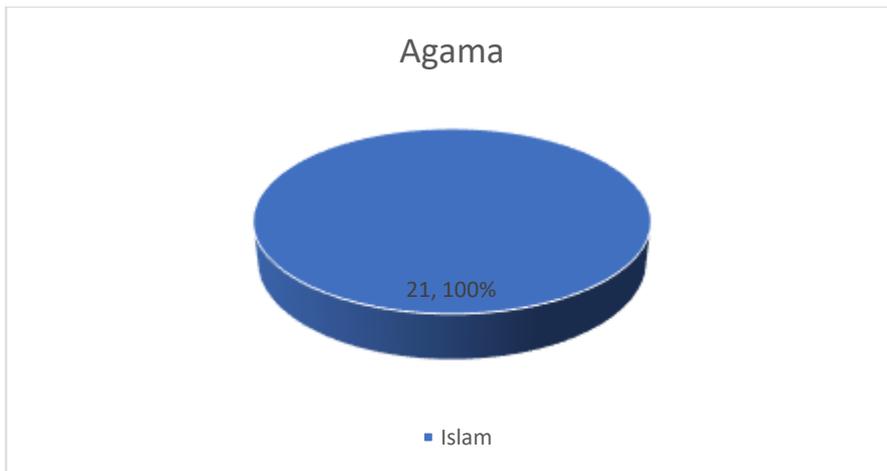
1. Jenis Kelamin.



responden Penerima Bantuan motor cool box yang mengisi sebanyak 21 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat dai 1 orang perempuan dengan persentase (5%) dan sebanyak 20 orang laki-laki dengan persentase (95%) secara deskriptif responden laki-laki lebih mendominasi

2. Agama

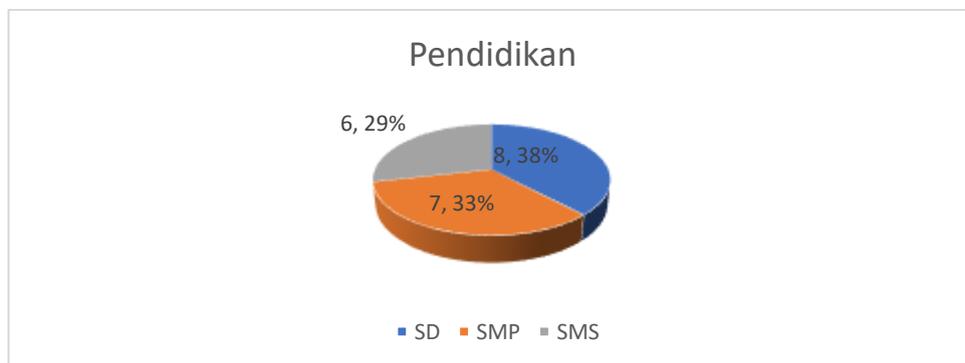
Responden berdasarkan agama dijelaskan pada tabel berikut::



Responden Penerima Bantuan motor cool box yang mengisi sebanyak 21 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan jenis agama didominasi oleh agama muslim dengan persentase 100%

3. Tingkat Pendidikan

Responden berdasarkan tingkat pendidikan dijelaskan pada tabel berikut:



Responden Penerima Bantuan motor cool box yang mengisi sebanyak 21 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan tingkat pendidikan tingkat pendidikan sekolah dasar SD sebanyak 8 orang dengan persentase 38%, adapun tingkat pendidikan sekolah menengah pertama SMP sebanyak 7 orang dengan persentase 33%, serta tingkat pendidikan sekolah menengah atas SMA sebanyak 6 orang dengan persentase 29%. dari jumlah keseluruhan responden didominasi tingkat pendidikan sekolah dasar SD sebanyak 8 orang dengan persentase 38%,

4. Pekerjaan.

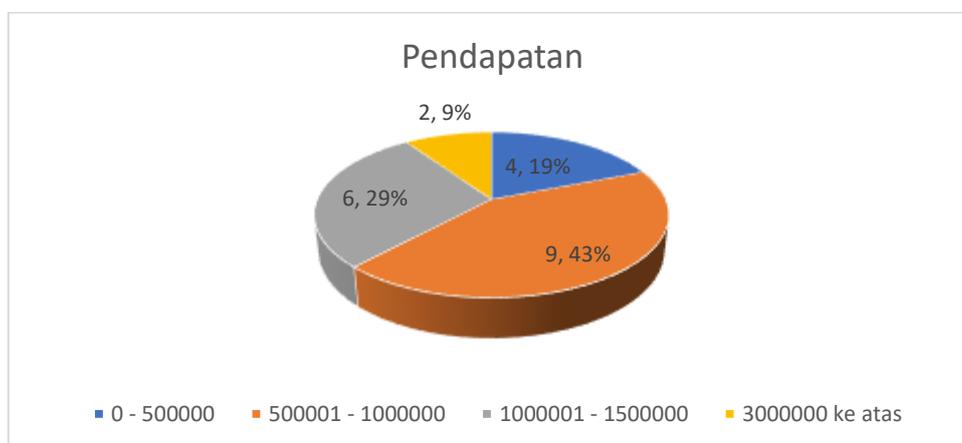
Responden berdasarkan pekerjaan yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Responden Penerima Bantuan motor cool box yang mengisi sebanyak 21 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan pekerjaan adalah sebagai berikut 12 orang dengan persentase 57% berasal dari petani/nelayan dan peternak. 9 orang dengan persentase 43% berasal dari pekerja wiraswasta.

5. Pendapatan.

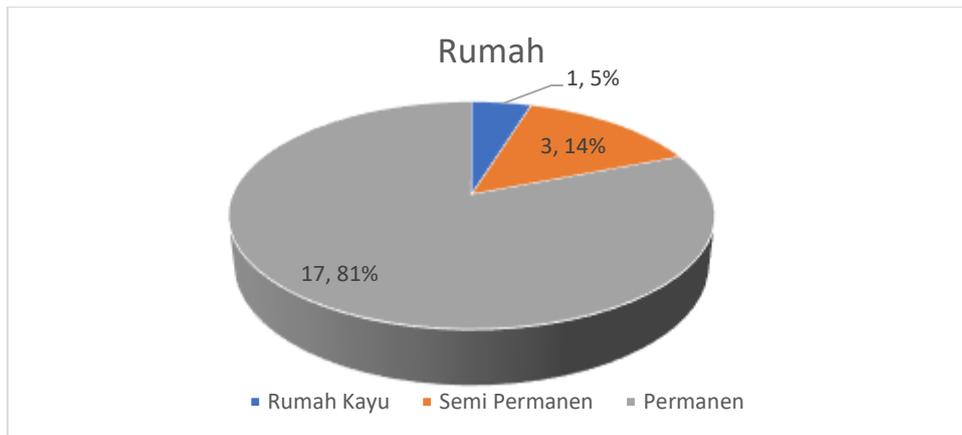
Responden berdasarkan pendapatan yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Responden Penerima Bantuan motor cool box yang mengisi sebanyak 21 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan pendapatan adalah sebagai berikut Pendapatan 0-500.000 sebanyak 4 orang dengan persentase 19%, Pendapatan 500.000-1000.000 sebanyak 9 orang dengan persentase 43%, Pendapatan 1000.001-1.500.000 sebanyak 6 orang dengan persentase 29%, Pendapatan 3000.000 sebanyak 2 orang dengan persentase 9%. Secara deskriptif yang mendominasi pendapatan terendah Pendapatan 0-500.000 sebanyak 4 orang dengan persentase 19%

6. Tempat Tinggal (Rumah)

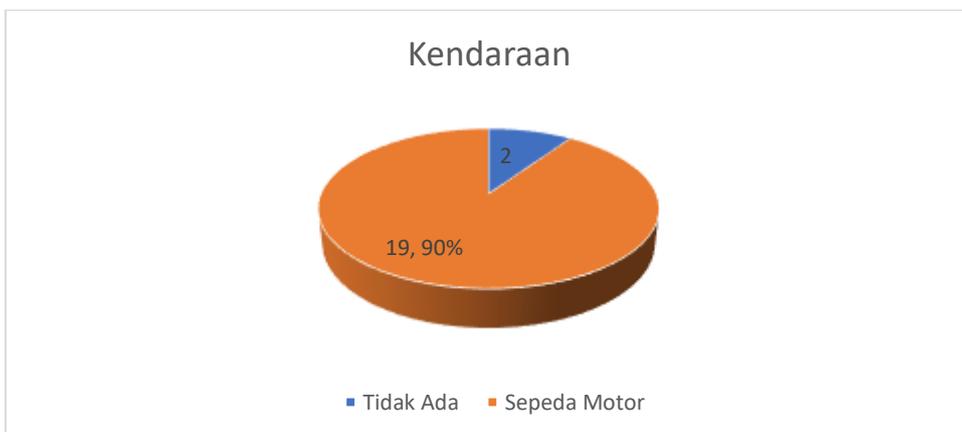
Responden berdasarkan Tempat Tinggal (Rumah) yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Responden Penerima Bantuan motor cool box yang mengisi sebanyak 21 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan Tempat Tinggal (Rumah) adalah sebagai berikut; Tempat Tinggal (Rumah) rumah kayu sebanyak 1 orang dengan persentase 5%, empat Tinggal (Rumah) semi permanen sebanyak 3 orang dengan persentase 14%. Tempat Tinggal (Rumah) permanen sebanyak 17 orang dengan persentase 81%. Secara deskriptif Penerima Bantuan motor cool box yang mendominasi sebanyak 17 orang memiliki Tempat Tinggal (Rumah) Permanen dengan persentase 81%.

7. Kendaraan Yang dimiliki

Responden berdasarkan Kendaraan dimiliki yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Responden Penerima Bantuan motor cool box yang mengisi sebanyak 21 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan Kendaraan Yang dimiliki adalah sebagai berikut; Yang tidak memiliki kendaraan sebanyak 2 orang dengan persentase 10%, Yang memiliki kendaraan sebanyak 19 orang dengan persentase 90%, Secara deskriptif Penerima Bantuan motor cool box yang mendominasi Yang memiliki kendaraan sebanyak 19 orang dengan persentase 90%

8. Memiliki Tabungan

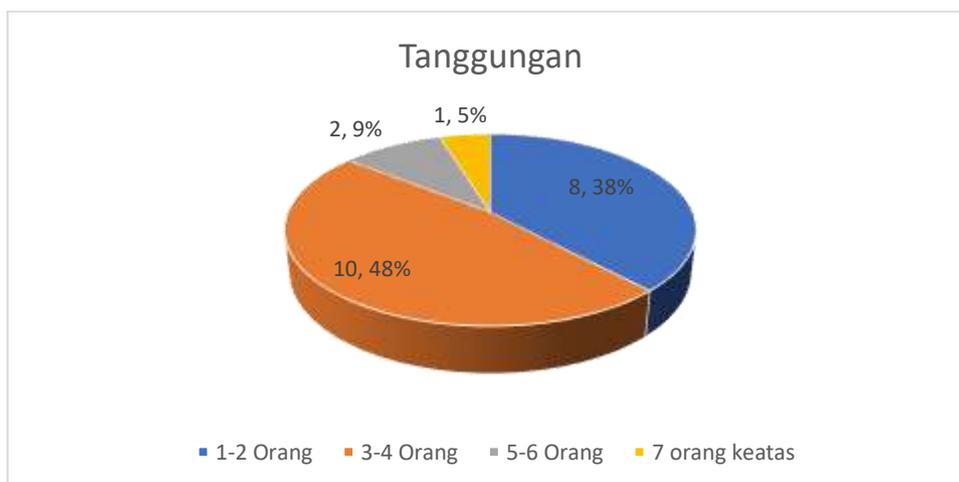
Responden yang memiliki tabungan dapat dilihat pada tabel berikut :



Responden Penerima Bantuan motor cool box yang mengisi sebanyak 21 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan yang memiliki tabungan adalah sebagai berikut; Yang tidak memiliki tabungan sebanyak 4 orang dengan persentase 19%, Yang memiliki tabungan sebanyak 17 orang dengan persentase 81%, Secara deskriptif Penerima Bantuan motor cool box yang mendominasi sebanyak 17 orang yang memiliki tabungan dengan persentase 81%.

9. Tanggungan

Responden berdasarkan tanggungan yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Responden Penerima Bantuan motor cool box yang mengisi sebanyak 21 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan yang memiliki tanggungan adalah sebagai berikut; Yang memiliki tanggungan (1-2)orang sebanyak 8 orang dengan persentase 38%, Yang memiliki tanggungan (3-4)orang sebanyak 10 orang dengan persentase 48%, Yang memiliki tanggungan (5-6)orang sebanyak 2 orang dengan persentase 9%. Yang memiliki tanggungan (7) orang katas sebanyak 1 orang dengan persentase 5. Secara deskriptif Penerima Bantuan motor cool box yang mendominasi sebanyak 10 orang Yang memiliki tanggungan (3-4) orang dengan persentase 48%.

B. Karakteristik Variabel Penelitian

Karakteristik variabel penelitian berdasarkan teori. Untuk menjelaskan karakteristik variabel dilakukan langkah berikut, Bobot butir instrument berdasarkan variabel dideskripsikan dengan melakukan perhitungan frekuensi dan skor berdasarkan bobot option (pilihan) jawaban. Perhitungan frekuensi dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang dipilih, sedangkan perhitungan skor dilakukan melalui perkalian antara bobot option dengan frekuensi. berikut cara perhitungannya :

$$\text{Bobot Terendah} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 1 \times 1 \times 21 = 21$$

$$\text{Bobot Tertinggi} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 5 \times 1 \times 21 = 105$$

$$\text{Rentang skalanya yaitu : } \frac{105-21}{5} = 16,8 = 17$$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentang skala penelitian seperti yang akan dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.13 Skala penelitian Jawaban Responden

No	Rentang	Kategori
1	89 – 105	Sangat Tinggi
2	72 – 88	Tinggi
3	55 – 71	Sedang
4	38 – 54	Rendah
5	21 – 37	Sangat Rendah

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian.

1. Policy Standard and Objectives

Hasil tabulasi data variabel Policy Standard and Objectives yang diisi oleh 21 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.14. Policy Standard and Objectives

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Sudah berapa kali menerima bantuan dari Pemerintah	28.6	38.1	19.0	14.3	0	46	Rendah
2	Untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah	0	4.8	4.8	76.2	14.3	84	Tinggi
3	Bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan	0	0	4.8	61.9	33.3	90	Sangat tinggi
4	Bantuan yang diberikan Konsistens setiap tahun	23.8	28.6	19.0	28.6	0	53	Rendah
5	Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi	0	4.8	9.5	66.7	19.0	84	Tinggi
6	Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu	4.8	19.0	0	57.1	19.0	77	Tinggi

7	Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil	0	4.8	19.0	66.7	9.5	80	Tinggi
8	Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan	0	4.8	0	61.9	33.3	89	Sangat Tinggi
9	Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya	0	0	0	81.0	19.0	88	Tinggi
10	Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan	0	4.8	0	76.2	19.0	87	Tinggi
11	Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin	0	33.3	9.5	57.1	0	68	Sedang
Rata-Rata Policy Standard and Objectives							77	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 21 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Policy Standard and Objectives** dengan skor 46 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa sudah berapa kali menerima bantuan dari pemerintah. Untuk pernyataan ke 2 dengan skor 84 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah. Pernyataan ke 3 jawaban responden dengan skor 90 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan. Jawaban responden pada pernyataan ke 4 dengan skor 53 berada pada kategori rendah menunjukkan Bantuan yang diberikan Konsisten setiap tahun. Dan pernyataan ke 5 jawaban responden dengan skor 84 berada pada kategori tinggi menunjukkan Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 6 dengan skor 77 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 7 dengan skor 80 kategori tinggi menunjukkan bahwa Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil. Pada jawaban responden pernyataan ke 8 dengan skor 89 pada kategori sangat tinggi menunjukkan Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan. Jawaban responden pernyataan yang ke 9 dengan skor 88 pada kategori tinggi menunjukkan Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya. Jawaban responden pernyataan ke 10 dengan skor 87 dengan kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan kepada pemerintah. Dan jawaban respoden yang ke 11 dengan skor 68 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 77 dan dikategorikan tinggi.

2. Resource

Hasil tabulasi data variabel resource yang diisi oleh 21 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.2. Resource

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
12	Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan	0	0	4.8	76.2	19.0	87	Tinggi
13	Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan	0	0	0	57.1	42.9	93	Sangat Tinggi
14	Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan	0	19.0	14.3	57.1	9.5	75	Tinggi
15	Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan	4.8	9.5	4.8	71.4	9.5	77	Tinggi
16	Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan	0		23.8	47.6	28.6	85	Tinggi
17	Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas	28.6	42.9	4.8	23.8	0	47	Rendah
18	Besarnya jasa/uang yang diberikan di tentukan	52.4	23.8	0	23.8	0	41	Rendah
Rata-rata							72	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 21 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Resource** dengan skor 87 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan. Untuk pernyataan ke 13 dengan skor 93 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan. Pernyataan ke 14 jawaban responden dengan skor 75 pada kategori tinggi, menunjukkan Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan. Jawaban responden pada pernyataan ke 15 dengan skor 77 berada pada kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan. Dan pernyataan ke 16 jawaban responden dengan skor 85 berada pada kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan . Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 17 dengan skor 47 pada kategori rendah menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 18 dengan skor 41 kategori rendah menunjukkan bahwa Besarnya jasa/uang yang diberikan ditentukan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Resource memiliki rata-rata sebanyak 72 pada kategori tinggi.

3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

Hasil tabulasi data variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities yang diisi oleh 21 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

No	Pernyataan	Jawaban Reposnden%					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
19	Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi	9.5	19.0		66.7	4.8	71	Sedang
20	Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat	9.5	33.3		28.6	28.6	70	Sedang
21	Apakah ada pengelola di desa anda	19.0	14.3	33.3	33.3		59	Sedang
22	Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan	4.8	42.9		42.9	9.5	65	Sedang
23	Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola				57.1	42.9	93	Sangat Tinggi
24	Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi	19.0	33.3	9.5	38.1		56	Sedang
25	Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi	9.5	42.9	4.8	42.9		59	Sedang
Rata-rata							68	Sedang

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 21 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Interorganizational Communication and Enforcement Activities** dengan skor 71 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi. Untuk pernyataan ke 20 dengan skor 70 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat. Pernyataan ke 21 jawaban responden dengan skor 59 pada kategori sedang, menunjukkan Apakah ada pengelola di desa anda. Jawaban responden pada pernyataan ke 22 dengan skor 65 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan. Dan pernyataan ke 23 jawaban responden dengan skor 93 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 24 dengan skor 56 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 25 dengan skor 59 kategori sedang menunjukkan Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk

dihubungi ditingkat kab atau provinsi. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities memiliki rata-rata sebanyak 68 dan dikategorikan sedang.

4. The Characteristic of the Implementing Agencies

Hasil tabulasi data variabel **The Characteristic of the Implementing Agencies** yang diisi oleh 21 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.4. The Characteristic of the Implementing Agencies

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
26	Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan?	0	61.9	0	38.1	0	58	Sedang
27	Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah	23.8	66.7	0	9.5	0	41	Rendah
28	Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan	23.8	52.4	0	23.8	0	47	Rendah
29	Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan	9.5	57.1	9.5	23.8	0	52	Sedang
30	Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor	14.3	52.4	4.8	28.6	0	52	Sedang
31	Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama	42.9	28.6	9.5	19.0	0	43	Sedang
32	Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan	0	28.6	19.0	33.3	0	72	Tinggi
33	Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta	0	0	4.8	95.2	0	83	Tinggi
Rata-rata							56	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 21 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **The Characteristic of the Implementing Agencies** dengan skor 58 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan. Untuk pernyataan ke 27 dengan skor 41 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah. Pernyataan ke 28 jawaban responden dengan skor 47 pada kategori rendah, menunjukkan Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan. Jawaban responden pada pernyataan ke 29 dengan skor 52 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan. Dan pernyataan ke 30 jawaban responden dengan skor 52 berada pada kategori

sedang menunjukkan Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 31 dengan skor 43 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 32 dengan skor 72 kategori tinggi menunjukkan bahwa Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan. Pada jawaban responden pernyataan ke 33 dengan skor 83 pada kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Characteristic of the Implementing Agencies memiliki rata-rata sebanyak 56 dan dikategorikan tinggi.

5. Economic, Social, and Political Conditions

Hasil tabulasi data variabel **Economic, Social, and Political Conditions** yang diisi oleh 24 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.5. Economic, Social, and Political Conditions

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
34	Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program	0	0	9.5	76.2	14.3	85	Tinggi
35	Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima?	0	0	4.8	81.0	14.3	86	Tinggi
36	Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima	9.5	9.5	14.3	61.9	4.8	72	Sedang
37	Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang	0	0	0	90.5	9.5	86	Tinggi
38	Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah	0	0	0	81.0	19.0	88	Tinggi
39	Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan	4.8	33.3	0	57.1	4.8	68	Sedang
Rata-rata							81	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 24 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Economic, Social, and Political Conditions** dengan skor 85 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program. Untuk pernyataan ke 35 dengan skor 86 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima. Pernyataan ke 36 jawaban responden dengan skor 72 pada kategori sedang,

menunjukkan Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima. Jawaban responden pada pernyataan ke 37 dengan skor 86 berada pada kategori tinggi menunjukkan Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang. Dan pernyataan ke 38 jawaban responden dengan skor 88 berada pada kategori tinggi menunjukkan Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 39 dengan skor 68 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Economic, Social, and Political Conditions memiliki rata-rata sebanyak 81 dan dikategorikan tinggi.

6. The Disposition of Implementors

Hasil tabulasi data variabel **The Disposition of Implementors** yang diisi oleh 21 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.6 The Disposition of Implementors

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
40	Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan	0	0	9.5	90.5	0	82	Tinggi
41	Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur	0	4.8	0	76.2	19.0	86	Tinggi
42	Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan	0	4.8	0	66.7	28.6	88	Tinggi
43	Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan	0	0	4.8	95.2	0	83	Tinggi
Rata-rata							85	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 21 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **The Disposition of Implementors** dengan skor 82 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan. Untuk pernyataan ke 41 dengan skor 86 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur. Pernyataan ke 42 jawaban responden dengan skor 88 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Bantuan yang

diberikan sesuai dengan yang dijanjikan. Jawaban responden pada pernyataan ke 43 dengan skor 83 berada pada kategori tinggi menunjukkan Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Disposition of Implementors memiliki rata-rata sebanyak 85 dan dikategorikan tinggi.

7. Performance (output)

Hasil tabulasi data variabel **performance (output)** yang diisi oleh 21 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.7. Performance (output)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
44	Ketepatan waktu pemberian bantuan	4.8	23.8	14.3	52.4	4.8	69	Tinggi
45	Ketepatan penerima bantuan	4.8	4.8	4.8	85.7	0	78	Tinggi
46	Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan	0	4.8	4.8	81.0	9.5	83	Sangat Tinggi
47	Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat	4.8	0	4.8	66.7	23.8	85	Tinggi
48	Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu	4.8	0	0	90.5	4.8	82	Sangat Tinggi
49	Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran	0	4.8	9.5	61.9	23.8	85	Sangat Tinggi
50	Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan	0	14.3	19.0	52.4	14.3	77	Tinggi
51	Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan	4.8	0	0	90.5	4.8	82	Tinggi
52	Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan	4.8	0	0	95.2	0	81	Tinggi
Rata-rata							80	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 21 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Performance (output)** dengan skor 69 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan waktu pemberian bantuan. Untuk pernyataan ke 45 dengan skor 78 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan penerima bantuan. Pernyataan ke 46 jawaban responden dengan skor 83 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan. Jawaban responden pada pernyataan ke 47 dengan skor 85 berada pada kategori tinggi menunjukkan Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat. Dan

pernyataan ke 48 jawaban responden dengan skor 82 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 49 dengan skor 85 pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 50 dengan skor 77 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan. Pada jawaban responden pernyataan ke 51 dengan skor 82 pada kategori tinggi menunjukkan Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan. Jawaban responden pernyataan yang ke 52 dengan skor 81 pada kategori tinggi menunjukkan Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Performance (output)* memiliki rata-rata sebanyak 86 dan dikategorikan tinggi.

8. Outcome

Hasil tabulasi data variabel **outcome** yang diisi oleh 21 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.8. Outcome

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
53	Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima	0	9.5	9.5	81.0	0	78	Tinggi
54	Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan	0	19.0	19.0	61.9	0	72	Tinggi
55	Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak	0	4.8	4.8	81.0	9.5	83	Tinggi
56	Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak	0	4.8	4.8	85.7	4.8	82	Tinggi
57	Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung	0	4.8	23.8	66.7	4.8	78	Tinggi
58	Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan	0	4.8	23.8	66.7	4.8	78	Tinggi
59	Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan	0	4.8	4.8	81.0	9.5	83	Tinggi
Rata-rata							79	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 21 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Outcome** dengan skor 78 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan

meningkatkan pendapatan penerima. Untuk pernyataan ke 54 dengan skor 72 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan. Pernyataan ke 55 jawaban responden dengan skor 83 pada kategori tinggi, menunjukkan Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak. Jawaban responden pada pernyataan ke 56 dengan skor 82 berada pada kategori tinggi menunjukkan Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak. Dan pernyataan ke 57 jawaban responden dengan skor 78 berada pada kategori tinggi menunjukkan Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 58 dengan skor 78 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 59 dengan skor 83 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Outcome* memiliki rata-rata sebanyak 79 dan dikategorikan tinggi.

9. Manfaat (benefit)

Hasil tabulasi data variabel **Manfaat (benefit)** yang diisi oleh 21 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.9. Benefit (Manfaat)

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
60	Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi		9.5		76.2	14.3	83	Tinggi
61	Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya		4.8	4.8	85.7	4.8	82	Tinggi
62	Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat		4.8	4.8	4.8	4.8	82	Tinggi
Rata-rata							82	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 21 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Benefit (Manfaat)** dengan skor 83 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi. Untuk pernyataan ke 61 dengan skor 82 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya. Pernyataan ke 62 jawaban responden dengan skor 82 pada kategori tinggi, menunjukkan

Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 82 dikategorikan tinggi.

10. Dampak (impact)

Hasil tabulasi data variabel **Dampak (impact)** yang diisi oleh 23 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.10. Dampak (impact)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
63	Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik	0	4.8	4.8	81.0	9.5	83	Tinggi
64	Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat	0	9.5	0	90.5	0	80	Tinggi
65	Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri	0	4.8	4.8	90.5	0	81	Tinggi
66	Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat	0	4.8	4.8	90.5	0	81	Tinggi
67	Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima	0	4.8	0	90.5	4.8	83	Tinggi
68	Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah	9.5	9.5	4.8	76.2	0	73	rendah
69	Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat	14.3	19.0	0	66.7	0	67	Rendah
70	Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat	9.5	19.0	4.8	66.7	0	69	Rendah
Rata-rata							77	Sedang

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 23 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **dampak (impact)** dengan skor 83 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik. Untuk pernyataan ke 64 dengan skor 80 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat. Pernyataan ke 65 jawaban responden dengan skor 81 pada kategori tinggi, menunjukkan Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri. Jawaban responden pada pernyataan ke 66 dengan skor 81 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan pernyataan ke 67 jawaban responden dengan skor 83 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 68 dengan skor 73 pada kategori rendah menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 69 dengan skor 67 kategori rendah menunjukkan bahwa

Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat. Pada jawaban responden pernyataan ke 70 dengan skor 69 pada kategori rendah menunjukkan Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *dampak (impact)* memiliki rata-rata sebanyak 77 dan dikategorikan sedang.

11. Output BPK

Hasil tabulasi data variabel **Output** yang diisi oleh 21 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.11. output (BPK)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
71	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif?	0	19.0	0	71.4	9.5	78	Sedang
72	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan?	9.5	14.3	38.1	33.3	4.8	65	Sedang
73	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha?	0	14.3	4.8	81.0	0	77	Sedang
74	Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui <i>micro finance</i> atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin?	9.5	4.8	38.1	47.6	0	68	Sedang
75	Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan?	0	0	33.3	66.7	0	77	Sedang
76	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin?	0	14.3	19.0	61.9	4.8	75	Tinggi
77	Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan <i>captive market</i> produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin?	9.5	4.8	33.3	52.4	0	69	Sedang
78	Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh	9.5	4.8	19.0	66.7	0	72	Sedang

	teknologi produksi yang murah dan tepat guna?							
Rata-rata							73	Tinggi

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 21 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Output BPK** dengan skor 78 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif. Untuk pernyataan ke 72 dengan skor 65 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan. Pernyataan ke 73 jawaban responden dengan skor 77 pada kategori sedang, menunjukkan Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha. Jawaban responden pada pernyataan ke 74 dengan skor 68 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui *micro finance* atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin. Dan pernyataan ke 75 jawaban responden dengan skor 77 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 76 dengan skor 75 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 77 dengan skor 69 kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan *captive market* produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin. Pada jawaban responden pernyataan ke 78 dengan skor 72 pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 73 dan dikategorikan tinggi.

Table 4.11. Rekap Nilai Per Indikator

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1	Policy Standard and Objectives	77	Tinggi
2	Resource	72	Tinggi
3	Interorganizational Communication and Enforcement Activities	68	sedang
4	The Characteristic of the Implementing Agencies	56	sedang
5	Economic, Social, and Political Conditions	81	Tinggi
6	The Disposition of Implementors	85	Tinggi
7	<i>Performance (output)</i>	80	Tinggi
8	<i>Outcome</i>	79	Tinggi
9	Manfaat (benefit)	82	Tinggi
10	Dampak (impack)	77	Tinggi
11	Output (BPK)	73	Tinggi
	Rata-Rata	75	Tinggi

11. BANTUAN BIBIT SAYUR DAN BUAH

A. Profil responden

Untuk menjelaskan karakteristik responden Penerima Bantuan bibi buah dan sayur yang mengisi sebanyak 26 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan jenis kelamin, Agama, Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, Rumah, Kendaraan, tabungan serta tanggungan sebagai berikut .:

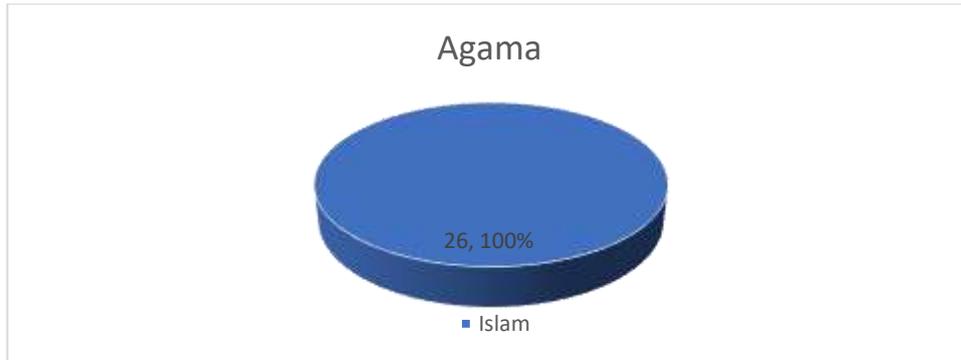
1. Jenis Kelamin.



Responden Penerima Bantuan Bibit Sayur dan Buah yang mengisi sebanyak 25 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang dengan persentase 62% dan jenis kelamin perempuan 10 orang dengan persentase 38%. Secara deskriptif responden yang mendominasi adalah laki-laki

2. Agama

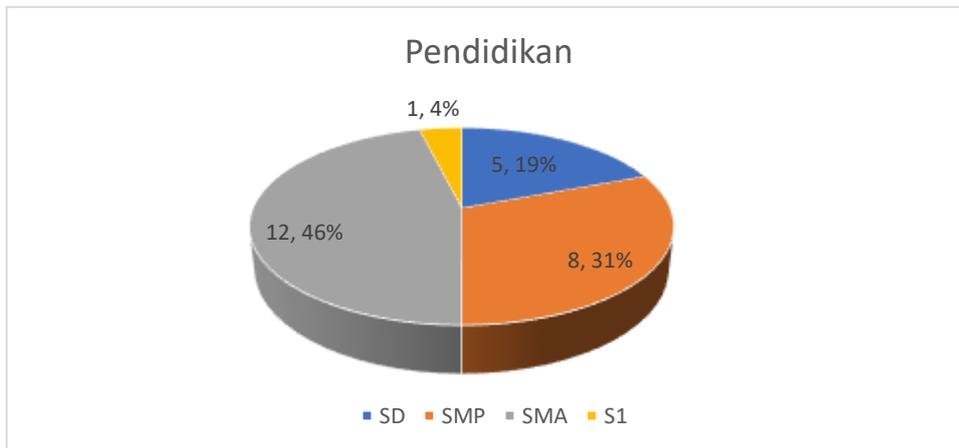
Responden berdasarkan agama dijelaskan pada tabel berikut::



Responden Penerima Bantuan Bibit Sayur dan Buah yang mengisi sebanyak 25 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan agama sebanyak 26 orang dengan persentase 100% yang didominasi umat muslim.

3. Tingkat Pendidikan

Responden berdasarkan tingkat pendidikan dijelaskan pada tabel berikut::



Responden Penerima Bantuan Bibit Sayur dan Buah yang mengisi sebanyak 25 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan tingkat pendidikan dengan tingkat pendidikan SD yaitu sebesar 5 orang atau sekitar 19 % , disusul oleh responden dengan tingkat pendidikan SMP 8 orang atau sebanyak 31 %. SMP/SMK yaitu sebanyak 12 orang atau sekitar 46% serta jenjang pendidikan strata satu(sarjana) sebanyak 1 orang dengan persentase 4% Jadi Responden masih didominasi oleh tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA).

4. Pekerjaan.

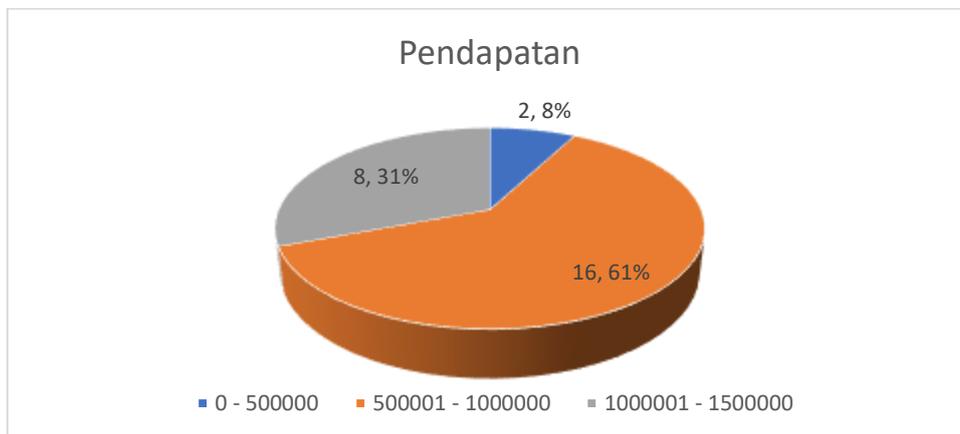
Responden berdasarkan pekerjaan yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Responden Penerima Bantuan Bibit Sayur dan Buah yang mengisi sebanyak 25 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan pekerjaan dapat dilihat responden petani/peternak/nelayan sebanyak 23 orang dengan persentase 88% dan IRT/PRT sebanyak 3 orang dengan persentase 12% .

5. Pendapatan.

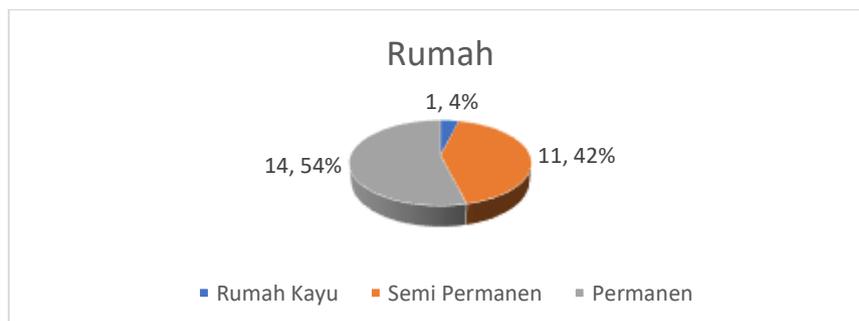
Responden berdasarkan Pendapatan yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Responden Penerima Bantuan Bibit Sayur dan Buah yang mengisi sebanyak 25 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan Pendapatan. Pendapatan 0-500.000 sebanyak 2 orang dengan persentase 8%, Pendapatan 500.001-1000.000 sebanyak 16 orang dengan persentase 61%, Pendapatan 1000.001-1.500.000 sebanyak 8 orang dengan persentase 31%, Secara deskriptif yang mendominasi pendapatan terendah Pendapatan 0-500.000 sebanyak 2 orang dengan persentase 8%

6. Tempat Tinggal (Rumah)

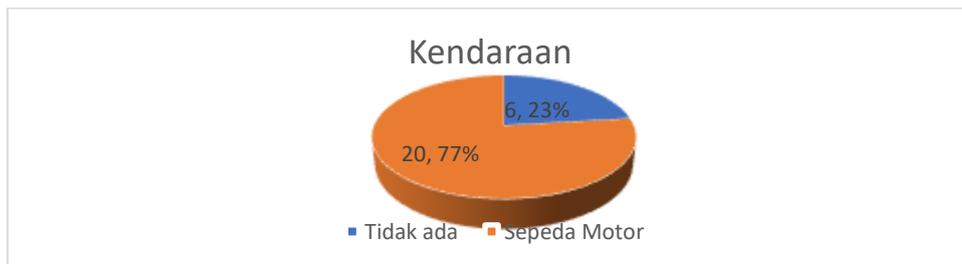
Responden berdasarkan Tempat Tinggal (Rumah) dapat dilihat pada tabel berikut :



Responden Penerima Bantuan Bibit Sayur dan Buah yang mengisi sebanyak 25 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan Tempat Tinggal (Rumah). Tempat Tinggal (Rumah) rumah kayu sebanyak 1 orang dengan persentase 4%, Tempat Tinggal (Rumah) semi permanen sebanyak 11 orang dengan persentase 42%, Tempat Tinggal (Rumah) permanen sebanyak 14 orang dengan persentase 54%. Secara deskriptif penerima bantuan Bibit Sayur dan Buah yang mendominasi sebanyak 14 orang memiliki Tempat Tinggal (Rumah) permanen dengan persentase 54%

7. Kendaraan Yang dimiliki

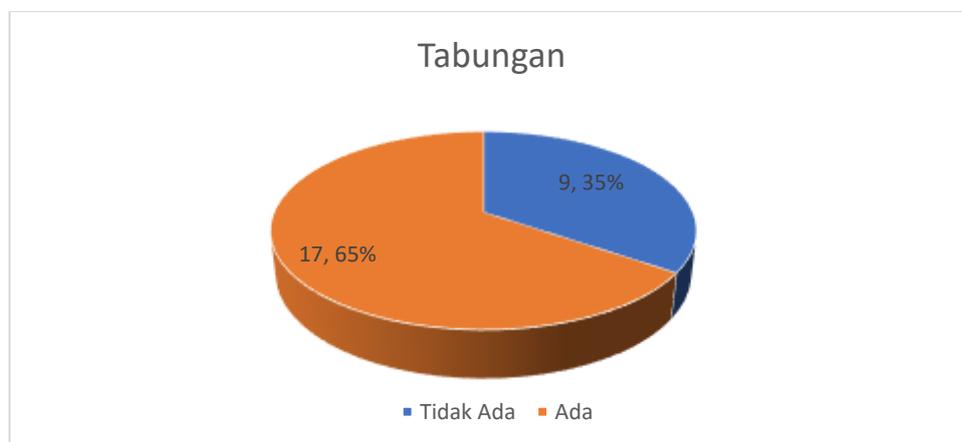
Responden berdasarkan kendaraan yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Responden Penerima Bantuan Bibit Sayur dan Buah yang mengisi sebanyak 25 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan kendaraan yang dimiliki; Yang tidak memiliki kendaraan sebanyak 6 orang dengan persentase 23 %, Yang memiliki kendaraan sepeda motor sebanyak 20 orang dengan persentase 77 %, Secara deskriptif Penerima Sembako Rawan Pangan BANTUAN BIBIT SAYUR DAN BUAH yang mendominasi sebanyak 20 orang memiliki kendaraan bermotor dengan persentase 77%

8. Memiliki Tabungan

Responden berdasarkan kepemilikan tabungan yang dapat dilihat pada tabel berikut :

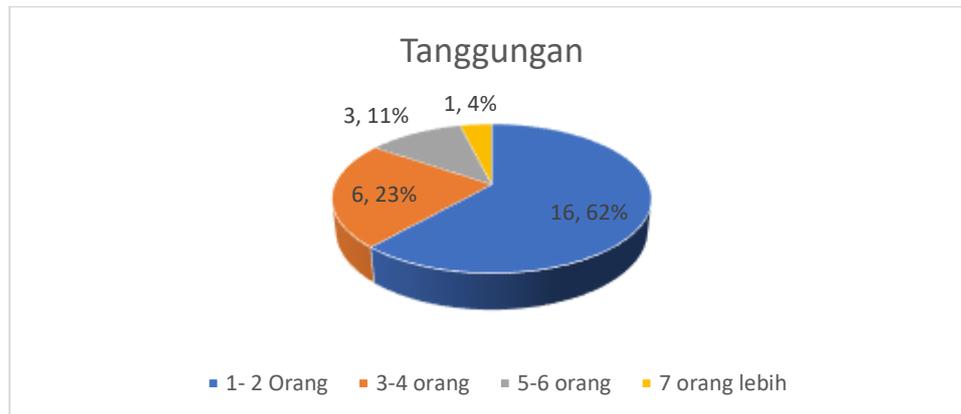


Responden Penerima Bantuan Bibit Sayur dan Buah yang mengisi sebanyak 25 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan kepemilikan tabungan. Yang tidak memiliki tabungan sebanyak 9 orang dengan persentase 35%, Yang memiliki tabungan sebanyak 17 orang dengan persentase 65%, Secara deskriptif penerima

Bantuan Bibit Sayur dan Buah yang mendominasi sebanyak 17 orang tidak memiliki tabungan dengan persentase 65%.

9. Tanggungan

Responden berdasarkan tanggungan yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Responden Penerima Bantuan Bibit Sayur dan Buah yang mengisi sebanyak 25 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan tanggungan; Yang memiliki tanggungan (1-2) orang sebanyak 16 orang dengan persentase 62 %, Yang memiliki tanggungan (3-4) orang sebanyak 6 orang dengan persentase 23 %, Yang memiliki tanggungan (5-6) orang sebanyak 3 orang dengan persentase 11 %, Yang memiliki tanggungan (7) orang lebih sebanyak 1 orang dengan persentase 4 %, Secara deskriptif Penerima Bantuan Bibit Sayur dan Buah yang mendominasi sebanyak 16 orang Yang memiliki tanggungan (1-2) orang persentase 62%

B. Karakteristik Variabel Penelitian

Karakteristik variabel penelitian berdasarkan teori. Untuk menjelaskan karakteristik variabel dilakukan langkah berikut, Bobot butir instrument berdasarkan variabel dideskripsikan dengan melakukan perhitungan frekuensi dan skor berdasarkan bobot option (pilihan) jawaban. Perhitungan frekuensi dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang dipilih, sedangkan perhitungan skor dilakukan melalui perkalian antara bobot option dengan frekuensi. berikut cara perhitungannya :

$$\text{Bobot Terendah} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 1 \times 1 \times 26 = 26$$

$$\text{Bobot Tertinggi} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 5 \times 1 \times 26 = 130$$

$$\text{Rentang skalanya yaitu : } \frac{210-42}{5} = 21$$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentang skala penelitian seperti yang akan dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.13 Skala penelitian Jawaban Responden

No	Rentang	Kategori
1	110 – 130	Sangat Tinggi
2	89– 109	Tinggi
3	68 – 88	Sedang
4	47 – 67	Rendah
5	26 – 46	Sangat Rendah

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian.

1. Policy Standard and Objectives

Hasil tabulasi data variabel Policy Standard and Objectives yang diisi oleh 26 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.14. Policy Standard and Objectives

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Sudah berapa kali menerima bantuan dari Pemerintah	65.4	3.8	23.1	7.7	0	45	Sangat Rendah
2	Untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah	0	0	7.7	92.3	0	102	Tinggi
3	Bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan	0	0	7.7	80.8	11.5	105	Tinggi
4	Bantuan yang diberikan Konsistens setiap tahun	11.5	50.0	23.1	15.4		63	Rendah
5	Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi	3.8	11.5	38.5	42.3	3.8	86	Sedang
6	Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu	00	3.8	19.2	73.1	3.8	98	Tinggi
7	Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil	0	0	15.4	80.8	3.8	101	Tinggi
8	Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang diinginkan	0	0	7.7	61.5	30.8	110	Sangat Tinggi
9	Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya	0	3.8	19.2	65.4	11.5	100	Tinggi
10	Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan	0	0	11.5	73.1	15.4	105	Tinggi
11	Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin	0	0	19.2	65.4	15.4	103	tinggi
Rata-Rata Policy Standard and Objectives							93	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 26 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Policy Standard**

and Objectives dengan skor 45 berada pada kategori sangat rendah menunjukkan bahwa sudah berapa kali menerima bantuan dari pemerintah. Untuk pernyataan ke 2 dengan skor 102 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah. Pernyataan ke 3 jawaban responden dengan skor 105 pada kategori tinggi, menunjukkan bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan. Jawaban responden pada pernyataan ke 4 dengan skor 63 berada pada kategori rendah menunjukkan Bantuan yang diberikan Konsisten setiap tahun. Dan pernyataan ke 5 jawaban responden dengan skor 86 berada pada kategori sedang menunjukkan Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 6 dengan skor 98 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 7 dengan skor 101 kategori tinggi menunjukkan bahwa Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil. Pada jawaban responden pernyataan ke 8 dengan skor 110 pada kategori sangat tinggi menunjukkan Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan. Jawaban responden pernyataan yang ke 9 dengan skor 100 pada kategori tinggi menunjukkan Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya. Jawaban responden pernyataan ke 10 dengan skor 105 dengan kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan kepada pemerintah. Dan jawaban respoden yang ke 11 dengan skor 103 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 93 dan dikategorikan tinggi.

2. Resource

Hasil tabulasi data variabel resource yang diisi oleh 26 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.2. Resource

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
12	Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan		3.8	3.8	84.6	7.7	103	Tinggi
13	Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan		3.8	3.8	76.9	15.4	105	Tinggi
14	Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan		26.9	15.4	53.8	3.8	87	Sedang
15	Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan		11.5	46.2	42.3		86	Sedang

	apabila terjadi permasalahan								
16	Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan		7.7	3.8	46.2	42.3	110	Sangat Tinggi	
17	Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas	42.3	42.3	3.8	7.7	3.8	49	Rendah	
18	Besarnya jasa/uang yang diberikan di tentukan	42.3	42.3	3.8	7.7	3.8	49	Rendah	
Rata-rata							84	Sedang	

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 26 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Resource** dengan skor 103 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan. Untuk pernyataan ke 13 dengan skor 105 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan. Pernyataan ke 14 jawaban responden dengan skor 87 pada kategori sedang, menunjukkan Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan. Jawaban responden pada pernyataan ke 15 dengan skor 86 berada pada kategori sedang menunjukkan Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan. Dan pernyataan ke 16 jawaban responden dengan skor 110 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan . Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 17 dengan skor 49 pada kategori rendah menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 18 dengan skor 49 kategori rendah menunjukkan bahwa Besarnya jasa/uang yang diberikan ditentukan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Resource memiliki rata-rata sebanyak 84 pada kategori sedang.

3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

Hasil tabulasi data variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities yang diisi oleh 26 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

No	Pernyataan	Jawaban Reposnden%					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
19	Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi	19.2	42.3	7.7	30.8	0	76	Sedang
20	Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat	11.5	23.1	26.9	38.5	0	65	Rendah
21	Apakah ada pengelola di desa anda	11.5	26.9	3.8	57.7	0	80	Sedang

22	Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan	0	7.7	57.7	30.8	3.8	86	Sedang
23	Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola	11.5	50.0	11.5	26.9	0	66	Rendah
24	Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi	11.5	42.3	11.5	34.6	0	70	Sedang
25	Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi	7.7	11.5	42.3	38.5	0	81	Sedang
Rata-rata							75	Sedang

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 26 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Interorganizational Communication and Enforcement Activities** dengan skor 76 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi. Untuk pernyataan ke 20 dengan skor 65 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat. Pernyataan ke 21 jawaban responden dengan skor 80 pada kategori sedang, menunjukkan Apakah ada pengelola di desa anda. Jawaban responden pada pernyataan ke 22 dengan skor 86 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan. Dan pernyataan ke 23 jawaban responden dengan skor 66 berada pada kategori rendah menunjukkan Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 24 dengan skor 70 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 25 dengan skor 81 kategori sedang menunjukkan Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities memiliki rata-rata sebanyak 75 dan dikategorikan sedang.

4. The Characteristic of the Implementing Agencies

Hasil tabulasi data variabel **The Characteristic of the Implementing Agencies** yang diisi oleh 26 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.4. The Characteristic of the Implementing Agencies

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
26	Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan?	0	26.9	42.3	26.9	3.8	80	Sedang
27	Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah	11.5	53.8	19.2	11.5	3.8	63	Rendah
28	Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan	34.6	42.3	15.4	3.8	3.8	52	Rendah
29	Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan	7.7	34.6	15.4	38.5	3.8	77	Sedang
30	Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor	15.4	38.5	19.2	23.1	3.8	68	Sedang
31	Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama	30.8	30.8	11.5	26.9	0	61	Rendah
32	Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan	0	0	7.7	84.6	7.7	104	Tinggi
33	Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta	0	0	7.7	92.3	0	96	Tinggi
							76	Sedang

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 26 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **The Characteristic of the Implementing Agencies** dengan skor 80 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan. Untuk pernyataan ke 27 dengan skor 63 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah. Pernyataan ke 28 jawaban responden dengan skor 52 pada kategori rendah, menunjukkan Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan. Jawaban responden pada pernyataan ke 29 dengan skor 77 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan. Dan pernyataan ke 30 jawaban responden dengan skor 68 berada pada kategori sedang menunjukkan Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 31 dengan skor 61 pada kategori rendah menunjukkan bahwa Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 32 dengan skor 104 kategori tinggi menunjukkan bahwa Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan

pemberian bantuan. Pada jawaban responden pernyataan ke 33 dengan skor 96 pada kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Characteristic of the Implementing Agencies memiliki rata-rata sebanyak 76 dan dikategorikan sedang.

5. Economic, Social, and Political Conditions

Hasil tabulasi data variabel **Economic, Social, and Political Conditions** yang diisi oleh 26 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.5. Economic, Social, and Political Conditions

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
34	Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program	0	3.8	7.7	84.6	3.8	101	Tinggi
35	Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima?	0	0	7.7	88.5	3.8	103	Tinggi
36	Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima	3.8	3.8	3.8	84.6	3.8	99	Tinggi
37	Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang	3.8	0	11.5	57.7	26.9	106	Tinggi
38	Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah	0	0	11.5	50.0	38.5	111	Sangat Tinggi
39	Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan	1	10	1	12	2	82	Sedang
Rata-rata							100	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 26 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Economic, Social, and Political Conditions** dengan skor 101 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program. Untuk pernyataan ke 35 dengan skor 103 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima. Pernyataan ke 36 jawaban responden dengan skor 99 pada kategori tinggi, menunjukkan Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima. Jawaban responden pada pernyataan ke 37 dengan skor 106 berada pada kategori tinggi menunjukkan

Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang. Dan pernyataan ke 38 jawaban responden dengan skor 111 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 39 dengan skor 82 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Economic, Social, and Political Conditions memiliki rata-rata sebanyak 100 dan dikategorikan tinggi.

6. The Disposition of Implementors

Hasil tabulasi data variabel **The Disposition of Implementors** yang diisi oleh 26 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.6 The Disposition of Implementors

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
40	Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan	0	0	7.7	73.1	19.2	107	Tinggi
41	Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur	0	0	11.5	11.5	11.5	105	Tinggi
42	Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan	0	0	11.5	46.2	42.3	112	Sangat Tinggi
43	Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan	0	3.8		96.2		102	Tinggi
Rata-rata							107	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 26 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **The Disposition of Implementors** dengan skor 107 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan. Untuk pernyataan ke 41 dengan skor 105 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur. Pernyataan ke 42 jawaban responden dengan skor 112 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan. Jawaban responden pada pernyataan ke 43 dengan

skor 102 berada pada kategori tinggi menunjukkan Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Disposition of Implementors memiliki rata-rata sebanyak 107 dan dikategorikan tinggi.

7. Performance (output)

Hasil tabulasi data variabel **performance (output)** yang diisi oleh 26 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.7. Performance (output)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
44	Ketepatan waktu pemberian bantuan	0	0	7.7	88.5	3.8	103	Tinggi
45	Ketepatan penerima bantuan	0	0	7.7	80.8	11.5	105	Tinggi
46	Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan	0	3.8	3.8	88.5	3.8	102	Tinggi
47	Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat	0	7.7	11.5	76.9	3.8	98	Tinggi
48	Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu	0	3.8	3.8	84.6	7.7	103	Tinggi
49	Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran	0	23.1	7.7	65.4	3.8	91	Tinggi
50	Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan	3.8	11.5	7.7	46.2	30.8	101	Tinggi
51	Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan	3.8	0	15.4	80.8	0	97	Tinggi
52	Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan	0	15.4	3.8	65.4	15.4	99	Tinggi
Rata-rata							100	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 26 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Performance (output)** dengan skor 103 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan waktu pemberian bantuan. Untuk pernyataan ke 45 dengan skor 105 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan penerima bantuan. Pernyataan ke 46 jawaban responden dengan skor 102 pada kategori tinggi, menunjukkan Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan. Jawaban responden pada pernyataan ke 47 dengan skor 98 berada pada kategori tinggi menunjukkan Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat. Dan

pernyataan ke 48 jawaban responden dengan skor 103 berada pada kategori tinggi menunjukkan Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 49 dengan skor 91 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 50 dengan skor 101 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan. Pada jawaban responden pernyataan ke 51 dengan skor 97 pada kategori tinggi menunjukkan Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan. Jawaban responden pernyataan yang ke 52 dengan skor 99 pada kategori tinggi menunjukkan Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Performance (output)* memiliki rata-rata sebanyak 100 dan dikategorikan tinggi.

8. Outcome

Hasil tabulasi data variabel **outcome** yang diisi oleh 26 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.8. OutCome

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
53	Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima	3.8	11.5	15.4	69.2	0	91	Tinggi
54	Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan	3.8	11.5	53.8	30.8	0	81	Sedang
55	Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak	0	7.7	26.9	34.6	30.8	101	Tinggi
56	Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak	0	0	42.3	57.7	0	93	Tinggi
57	Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung	0	3.8	11.5	50.0	34.6	108	Tinggi
58	Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan	0	3.8	15.4	46.2	34.6	107	Tinggi
59	Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan	3.8	3.8	15.4	69.2	7.7	97	Tinggi
Rata-rata							97	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 26 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Outcome** dengan skor 91 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima. Untuk pernyataan ke 54 dengan skor 81 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan. Pernyataan ke 55 jawaban responden dengan skor 101 pada kategori tinggi, menunjukkan Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak. Jawaban responden pada pernyataan ke 56 dengan skor 93 berada pada kategori tinggi menunjukkan Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak. Dan pernyataan ke 57 jawaban responden dengan skor 108 berada pada kategori tinggi menunjukkan Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 58 dengan skor 107 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 59 dengan skor 97 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Outcome* memiliki rata-rata sebanyak 97 dan dikategorikan tinggi.

9. Manfaat (benefit)

Hasil tabulasi data variabel **Manfaat (benefit)** yang diisi oleh 26 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.9. Benefit (Manfaat)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
60	Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi	0	7.7	3.8	65.4	23.1	105	Tinggi
61	Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya	0	3.8	7.7	88.5	0	100	Tinggi
62	Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat	0	3.8	3.8	3.8	3.8	99	Tinggi
Rata-rata							101	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 26 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Benefit (Manfaat)** dengan skor 105 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi. Untuk pernyataan ke 61 dengan skor 100 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya.

Pernyataan ke 62 jawaban responden dengan skor 99 pada kategori tinggi, menunjukkan Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Benefit (Manfaat)* memiliki rata-rata sebanyak 101 dan dikategorikan tinggi.

10. Dampak (impact)

Hasil tabulasi data variabel **Dampak (impact)** yang diisi oleh 26 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.10. Dampak (impact)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
63	Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik	0	3.8	26.9	53.8	15.4	99	Tinggi
64	Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat	0	11.5	11.5	69.2	7.7	97	Tinggi
65	Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri	0	0	7.7	61.5	30.8	110	Sangat Tinggi
66	Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat	0	0	7.7	92.3	0	102	Tinggi
67	Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima	0	0	30.8	57.7	11.5	99	Tinggi
68	Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah	15.4	3.8	23.1	57.7	0	84	Sedang
69	Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat	15.4	19.2	19.2	23.1	23.1	83	Sedang
70	Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat	15.4	19.2	26.9	38.5	0	75	Sedang
Rata-rata							94	Tinggi

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 26 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **dampak (impact)** dengan skor 99 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik. Untuk pernyataan ke 64 dengan skor 97 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat. Pernyataan ke 65 jawaban responden dengan skor 110 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri. Jawaban responden pada pernyataan ke 66 dengan skor 102 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan pernyataan ke 67 jawaban responden dengan skor 99 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan Kualitas

hidup penerima. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 68 dengan skor 84 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 69 dengan skor 83 kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat. Pada jawaban responden pernyataan ke 70 dengan skor 75 pada kategori sedang menunjukkan Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *dampak (impact)* memiliki rata-rata sebanyak 94 dan dikategorikan tinggi.

11. Output BPK

Hasil tabulasi data variabel **Output** yang diisi oleh 26 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.11. output (BPK)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
71	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif?	3.8	3.8	15.4	73.1	3.8	96	Tinggi
72	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan?	15.4	3.8	23.1	53.8	3.8	86	sedang
73	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha?	3.8	7.7	7.7	65.4	15.4	99	Tinggi
74	Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui <i>micro finance</i> atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin?	15.4	38.5	7.7	38.5	0	70	Sedang
75	Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan?	0	0	46.2	46.2	7.7	94	Tinggi
76	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah	0	0	15.4	84.6	0	100	Tinggi

	mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin?							
77	Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan <i>captive market</i> produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin?	15.4	7.7	46.2	26.9	3.8	77	Sedang
78	Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna?	15.4	7.7	11.5	57.7	7.7	87	Sedang
Rata-rata							89	sedang

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 26 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Output BPK** dengan skor 96 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif. Untuk pernyataan ke 72 dengan skor 86 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan. Pernyataan ke 73 jawaban responden dengan skor 99 pada kategori tinggi, menunjukkan Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha. Jawaban responden pada pernyataan ke 74 dengan skor 70 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui *micro finance* atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin. Dan pernyataan ke 75 jawaban responden dengan skor 94 berada pada kategori tinggi menunjukkan Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 76 dengan skor 100 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 77 dengan skor 77 kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan *captive market* produk-produk hasil

pemberdayaan masyarakat miskin. Pada jawaban responden pernyataan ke 78 dengan skor 87 pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 89 dan dikategorikan sedang.

Table 4.11. Rekap Nilai Per Indikator

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1	Policy Standard and Objectives	93	Tinggi
2	Resource	84	Sedang
3	Interorganizational Communication and Enforcement Activities	75	Sedang
4	The Characteristic of the Implementing Agencies	76	Sedang
5	Economic, Social, and Political Conditions	100	Tinggi
6	The Disposition of Implementors	107	Tinggi
7	Performance (output)	100	Tinggi
8	Outcome	97	Tinggi
9	Manfaat (benefit)	101	Tinggi
10	Dampak (impack)	94	Tinggi
11	Output (BPK)	89	Sedang
	Rata-Rata	92	tinggi

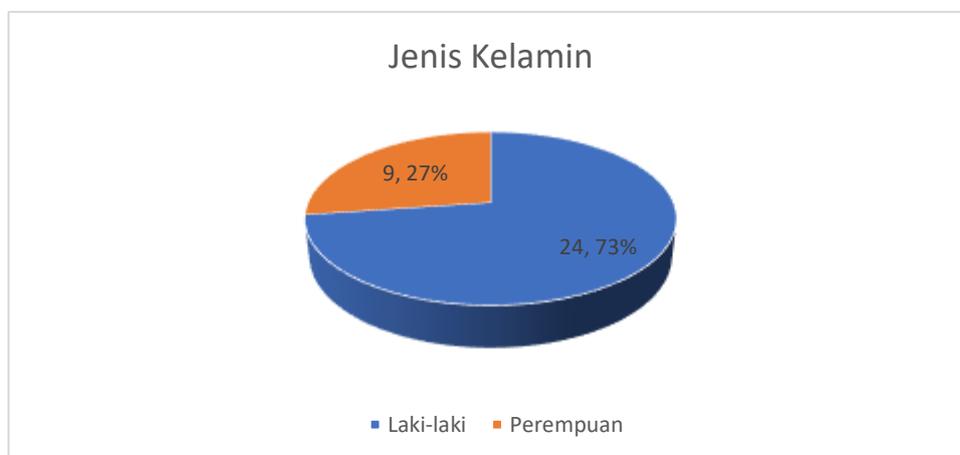
Sumber: Olah Data 2022

12. BANTUAN PANGAN MISKIN

A. Profil responden

Untuk menjelaskan karakteristik responden Penerima Bantuan Pangan Miskin yang mengisi sebanyak 33 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan jenis kelamin, Agama, Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, Rumah, Kendaraan, tabungan serta tanggungan sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin.

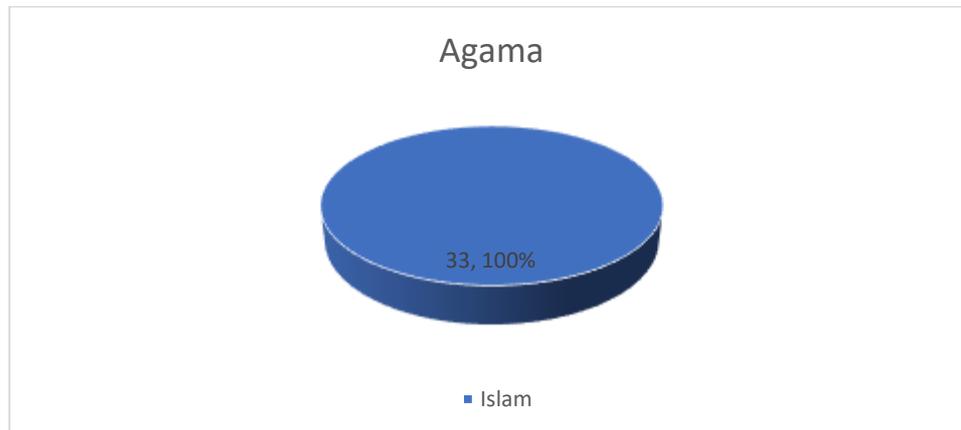


Responden Penerima Bantuan Pangan Miskin yang mengisi sebanyak 33 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat

dai 24 orang laki-laki dengan persentase (73%) dan sebanyak 9 orang perempuan dengan persentase (27%) secara deskriptif responden laki-laki lebih mendominasi

2. Agama

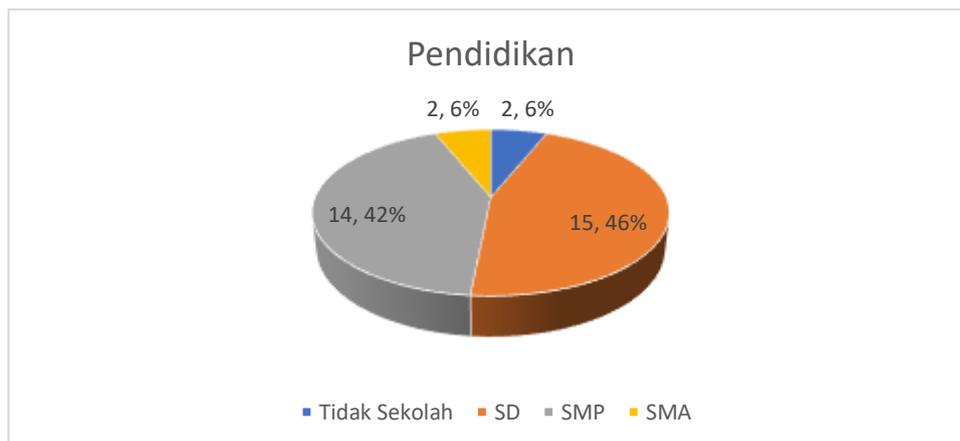
Responden berdasarkan agama dijelaskan pada tabel berikut::



Responden Penerima Bantuan Pangan Miskin yang mengisi sebanyak 33 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan agama didominasi oleh responden beragama Islam sebanyak 33 orang dengan persentase (100%).

3. Tingkat Pendidikan

Responden berdasarkan tingkat pendidikan dijelaskan pada tabel berikut::



Responden Penerima Bantuan Pangan Miskin yang mengisi sebanyak 33 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat dari jumlah tidak sekolah sebanyak 2 orang responden dengan persentase 6%, serta tingkat pendidikan Sekolah Dasar SD sebanyak 15 orang dengan persentase 46%, adapun tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama SMP sebanyak 14 orang dengan persentase 42%, serta tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas SMA sebanyak 2 orang dengan persentase 6%. dari jumlah keseluruhan responden yang mendominasi adalah tingkat pendidikan Sekolah Dasar SD sebanyak 15 orang dengan persentase 46%,

4. Pekerjaan.

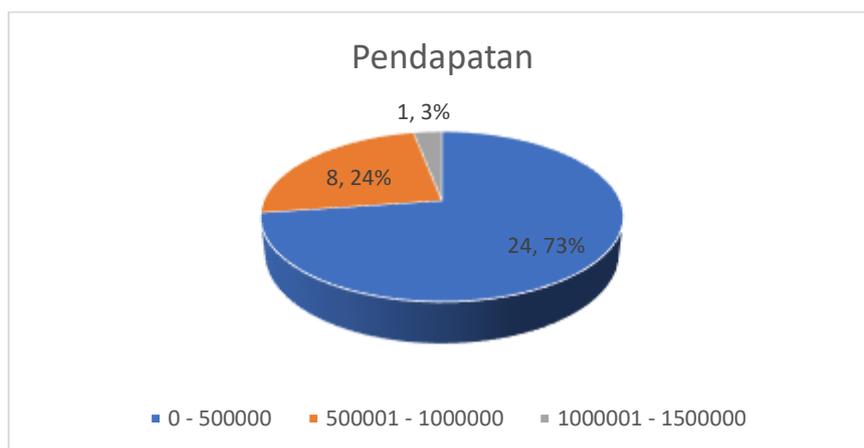
Responden berdasarkan pekerjaan yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Responden Penerima Bantuan Pangan Miskin yang mengisi sebanyak 33 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan pekerjaan dapat dilihat dari Petani/peternak/nelayan sebanyak 24 orang dengan persentase 73% dan wiraswasta sebanyak 9 orang dengan persentase 27% secara deskriptif didominasi oleh Petani/peternak/nelayan sebanyak 24 orang

5. Pendapatan.

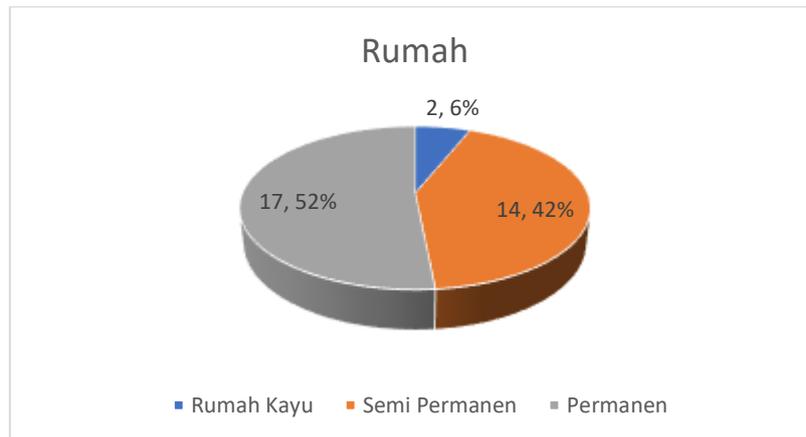
Responden berdasarkan pendapatan yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Responden Penerima Bantuan Pangan Miskin yang mengisi sebanyak 33 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan pendapatan, Pendapatan 0-500.000 sebanyak 24 orang dengan persentase 73%, Pendapatan 500.001-1000.000 sebanyak 8 orang dengan persentase 24%, Pendapatan 1000.001-1.500.000 sebanyak 1 orang dengan persentase 3%, Secara deskriptif yang mendominasi pendapatan terendah Pendapatan 0-500.000 sebanyak 24 orang dengan persentase 73%.

6. Tempat Tinggal (Rumah)

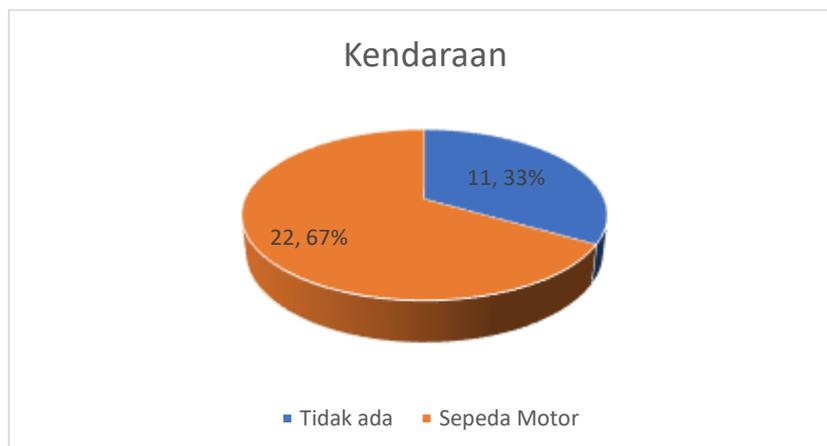
Responden berdasarkan Tempat Tinggal (Rumah) dapat dilihat pada tabel berikut :



Responden Penerima Bantuan Pangan Miskin yang mengisi sebanyak 33 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan Tempat Tinggal (Rumah), Tempat Tinggal (Rumah) rumah kayu sebanyak 2 orang dengan persentase 6%, Tempat Tinggal (Rumah) semi permanen sebanyak 14 orang dengan persentase 42%, Tempat Tinggal (Rumah) permanen sebanyak 17 orang dengan persentase 52%, Secara deskriptif Penerima Bantuan Pangan Miskin yang mendominasi sebanyak 17 orang memiliki Tempat Tinggal (Rumah) permanen dengan persentase 52%

7. Kendaraan Yang dimiliki

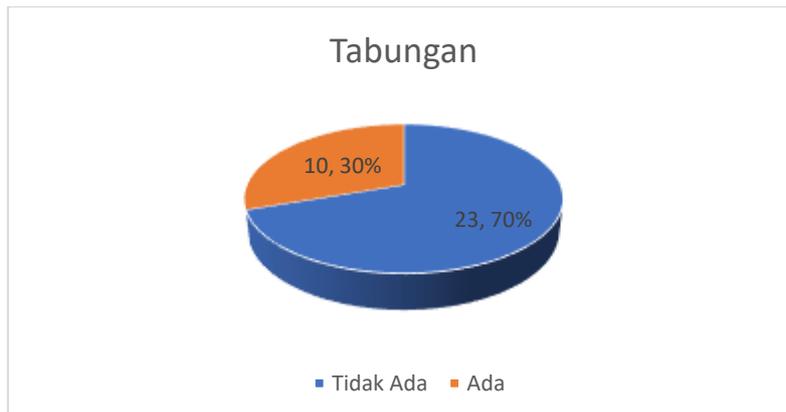
Responden berdasarkan kendaraan dimiliki yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Responden Penerima Bantuan Pangan Miskin yang mengisi sebanyak 33 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan kendaraan yang dimiliki. Yang tidak memiliki kendaraan sebanyak 11 orang dengan persentase 33%, Yang memiliki kendaraan sebanyak 22 orang dengan persentase 67%, Secara deskriptif Penerima Pangan Miskin yang mendominasi sebanyak 23 orang memiliki kendaraan bermotor dengan persentase 67%.

8. Memiliki Tabungan

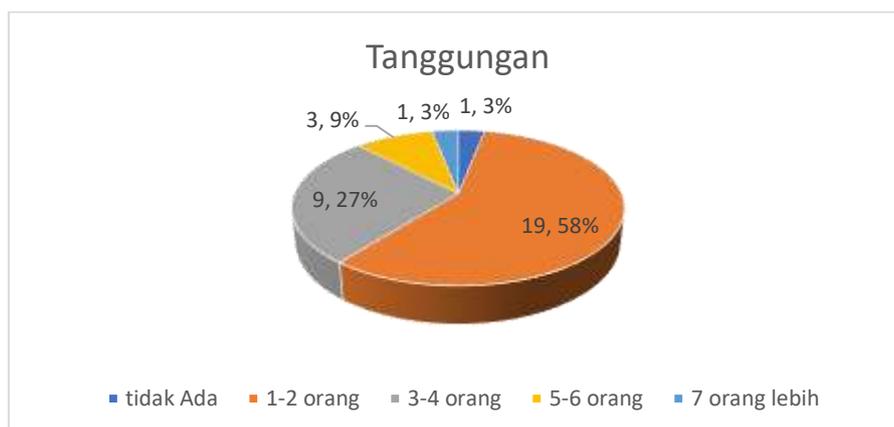
Responden berdasarkan kepemilikan tabungan dapat dilihat pada tabel berikut :



Responden Penerima Bantuan Pangan Miskin yang mengisi sebanyak 33 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan kepemilikan tabungan. Yang tidak memiliki tabungan sebanyak 23 orang dengan persentase 70%, Yang memiliki tabungan sebanyak 10 orang dengan persentase 30%, Secara deskriptif responden Penerima Pangan Miskin yang mendominasi sebanyak 23 orang tidak memiliki tabungan dengan persentase 70%

9. Tanggungan

Responden berdasarkan tanggungan keluarga yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Responden Penerima Bantuan Pangan Miskin yang mengisi sebanyak 33 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan tanggungan keluarga. Yang TIDAK memiliki tanggungan sebanyak 1 orang dengan persentase 3%, Yang memiliki tanggungan (1-2)orang sebanyak 19 orang dengan persentase 58%, Yang memiliki tanggungan (3-4)orang sebanyak 9 orang dengan persentase 27%, Yang memiliki tanggungan (5-6)orang sebanyak 3 orang dengan persentase 9%. Yang memiliki tanggungan (7) orang lebih sebanyak 1 orang dengan persentase 3%. Secara deskriptif Penerima Bantuan

Pangan Miskin yang mendominasi sebanyak 19 orang Yang memiliki tanggungan (1-2) orang persentase 58%

B. Karakteristik Variabel Penelitian

Karakteristik variabel penelitian berdasarkan teori. Untuk menjelaskan karakteristik variabel dilakukan langkah berikut, Bobot butir instrument berdasarkan variabel dideskripsikan dengan melakukan perhitungan frekuensi dan skor berdasarkan bobot option (pilihan) jawaban. Perhitungan frekuensi dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang dipilih, sedangkan perhitungan skor dilakukan melalui perkalian antara bobot option dengan frekuensi. berikut cara perhitungannya:

$$\text{Bobot Terendah} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 1 \times 1 \times 33 = 33$$

$$\text{Bobot Tertinggi} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 5 \times 1 \times 33 = 165$$

$$\text{Rentang skalanya yaitu: } \frac{165-33}{5} = 26$$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentang skala penelitian seperti yang akan dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.13 Skala penelitian Jawaban Responden

No	Rentang	Kategori
1	137 – 165	Sangat Tinggi
2	111– 136	Tinggi
3	85 – 110	Sedang
4	59 – 84	Rendah
5	33 – 58	Sangat Rendah

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian.

1. Policy Standard and Objectives

Hasil tabulasi data variabel Policy Standard and Objectives yang diisi oleh 33 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.14. Policy Standard and Objectives

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Sudah berapa kali menerima bantuan dari Pemerintah	36.4	33.3	15.2	9.1	6.1	71	Rendah
2	Untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah	15.2	48.5	27.3	3.0	6.1	78	Rendah
3	Bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan	15.2	18.2	21.2	45.5	0	98	Sedang

4	Bantuan yang diberikan Konsistens setiap tahun	0	75.8	12.1	12.1	0	78	Rendah
5	Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi	0	36.4	12.1	48.5	3.0	105	Sedang
6	Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu	0	0	3.0	54.5	42.4	146	Tinggi Sangat
7	Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil	0	6.1	15.2	60.6	18.2	129	Tinggi
8	Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan	0	6.1	33.3	57.6	3.0	118	Tinggi
9	Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya	0	15.2	54.5	30.3	0	104	Sedang
10	Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan	0	9.1	36.4	45.5	9.1	117	Tinggi
11	Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin	0	0	24.2	33.3	42.4	138	Sangat tinggi
Rata-Rata Policy Standard and Objectives							107	Sedang

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Policy Standard and Objectives** dengan skor 71 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa sudah berapa kali menerima bantuan dari pemerintah. Untuk pernyataan ke 2 dengan skor 78 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah. Pernyataan ke 3 jawaban responden dengan skor 98 pada kategori sedang, menunjukkan bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan. Jawaban responden pada pernyataan ke 4 dengan skor 78 berada pada kategori rendah menunjukkan Bantuan yang diberikan Konsisten setiap tahun. Dan pernyataan ke 5 jawaban responden dengan skor 105 berada pada kategori sedang menunjukkan Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 6 dengan skor 146 pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 7 dengan skor 129 kategori tinggi menunjukkan bahwa Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil. Pada jawaban responden pernyataan ke 8 dengan skor 118 pada kategori tinggi menunjukkan Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan. Jawaban responden pernyataan yang ke 9 dengan skor 104 pada kategori sedang menunjukkan Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya. Jawaban responden pernyataan ke 10 dengan skor 117 dengan kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan kepada pemerintah. Dan jawaban respoden yang ke 11 dengan skor 138 pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin. Sebagai kesimpulan tabel

diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 107 dan dikategorikan sedang.

2. Resource

Hasil tabulasi data variabel resource yang diisi oleh 33 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Table 4.2. Resource

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
12	Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan	0	6.1	15.2	72.7	6.1	125	Tinggi
13	Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan	0	0	15.2	57.6	27.3	136	Tinggi
14	Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan	18.2	33.3	9.1	33.3	6.1	91	Sedang
15	Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan	24.2	30.3	33.3	12.1	0	77	Sedang
16	Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan	9.1	12.1	45.5	15.2	18.2	106	Sangat Tinggi
17	Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas	69.7	21.2	0	9.1	0	49	Rendah
18	Besarnya jasa/uang yang diberikan di tentukan	3.0	48.5	0	39.4	9.1	100	Rendah
Rata-rata							98	Sedang

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Resource** dengan skor 125 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan. Untuk pernyataan ke 13 dengan skor 136 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan. Pernyataan ke 14 jawaban responden dengan skor 91 pada kategori sedang, menunjukkan Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan. Jawaban responden pada pernyataan ke 15 dengan skor 77 berada pada kategori sedang menunjukkan Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan. Dan pernyataan ke 16 jawaban responden dengan skor 106 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima

bantuan . Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 17 dengan skor 49 pada kategori rendah menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 18 dengan skor 100 kategori rendah menunjukkan bahwa Besarnya jasa/uang yang diberikan ditentukan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Resource memiliki rata-rata sebanyak 98 pada kategori sedang.

3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

Hasil tabulasi data variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities yang diisi oleh 33 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

No	Pernyataan	Jawaban Reposnden%					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
19	Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi	27.3	9.1	0	15.2	48.5	115	Sedang
20	Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat	0	33.3	9.1	18.2	39.4	120	Rendah
21	Apakah ada pengelola di desa anda	9.1	3.0	6.1	81.8	0	119	Sedang
22	Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan	48.5	9.1	30.3	12.1	0	68	Sedang
23	Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola	48.5	42.4	3.0	6.1	0	55	Rendah
24	Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi	39.4	15.2	33.3	12.1	0	72	Sedang
25	Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi	36.4	36.4	15.2	12.1	0	67	Sedang
Rata-rata							88	Sedang

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Interorganizational Communication and Enforcement Activities** dengan skor 115 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi.

Untuk pernyataan ke 20 dengan skor 120 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat. Pernyataan ke 21 jawaban responden dengan skor 119 pada kategori sedang, menunjukkan Apakah ada pengelola di desa anda. Jawaban responden pada pernyataan ke 22 dengan skor 68 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan. Dan pernyataan ke 23 jawaban responden dengan skor 55 berada pada kategori rendah menunjukkan Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 24 dengan skor 72 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 25 dengan skor 67 kategori sedang menunjukkan Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities memiliki rata-rata sebanyak 88 dan dikategorikan sedang.

4. The Characteristic of the Implementing Agencies

Hasil tabulasi data variabel **The Characteristic of the Implementing Agencies** yang diisi oleh 33 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Table 4.4. The Characteristic of the Implementing Agencies

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
26	Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan?	9.1	36.4	42.4	12.1	0	86	Sedang
27	Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah	0	39.4	39.4	21.2	0	93	Sedang
28	Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan	3.0	21.2	45.5	30.3	0	100	Sedang
29	Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan	27.3	18.2	42.4	6.1	6.1	81	Rendah
30	Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor	3.0	9.1	69.7	12.1	6.1	102	Sedang
31	Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama	3.0	39.4	45.5	6.1	6.1	90	Sedang
32	Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan	0	24.2	30.3	42.4	3.0	107	Sedang

33	Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta	0	9.1	39.4	51.5	9.1	113	Tinggi
Rata-rata							97	Sedang

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **The Characteristic of the Implementing Agencies** dengan skor 86 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan. Untuk pernyataan ke 27 dengan skor 93 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah. Pernyataan ke 28 jawaban responden dengan skor 100 pada kategori sedang, menunjukkan Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan. Jawaban responden pada pernyataan ke 29 dengan skor 81 berada pada kategori rendah menunjukkan Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan. Dan pernyataan ke 30 jawaban responden dengan skor 102 berada pada kategori sedang menunjukkan Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 31 dengan skor 90 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 32 dengan skor 107 kategori sedang menunjukkan bahwa Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan. Pada jawaban responden pernyataan ke 33 dengan skor 113 pada kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Characteristic of the Implementing Agencies memiliki rata-rata sebanyak 97 dan dikategorikan sedang.

5. Economic, Social, and Political Conditions

Hasil tabulasi data variabel **Economic, Social, and Political Conditions** yang diisi oleh 33 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Table 4.5. Economic, Social, and Political Conditions

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
34	Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program	0	0	33.3	51.5	15.2	126	Tinggi
35	Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima?	0	0	24.2	75.8	0	124	Tinggi
36	Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima	0	0	39.4	60.6	0	119	Tinggi
37	Respek anggota masyarakat terhadap	0	15.2	27.3	54.5	3.0	178	Tinggi

	otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang							
38	Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah	0	18.2	15.2	63.6	3.0	116	Sangat Tinggi
39	Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan	0	30.3	15.2	54.5	0	107	Sedang
Rata-rata							100	Tinggi

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Economic, Social, and Political Conditions** dengan skor 126 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program. Untuk pernyataan ke 35 dengan skor 124 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima. Pernyataan ke 36 jawaban responden dengan skor 119 pada kategori tinggi, menunjukkan Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima. Jawaban responden pada pernyataan ke 37 dengan skor 178 berada pada kategori tinggi menunjukkan Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang. Dan pernyataan ke 38 jawaban responden dengan skor 116 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 39 dengan skor 107 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Economic, Social, and Political Conditions memiliki rata-rata sebanyak 100 dan dikategorikan tinggi.

6. The Disposition of Implementors

Hasil tabulasi data variabel **The Disposition of Implementors** yang diisi oleh 33 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Table 4.6 The Disposition of Implementors

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
40	Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan		6.1	24.2	69.7		120	Tinggi

41	Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur		12.1	36.4	51.5		112	Tinggi
42	Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan		6.1	33.3	54.5	6.1	119	Sangat Tinggi
43	Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan			48.5	51.5		116	Tinggi
Rata-rata							117	Tinggi

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **The Disposition of Implementors** dengan skor 120 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan. Untuk pernyataan ke 41 dengan skor 112 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur. Pernyataan ke 42 jawaban responden dengan skor 119 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan. Jawaban responden pada pernyataan ke 43 dengan skor 116 berada pada kategori tinggi menunjukkan Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Disposition of Implementors memiliki rata-rata sebanyak 117 dan dikategorikan tinggi.

7. Performance (output)

Hasil tabulasi data variabel **performance (output)** yang diisi oleh 33 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Table 4.7. Performance (output)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
44	Ketepatan waktu pemberian bantuan	0	6.1	24.2	66.7	3.0	121	Tinggi
45	Ketepatan penerima bantuan	0	6.1	6.1	6.1	6.1	105	Sedang
46	Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan	0	6.1	24.2	69.7	0	120	Tinggi
47	Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat	6.1	0	33.3	54.5	6.1	107	Sedang
48	Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu	6.1	0	15.2	72.7	6.1	103	Sedang

49	Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran	0	9.1	6.1	78.8	6.1	126	Tinggi
50	Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan	0	6.1	24.2	66.7	3.0	121	Tinggi
51	Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan	6.1	0	36.4	57.6	0	104	Sedang
52	Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan	6.1	0	30.3	54.5	9.1	109	Sedang
Rata-rata							101	Sedang

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Performance (output)** dengan skor 121 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan waktu pemberian bantuan. Untuk pernyataan ke 45 dengan skor 125 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan penerima bantuan. Pernyataan ke 46 jawaban responden dengan skor 120 pada kategori tinggi, menunjukkan Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan. Jawaban responden pada pernyataan ke 47 dengan skor 117 berada pada kategori tinggi menunjukkan Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat. Dan pernyataan ke 48 jawaban responden dengan skor 123 berada pada kategori tinggi menunjukkan Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 49 dengan skor 126 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 50 dengan skor 121 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan. Pada jawaban responden pernyataan ke 51 dengan skor 114 pada kategori tinggi menunjukkan Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan. Jawaban responden pernyataan yang ke 52 dengan skor 119 pada kategori tinggi menunjukkan Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Performance (output)* memiliki rata-rata sebanyak 121 dan dikategorikan tinggi.

8. Outcome

Hasil tabulasi data variabel **outcome** yang diisi oleh 33 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Table 4.8. Outcome

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
53	Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima	0	18.2	27.3	54.5	0	111	Tinggi
54	Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan	0	18.2	57.6	24.2	0	101	Sedang
55	Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak	0	15.2	21.2	60.6	3.0	116	Tinggi
56	Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak	0	9.1	27.3	63.6	0	117	Tinggi
57	Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung	0	9.1	0	87.9	3.0	127	Tinggi
58	Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan	0	0	33.3	63.6	3.0	122	Tinggi
59	Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan	0	6.1	24.2	30.3	39.4	133	Tinggi
Rata-rata							118	Tinggi

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Outcome** dengan skor 111 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima. Untuk pernyataan ke 54 dengan skor 101 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan. Pernyataan ke 55 jawaban responden dengan skor 116 pada kategori tinggi, menunjukkan Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak. Jawaban responden pada pernyataan ke 56 dengan skor 117 berada pada kategori tinggi menunjukkan Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak. Dan pernyataan ke 57 jawaban responden dengan skor 127 berada pada kategori tinggi menunjukkan Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 58 dengan skor 122 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 59 dengan skor 133 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel **Outcome** memiliki rata-rata sebanyak 118 dan dikategorikan tinggi.

9. Manfaat (benefit)

Hasil tabulasi data variabel **Manfaat (benefit)** yang diisi oleh 33 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Table 4.9. Benefit (Manfaat)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
60	Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi	0	6.1	6.1	51.5	42.4	142	Sangat Tinggi
61	Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya	0	6.1	0	84.8	9.1	131	Tinggi
62	Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat	0	6.1	27.3	57.6	9.1	122	Tinggi
Rata-rata							122	Tinggi

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Benefit (Manfaat)** dengan skor 142 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi. Untuk pernyataan ke 61 dengan skor 131 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya. Pernyataan ke 62 jawaban responden dengan skor 122 pada kategori tinggi, menunjukkan Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 132 dan dikategorikan tinggi.

10. Dampak (impact)

Hasil tabulasi data variabel **Dampak (impact)** yang diisi oleh 33 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Table 4.10. Dampak (impact)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
63	Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik	0	0	9.1	90.9	0	129	Tinggi
64	Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat	0	33.3	0	27.3	39.4	123	Tinggi
65	Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri	0	6.1	0	42.4	51.5	145	Sangat Tinggi
66	Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat	0	6.1	0	45.5	48.5	144	Tinggi

67	Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima	0	6.1	33.3	51.5	9.1	120	Tinggi
68	Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah	0	33.3	21.2	45.5	0	103	Sedang
69	Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat	9.1	39.4	36.4	12.1	3.0	86	Sedang
70	Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat	9.1	21.2	21.2	48.5	0	102	Sedang
Rata-rata							119	Tinggi

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **dampak (impact)** dengan skor 129 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik. Untuk pernyataan ke 64 dengan skor 123 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat. Pernyataan ke 65 jawaban responden dengan skor 145 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri. Jawaban responden pada pernyataan ke 66 dengan skor 144 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan pernyataan ke 67 jawaban responden dengan skor 120 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 68 dengan skor 103 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 69 dengan skor 86 kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat. Pada jawaban responden pernyataan ke 70 dengan skor 102 pada kategori sedang menunjukkan Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel **dampak (impact)** memiliki rata-rata sebanyak 119 dan dikategorikan tinggi.

11. Output BPK

Hasil tabulasi data variabel **Output** yang diisi oleh 26 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Table 4.11. output (BPK)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
71	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif?	0	12.1	63.6	24.2	0	103	Tinggi

72	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan?	0	6.1	63.6	30.3	0	107	sedang
73	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha?	0	33.3	21.2	45.5	0	103	Tinggi
74	Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui <i>micro finance</i> atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin?	0	9.1	30.3	54.5	6.1	118	Sedang
75	Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan?	0	0	39.4	54.5	6.1	121	Tinggi
76	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin?	0	6.1	69.7	24.2	0	105	Tinggi
77	Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan <i>captive market</i> produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin?	0	33.3	60.6	6.1	0	90	Sedang
78	Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna?	0	9.1	81.8	9.1	0	99	Sedang
Rata-rata							106	sedang

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 26 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Output BPK** dengan skor 103 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif. Untuk pernyataan ke 72 dengan skor 107 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan

daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan. Pernyataan ke 73 jawaban responden dengan skor 103 pada kategori tinggi, menunjukkan Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha. Jawaban responden pada pernyataan ke 74 dengan skor 118 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui *micro finance* atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin. Dan pernyataan ke 75 jawaban responden dengan skor 121 berada pada kategori tinggi menunjukkan Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 76 dengan skor 105 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 77 dengan skor 90 kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan *captive market* produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin. Pada jawaban responden pernyataan ke 78 dengan skor 99 pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 106 dan dikategorikan sedang.

Table 4.11. Rekap Nilai Per Indikator

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1	Policy Standard and Objectives	107	Sedang
2	Resource	98	Tinggi
3	Interorganizational Communication and Enforcement Activities	88	Sedang
4	The Characteristic of the Implementing Agencies	97	Sedang
5	Economic, Social, and Political Conditions	100	Sedang
6	The Disposition of Implementors	117	Tinggi
7	<i>Performance (output)</i>	101	Tinggi
8	<i>Outcome</i>	118	Tinggi
9	Manfaat (benefit)	122	Tinggi
10	Dampak (impack)	119	Tinggi
11	Output (BPK)	106	Sedang
	Rata-Rata	106	Sedang

Sumber: Olah Data 2022

13. BANTUAN PANGAN IKAN

Karakteristik variabel penelitian berdasarkan teori. Untuk menjelaskan karakteristik variabel dilakukan langkah berikut, Bobot butir instrument berdasarkan variabel dideskripsikan

dengan melakukan perhitungan frekuensi dan skor berdasarkan bobot option (pilihan) jawaban. Perhitungan frekuensi dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang dipilih, sedangkan perhitungan skor dilakukan melalui perkalian antara bobot option dengan frekuensi. berikut cara perhitungannya :

$$\text{Bobot Terendah} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 1 \times 1 \times 25 = 25$$

$$\text{Bobot Tertinggi} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 5 \times 1 \times 25 = 125$$

$$\text{Rentang skalanya yaitu : } \frac{125-25}{5} = 20$$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentang skala penelitian seperti yang akan dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.13 Skala penelitian Jawaban Responden

No	Rentang	Kategori
1	106 – 125	Sangat Tinggi
2	86 – 105	Tinggi
3	66 – 85	Sedang
4	46 – 65	Rendah
5	25 – 45	Sangat Rendah

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian.

1. Policy Standard and Objectives

Hasil tabulasi data variabel Policy Standard and Objectives yang diisi oleh 25 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.14. Policy Standard and Objectives

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Sudah berapa kali menerima bantuan dari Pemerintah	24.0	8.0	0	56.0	12.0	81	Rendah
2	Untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah	0	16.0	4.0	36.0	44.0	102	Tinggi
3	Bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan	0	0	0	48.0	52.0	113	Sangat tinggi
4	Bantuan yang diberikan Konsistens setiap tahun	4.0	20.0	4.0	28.0	44.0	97	Rendah
5	Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi	0	16.0	20.0	12.0	52.0	100	Tinggi
6	Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu	0	4.0	12.0	80.0	4.0	96	Tinggi
7	Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil	0	0	8.0	72.0	20.0	103	Tinggi
8	Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan	0	0	4.0	72.0	24.0	105	Sangat Tinggi

9	Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya	0	4.0	4.0	76.0	16.0	101	Tinggi
10	Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan	0	4.0		76.0	20.0	103	Tinggi
11	Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin	0	44.0	4.0	40.0	12.0	80	Sedang
Rata-Rata Policy Standard and Objectives							98	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Policy Standard and Objectives** dengan skor 81 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa sudah berapa kali menerima bantuan dari pemerintah. Untuk pernyataan ke 2 dengan skor 102 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah. Pernyataan ke 3 jawaban responden dengan skor 113 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan. Jawaban responden pada pernyataan ke 4 dengan skor 97 berada pada kategori rendah menunjukkan Bantuan yang diberikan Konsisten setiap tahun. Dan pernyataan ke 5 jawaban responden dengan skor 100 berada pada kategori tinggi menunjukkan Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 6 dengan skor 96 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 7 dengan skor 103 kategori tinggi menunjukkan bahwa Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil. Pada jawaban responden pernyataan ke 8 dengan skor 105 pada kategori sangat tinggi menunjukkan Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan. Jawaban responden pernyataan yang ke 9 dengan skor 101 pada kategori tinggi menunjukkan Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya. Jawaban responden pernyataan ke 10 dengan skor 103 dengan kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan kepada pemerintah. Dan jawaban respoden yang ke 11 dengan skor 80 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 98 dan dikategorikan tinggi.

2. Resource

Hasil tabulasi data variabel resource yang diisi oleh 25 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.2. Resource

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
12	Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan	0	0	12.0	76.0	12.0	100	Tinggi
13	Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan	0	0	4.0	68.0	28.0	105	Tinggi
14	Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan	0	0	12.0	84.0	4.0	98	Tinggi
15	Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan	0	4.0	20.0	16.0	60.0	108	Sangat Tinggi
16	Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan	0	0	4.0	80.0	16.0	103	Tinggi
17	Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas	56.0	40.0	4.0	0	0	37	Sangat Rendah
18	Besarnya jasa/uang yang diberikan di tentukan	64.0	32.0	4.0	0	0	35	Sangat Rendah
Rata-rata							84	Sedang

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Resource** dengan skor 100 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan. Untuk pernyataan ke 13 dengan skor 105 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan. Pernyataan ke 14 jawaban responden dengan skor 98 pada kategori tinggi, menunjukkan Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan. Jawaban responden pada pernyataan ke 15 dengan skor 108 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan. Dan pernyataan ke 16 jawaban responden dengan skor 103 berada pada kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 17 dengan skor 37 pada kategori sangat rendah menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 18 dengan skor 35 kategori sangat rendah menunjukkan bahwa Besarnya jasa/uang yang diberikan ditentukan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Resource memiliki rata-rata sebanyak 84 pada kategori sedang.

3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

Hasil tabulasi data variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities yang diisi oleh 25 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

No	Pernyataan	Jawaban Reponden%					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
19	Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi	0	24.0	8.0	68.0	0	86	Tinggi
20	Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat	0	52.0	24.0	16.0	8.0	70	Sedang
21	Apakah ada pengelola di desa anda	0	36.0	4.0	60.0	0	81	Sedang
22	Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan	0	20.0	16.0	60.0	4.0	87	Tinggi
23	Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola	00	36.0	4.0	60.0	0	81	Sedang
24	Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi	0	20.0	0	32.0	48.0	102	Tinggi
25	Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi		16.0	4.0	32.0	48.0	103	Tinggi
Rata-rata							87	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Interorganizational Communication and Enforcement Activities** dengan skor 86 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi. Untuk pernyataan ke 20 dengan skor 70 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat. Pernyataan ke 21 jawaban responden dengan skor 81 pada kategori sedang, menunjukkan Apakah ada pengelola di desa anda. Jawaban responden pada pernyataan ke 22 dengan skor 87 berada pada kategori tinggi menunjukkan Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan. Dan pernyataan ke 23 jawaban responden dengan skor 81 berada pada kategori sedang menunjukkan Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola. Sedangkan jawaban

responden pada pernyataan ke 24 dengan skor 102 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 25 dengan skor 103 kategori tinggi menunjukkan Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities memiliki rata-rata sebanyak 87 dan dikategorikan tinggi.

4. The Characteristic of the Implementing Agencies

Hasil tabulasi data variabel **The Characteristic of the Implementing Agencies** yang diisi oleh 21 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.4. The Characteristic of the Implementing Agencies

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
26	Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan?	0	8.0	20.0	68.0	4.0	92	Tinggi
27	Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah	0	20.0	4.0	28.0	48.0	101	Tinggi
28	Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan	16.0	80.0	4.0	0	0	47	Rendah
29	Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan	0	28.0	12.0	60.0	0	83	Sedang
30	Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor	8.0	20.0	8.0	64.0	0	82	Sedang
31	Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama	12.0	12.0	12.0	24.0	40.0	92	Tinggi
32	Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan	0	0	8.0	88.0	4.0	99	Tinggi
33	Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta	0	0	4.0	92.0	4.0	100	Tinggi
Rata-rata							87	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **The Characteristic of the Implementing Agencies** dengan skor 92 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan. Untuk pernyataan ke 27 dengan skor

102 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah. Pernyataan ke 28 jawaban responden dengan skor 47 pada kategori rendah, menunjukkan Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan. Jawaban responden pada pernyataan ke 29 dengan skor 83 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan. Dan pernyataan ke 30 jawaban responden dengan skor 82 berada pada kategori sedang menunjukkan Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 31 dengan skor 92 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 32 dengan skor 99 kategori tinggi menunjukkan bahwa Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan. Pada jawaban responden pernyataan ke 33 dengan skor 100 pada kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Characteristic of the Implementing Agencies memiliki rata-rata sebanyak 87 dan dikategorikan tinggi.

5. Economic, Social, and Political Conditions

Hasil tabulasi data variabel **Economic, Social, and Political Conditions** yang diisi oleh 24 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.5. Economic, Social, and Political Conditions

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
34	Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program		4.0		88.0	8.0	100	Tinggi
35	Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima?		4.0	4.0	92.0		97	Tinggi
36	Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima		4.0	4.0	92.0		97	Tinggi
37	Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang			44.0	48.0	8.0	91	Tinggi
38	Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah			44.0	36.0	20.0	94	Tinggi
39	Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa		28.0	8.0	60.0	4.0	85	Sedang

	membuat anda menerima bantuan							
							94	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Economic, Social, and Political Conditions** dengan skor 100 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program. Untuk pernyataan ke 35 dengan skor 97 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima. Pernyataan ke 36 jawaban responden dengan skor 97 pada kategori tinggi, menunjukkan Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima. Jawaban responden pada pernyataan ke 37 dengan skor 91 berada pada kategori tinggi menunjukkan Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang. Dan pernyataan ke 38 jawaban responden dengan skor 94 berada pada kategori tinggi menunjukkan Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 39 dengan skor 85 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Economic, Social, and Political Conditions memiliki rata-rata sebanyak 94 dan dikategorikan tinggi.

6. The Disposition of Implementors

Hasil tabulasi data variabel **The Disposition of Implementors** yang diisi oleh 21 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.6 The Disposition of Implementors

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
40	Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan	0	0	8.0	88.0	4.0	99	Tinggi
41	Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur	0	0	0	100		100	Tinggi
42	Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan	0	0	4.0	64.0	32.0	107	Tinggi
43	Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan	0	0	4.0	88.0	8.0	101	Tinggi
Rata-rata							102	Tinggi

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **The Disposition of Implementors** dengan skor 99 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan. Untuk pernyataan ke 41 dengan skor 100 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur. Pernyataan ke 42 jawaban responden dengan skor 107 pada kategori tinggi, menunjukkan Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan. Jawaban responden pada pernyataan ke 43 dengan skor 101 berada pada kategori tinggi menunjukkan Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Disposition of Implementors memiliki rata-rata sebanyak 102 dan dikategorikan tinggi.

7. Performance (output)

Hasil tabulasi data variabel **performance (output)** yang diisi oleh 25 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.7. Performance (output)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
44	Ketepatan waktu pemberian bantuan	0	44.0	4.0	52.0	0	77	Sedang
45	Ketepatan penerima bantuan	0	4.0	4.0	36.0	56.0	111	Sangat Tinggi
46	Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan	0	0	0	92.0	8.0	102	Tinggi
47	Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat	0	4.0	4.0	84.0	8.0	99	Tinggi
48	Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu	0	0	0	84.0	16.0	104	Tinggi
49	Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran	0	4.0	44.0	40.0	12.0	90	Tinggi
50	Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan	0	20.0	20.0	52.0	8.0	87	Sedang
51	Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan	0	0	4.0	96.0	0	99	Tinggi
52	Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan	0	12.0	4.0	76.0	8.0	96	Tinggi
Rata-rata							96	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Performance (output)** dengan skor 77 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Ketepatan waktu pemberian bantuan. Untuk pernyataan ke 45 dengan skor 111 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan penerima bantuan. Pernyataan ke 46 jawaban responden dengan skor 102 pada kategori tinggi, menunjukkan Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan. Jawaban responden pada pernyataan ke 47 dengan skor 99 berada pada kategori tinggi menunjukkan Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat. Dan pernyataan ke 48 jawaban responden dengan skor 104 berada pada kategori tinggi menunjukkan Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 49 dengan skor 90 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 50 dengan skor 87 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan. Pada jawaban responden pernyataan ke 51 dengan skor 99 pada kategori tinggi menunjukkan Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan. Jawaban responden pernyataan yang ke 52 dengan skor 96 pada kategori tinggi menunjukkan Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Performance (output)* memiliki rata-rata sebanyak 96 dan dikategorikan tinggi.

8. Outcome

Hasil tabulasi data variabel **outcome** yang diisi oleh 25 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.8. OutCome

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
53	Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima	0	12.0	16.0	68.0	4.0	91	Tinggi
54	Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan	0	8.0	24.0	64.0	4.0	91	Tinggi
55	Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak	0	12.0	4.0	76.0	8.0	95	Tinggi
56	Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak	0	8.0	52.0	36.0	4.0	84	Sedang
57	Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung	0	8.0	44.0	40.0	8.0	87	Tinggi
58	Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan	0	0	4.0	84.0	12.0	84	Sedang

59	Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan	0	0	4.0	84.0	12.0	102	Tinggi
Rata-rata							93	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Outcome** dengan skor 91 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima. Untuk pernyataan ke 54 dengan skor 91 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan. Pernyataan ke 55 jawaban responden dengan skor 95 pada kategori tinggi, menunjukkan Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak. Jawaban responden pada pernyataan ke 56 dengan skor 84 berada pada kategori sedang menunjukkan Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak. Dan pernyataan ke 57 jawaban responden dengan skor 84 berada pada kategori sedang menunjukkan Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 58 dengan skor 102 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 59 dengan skor 133 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Outcome* memiliki rata-rata sebanyak 93 dan dikategorikan tinggi.

9. Manfaat (benefit)

Hasil tabulasi data variabel **Manfaat (benefit)** yang diisi oleh 25 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.9. Benefit (Manfaat)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
60	Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi	0	4.0	0	92.0	4.0	99	Tinggi
61	Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya	0	0	4.0	96.0		99	Tinggi
62	Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat	0	4.0	0	96.0		98	Tinggi
Rata-rata							99	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Benefit (Manfaat)** dengan skor 99 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi. Untuk pernyataan ke 61 dengan skor 99 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya. Pernyataan ke 62 jawaban responden dengan skor 98 pada kategori tinggi, menunjukkan Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 99 dan dikategorikan tinggi.

10. Dampak (impact)

Hasil tabulasi data variabel **Dampak (impact)** yang diisi oleh 25 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.10. Dampak (impact)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
63	Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik	0	0	8.0	44.0	48.0	110	Sangat Tinggi
64	Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat	0	0	0	92.0	8.0	102	Tinggi
65	Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri	0	0	4.0	88.0	8.0	101	Tinggi
66	Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat	0	0	4.0	92.0	4.0	100	Tinggi
67	Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima	0	0	8.0	80.0	12.0	101	Tinggi
68	Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah	4.0	12.0	4.0	80.0	0	90	Tinggi
69	Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat	8.0	20.0	40.0	28.0	4.0	75	Sedang
70	Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat	4.0	24.0	44.0	28.0	0	74	Sedang
Rata-rata							94	Sedang

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **dampak (impact)**

dengan skor 110 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik. Untuk pernyataan ke 64 dengan skor 102 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat. Pernyataan ke 65 jawaban responden dengan skor 101 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri. Jawaban responden pada pernyataan ke 66 dengan skor 100 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan pernyataan ke 67 jawaban responden dengan skor 101 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 68 dengan skor 90 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 69 dengan skor 75 kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat. Pada jawaban responden pernyataan ke 70 dengan skor 74 pada kategori sedang menunjukkan Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *dampak (impact)* memiliki rata-rata sebanyak 94 dan dikategorikan sedang.

11. Output BPK

Hasil tabulasi data variabel **Output** yang diisi oleh 25 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.11. output (BPK)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
71	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif?	0	12.0	4.0	84.0	0	93	Tinggi
72	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan?	0	12.0		88.0	0	94	Tinggi
73	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha?	0	4.0	4.0	88.0	4.0	98	Tinggi

74	Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui <i>micro finance</i> atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin?	0	12.0	12.0	76.0	0	91	Sedang
75	Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan?	0	0	52.0	48.0	0	87	Sedang
76	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin?	0	4.0	48.0	48.0	0	86	Sedang
77	Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan <i>captive market</i> produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin?	0	8.0	32.0	60.0	0	88	Sedang
78	Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna?	0	8.0	8.0	80.0	4.0	95	Tinggi
Rata-rata							91	Tinggi

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Output BPK** dengan skor 93 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif. Untuk pernyataan ke 72 dengan skor 94 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan. Pernyataan ke 73 jawaban responden dengan skor 98 pada kategori sedang menunjukkan Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha. Jawaban responden pada pernyataan ke 74 dengan skor 91 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah

Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui *micro finance* atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin. Dan pernyataan ke 75 jawaban responden dengan skor 87 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 76 dengan skor 86 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 77 dengan skor 88 kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan *captive market* produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin. Pada jawaban responden pernyataan ke 78 dengan skor 95 pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 91 dan dikategorikan sedang.

Table 4.11. Rekap Nilai Per Indikator

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1	Policy Standard and Objectives	98	tinggi
2	Resource	84	sedang
3	Interorganizational Communication and Enforcement Activities	87	tinggi
4	The Characteristic of the Implementing Agencies	87	tinggi
5	Economic, Social, and Political Conditions	94	tinggi
6	The Disposition of Implementors	102	tinggi
7	<i>Performance (output)</i>	96	tinggi
8	<i>Outcome</i>	93	tinggi
9	Manfaat (benefit)	99	tinggi
10	Dampak (impack)	94	tinggi
11	Output (BPK)	91	tinggi
	Rata-Rata	93	tinggi

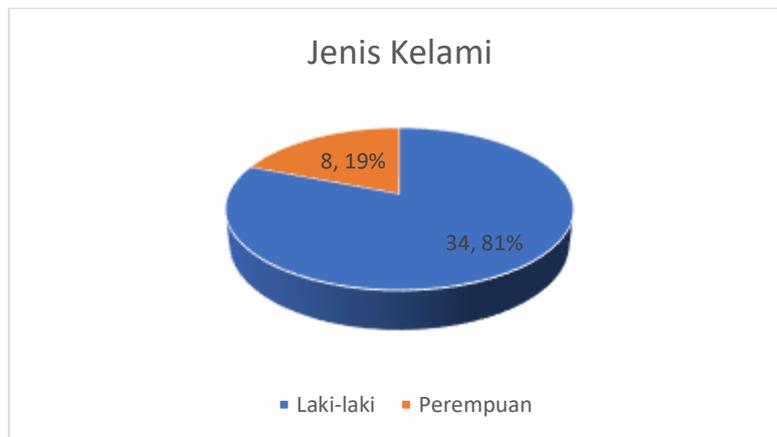
Sumber: Olah Data 2022

14. BANTUAN SEMBAKO RAWAN PANGAN

A. Profil responden

Untuk menjelaskan karakteristik responden Penerima Bantuan Sembako rawan pangan yang mengisi sebanyak 42 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan jenis kelamin, Agama, Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, Rumah, Kendaraan, tabungan serta tanggungan sebagai berikut :

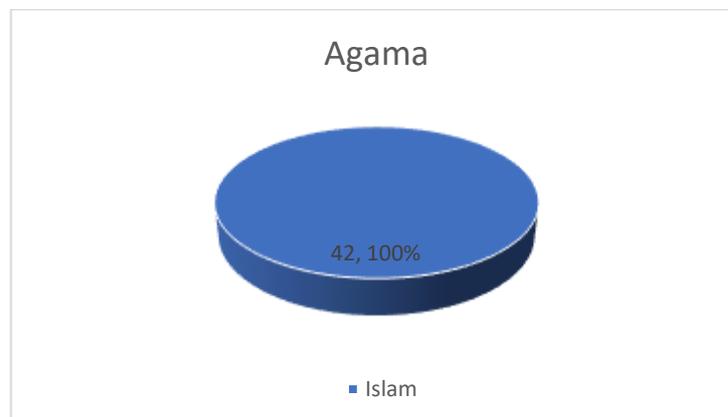
1. Jenis Kelamin.



Responden Penerima Bantuan sembako rawan pangan yang mengisi sebanyak 42 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dai 34 orang laki-laki dengan persentase (81%) dan sebanyak 8 orang perempuan dengan persentase (19%) secara deskriptif responden laki-laki lebih mendominasi

2. Agama

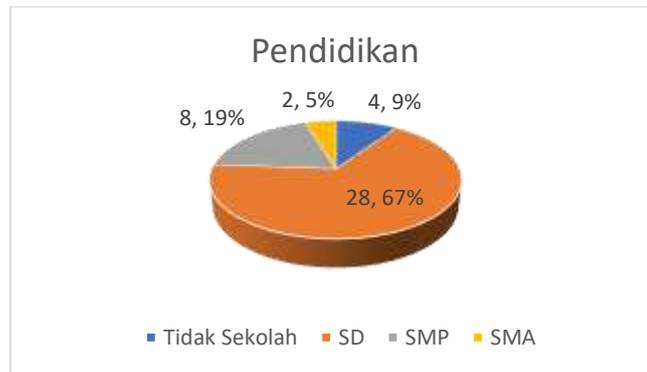
Responden berdasarkan agama dijelaskan pada tabel berikut::



Responden Penerima Bantuan sembako rawan pangan yang mengisi sebanyak 42 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan agama didominasi oleh responden beragama Islam sebanyak 42 orang dengan persentase (100%).

3. Tingkat Pendidikan

Responden berdasarkan tingkat pendidikan dijelaskan pada tabel berikut:



Responden Penerima Bantuan Sembako Rawan Pangan yang mengisi sebanyak 25 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan tingkat pendidikan dengan tingkat pendidikan SD yaitu sebesar 28 orang atau sekitar 67 %, disusul oleh responden dengan tingkat pendidikan SMP 8 orang atau sebanyak 19%. SMA/SMK yaitu sebanyak 2 orang atau sekitar 5% Jadi Responden masih didominasi oleh tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD).

4. Pekerjaan.

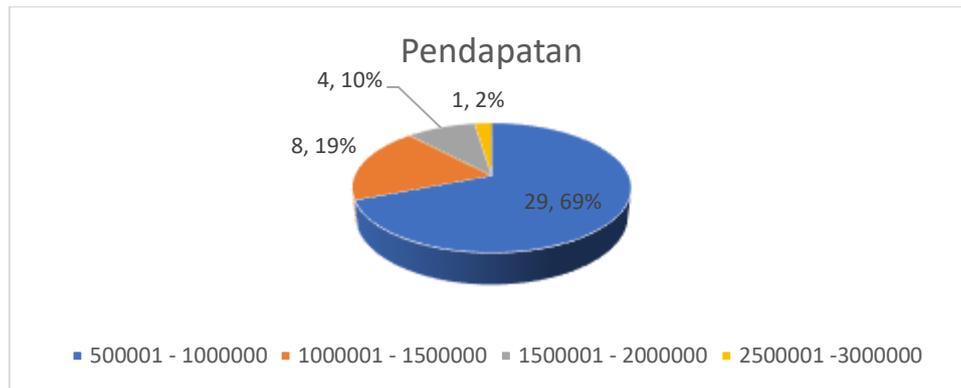
Responden berdasarkan masa kerja yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Responden Penerima Bantuan Sembako Rawan Pangan yang mengisi sebanyak 42 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan pekerjaan dapat dilihat responden petani/peternak/nelayan sebanyak 25 orang dengan persentase 60% dan IRT/PRT sebanyak 6 orang dengan persentase 14%. Selanjutnya Wiraswasta sebanyak 8 orang dengan persentase 19%. Honor/PTT sebanyak 1 orang dengan persentase 2% dan tidak bekerja sebanyak 2 orang dengan persentase 5%.

5. Pendapatan.

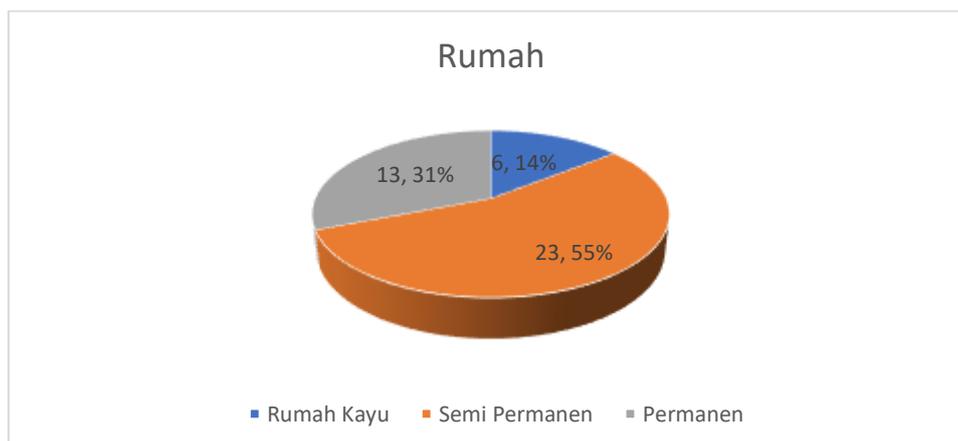
Responden berdasarkan masa kerja yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Responden Penerima Bantuan Sembako Rawan Pangan yang mengisi sebanyak 42 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan Pendapatan. Pendapatan 500.001-1000.000 sebanyak 29 orang dengan persentase 69%, Pendapatan 1000.001-1.500.000 sebanyak 8 orang dengan persentase 19%, Pendapatan 1500.001-2000.000 sebanyak 4 orang dengan persentase 10%, Pendapatan 1000.001-1.500.000 sebanyak 1 orang dengan persentase 2%, Secara deskriptif yang mendominasi pendapatan terendah Pendapatan 0-500.000 sebanyak 29 orang dengan persentase 69%

6. Tempat Tinggal (Rumah)

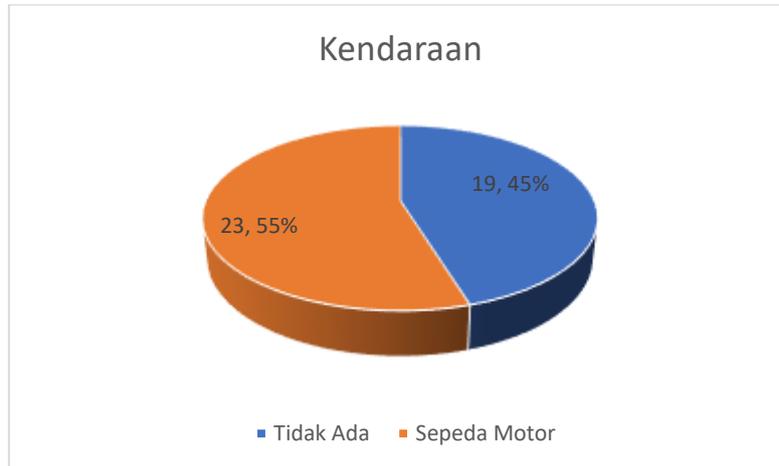
Responden berdasarkan masa kerja yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Responden Penerima Bantuan Sembako Rawan Pangan yang mengisi sebanyak 42 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan Tempat Tinggal (Rumah). Tempat Tinggal (Rumah) rumah kayu sebanyak 6 orang dengan persentase 14%, Tempat Tinggal (Rumah) semi permanen sebanyak 23 orang dengan persentase 55%, Tempat Tinggal (Rumah) permanen sebanyak 13 orang dengan persentase 31%. Secara deskriptif penerima bantuan Sembako Rawan Pangan yang mendominasi sebanyak 14 orang memiliki Tempat Tinggal (Rumah) semi permanen dengan persentase 55%

7. Kendaraan Yang dimiliki

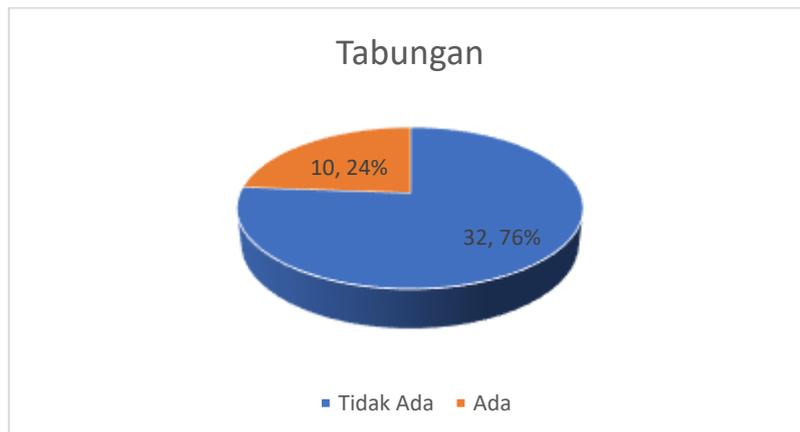
Responden berdasarkan masa kerja yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Responden Penerima Bantuan Sembako Rawan Pangan yang mengisi sebanyak 42 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan kendaraan yang dimiliki; Yang tidak memiliki kendaraan sebanyak 19 orang dengan persentase 45 %, Yang memiliki kendaraan sepeda motor sebanyak 23 orang dengan persentase 55 %. Secara deskriptif Penerima Sembako Rawan Pangan yang mendominasi sebanyak 23 orang memiliki kendaraan bermotor dengan persentase 55%

8. Memiliki Tabungan

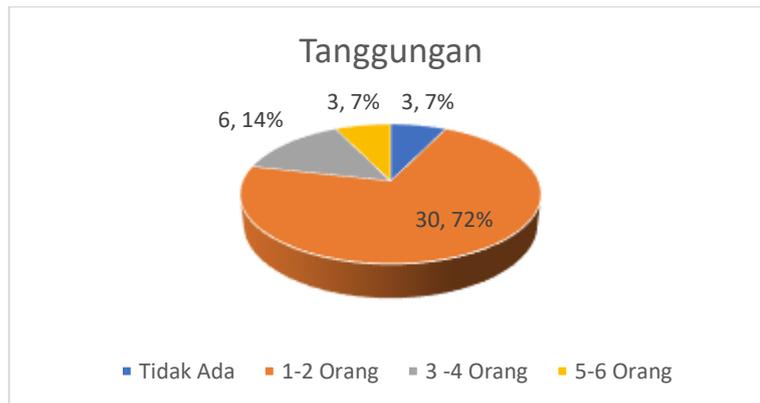
Responden berdasarkan masa kerja yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Responden Penerima Bantuan Sembako Rawan Pangan yang mengisi sebanyak 42 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan kepemilikan tabungan. Yang tidak memiliki tabungan sebanyak 32 orang dengan persentase 76%, Yang memiliki tabungan sebanyak 10 orang dengan persentase 24%. Secara deskriptif penerima Bantuan Sembako Rawan Pangan yang mendominasi sebanyak 32 orang tidak memiliki tabungan dengan persentase 76%

9. Tanggungan

Responden berdasarkan masa kerja yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Responden Penerima Bantuan Sembako Rawan Pangan yang mengisi sebanyak 42 responden dari berbagai kabupaten Kota Se provinsi Gorontalo berdasarkan tanggungan; Yang memiliki tanggungan (1-2) orang sebanyak 30 orang dengan persentase 72 %, Yang memiliki tanggungan (3-4) orang sebanyak 6 orang dengan persentase 14 %, Yang memiliki tanggungan (5-6) orang sebanyak 3 orang dengan persentase 11 %, Yang memiliki tanggungan (5-6) orang lebih sebanyak 3 orang dengan persentase 7%. Secara deskriptif Penerima Bantuan Sembako Rawan Pangan yang mendominasi sebanyak 30 orang Yang memiliki tanggungan (1-2) orang persentase 62%

B. Karakteristik Variabel Penelitian

Karakteristik variabel penelitian berdasarkan teori. Untuk menjelaskan karakteristik variabel dilakukan langkah berikut, Bobot butir instrument berdasarkan variabel dideskripsikan dengan melakukan perhitungan frekuensi dan skor berdasarkan bobot option (pilihan) jawaban. Perhitungan frekuensi dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang dipilih, sedangkan perhitungan skor dilakukan melalui perkalian antara bobot option dengan frekuensi. berikut cara perhitungannya :

$$\text{Bobot Terendah} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 1 \times 1 \times 42 = 42$$

$$\text{Bobot Tertinggi} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 5 \times 1 \times 42 = 210$$

$$\text{Rentang skalanya yaitu : } \frac{210-42}{5} = 34$$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentang skala penelitian seperti yang akan dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.13 Skala penelitian Jawaban Responden

No	Rentang	Kategori
1	179 – 210	Sangat Tinggi
2	144– 178	Tinggi
3	110 – 143	Sedang
4	76 – 109	Rendah
5	42 – 75	Sangat Rendah

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian.

1. Policy Standard and Objectives

Hasil tabulasi data variabel Policy Standard and Objectives yang diisi oleh 42 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.14. Policy Standard and Objectives

No	Pernyataan	Rekap Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Sudah berapa kali menerima bantuan dari Pemerintah	28.6	38.1	11.9	21.4	0	95	Rendah
2	Untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah	4.8	42.9	19.0	23.8	9.5	122	Sedang
3	Bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan	4.8	19.0	26.2	50.0	0	135	Sedang
4	Bantuan yang diberikan Konsistens setiap tahun	0	76.2	19.0	4.8	0	96	Rendah
5	Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi	0	26.2	21.4	38.1	14.3	143	Sedang
6	Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu	0	0	4.8	66.7	28.6	178	Tinggi
7	Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil	0	2.4	16.7	59.5	21.4	168	Tinggi
8	Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan	0	2.4	11.9	71.4	14.3	167	Tinggi
9	Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya	0	7.1	50.0	38.1	4.8	143	Sedang
10	Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan	0	2.4	28.6	66.7	2.4	155	Tinggi
11	Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin	0	0	14.3	28.6	57.1	186	Sangat tinggi
Rata-Rata Policy Standard and Objectives							144	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 42 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Policy Standard and Objectives** dengan skor 95 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa sudah berapa kali menerima bantuan dari pemerintah. Untuk pernyataan ke 2 dengan skor 122

berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa untuk mendapatkan bantuan harus mengusulkan ke pemerintah. Pernyataan ke 3 jawaban responden dengan skor 135 pada kategori sedang, menunjukkan bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan. Jawaban responden pada pernyataan ke 4 dengan skor 96 berada pada kategori rendah menunjukkan Bantuan yang diberikan Konsisten setiap tahun. Dan pernyataan ke 5 jawaban responden dengan skor 143 berada pada kategori sedang menunjukkan Untuk mendapatkan bantuan ada syarat yang harus dipenuhi. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 6 dengan skor 178 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah anda termasuk dalam kategori tidak mampu. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 7 dengan skor 178 kategori tinggi menunjukkan bahwa Penetapan penerima bantuan dilakukan secara adil. Pada jawaban responden pernyataan ke 8 dengan skor 168 pada kategori tinggi menunjukkan Apakah bantuan yang diberikan sesuai yang di inginkan. Jawaban responden pernyataan yang ke 9 dengan skor 143 pada kategori sedang menunjukkan Proses penerimaan bantuan di ketahui prosedurnya. Jawaban responden pernyataan ke 10 dengan skor 155 dengan kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu mengetahui pemberi bantuan kepada pemerintah. Dan jawaban responden yang ke 11 dengan skor 186 pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu termasuk dalam data masyarakat miskin. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Policy Standard and Objectives memiliki rata-rata sebanyak 144 dan dikategorikan tinggi.

2. Resource

Hasil tabulasi data variabel resource yang diisi oleh 42 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.2. Resource

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
12	Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan	0	2.4	7.1	90.5	0	163	Tinggi
13	Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan	0	0	4.8	66.7	28.6	178	Tinggi
14	Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan	19.0	26.2	4.8	31.0	19.0	128	Sedang
15	Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan	9.5	26.2	47.6	16.7	0	114	Sedang
16	Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan	2.4	9.5	31.0	16.7	40.5	161	Tinggi

17	Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas	52.4	38.1	2.4	7.1	0	69	Sangat Rendah
18	Besarnya jasa/uang yang diberikan di tentukan	14.3	69.0	9.5	7.1	0	88	Sangat Rendah
Rata-rata							129	Sedang

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 42 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Resource** dengan skor 163 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Besarnya/ banyaknya bantuan sesuai dengan kebutuhan. Untuk pernyataan ke 13 dengan skor 178 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan bisa di fungsikan atau dimanfaatkan. Pernyataan ke 14 jawaban responden dengan skor 128 pada kategori tinggi, menunjukkan Pemberi bantuan menjelaskan cara mengoperasikan bantuan. Jawaban responden pada pernyataan ke 15 dengan skor 114 berada pada kategori sedang menunjukkan Pemberi bantuan memiliki tanggung jawab terhadap bantuan yang diberikan apabila terjadi permasalahan. Dan pernyataan ke 16 jawaban responden dengan skor 161 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan Pemberi bantuan tegas terhadap syarat untuk menerima bantuan. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 17 dengan skor 69 pada kategori sangat rendah menunjukkan bahwa Apakah bapak/ibu memberikan jasa/uang kepada petugas. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 18 dengan skor 88 kategori sangat rendah menunjukkan bahwa Besarnya jasa/uang yang diberikan ditentukan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Resource memiliki rata-rata sebanyak 129 pada kategori sedang.

3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

Hasil tabulasi data variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities yang diisi oleh 42 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.3. Interorganizational Communication and Enforcement Activities

No	Pernyataan	Jawaban Reposnden%					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
19	Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi	23.8	19.0	16.7	9.5	31.0	128	Sedang
20	Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat	0	26.2	7.1	38.1	28.6	155	Tinggi
21	Apakah ada pengelola di desa anda	2.4	4.8	11.9	81.0	0	156	Tinggi
22	Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan	31.0	7.1	57.1	4.8	0	99	Rendah

23	Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola	31.0	42.9	9.5	16.7	0	89	Rendah
24	Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi	28.6	40.5	26.2	4.8	0	87	Rendah
25	Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi	17	15	8	2	0	79	rendah
Rata-rata							113	Sedang

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 42 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Interorganizational Communication and Enforcement Activities** dengan skor 128 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah sebelum mendapatkan bantuan di lakukan sosialisasi. Untuk pernyataan ke 20 dengan skor 155 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Sosialisasi di berikan kepada seluruh masyarakat. Pernyataan ke 21 jawaban responden dengan skor 156 pada kategori tinggi, menunjukkan Apakah ada pengelola di desa anda. Jawaban responden pada pernyataan ke 22 dengan skor 99 berada pada kategori rendah menunjukkan Apakah pernah ada yang mengecek bantuan atau memonitor setelah menerima bantuan. Dan pernyataan ke 23 jawaban responden dengan skor 89 berada pada kategori rendah menunjukkan Apabila ada permasalahan berupa kerusakan atau hal yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan bapak/ibu melapor ke pengelola. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 24 dengan skor 87 pada kategori rendah menunjukkan bahwa Kalau terjadi kerusakan atau ketidak sesuaian bantuan apakah ada media yang di bisa hubungi. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 25 dengan skor 79 kategori rendah menunjukkan Apakah ada kontak yang diberikan apabila terjadi permasalahan untuk dihubungi ditingkat kab atau provinsi. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Interorganizational Communication and Enforcement Activities memiliki rata-rata sebanyak 113 dan dikategorikan sedang.

4. The Characteristic of the Implementing Agencies

Hasil tabulasi data variabel **The Characteristic of the Implementing Agencies** yang diisi oleh 42 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.4. The Characteristic of the Implementing Agencies

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
26	Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan?	16.7	28.6	38.1	16.7		107	Rendah
27	Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah		64.3	28.6	7.1		102	Rendah
28	Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan	4.8	35.7	42.9	16.7		114	Sedang
29	Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan	23.8	28.6	28.6	16.7	2.4	103	Rendah
30	Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor	26.2	14.3	52.4	4.8	2.4	102	Rendah
31	Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama	33.3	33.3	26.2	4.8	2.4	88	Rendah
32	Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan		9.5	23.8	64.3	2.4	151	Tinggi
33	Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta		16.7	14.3	61.9	7.1	151	Tinggi
Rata-rata							115	Sedang

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 42 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **The Characteristic of the Implementing Agencies** dengan skor 107 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa Evaluasi terhadap program bantuan di lakukan. Untuk pernyataan ke 27 dengan skor 102 berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa Apakah ada perbaikan setelah melapor terkait bantuan yang tidak sesuai atau bermasalah. Pernyataan ke 28 jawaban responden dengan skor 114 pada kategori sedang, menunjukkan Bantuan yang anda terima karena di bantu oleh anggota dewan. Jawaban responden pada pernyataan ke 29 dengan skor 102 berada pada kategori rendah menunjukkan Apakah pemerintah kabupaten memberikan bantuan. Dan pernyataan ke 30 jawaban responden dengan skor 102 berada pada kategori rendah menunjukkan Mendapatkan bantuan dari beberapa dinas/kantor. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 31 dengan skor 88 pada kategori rendah menunjukkan bahwa Kalau mendapatkan bantuan dari beberapa dinas, Apakah mekanismenya sama. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 32 dengan skor

151 kategori tinggi menunjukkan bahwa Pemberi bantuan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemberian bantuan. Pada jawaban responden pernyataan ke 33 dengan skor 151 pada kategori tinggi menunjukkan Pemberi bantuan dari aparat pemerintah atau swasta. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Characteristic of the Implementing Agencies memiliki rata-rata sebanyak 115 dan dikategorikan sedang.

5. Economic, Social, and Political Conditions

Hasil tabulasi data variabel **Economic, Social, and Political Conditions** yang diisi oleh 42 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.5. Economic, Social, and Political Conditions

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
34	Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program			26.2	59.5	14.3	163	Tinggi
35	Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima?			21.4	73.8	4.8	161	Tinggi
36	Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima			14.3	81.0	4.8	164	Tinggi
37	Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang		4.8	26.2	57.1	11.9	168	Tinggi
38	Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah		7.1	19.0	50.0	23.8	164	Tinggi
39	Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan		59.5	7.1	33.3		115	Sedang
Rata-rata							156	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 42 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Economic, Social, and Political Conditions** dengan skor 163 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Tersedia jalan untuk transportasi ke penerima program. Untuk pernyataan ke 35 dengan skor 161 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Tersedia pasar/tempat jual beli di lokasi penerima. Pernyataan ke 36 jawaban responden dengan skor 164 pada kategori tinggi,

menunjukkan Tersedia Lembaga keuangan/permodalan di lokasi penerima. Jawaban responden pada pernyataan ke 37 dengan skor 168 berada pada kategori tinggi menunjukkan Respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah dan undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang. Dan pernyataan ke 38 jawaban responden dengan skor 164 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan Kesadaran dan kemauan masyarakat menerima dan melaksanakan ketentuan pemerintah. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 39 dengan skor 115 pada kategori sedang menunjukkan bahwa Terjadinya perubahan kekuasaan baik pemerintah desa membuat anda menerima bantuan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel Economic, Social, and Political Conditions memiliki rata-rata sebanyak 156 dan dikategorikan tinggi.

6. The Disposition of Implementors

Hasil tabulasi data variabel **The Disposition of Implementors** yang diisi oleh 42 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.6 The Disposition of Implementors

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
40	Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan		2.4	9.5	73.8	14.3	168	Tinggi
41	Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur		4.8	23.8	69.0	2.4	155	Tinggi
42	Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan		2.4	11.9	64.3	21.4	170	Tinggi
43	Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan			31.0	69.0		155	Tinggi
Rata-rata							162	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 42 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **The Disposition of Implementors** dengan skor 168 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Adanya sikap saling memahami antara pelaksana dengan peserta program penanggulangan kemiskinan. Untuk pernyataan ke 41 dengan skor 155 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Pemberi bantuan memberikan informasi yang jujur. Pernyataan ke 42

jawaban responden dengan skor 170 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Bantuan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan. Jawaban responden pada pernyataan ke 43 dengan skor 155 berada pada kategori tinggi menunjukkan Antusiasme pelaksana dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel The Disposition of Implementors memiliki rata-rata sebanyak 162 dan dikategorikan tinggi.

7. Performance (output)

Hasil tabulasi data variabel **performance (output)** yang diisi oleh 42 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.7. Performance (output)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
44	Ketepatan waktu pemberian bantuan	0	2.4	23.8	71.4	2.4	157	Tinggi
45	Ketepatan penerima bantuan	0	2.4	19.0	76.2	2.4	159	Tinggi
46	Pemberian bantuan sesuai dengan prosedur pelaksanaan	0	2.4	7.1	78.6	11.9	168	Tinggi
47	Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat	2.4	0	16.7	78.6	2.4	159	Tinggi
48	Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu	2.4	0	7.1	85.7	4.8	164	Tinggi
49	Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran	0	14.3	7.1	73.8	4.8	155	Tinggi
50	Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan	0	2.4	9.5	59.5	28.6	174	Tinggi
51	Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan	2.4	0	11.9	83.3	2.4	161	Tinggi
52	Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan	2.4	0	26.2	61.9	9.5	158	Tinggi
Rata-rata							162	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 42 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Performance (output)** dengan skor 157 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan waktu pemberian bantuan. Untuk pernyataan ke 45 dengan skor 159 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Ketepatan penerima bantuan. Pernyataan ke 46 jawaban responden dengan skor 168 pada kategori tinggi, menunjukkan Pemberian bantuan sesuai dengan

prosedur pelaksanaan. Jawaban responden pada pernyataan ke 47 dengan skor 159 berada pada kategori tinggi menunjukkan Menurut bapak ibu jumlah penerima sudah tepat. Dan pernyataan ke 48 jawaban responden dengan skor 164 berada pada kategori tinggi menunjukkan Bantuan sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 49 dengan skor 155 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan mampu mengurangi beban pengeluaran. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 50 dengan skor 174 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan Memberikan /menambah penghasilan. Pada jawaban responden pernyataan ke 51 dengan skor 161 pada kategori tinggi menunjukkan Hasil akhir bantuan Terpenuhi sesuai yang di rencanakan. Jawaban responden pernyataan yang ke 52 dengan skor 158 pada kategori tinggi menunjukkan Jumlah dan volume bantuan sesuai dengan yang di rencanakan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Performance (output)* memiliki rata-rata sebanyak 162 dan dikategorikan tinggi.

8. Outcome

Hasil tabulasi data variabel **outcome** yang diisi oleh 42 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.8. OutCome

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
53	Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima	0	16.7	19.0	64.3	0	146	Tinggi
54	Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan	0	16.7	69.0	14.3	0	125	Sedang
55	Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak	0	14.3	11.9	45.2	28.6	163	Tinggi
56	Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak	0	2.4	38.1	59.5	0	150	Tinggi
57	Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung	0	2.4	0	64.3	33.3	180	Sangat Tinggi
58	Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan	0	0	26.2	40.5	33.3	171	Tinggi
59	Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan	0	2.4	23.8	61.9	11.9	161	Tinggi
Rata-rata							157	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 42 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Outcome** dengan skor 146 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan yang diberikan meningkatkan pendapatan penerima. Untuk pernyataan ke 54 dengan skor 125 berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa Penghasilan perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan bantuan mengalami peningkatan. Pernyataan ke 55 jawaban responden dengan skor 163 pada kategori tinggi, menunjukkan Bantuan mendorong aktifitas pekerjaan yang layak. Jawaban responden pada pernyataan ke 56 dengan skor 150 berada pada kategori tinggi menunjukkan Dengan bantuan mampu memenuhi anggaran biaya sekolah anak. Dan pernyataan ke 57 jawaban responden dengan skor 180 berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan Dengan Bantuan mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 58 dengan skor 171 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan daya tahan masyarakat yang rentan agar tidak mudah jatuh ke dalam kemiskinan. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 59 dengan skor 161 kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan mampu memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Outcome* memiliki rata-rata sebanyak 157 dan dikategorikan tinggi.

9. Manfaat (benefit)

Hasil tabulasi data variabel **Manfaat (benefit)** yang diisi oleh 42 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.9. Benefit (Manfaat)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
60	Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi	0	2.4	4.8	64.3	28.6	146	Tinggi
61	Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya	0	2.4	0	81.0	16.7	153	Tinggi
62	Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat	0	2.4	23.8	57.1	16.7	163	Tinggi
Rata-rata							151	Tinggi

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 42 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Benefit (Manfaat)** dengan skor 175 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan partisipasi dalam peningkatan ekonomi. Untuk pernyataan ke 61 dengan skor 173 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan dapat di gunakan sesuai dengan fungsinya. Pernyataan ke 62 jawaban responden dengan skor 163 pada kategori tinggi, menunjukkan

Bantuan meningkatkan lingkungan social masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *Benefit (Manfaat)* memiliki rata-rata sebanyak 151 dan dikategorikan tinggi.

10. Dampak (impact)

Hasil tabulasi data variabel **Dampak (impact)** yang diisi oleh 42 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.10. Dampak (impact)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
63	Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik	0	0	21.4	69.0	9.5	163	Tinggi
64	Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat	0	26.2	0	54.8	19.0	154	Tinggi
65	Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri	0	2.4	0	52.4	45.2	185	Sangat Tinggi
66	Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat	0	2.4	7.1	59.5	31.0	176	Tinggi
67	Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima	0	2.4	21.4	57.1	19.0	165	Tinggi
68	Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah	0	7.1	21.4	71.4	0	153	Tinggi
69	Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat	2.4	26.2	28.6	31.0	11.9	136	Sedang
70	Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat	2.4	21.4	11.9	64.3	0	142	Sedang
Rata-rata							149	Sedang

Sumber : Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 42 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **dampak (impact)** dengan skor 162 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan merubah pola perilaku yang lebih baik. Untuk pernyataan ke 64 dengan skor 154 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Program bantuan meningkatkan kemandirian masyarakat. Pernyataan ke 65 jawaban responden dengan skor 185 pada kategori sangat tinggi, menunjukkan Program bantuan mampu memenuhi kebutuhan diri. Jawaban responden pada pernyataan ke 66 dengan skor 176 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan pernyataan ke 67 jawaban responden dengan

skor 165 berada pada kategori tinggi menunjukkan Program bantuan meningkatkan Kualitas hidup penerima. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 68 dengan skor 153 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Bantuan meningkatkan ketergantungan pada pemerintah. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 69 dengan skor 136 kategori sedang menunjukkan bahwa Bantuan menumbuhkan sifat apatis masyarakat. Pada jawaban responden pernyataan ke 70 dengan skor 142 pada kategori sedang menunjukkan Program bantuan menumbuhkan ketidakberdayaan masyarakat. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel *dampak (impact)* memiliki rata-rata sebanyak 149 dan dikategorikan tinggi.

11. Output BPK

Hasil tabulasi data variabel **Output** yang diisi oleh 42 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut :

Table 4.11. output (BPK)

No	Pernyataan	Jawaban Responden (%)					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
71	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif?		4.8	38.1	45.2	11.9	153	Tinggi
72	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan?		2.4	52.4	45.2		144	Tinggi
73	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha?		26.2	7.1	66.7		143	Sedang
74	Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui <i>micro finance</i> atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin?		35.7	23.8	38.1	2.4	129	Sedang

75	Apakah Pemprov telah mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan?			54.8	42.9	2.4	146	Tinggi
76	Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin?		2.4	61.9	35.7		140	Sedang
77	Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan <i>captive market</i> produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin?		26.2	57.1	16.7		122	Sedang
78	Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna?		7.1	54.8	38.1		139	Sedang
Rata-rata							140	Sedang

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 42 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel **Output BPK** dengan skor 153 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah disertai dengan kegiatan yang memiliki atribut atau instrumen pelengkap untuk pemanfaatan bantuan secara produktif. Untuk pernyataan ke 72 dengan skor 144 berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah melibatkan kelompok masyarakat, UMKM, koperasi, industri dan/atau upaya kemitraan lainnya dalam skema yang saling menguntungkan, untuk meningkatkan daya tahan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan. Pernyataan ke 73 jawaban responden dengan skor 143 pada kategori sedang, menunjukkan Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mendorong upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat miskin untuk bekerja di sektor formal/informal dan/atau berwirausaha. Jawaban responden pada pernyataan ke 74 dengan skor 129 berada pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah memberikan akses untuk permodalan usaha, misalnya melalui *micro finance* atau modal madani yang legal dalam skema kerjasama usaha yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan masyarakat miskin. Dan pernyataan ke 75 jawaban responden dengan skor 146 berada pada kategori tinggi menunjukkan Apakah Pemprov telah

mendorong masyarakat miskin untuk secara kelompok memanfaatkan dan/atau mengembangkan aset produktif yang berkelanjutan. Sedangkan jawaban responden pada pernyataan ke 76 dengan skor 140 pada kategori tinggi menunjukkan bahwa Apakah pelaksanaan program/kegiatan telah mengidentifikasi dan memanfaatkan modal wilayah dalam skema pemberdayaan masyarakat miskin. Selanjutnya jawaban responden pernyataan ke 77 dengan skor 122 kategori sedang menunjukkan bahwa Apakah Pemprov telah secara aktif memfasilitasi atau membuka akses pasar guna meningkatkan *captive market* produk-produk hasil pemberdayaan masyarakat miskin. Pada jawaban responden pernyataan ke 78 dengan skor 139 pada kategori sedang menunjukkan Apakah Pemprov telah menyediakan dan/atau memfasilitasi akses bagi masyarakat miskin untuk memperoleh teknologi produksi yang murah dan tepat guna. Sebagai kesimpulan tabel diatas pada variabel output BPK memiliki rata-rata sebanyak 140 dan dikategorikan sedang.

Table 4.11. Rekap Nilai Per Indikator

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1	Policy Standard and Objectives	144	tinggi
2	Resource	129	sedang
3	Interorganizational Communication and Enforcement Activities	113	sedang
4	The Characteristic of the Implementing Agencies	115	sedang
5	Economic, Social, and Political Conditions	156	tinggi
6	The Disposition of Implementors	162	tinggi
7	<i>Performance (output)</i>	162	tinggi
8	<i>Outcome</i>	157	tinggi
9	Manfaat (benefit)	151	tinggi
10	Dampak (impack)	149	tinggi
11	Output (BPK)	140	sedang
	Rata-Rata	143	tinggi

Adapun rekapitulasi secara keseluruhan bantuan yang di berikan maka dapat dikategorikan berdasarkan indicator sebagai berikut;

Table 4.12. Rekap Nilai Per Indikator

No	INDIKATOR	SUMUR BOR		LISTRIK		WKSMB		KUBE		BPLP3G	
		SKOR	KET	SKOR	KET	SKOR	KET	SKOR	KET	SKOR	KET
1	Policy Standard and Objectives	62	B	154	B	83	B	99	B	149	B
2	Resource	52	KB	143	KB	75	KB	86	B	134	KB
3	Interorganizational Communication and Enforcement Activities	51	KB	134	KB	65	KB	70	KB	121	KB
4	The Characteristic of the Implementing Agencies	46	KB	128	KB	70	KB	66	KB	114	KB
5	Economic, Social, and Political Conditions	60	B	166	B	82	B	96	B	165	B
6	The Disposition of Implementors	68	SB	176	B	89	B	105	B	180	B
7	<i>Performance (output)</i>	66	B	170	B	86	B	102	B	164	B
8	<i>Outcome</i>	61	B	165	B	86	B	98	B	142	KB
9	Manfaat (benefit)	64	B	177	B	89	B	104	B	159	B
10	Dampak (impac)	65	B	162	B	81	B	93	B	137	KB
11	Output (BPK)	55	KB	147	KB	74	KB	91	B	134	KB
	Rata-rata	59	B	157	B	80	B	92	B	145	KB

Table 4.12. Rekap Nilai Per Indikator

No	INDIKATOR	SAPI		PERAHU		MOTOR BOX		PANGAN IKAN	
		SKOR	KET	SKOR	KET	SKOR	KET	SKOR	KET
1	Policy Standard and Objectives	146	B	86	B	77	B	98	B
2	Resource	131	B	78	KB	72	B	84	KB
3	Interorganizational Communication and Enforcement Activities	125	KB	67	KB	68	KB	87	B
4	The Characteristic of the Implementing Agencies	132	B	68	KB	56	KB	87	B
5	Economic, Social, and Political Conditions	145	B	97	B	81	B	94	B
6	The Disposition of Implementors	163	SB	103	SB	85	B	102	B
7	<i>Performance (output)</i>	146	B	95	B	80	B	96	B
8	<i>Outcome</i>	137	B	92	B	79	B	93	B
9	Manfaat (benefit)	154	B	97	B	82	B	99	B
10	Dampak (impac)	136	B	88	KB	77	B	94	B
11	Output (BPK)	132	B	73	KB	73	B	91	B
	Rata-rata	141	B	86	B	75	B	93	B

Table 4.12. Rekap Nilai Per Indikator

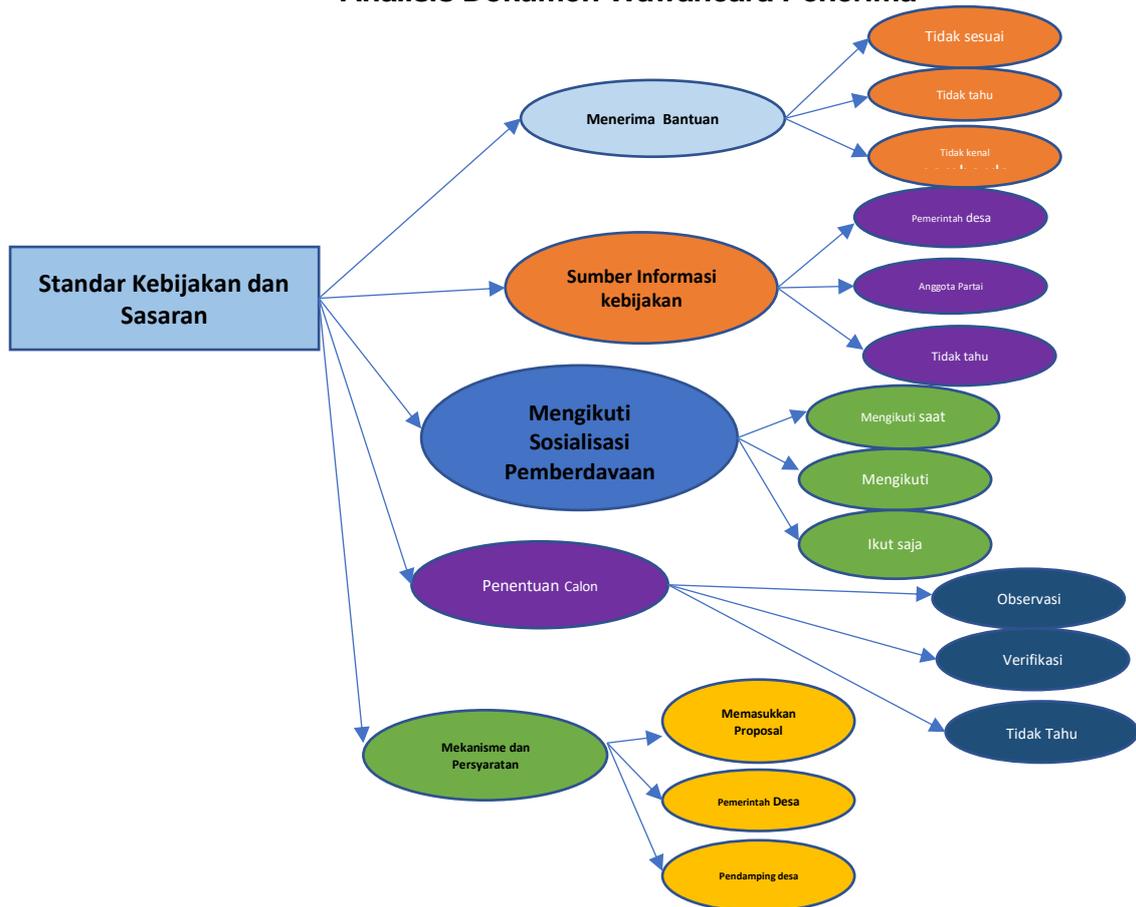
No	INDIKATOR	DISABILITAS		PEKKA		BIBIT BUAH SAYUR		PANGAN MISKIN	
		SKOR	KET	SKOR	KET	SKOR	KET	SKOR	KET
1	Policy Standard and Objectives	33	B	65	KB	93	B	107	KB
2	Resource	27	KB	67	B	84	KB	98	B
3	Interorganizational Communication and Enforcement Activities	26	KB	60	KB	75	KB	88	KB
4	The Characteristic of the Implementing Agencies	27	KB	50	TB	76	KB	87	KB
5	Economic, Social, and Political Conditions	33	B	75	B	100	B	100	KB
6	The Disposition of Implementors	33	B	74	B	107	B	117	B
7	<i>Performance (output)</i>	31	KB	73	B	100	B	101	KB
8	<i>Outcome</i>	30	KB	70	B	97	B	118	B
9	Manfaat (benefit)	34	B	71	B	101	B	122	B
10	Dampak (impac)	30	KB	69	B	94	B	119	B
11	Output (BPK)	31	KB	61	KB	89	B	106	KB
	Rata-rata	30	KB	67	B	92	B	106	KB

4.1.2 Deskripsi Hasil Wawancara

Dalam menguatkan instrumen kuantitatif dalam evaluasi penanggulangan kemiskinan di Provinsi Gorontalo pada tahun 2021, maka peneliti melakukan pengkajian dengan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara langsung penerima program bantuan tersebut, dengan mengikuti jumlah Sampel sebanyak 400 orang dengan melakukan pendalaman pengkajian hasil analisis pada 4 dinas di lingkungan Provinsi Gorontalo (1) Dinas Penanaman Modal dan ESDM dan Transmigrasi, 2) Dinas Sosial Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 3) Dinas Pertanian, dan 4) Dinas Perikanan kelautan) pada 14 aspek program yang dilaksanakan seperti (1) sumur Bor, 2) Listrik, 3) WKSMB, 4) BLP3G, 5) Kube, 6) Disabilitas, 7) Pekka, 8) Bibit, 9) Sapi, 10) Perahu 3 GT, 11) Motor coolbox, 12) Pangan Ikan, 13) Sembako Rawan Pangan, 14) Pangan Miskin). Dengan lokus penelitian utama di 6 Kabupaten/Kota. Upaya untuk mendapatkan data-data terkait dengan program bantuan untuk melakukan evaluasi terhadap capaian tujuan dari pelaksanaan program-program tersebut, sebanyak 400 penerima bantuan di 6 Kabupaten/Kota telah kami kumpulkan data-datanya. Berdasarkan data kuisisioner menunjukkan bahwa setiap opsi instrument dimasing-masing dimensi dapat dijabarkan sebagai berikut ;

1) Standar Kebijakan dan Sasaran Program

Analisis Dokumen Wawancara Penerima



Berdasarkan hasil hasil wawancara ditinjau dari asepek standar kebijakan dan sasaran pada 14 aspek program yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan seperti pada program ;

1) Sumur Bor

Hasil wawancara dengan penerima sumur Bor di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Butu dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila terdapat 8 penerima Air Bersih diantaranya Bapak Karim Talango selaku penerima bantuan Sumur Bor



Menurut pak Karim Talango bahwa Desa butu merupakan lokasi desa yang sering kesulitan Air, namun juga perlu sentuhan bantuan lain seperti bantuan ternak sapi ataupun modal usaha. Sumber informasi saat menerima bantuan berasal dari Desa, sosialisasi

tidak sempat diikuti karena masih berada di kebun. Dari segi kebijakan dan sasaran sudah tepat sasaran bagi penerima sumur Bor. Sementara terdapat penerima Sumur Bor dalam SK Gubernur namun tidak menerima bantuan tersebut atas nama Zuida Pango Desa Moutong Kecamatan Tilong Kabila, menurut penyampaian beliau tidak mengetahui apakah beliau masuk sebagai penerima, informasi dari desa pun belum ada.

2) Listrik

Hasil wawancara dengan penerima listrik di wilayah Desa Otopade Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo, bahwa penerima tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, namun saat survey masyarakat lainnya mengeluhkan yang sudah lama bermohon belum mendapat bagian, namun yang rumah baru di bangun begitu cepat mendapatkan aliran. Intinya masyarakat sangat merasakan dampak dari kebijakan pemerintah provinsi yang mensubsidi masyarakat miskin di desa terpencil. Sementara itu Suwirton Mustapa di Desa Molas Kecamatan Bongo meme mengungkapkan bahwa kebijakan pemerintah Provinsi sudah sangat tepat membantu kami masyarakat miskin, dimana kami berpuluh-puluh tahun belum meningkat aliran listrik karena ketidak mampuan ekonomi, namun harapan kami juga di Molas pemerintah perlu memperhatikan jalan kami yang masih rusak karena dengan jalan rusak kami kesulitan dalam transportasi.



Hasil wawancara dengan penerima listrik di wilayah Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo, bahwa penerima listrik rumahnya dibanung dengan kontruksi yang sangat bagus dan cukup mewah, namun hasil tim verifikasi berkas penerima layak menerima bantuan listrik pemerintah Provinsi Gorontalo.



3) WKSMB

Hasil wawancara dengan penerima bantuan WKSMB di wilayah Kota Gorontalo, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan menurut pengalaman pengelola RD Walama telah melakukan menyerahkan bantuan secara

langsung kepada pengelola panti, sebagai pengelola kami merasa bangga di perhatikan oleh pemerintah Provinsi Gorontalo, dengan mengusulkan proposal alhamdulillah kami dapat menerima bantuan ini sangat membantu kami. Menurut RD. Helumo bahwa saat dilakukan verifikasi lapangan oleh petugas dengan santun. Untuk evaluasi kami agak kurang mengetahui langsung karena kami tidak mengetahuinya.



Hasil wawancara dengan penerima bantuan WKSBM di wilayah Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan menurut pengalaman pengelola RD Al Muhsinin telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung kepada pengelola panti, yang terpenting kami dapat bantuan alhamdulillah apalagi dimasa Pandemi seperti ini.



Kebijakan program ini sangat bermanfaat bagi kami pengelola panti asuhan, semoga pemerintah tetap melanjutkan program ini.

4) BLP3G

Hasil wawancara dengan penerima bantuan BLP3G di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman Fitriany Lahay telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung di kantor Desa Buntulia barat pada acara kunjungan pak Gubernur Gorontalo ke Pohuwato. Menurut Udin Dango bahwa saat dilakukan verifikasi lapangan oleh petugas sesuai dengan nama penerima.



Hasil wawancara dengan penerima bantuan BLP3G di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman Risna telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung di kantor Kecamatan Patilanggio pada acara kunjungan pak Gubernur Gorontalo ke Pohuwato. Menurut Ritawati bahwa saat dilakukan verifikasi lapangan oleh petugas sesuai dengan nama penerima.



Secara ekonomi bantuan tersebut dapat menggerakkan ekonomi keluarga dan bertahan untuk penyediaan makan-sehari-hari dimasa pandemi ini. Dari segi sosial belum memberi dampak yang lebih baik bagi setiap individu penerima.

5) Kube

Hasil wawancara dengan penerima bantuan Kube di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman kelompok kube Wanita Mandiri petugas telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung bersamaan kunjungan pak Gubernur Gorontalo ke ke Kecamatan Marisa. Demikian juga dengan wanita karir Kecamatan Dengilo bahwa petugas lapangan pemberi bantuan kube untuk bahan pembuatan kue bagi kelompok ibu-ibu yang menjalankan usaha kue di Kecamatan.



Dari segi sosial Kube sudah dapat dikatakan menggerakkan semangat kelompok untuk bergerak untuk meningkatkan kreativitas, karena masih rendahnya modal hal ini menjadi pengaruh tersendiri.

6) Disabilitas

Hasil wawancara dengan penerima bantuan Disabilitas di Panti SLB Desa Tangkubu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek

perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Serta memberikan dorongan kepada pengelola panti untuk tetap memberikan penguatan motivasi pada anak panti. Bantuan tersebut sampai kepada kami yang isinya hanya Beras, minyak Gorek, Telur dan Gula pasir.



SLB di Desa Tangkobu merasakan dampak sosial dari adanya bantuan NKRI dalam bentuk sembako, paling tidak meringankan beban ekonomi pengelola.

7) Pekka

Hasil wawancara dengan penerima bantuan PEKKA di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman bu Selviana Arsyad petugas telah melakukan menyerahkan bantuan berupa bahan-bahan kue untuk menambah bahan baku produksi rumahan saya.



8) Bibit

Hasil wawancara dengan penerima Bibit di wilayah Kabupaten Boalemo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan proposal masing-masing dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Wonggahu Haris Hiola dan Desa Mustika Saiful Hiola Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo penerima Bibit Durian telah diterima dengan baik.



Hasil wawancara dengan penerima Bibit di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Dumbayabulan dan Tilangobula masing-masing dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Dumbaya Bulan dan Desa Tilangobula Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango penerima Bibit Durian dan 5 jenis sayur (Sawi, Ketimun, Kangkung, Terong dan Wortel) telah diterima dengan baik.



Hasil wawancara dengan penerima Bibit di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Dumbayabulan dan Tilangobula masing-masing dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Wonggahu Haris Hiola dan Desa Mustika Saiful Hiola Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo penerima Bibit Durian telah diterima dengan baik.



9) Sapi

Hasil wawancara dengan penerima bantuan sapi di Desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan kelompok di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Sikap petugas dan pendamping desa sepertinya memberi kebingungan bagi penerima, awalnya usulan adalah kelompok begitu diserahkan kepada salah satu anggota yang diserahkan dalam bentuk bantuan dengan penjelasan yang kurang meyakinkan kelompok.



Hasil wawancara dengan penerima bantuan sapi di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan kelompok di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Kontribusi pendamping desa seperti ini memberi dampak yang baik bagi masyarakat penerima sapi.



Hasil wawancara dengan penerima bantuan sapi di Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan kelompok di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Kontribusi pendamping desa seperti ini memberi dampak yang baik bagi masyarakat penerima sapi.

10) Perahu 3 GT

Hasil wawancara dengan penerima Kapal di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Butu dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Sudah diserahkan namun belum dipergunakan oleh masyarakat.



11) Motor coolbox

Hasil wawancara dengan penerima Motor Coolbox di Kecamatan Tilamuta wilayah Kabupaten Boalemo, bahwa bantuan ini adalah seorang ibu berdasarkan usulan proposal dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Saat di wawancarai kendaraannya tidak digunakan untuk menjual ikan, karena modal kurang dan masih mahal harga ikan di pelelangan Tilamuta, sehingga dimanfaatkan untuk bisnis lainnya dan keperluan rumah tangga lainnya.



12) Pangan Ikan

Hasil wawancara dengan penerima di Pesantren Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan proposal Panti Asuhan Darul Mutmain Tabongo dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Alhamdulillah telah diterima oleh pengasih Panti Asuhan tersebut. Hasil wawancara dengan penerima di Panti Asuhan Ummul Iman Kecamatan Gorontalo Kabupaten Gorontalo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan proposal Panti Asuhan Darul Mutmain Tabongo dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Alhamdulillah telah diterima oleh pengasih Panti Asuhan tersebut.



13) Sembako Rawan Pangan

Hasil wawancara dengan penerima sembako rawan pangan di wilayah Kabupaten Boalemo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Saritani dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Saritani dan Desa Pangea dengan 201 penerima Kecamatan Wonosari. Hal tersebut belum bisa dikatakan mengangkat status sosial maupun status sial ekonomi masyarakat karena bantuan pangan sehari dan dua hari habis di konsumsi oleh masyarakat.Odi Kadir menyatakan sembako pangan belum bisa dikategorikan pemberdayaan.

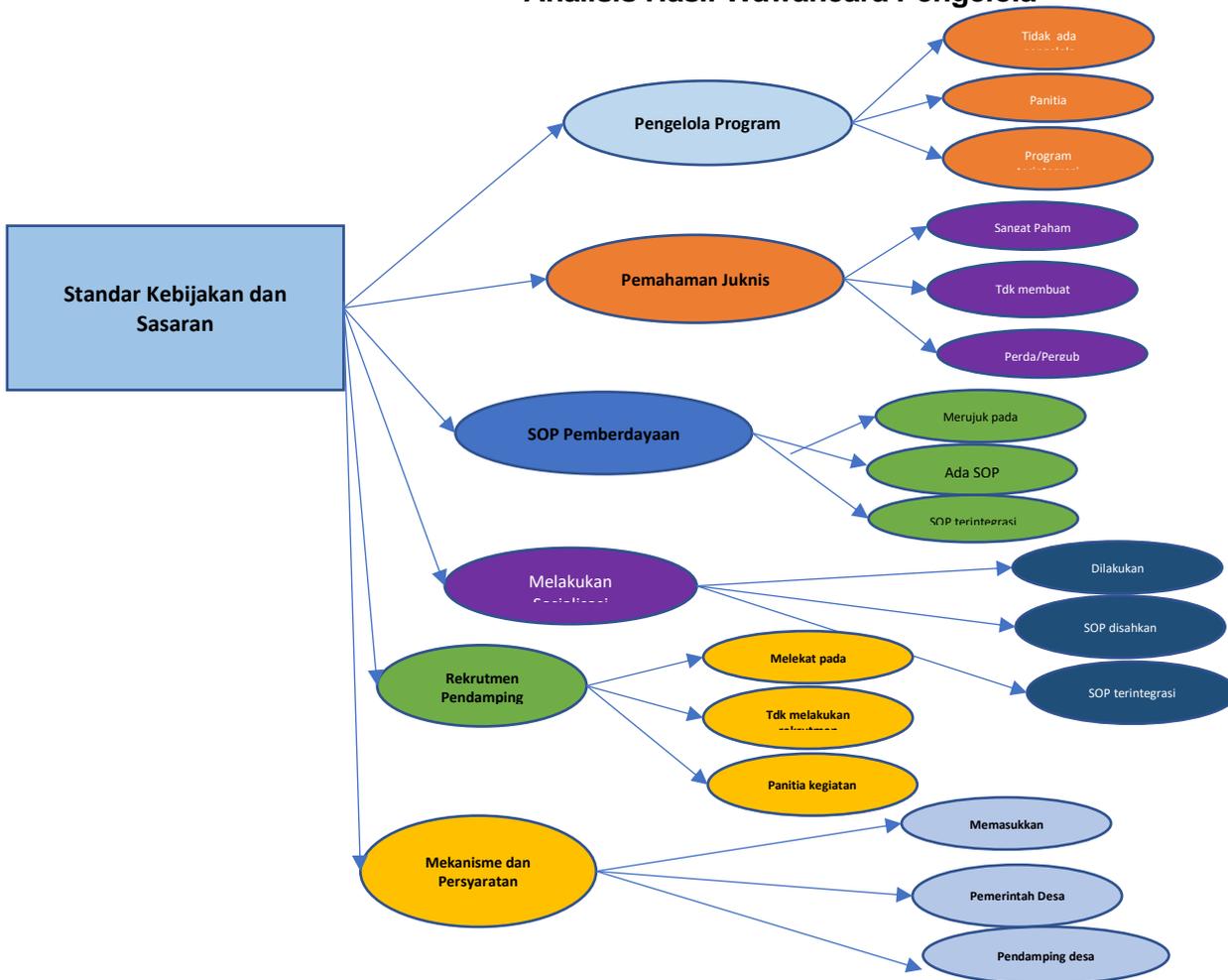
Hasil wawancara dengan penerima sembako rawan pangan di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021.



14) Pangan Miskin

Hasil wawancara dengan penerima Pangan miskin di 3 wilayah Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Menurut Agus Gani tidak tahu siapa yang memaukkan kami sebagai penerima, karena baru kali ini menerima bantuan pangan Miskin.

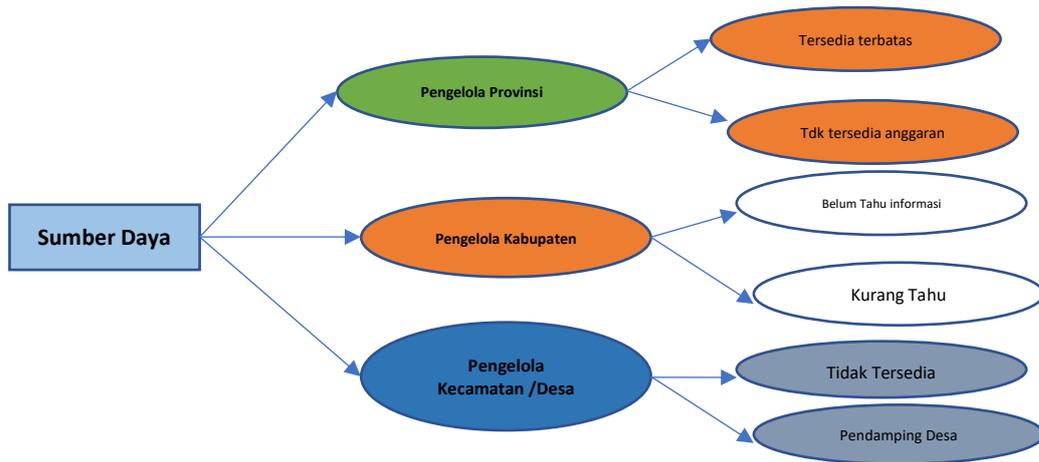
Analisis Hasil Wawancara Pengelola



Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola program di 4 dinas terkait ditinjau dari aspek standar kebijakan dan sasaran pada 14 aspek program yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan seperti pada program ; 1) Sumur Bor, 2) Listrik, 3) WKSMB, 4) BLP3G, 5) Kube, 6) Disabilitas, 7) Pekka, 8) Bibit, 9) Sapi, 10) Perahu 3 GT, 11) Motor coolbox, 12) Pangan Ikan, 13) Sembako Rawan Pangan dan 14) Pangan Miskin. Dari segmen standar kebijakan dan sasaran di laksanakan oleh masing-masing kabid di bidang masing-masing di Instansi. Pengelola dalam program ini tidak ada karena melekat pada kepanitiaan pada kegiatan masing Dinas seperti WKSMB, BLP3G, Sembako Rawan Pangan, dilakukan bersamaan dengan kunjungan pemerintah Provinsi ke masing Kabupaten Kota sampai dengan desa tujuan. Panitia kegiatan tinggal mendampingi bantuan tersebut kepada masyarakat, karena sudah ada pihak yang memenangkan program tersebut jadi Dinas Sosial maupun pemerintah Provinsi tinggal memberitahukan bahwa akan ada kunjungan gubernur ke Kabupaten ini dengan menyerahkan bantuan yang telah di menangkan oleh perusahaan tersebut untuk disalurkan dan didampingi oleh Dinas.

2) Sumber daya

Analisis Dokumen Wawancara Penerima



Berdasarkan hasil hasil wawancara ditinjau dari asepek standar kebijakan dan sasaran pada 14 aspek program yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan seperti pada program ;

1) Sumur Bor

Hasil wawancara dengan penerima sumur Bor di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Butu dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila terdapat 8 penerima Air Bersih diantaranya Bapak Karim Talango selaku penerima bantuan Sumur Bor. Dengan adanya bantuan ini dapat memberikan suntikan kepada masyarakat yang kesulitan air bersih terutama di masa musim kering. Dari aspek peningkatan status sosial belum kami tahu perkembangannya yang penting airnya sudah bermanfaat bagi kami.



Menurut pak Karim Talango bahwa Desa butu merupakan lokasi desa yang sering kesulitan Air, namun juga perlu sentuhan bantuan lain seperti bantuan ternak sapi ataupun modal usaha. Sumber informasi saat menerima bantuan berasal dari Desa, sosialisasi tidak sempat diikuti karena masih berada di kebun. Aspek manfaat alhamdulillah masyarakat sudah bersyukur telah mendapatkannya, namun masih ada beberapa masyarakat yang belum dapat karena menurut informasi desa nanti di usulkan lagi tahun berikutnya.

Hasil wawancara dengan penerima sumur Bor di wilayah Kabupaten Gorontalo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Ayumolingo dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Ayumolingi Kecamatan Kecamatan Pulubala terdapat 15

penerima Air Bersih diantaranya Bapak Yasin Raji selaku penerima bantuan Sumur Bor. Menurut pak Yasin dan Igrisan Rudin bahwa Desa Ayumolingo merupakan lokasi desa yang sering kesulitan Air, namun juga perlu sentuhan bantuan lain seperti Listrik dan bantuan ternak sapi serta modal usaha. Sumber informasi saat menerima bantuan berasal dari Desa, sosialisasi tidak mengikuti karena tidak tahu. Aspek manfaat alhamdulillah masyarakat sudah bersyukur telah mendapatkannya dan sangat bermanfaat.

2) Listrik

Hasil wawancara dengan penerima listrik di wilayah desa Tulabolo Timur Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan menurut pengalaman Pak Riston Hasan petugas biasanya melakukan verifikasi dan melakukan evaluasi namun lupa apa yang disampaikan dan nama beliau saya lupa, biasanya ditanya apakah ada manfaat setelah dapat bantuan listrik. Dari aspek ekonomi sudah cukup membantu kami masyarakat dalam menikmati penerangan di malam hari sehingga dapat beraktifitas di malam hari atau bepergian kerumah sesama keluarga. Dari Aspek sosial tentu dapat dirasakan manfaatnya bagi kami masyarakat miskin, sekalipun belum semua unsur masuk.



3) WKSBM

Hasil wawancara dengan penerima bantuan WKSBM di wilayah Kota Gorontalo, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan menurut pengalaman pengelola RD Al Irsyad telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung kepada pengelola panti, yang terpenting kami dapat bantuan alhamdulillah apalagi dimasa Pandemi seperti ini. Menurut RD. Helumo bahwa saat dilakukan verifikasi lapangan oleh petugas dengan santun. Untuk evaluasi kami agak kurang mengetahui langsung karena kami tidak mengetahuinya.

Hasil wawancara dengan penerima bantuan WKSBM di wilayah Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan menurut pengalaman pengelola RD Al Muhsinin telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung kepada pengelola panti, yang terpenting kami dapat bantuan alhamdulillah apalagi dimasa Pandemi seperti ini.



Dari segi manfaat sosial, dapat meringankan pengelola dalam menyantuni anak-anak panti untuk tetap meningkatkan aktivitas dalam keseharian di panti asuhan.

4) BLP3G

Hasil wawancara dengan penerima bantuan BLP3G di wilayah Kabupaten Gorontalo Utara, bahwa terdapat penerima yang kurang tepat sasaran seperti bapak ini. Menurut Udin Dango bahwa saat dilakukan verifikasi lapangan oleh petugas sesuai dengan nama penerima.



5) Kube

Hasil wawancara dengan penerima bantuan Kube di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman kelompok kube Wanita Mandiri petugas telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung bersamaan kunjungan pak Gubernur Gorontalo ke ke Kecamatan Marisa. Demikian juga dengan wanita karir Kecamatan Dengilo bahwa petugas lapangan pemberi bantuan kube untuk bahan pembuatan kue bagi kelompok ibu-ibu yang menjalankan usaha kue di Kecamatan.



Dari segi sosial Kube sudah dapat dikatakan menggerakkan semangat kelompok untuk bergerak untuk meningkatkan kreativitas, karena masih rendahnya modal hal ini menjadi pengaruh tersendiri.

6) Disabilitas

Hasil wawancara dengan penerima bantuan Disabilitas di Panti SLB Desa Tangkobu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Serta memberikan dorongan kepada pengelola panti untuk tetap memberikan penguatan motivasi pada anak panti. Bantuan tersebut sampai kepada kami yang isinya hanya Beras, minyak Gorek, Telur dan Gula pasir.



SLB di Desa Tangkobu merasakan dampak sosial dari adanya bantuan NKRI dalam bentuk sembako, paling tidak meringankan beban ekonomi pengelola.

7) Pekka

Hasil wawancara dengan penerima bantuan PEKKA di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman bu Selviana Arsyad petugas telah melakukan menyerahkan bantauan berupa bahan-bahan kue untuk menambah bahan baku produksi rumahan saya.



8) Bibit

Hasil wawancara dengan penerima Bibit di wilayah Kabupaten Boalemo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan proposal masing-masing dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Wonggahu Haris Hiola dan Desa Mustika Saiful Hiola Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo penerima Bibit Durian telah diterima dengan baik.



Hasil wawancara dengan penerima Bibit di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Dumbayabbulan dan Tilangobula masing-masing dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Dumbaya Bulan dan Desa Tilangobula Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango penerima Bibit Durian dan 5 jenis sayur (Sawi, Ketimun, Kangkung, Terong dan Wortel) telah diterima dengan baik.



Hasil wawancara dengan penerima Bibit di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Dumbayabbulan dan Tilangobula masing-masing dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Wonggahu Haris Hiola dan Desa Mustika Saiful Hiola Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo penerima Bibit Durian telah diterima dengan baik.



9) Sapi

Hasil wawancara dengan penerima bantuan sapi di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan kelompok di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Sikap petugas dan pendamping desa seperti ini memberi kebingungan bagi penerima, awalnya usulan adalah kelompok begitu diserahkan kepada salah satu anggota yang diserahkan dalam bentuk bantuan dengan penjelasan yang kurang meyakinkan kelompok.



10) Perahu 3 GT

Hasil wawancara dengan penerima Kapal di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Butu dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Sudah diserahkan namun belum dipergunakan oleh masyarakat.



11) Motor coolbox

Hasil wawancara dengan penerima Motor Coolbox di wilayah Kabupaten Gorontalo Utara, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan proposal dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Saat survey kendaraan menurut keterangan digunakan oleh anaknya untuk menjual ikan., sementara bapak di rumah saja.



12) Pangan Ikan

Hasil wawancara dengan penerima di Pesantren Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan proposal Panti Asuhan Darul Mutmain Tabongo dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Alhamdulillah telah diterima oleh pengasih Panti Asuhan tersebut.



13) Sembako Rawan Pangan

Hasil wawancara dengan penerima sembako rawan pangan di wilayah Kabupaten Boalemo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Saritani dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Saritani dan Desa Pangea dengan 201 penerima Kecamatan Wonosari. Hal tersebut belum bisa dikatakan mengangkat status sosial maupun status sial ekonomi masyarakat karena bantuan pangan sehari dan dua hari habis di konsumsi oleh masyarakat. Odi Kadir menyatakan sembako pangan belum bisa dikategorikan pemberdayaan.

Hasil wawancara dengan penerima sembako rawan pangan di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021.

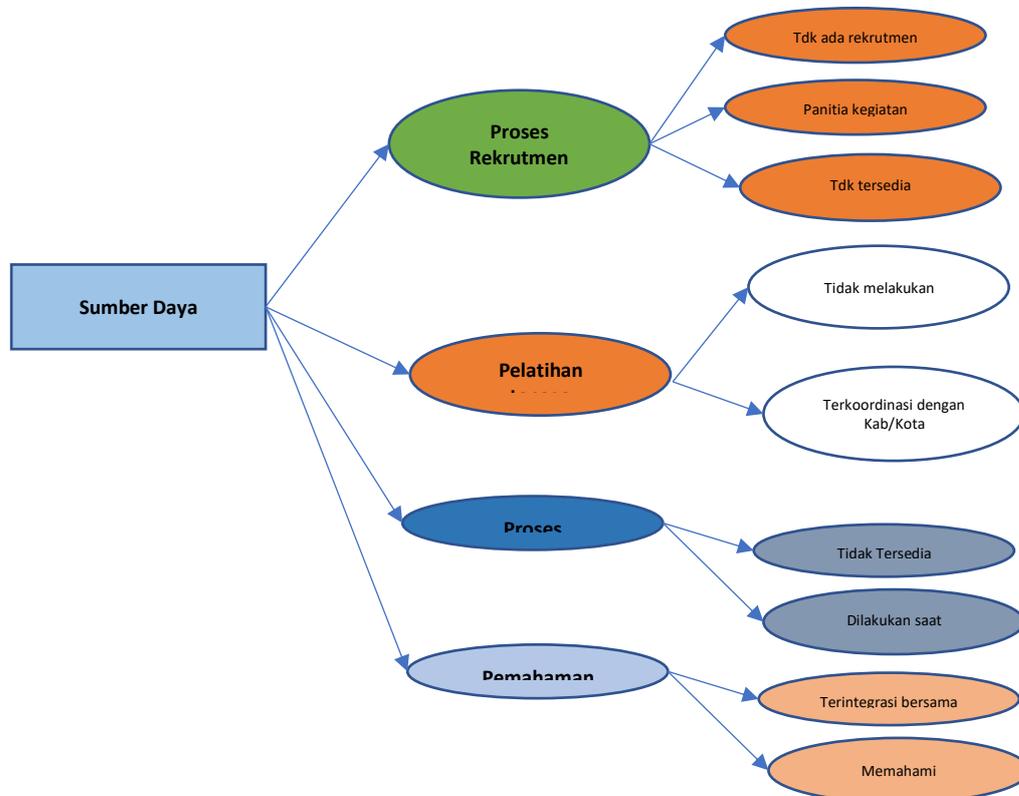


14) Pangan Miskin

Hasil wawancara dengan penerima Pangan miskin di 3 wilayah Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Menurut Agus Gani tidak tahu siapa yang memaukkan kami sebagai penerima, karena baru kali ini menerima bantuan pangan Miskin.



Analisis Dokumen Wawancara Pengelola

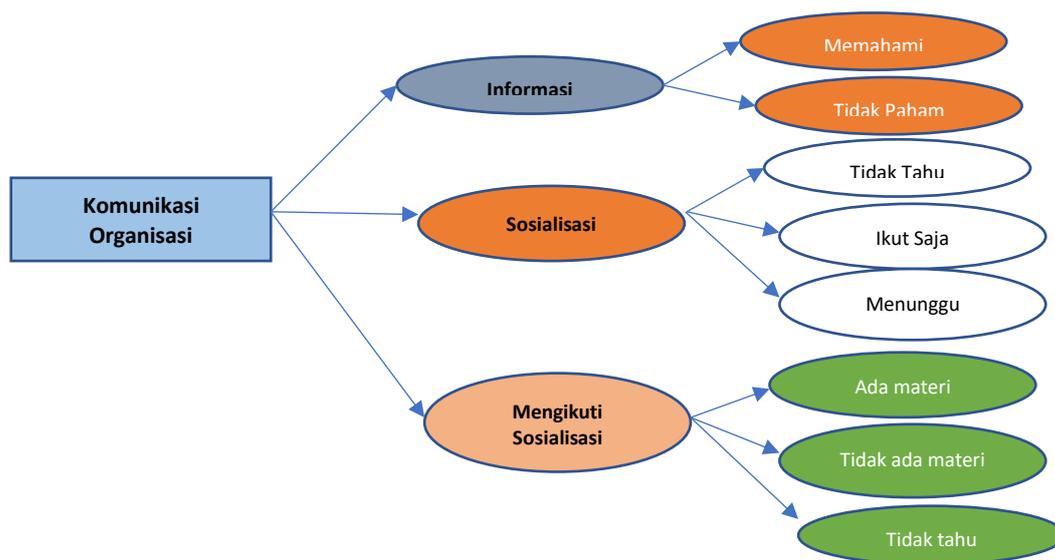


Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola program di 4 dinas terkait ditinjau dari asepek standar kebijakan dan sasaran pada 14 aspek program yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan seperti pada program ; 1) Sumur Bor, 2) Listrik, 3) WKSMB, 4) BLP3G, 5) Kube, 6) Disabilitas, 7) Pekka, 8) Bibit, 9) Sapi, 10) Perahu 3 GT, 11)

Motor coolbox, 12) Pangan Ikan, 13) Sembako Rawan Pangan dan 14) Pangan Miskin. Dari segmen standar kebijakan dan sasaran di laksanakan oleh masing-masing kabid di bidang masing-masing di Instansi. Pengelola dalam program ini tidak ada karena melekat pada kepanitiaan pada kegiatan masing Dinas seperti WKSBM, BPLP3G, Sembako Rawan Pangan, dilakukan bersamaan dengan kunjungan pemerintah Provinsi ke masing Kabupaten Kota sampai dengan desa tujuan. Panitia kegiatan tinggal mendampingi bantuan tersebut kepada masyarakat, karena sudah ada pihak yang memenangkan program tersebut jadi Dinas Sosial maupun pemerintah Provinsi tinggal memberitahukan bahwa akan ada kunjungan gubernur ke Kabupaten ini dengan menyerahkan bantuan yang telah di menangkan oleh perusahaan tersebut untuk disalurkan dan didampingi oleh Dinas.

3) Komunikasi Organisasi

Wawancara Penerima



Berdasarkan hasil hasil wawancara ditinjau dari asepek standar kebijakan dan sasaran pada 14 aspek program yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan seperti pada program ;

1) Sumur Bor

Hasil wawancara dengan penerima sumur Bor di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Butu dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila terdapat 8 penerima Air Bersih diantaranya Bapak Karim Talango selaku penerima bantuan Sumur Bor. Dengan adanya bantuan ini dapat memberikan suntikan kepada masyarakat yang kesulitan air bersih terutama di masa musim kering. Dari aspek peningkatan status sosial belum kami tahu perkembangannya yang penting airnya sudah bermanfaat bagi kami.



Menurut pak Karim Talango bahwa Desa butu merupakan lokasi desa yang sering kesulitan Air, namun juga perlu sentuhan bantuan lain seperti bantuan ternak sapi ataupun modal usaha. Sumber informasi saat menerima bantuan berasal dari Desa, sosialisasi tidak sempat diikuti karena masih berada di kebun. Aspek manfaat alhamdulillah masyarakat sudah bersyukur telah mendapatkannya, namun masih ada beberapa masyarakat yang belum dapat karena menurut informasi desa nanti di usulkan lagi tahun berikutnya.

Hasil wawancara dengan penerima sumur Bor di wilayah Kabupaten Gorontalo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Ayumolingo dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Ayumolingi Kecamatan Kecamatan Pulubala terdapat 15 penerima Air Bersih diantaranya Bapak Yasin Raji selaku penerima bantuan Sumur Bor. Menurut pak Yasin dan Igrisan Rudin bahwa Desa Ayumolingo merupakan lokasi desa yang sering kesulitan Air, namun juga perlu sentuhan bantuan lain seperti Listrik dan bantuan ternak sapi serta modal usaha. Sumber informasi saat menerima bantuan berasal dari Desa, sosialisasi tidak mengikuti karena tidak tahu. Aspek manfaat alhamdulillah masyarakat sudah bersyukur telah mendapatkannya dan sangat bermanfaat.

2) Listrik

Hasil wawancara dengan penerima listrik di wilayah desa Tulabolo Timur Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan menurut pengalaman Pak Riston Hasan petugas biasanya melakukan verifikasi dan melakukan evaluasi namun lupa apa yang disampaikan dan nama beliau saya lupa, biasanya ditanya apakah ada manfaat setelah dapat bantuan listrik. Dari aspek ekonomi sudah cukup membantu kami masyarakat dalam menikmati penerangan di malam hari sehingga dapat beraktifitas di malam hari atau bepergian kerumah sesama keluarga. Dari Aspek sosial tentu dapat dirasakan manfaatnya bagi kami masyarakat miskin, sekalipun belum semua unsur masuk.



3) WKSBM

Hasil wawancara dengan penerima bantuan WKSBM di wilayah Kota Gorontalo, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan menurut pengalaman pengelola RD Al Irsyad telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung kepada pengelola panti, yang terpenting kami dapat bantuan alhamdulillah apalagi dimasa Pandemi seperti ini. Menurut RD. Helumo bahwa saat dilakukan verifikasi lapangan oleh petugas dengan santun. Untuk evaluasi kami agak kurang mengetahui langsung karena kami tidak mengetahuinya.

Hasil wawancara dengan penerima bantuan WKSBM di wilayah Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan menurut pengalaman pengelola RD Al Muhsinin telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung kepada pengelola panti, yang terpenting kami dapat bantuan alhamdulillah apalagi dimasa Pandemi seperti ini.



Dari segi manfaat sosial, dapat meringankan pengelola dalam menyantuni anak-anak panti untuk tetap meningkatkan aktivitas dalam keseharian di panti asuhan.

4) BLP3G

Hasil wawancara dengan penerima bantuan BLP3G di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman Fitriany Lahay telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung di kantor Desa Buntulia barat pada acara kunjungan pak Gubernur Gorontalo ke Pohuwato. Menurut Udin Dango bahwa saat dilakukan verifikasi lapangan oleh petugas sesuai dengan nama penerima.



Hasil wawancara dengan penerima bantuan BLP3G di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman Risna telah melakukan menyerahkan

bantuan secara langsung di kantor Kecamatan Patilanggio pada acara kunjungan pak Gubernur Gorontalo ke Pohuwato. Menurut Ritawati bahwa saat dilakukan verifikasi lapangan oleh petugas sesuai dengan nama penerima.



Secara ekonomi bantuan tersebut dapat menggerakkan ekonomi keluarga dan bertahan untuk penyediaan makan-sehari-hari dimasa pandemi ini. Dari segi sosial belum memberi dampak yang lebih baik bagi setiap individu penerima.

5) Kube

Hasil wawancara dengan penerima bantuan Kube di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman kelompok kube Wanita Mandiri petugas telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung bersamaan kunjungan pak Gubernur Gorontalo ke ke Kecamatan Marisa. Demikian juga dengan wanita karir Kecamatan Dengilo bahwa petugas lapangan pemberi bantuan kube untuk bahan pembuatan kue bagi kelompok ibu-ibu yang menjalankan usaha kue di Kecamatan.



Dari segi sosial Kube sudah dapat dikatakan menggerakkan semangat kelompok untuk bergerak untuk meningkatkan kreativitas, karena masih rendahnya modal hal ini menjadi pengaruh tersendiri.

6) Disabilitas

Hasil wawancara dengan penerima bantuan Disabilitas di Panti SLB Desa Tangkobu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Serta memberikan dorongan kepada pengelola panti untuk tetap memberikan penguatan motivasi pada anak panti. Bantuan tersebut sampai kepada kami yang isinya hanya Beras, minyak Gorek, Telur dan Gula pasir.



SLB di Desa Tangkobu merasakan dampak sosial dari adanya bantuan NKRI dalam bentuk sembako, paling tidak meringankan beban ekonomi pengelola.

7) Pekka

Hasil wawancara dengan penerima bantuan PEKKA di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman bu Selviana Arsyad petugas telah melakukan menyerahkan bantuan berupa bahan-bahan kue untuk menambah bahan baku produksi rumahan saya.



8) Bibit

Hasil wawancara dengan penerima Bibit di wilayah Kabupaten Boalemo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan proposal masing-masing dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Wonggahu Haris Hiola dan Desa Mustika Saiful Hiola Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo penerima Bibit Durian telah diterima dengan baik.



Hasil wawancara dengan penerima Bibit di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Dumbayabbulan dan Tilangobula masing-masing dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Dumbaya Bulan dan Desa Tilangobula Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango penerima Bibit Durian dan 5 jenis sayur (Sawi, Ketimun, Kangkung, Terong dan Wortel) telah diterima dengan baik.

Hasil wawancara dengan penerima Bibit di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Dumbayabbulan dan Tilangobula masing-masing dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Wonggahu Haris Hiola dan Desa Mustika Saiful Hiola Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo penerima Bibit Durian telah diterima dengan baik.

9) Sapi

Hasil wawancara dengan penerima bantuan sapi di Desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan kelompok di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Sikap petugas dan pendamping desa seperti memberi kebingungan bagi penerima, awalnya usulan adalah kelompok begitu diserahkan kepada salah satu anggota yang diserahkan dalam bentuk bantuan dengan penjelasan yang kurang meyakinkan kelompok.



Hasil wawancara dengan penerima bantuan sapi di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan kelompok di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Kontribusi pendamping desa seperti memberi dampak yang baik bagi masyarakat penerima sapi.

Hasil wawancara dengan penerima bantuan sapi di Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan kelompok di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Kontribusi pendamping desa seperti memberi dampak yang baik bagi masyarakat penerima sapi.

10) Perahu 3 GT

Hasil wawancara dengan penerima Kapal di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Butu dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Sudah diserahkan namun belum dipergunakan oleh masyarakat.



11) Motor coolbox

Hasil wawancara dengan penerima Motor Coolbox di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan proposal dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Perilaku petugas sangat ramah dalam memberikan penjelasan dan pemahaman saat menyerahkan bantuan ini.



12) Pangan Ikan

Hasil wawancara dengan penerima di Pesantren Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan proposal Panti Asuhan Darul Mutmain Tabongo dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Alhamdulillah telah diterima oleh pengasih Panti Asuhan tersebut.



13) Sembako Rawan Pangan

Hasil wawancara dengan penerima sembako rawan pangan di wilayah Kabupaten Boalemo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Saritani dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Saritani dan Desa Pangea dengan 201 penerima Kecamatan Wonosari. Hal tersebut belum bisa dikatakan mengangkat status sosial maupun status sial ekonomi masyarakat karena bantuan pangan sehari dan dua hari habis di konsumsi oleh masyarakat. Odi Kadir menyatakan sembako pangan belum bisa dikategorikan pemberdayaan.

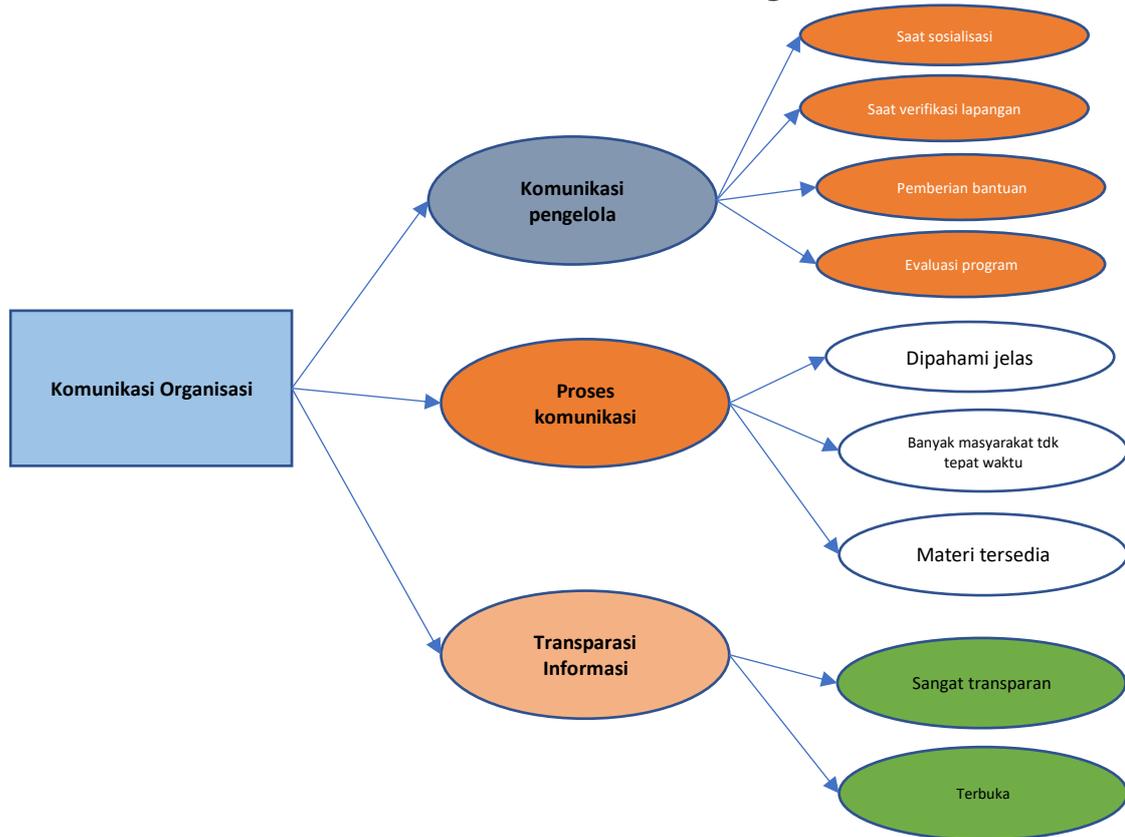
Hasil wawancara dengan penerima sembako rawan pangan di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021.



14) Pangan Miskin

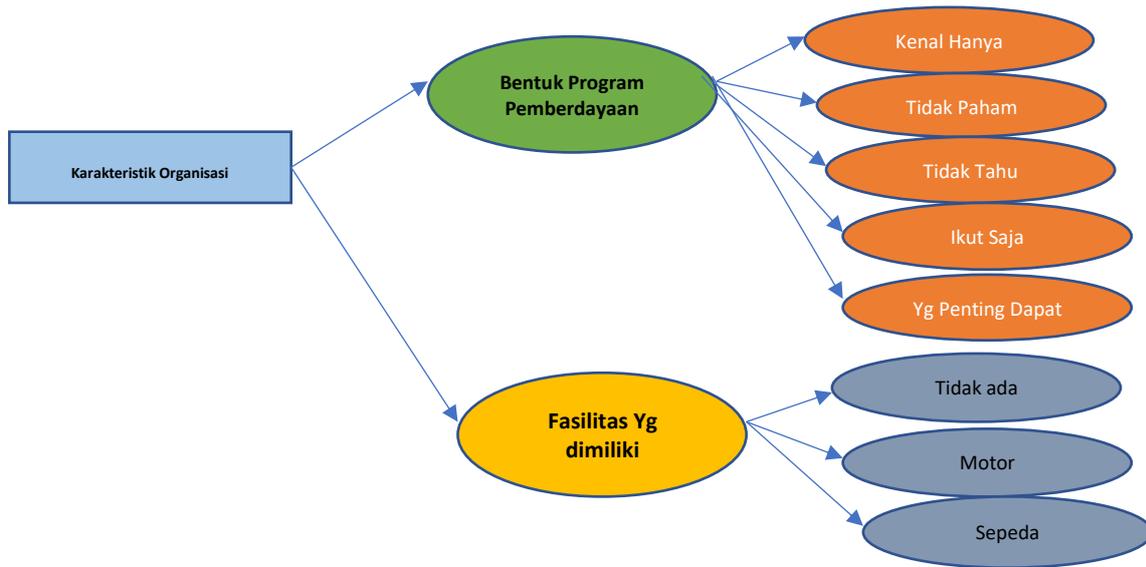
Hasil wawancara dengan penerima Pangan miskin di 3 wilayah Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Menurut Agus Gani tidak tahu siapa yang memasukkan kami sebagai penerima, karena baru kali ini menerima bantuan pangan miskin.

Analisis Dokumen Wawancara Pengelola



Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola program di 4 dinas terkait ditinjau dari aspek standar kebijakan dan sasaran pada 14 aspek program yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan seperti pada program ; 1) Sumur Bor, 2) Listrik, 3) WKSMB, 4) BLP3G, 5) Kube, 6) Disabilitas, 7) Pekka, 8) Bibit, 9) Sapi, 10) Perahu 3 GT, 11) Motor coolbox, 12) Pangan Ikan, 13) Sembako Rawan Pangan dan 14) Pangan Miskin. Dari segmen komunikasi organisasi perlu dilakukan penguatan internal pengelola sampai dengan lintas Kabupaten dan desa sasaran. Pengelola dalam program ini tidak ada, secara struktural sifatnya masih terbatas, sehingga membutuhkan komunikasi terbuka dengan Kabupaten/Kota sebagai pemilik wilayah dan rakyat, tentu hal ini membutuhkan komunikasi terkoordinasi dan terukur mulai dari permintaan data masyarakat miskin, sosialisasi, verifikasi, pelaksanaan maupun saat evaluasi program tersebut. Hasil pemantauan peneliti antara Desa dan masyarakat penerima saling kurang memahami komunikasi yang bantuan berasal dari Provinsi. Proses komunikasi antara pemerintah Desa dan calon penerima perlu penguatan terbuka sehingga mudah dipahami masyarakat makna dari program tersebut diluncurkan. Namun perlu dilakukan evaluasi kembali seberapa besar nilai manfaat program yang telah disalurkan oleh Dinas terkait di setiap tahunnya.

**4) Karakteristik Organisasi pelaksana
Analisis Dokumen Wawancara Penerima**



Berdasarkan hasil hasil wawancara ditinjau dari asepek standar kebijakan dan sasaran pada 14 aspek program yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan seperti pada program ;

1) Sumur Bor

Hasil wawancara dengan penerima sumur Bor di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Butu dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila terdapat 8 penerima Air Bersih diantaranya Bapak Karim Talango selaku penerima bantuan Sumur Bor. Dengan adanya bantuan ini dapat memberikan suntikan kepada masyarakat yang kesulitan air bersih terutama di masa musim kering. Dari aspek peningkatan status sosial belum kami tahu perkembangannya yang penting airnya sudah bermanfaat bagi kami.



Menurut pak Karim Talango bahwa Desa butu merupakan lokasi desa yang sering kesulitan Air, namun juga perlu sentuhan bantuan lain seperti bantuan ternak sapi ataupun modal usaha. Sumber informasi saat menerima bantuan berasal dari Desa, sosialisasi tidak sempat diikuti karena masih berada di kebun. Aspek manfaat alhamdulillah masyarakat sudah bersyukur telah mendapatkannya, namun masih ada beberapa masyarakat yang belum dapat karena menurut informasi desa nanti di usulkan lagi tahun berikutnya.

Hasil wawancara dengan penerima sumur Bor di wilayah Kabupaten Gorontalo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Ayumolingo dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Ayumolingo Kecamatan Kecamatan Pulubala terdapat 15 penerima Air Bersih diantaranya Bapak Yasin Raji selaku penerima bantuan Sumur Bor. Menurut pak Yasin dan Igrisan Rudin bahwa Desa Ayumolingo merupakan lokasi desa yang sering kesulitan Air, namun juga perlu sentuhan bantuan lain seperti Listrik dan bantuan ternak sapi serta modal usaha. Sumber informasi saat menerima bantuan berasal dari Desa, sosialisasi tidak mengikuti karena tidak tahu. Aspek manfaat alhamdulillah masyarakat sudah bersyukur telah mendapatkannya dan sangat bermanfaat.

2) Listrik

Hasil wawancara dengan penerima listrik di wilayah desa Tulabolo Timur Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan menurut pengalaman Pak Riston Hasan petugas biasanya melakukan verifikasi dan melakukan evaluasi namun lupa apa yang disampaikan dan nama beliau saya lupa, biasanya ditanya apakah ada manfaat setelah dapat bantuan listrik. Dari aspek ekonomi sudah cukup membantu kami masyarakat dalam menikmati penerangan di malam hari sehingga dapat beraktifitas di malam hari atau bepergian kerumah sesama keluarga. Dari Aspek sosial tentu dapat dirasakan manfaatnya bagi kami masyarakat miskin, sekalipun belum semua unsur masuk.



3) WKSBM

Hasil wawancara dengan penerima bantuan WKSBM di wilayah Kota Gorontalo, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan menurut pengalaman pengelola RD Al Irsyad telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung kepada pengelola panti, yang terpenting kami dapat bantuan alhamdulillah apalagi dimasa Pandemi seperti ini. Menurut RD. Helumo bahwa saat dilakukan verifikasi lapangan oleh petugas dengan santun. Untuk evaluasi kami agak kurang mengetahui langsung karena kami tidak mengetahuinya.

Hasil wawancara dengan penerima bantuan WKSBM di wilayah Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan menurut pengalaman pengelola RD Al Muhsinin telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung kepada pengelola panti, yang terpenting kami dapat bantuan alhamdulillah apalagi dimasa Pandemi seperti ini.



Dari segi manfaat sosial, dapat meringankan pengelola dalam menyantuni anak-anak panti untuk tetap meningkatkan aktivitas dalam keseharian di panti asuhan.

4) BLP3G

Hasil wawancara dengan penerima bantuan BLP3G di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman Fitriany Lahay telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung di kantor Desa Buntulia barat pada acara kunjungan pak Gubernur Gorontalo ke Pohuwato. Menurut Udin Dango bahwa saat dilakukan verifikasi lapangan oleh petugas sesuai dengan nama penerima.



Hasil wawancara dengan penerima bantuan BLP3G di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman Risna telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung di kantor Kecamatan Patilanggio pada acara kunjungan pak Gubernur Gorontalo ke Pohuwato. Menurut Ritawati bahwa saat dilakukan verifikasi lapangan oleh petugas sesuai dengan nama penerima.



Secara ekonomi bantuan tersebut dapat menggerakkan ekonomi keluarga dan bertahan untuk penyediaan makan-sehari-hari dimasa pandemi ini. Dari segi sosial belum memberi dampak yang lebih baik bagi setiap individu penerima.

5) Kube

Hasil wawancara dengan penerima bantuan Kube di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman kelompok kube Wanita Mandiri petugas telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung bersamaan kunjungan pak Gubernur Gorontalo ke ke Kecamatan Marisa. Demikian juga dengan wanita karir Kecamatan Dengilo bahwa petugas lapangan pemberi bantuan kube untuk bahan pembuatan kue bagi kelompok ibu-ibu yang menjalankan usaha kue di Kecamatan.



Dari segi sosial Kube sudah dapat dikatakan menggerakkan semangat kelompok untuk bergerak untuk meningkatkan kreativitas, karena masih rendahnya modal hal ini menjadi pengaruh tersendiri.

6) Disabilitas

Hasil wawancara dengan penerima bantuan Disabilitas di Panti SLB Desa Tangkobu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Serta memberikan dorongan kepada pengelola panti untuk tetap memberikan penguatan motivasi pada anak panti. Bantuan tersebut sampai kepada kami yang isinya hanya Beras, minyak Gorek, Telur dan Gula pasir.



SLB di Desa Tangkobu merasakan dampak sosial dari adanya bantuan NKRI dalam bentuk sembako, paling tidak meringankan beban ekonomi pengelola.

7) Pekka

Hasil wawancara dengan penerima bantuan PEKKA di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman bu Selviana Arsyad petugas telah melakukan menyerahkan bantuan berupa bahan-bahan kue untuk menambah bahan baku produksi rumahan saya.



8) Bibit

Hasil wawancara dengan penerima Bibit di wilayah Kabupaten Boalemo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan proposal masing-masing dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Wonggahu Haris Hiola dan Desa Mustika Saiful Hiola Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo penerima Bibit Durian telah diterima dengan baik.



Hasil wawancara dengan penerima Bibit di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Dumbayabbulan dan Tilangobula masing-masing dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Dumbaya Bulan dan Desa Tilangobula Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango penerima Bibit Durian dan 5 jenis sayur (Sawi, Ketimun, Kangkung, Terong dan Wortel) telah diterima dengan baik.

Hasil wawancara dengan penerima Bibit di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Dumbayabbulan dan Tilangobula masing-masing dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Wonggahu Haris Hiola dan Desa Mustika Saiful Hiola Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo penerima Bibit Durian telah diterima dengan baik.

9) Sapi

Hasil wawancara dengan penerima bantuan sapi di Desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan kelompok di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Sikap petugas dan pendamping desa seperti memberi kebingungan bagi penerima, awalnya usulan adalah kelompok begitu diserahkan kepada salah satu anggota yang diserahkan dalam bentuk bantuan dengan penjelasan yang kurang meyakinkan kelompok.



Hasil wawancara dengan penerima bantuan sapi di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan kelompok di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Kontribusi pendamping desa seperti memberi dampak yang baik bagi masyarakat penerima sapi.



Hasil wawancara dengan penerima bantuan sapi di Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan kelompok di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Kontribusi pendamping desa seperti memberi dampak yang baik bagi masyarakat penerima sapi.

10) Perahu 3 GT

Hasil wawancara dengan penerima Kapal di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Butu dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Sudah diserahkan namun belum dipergunakan oleh masyarakat.



11) Motor coolbox

Hasil wawancara dengan penerima Motor Coolbox di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan proposal dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Perilaku petugas sangat ramah dalam memberikan penjelasan dan pemahaman saat menyerahkan bantuan ini.



12) Pangan Ikan

Hasil wawancara dengan penerima di Pesantren Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan proposal Panti Asuhan Darul Mutmain Tabongo dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Alhamdulillah telah diterima oleh pengasih Panti Asuhan tersebut.



13) Sembako Rawan Pangan

Hasil wawancara dengan penerima sembako rawan pangan di wilayah Kabupaten Boalemo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Saritani dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Saritani dan Desa Pangea dengan 201 penerima Kecamatan Wonosari. Hal tersebut belum bisa dikatakan mengangkat status sosial maupun status sial ekonomi masyarakat karena bantuan pangan sehari dan dua hari habis di konsumsi oleh masyarakat. Odi Kadir menyatakan sembako pangan belum bisa dikategorikan pemberdayaan.

Hasil wawancara dengan penerima sembako rawan pangan di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021.



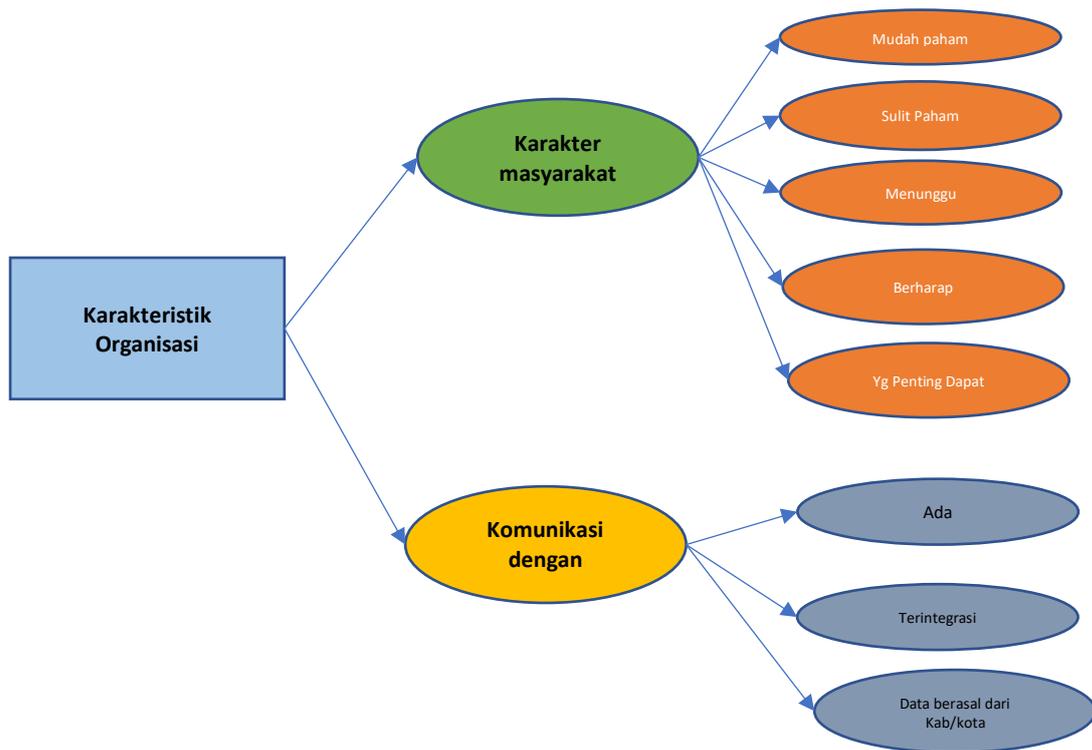
14) Pangan Miskin

Hasil wawancara dengan penerima Pangan miskin di 3 wilayah Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Menurut Agus Gani

tidak tahu siapa yang menguatkan kami sebagai penerima, karena baru kali ini menerima bantuan pangan Miskin.



Analisis Deskripsi Wawancara Pengelola

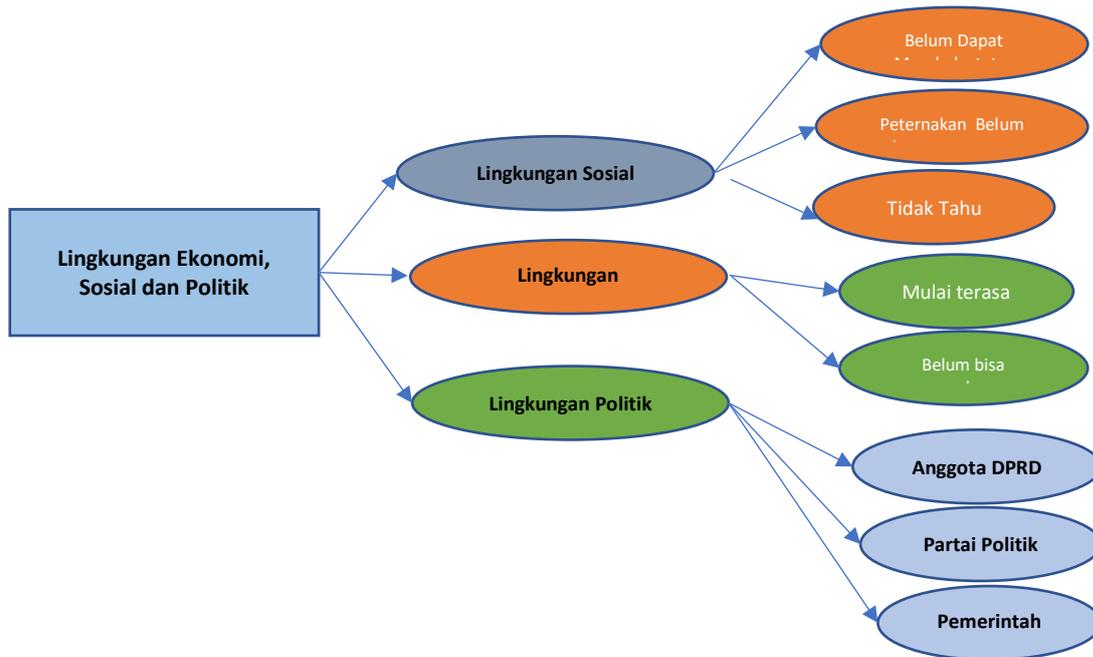


Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola program di 4 dinas terkait ditinjau dari aspek standar kebijakan dan sasaran pada 14 aspek program yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan seperti pada program ; 1) Sumur Bor, 2) Listrik, 3) WKSBM, 4) BLP3G, 5) Kube, 6) Disabilitas, 7) Pekka, 8) Bibit, 9) Sapi, 10) Perahu 3 GT, 11) Motor coolbox, 12) Pangan Ikan, 13) Sembako Rawan Pangan dan 14) Pangan Miskin.

Dari segmen standar kebijakan dan sasaran di laksanakan oleh masing-masing 4 instansi terkait yang terbagi pada 14 Program tersebut, dari segi dampak ekonomi belum menampakkan perubahan ekonomi yang signifikan bagi penerima, dari segi aspek politik menjadi medium paling efektif untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat di polosok Provinsi Gorontalo dan dari aspek sosial belumlah secara otomatis menaikkan status sosial bagi masyarakat secara langsung, namun memberikan stimuli dan motivasi serta pencegahan dini angka kemiskinan di daerah rawan pangan.

5) Lingkungan Sosial Politik Ekonomi

Analisis Dokumen Wawancara Penerima



Berdasarkan hasil hasil wawancara ditinjau dari asepek standar kebijakan dan sasaran pada 14 aspek program yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan seperti pada program ;

1) Sumur Bor

Hasil wawancara dengan penerima sumur Bor di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Butu dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila terdapat 8 penerima Air Bersih diantaranya Bapak Karim Talango selaku penerima bantuan Sumur Bor. Dengan adanya bantuan ini dapat memberikan suntikan kepada masyarakat yang kesulitan air bersih terutama di masa musim kering. Dari aspek peningkatan status sosial belum kami tahu perkembangannya yang penting airnya sudah bermanfaat bagi kami.



Menurut pak Karim Talango bahwa Desa butu merupakan lokasi desa yang sering kesulitan Air, namun juga perlu sentuhan bantuan lain seperti bantuan ternak sapi ataupun modal usaha. Sumber informasi saat menerima bantuan berasal dari Desa, sosialisasi tidak sempat diikuti karena masih berada di kebun. Aspek manfaat alhamdulillah masyarakat sudah bersyukur telah mendapatkannya, namun masih ada beberapa

masyarakat yang belum dapat karena menurut informasi desa nanti di usulkan lagi tahun berikutnya.

Hasil wawancara dengan penerima sumur Bor di wilayah Kabupaten Gorontalo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Ayumolingo dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Ayumolingo Kecamatan Kecamatan Pulubala terdapat 15 penerima Air Bersih diantaranya Bapak Yasin Raji selaku penerima bantuan Sumur Bor. Menurut pak Yasin dan Igrisan Rudin bahwa Desa Ayumolingo merupakan lokasi desa yang sering kesulitan Air, namun juga perlu sentuhan bantuan lain seperti Listrik dan bantuan ternak sapi serta modal usaha. Sumber informasi saat menerima bantuan berasal dari Desa, sosialisasi tidak mengikuti karena tidak tahu. Aspek manfaat alhamdulillah masyarakat sudah bersyukur telah mendapatkannya dan sangat bermanfaat.

2) Listrik

Hasil wawancara dengan penerima listrik di wilayah desa Tulabolo Timur Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan menurut pengalaman Pak Riston Hasan petugas biasanya melakukan verifikasi dan melakukan evaluasi namun lupa apa yang disampaikan dan nama beliau saya lupa, biasanya ditanya apakah ada manfaat setelah dapat bantuan listrik. Dari aspek ekonomi sudah cukup membantu kami masyarakat dalam menikmati penerangan di malam hari sehingga dapat beraktifitas di malam hari atau bepergian kerumah sesama keluarga. Dari Aspek sosial tentu dapat dirasakan manfaatnya bagi kami masyarakat miskin, sekalipun belum semua unsur masuk.



3) WKSBM

Hasil wawancara dengan penerima bantuan WKSBM di wilayah Kota Gorontalo, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan menurut pengalaman pengelola RD Al Irsyad telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung kepada pengelola panti, yang terpenting kami dapat bantuan alhamdulillah apalagi dimasa Pandemi seperti ini. Menurut RD. Helumo bahwa saat dilakukan verifikasi lapangan oleh petugas dengan santun. Untuk evaluasi kami agak kurang mengetahui langsung karena kami tidak mengetahuinya.

Hasil wawancara dengan penerima bantuan WKSBM di wilayah Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan menurut pengalaman pengelola RD Al Muhsinin telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung kepada pengelola panti, yang terpenting kami dapat bantuan alhamdulillah apalagi dimasa Pandemi seperti ini. Dari segi manfaat sosial, dapat meringankan pengelola dalam menyantuni anak-anak panti untuk tetap meningkatkan aktivitas dalam keseharian di panti asuhan.



4) BLP3G

Hasil wawancara dengan penerima bantuan BLP3G di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman Fitriany Lahay telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung di kantor Desa Buntulia barat pada acara kunjungan pak Gubernur Gorontalo ke Pohuwato. Menurut Udin Dango bahwa saat dilakukan verifikasi lapangan oleh petugas sesuai dengan nama penerima.



Hasil wawancara dengan penerima bantuan BLP3G di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman Risna telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung di kantor Kecamatan Patilanggio pada acara kunjungan pak Gubernur Gorontalo ke Pohuwato. Menurut Ritawati bahwa saat dilakukan verifikasi lapangan oleh petugas sesuai dengan nama penerima. Secara ekonomi bantuan tersebut dapat menggerakkan ekonomi keluarga dan bertahan untuk penyediaan makan-sehari-hari dimasa pandemi ini. Dari segi sosial belum memberi dampak yang lebih baik bagi setiap individu penerima.

5) Kube

Hasil wawancara dengan penerima bantuan Kube di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman kelompok kube Wanita Mandiri petugas telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung bersamaan kunjungan pak Gubernur Gorontalo ke ke Kecamatan Marisa. Demikian juga dengan wanita karir Kecamatan Dengilo bahwa petugas lapangan pemberi bantuan kube untuk bahan pembuatan kue bagi kelompok ibu-ibu yang menjalankan usaha kue di Kecamatan.



Dari segi sosial Kube sudah dapat dikatakan menggerakkan semangat kelompok untuk bergerak untuk meningkatkan kreativitas, karena masih rendahnya modal hal ini menjadi pengaruh tersendiri.

6) Disabilitas

Hasil wawancara dengan penerima bantuan Disabilitas di Panti SLB Desa Tangkobu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Serta memberikan dorongan kepada pengelola panti untuk tetap memberikan penguatan motivasi pada anak panti. Bantuan tersebut sampai kepada kami yang isinya hanya Beras, minyak Gorek, Telur dan Gula pasir.



SLB di Desa Tangkobu merasakan dampak sosial dari adanya bantuan NKRI dalam bentuk sembako, paling tidak meringankan beban ekonomi pengelola.

7) Pekka

Hasil wawancara dengan penerima bantuan PEKKA di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman bu Selviana Arsyad petugas telah melakukan menyerahkan bantuan berupa bahan-bahan kue untuk menambah bahan baku produksi rumahan saya.



8) Bibit

Hasil wawancara dengan penerima Bibit di wilayah Kabupaten Boalemo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan proposal masing-masing dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Wonggahu Haris Hiola dan Desa Mustika Saiful Hiola Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo penerima Bibit Durian telah diterima dengan baik.

Hasil wawancara dengan penerima Bibit di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Dumbayabbulan dan Tilangobula masing-masing dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Dumbaya Bulan dan Desa Tilangobula Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango penerima Bibit Durian dan 5 jenis sayur (Sawi, Ketimun, Kangkung, Terong dan Wortel) telah diterima dengan baik.



Hasil wawancara dengan penerima Bibit di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Dumbayabbulan dan Tilangobula masing-masing dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Wonggahu Haris Hiola dan Desa Mustika Saiful Hiola Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo penerima Bibit Durian telah diterima dengan baik.

9) Sapi

Hasil wawancara dengan penerima bantuan sapi di Desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan kelompok di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Sikap petugas dan pendamping desa sepertinya

memberi kebingungan bagi penerima, awalnya usulan adalah kelompok begitu diserahkan kepada salah satu anggota yang diserahkan dalam bentuk bantuan dengan penjelasan yang kurang meyakinkan kelompok. Hasil wawancara dengan penerima bantuan sapi di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan kelompok di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Kontribusi pendamping desa seperti memberi dampak yang baik bagi masyarakat penerima sapi. Hasil wawancara dengan penerima bantuan sapi di Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan kelompok di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Kontribusi pendamping desa seperti memberi dampak yang baik bagi masyarakat penerima sapi.

10) Perahu 3 GT

Hasil wawancara dengan penerima Kapal di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Butu dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Sudah diserahkan namun belum dipergunakan oleh masyarakat.



11) Motor coolbox

Hasil wawancara dengan penerima Motor Coolbox di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan proposal dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Perilaku petugas sangat ramah dalam memberikan penjelasan dan pemahaman saat menyerahkan bantuan ini.



12) Pangan Ikan

Hasil wawancara dengan penerima di Pesantren Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan proposal Panti Asuhan Darul Mutmain Tabongo dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Alhamdulillah telah diterima oleh pengasih Panti Asuhan tersebut.



13) Sembako Rawan Pangan

Hasil wawancara dengan penerima sembako rawan pangan di wilayah Kabupaten Boalemo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Saritani dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Saritani dan Desa Pangea dengan 201 penerima Kecamatan Wonosari. Hal tersebut belum bisa dikatakan mengangkat status sosial maupun status sial ekonomi masyarakat karena bantuan pangan sehari dan dua hari habis di konsumsi oleh masyarakat.Odi Kadir menyatakan sembako pangan belum bisa dikategorikan pemberdayaan.

Hasil wawancara dengan penerima sembako rawan pangan di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021.

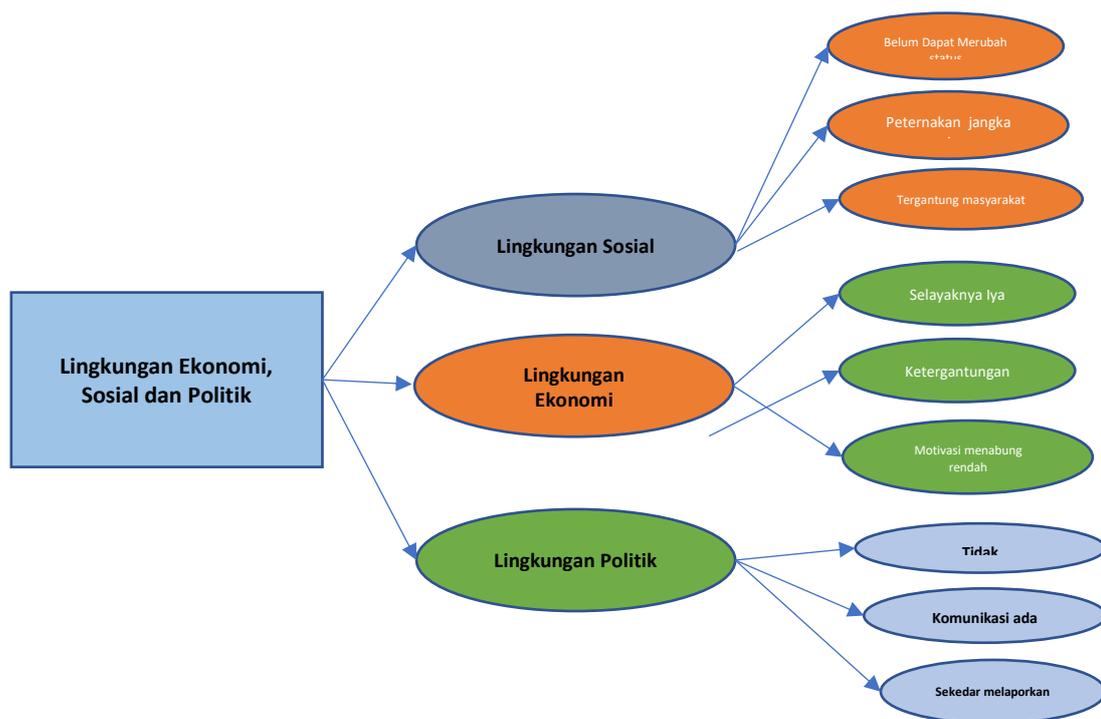


14) Pangan Miskin

Hasil wawancara dengan penerima Pangan miskin di 3 wilayah Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Menurut Agus Gani tidak tahu siapa yang memaukkan kami sebagai penerima, karena baru kali ini menerima bantuan pangan Miskin.



Analisis Dokumen Wawancara Pengelola

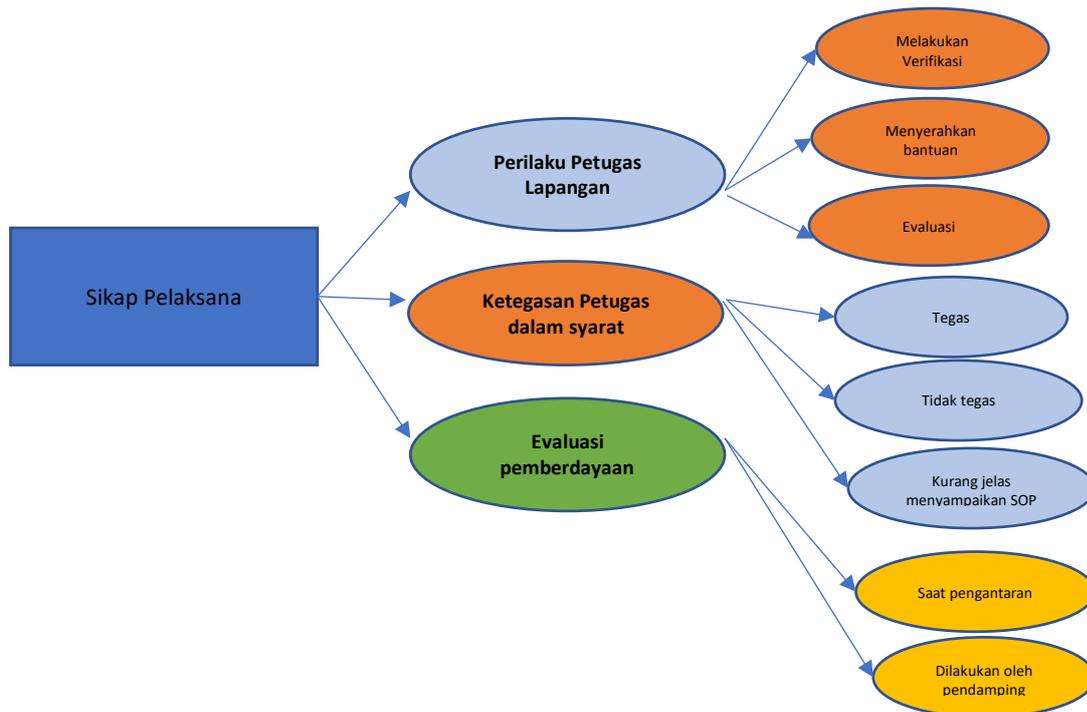


Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola program di 4 dinas terkait ditinjau dari aspek standar kebijakan dan sasaran pada 14 aspek program yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan seperti pada program ; 1) Sumur Bor, 2) Listrik, 3) WKSBM, 4) BLP3G, 5) Kube, 6) Disabilitas, 7) Pekka, 8) Bibit, 9) Sapi, 10) Perahu 3 GT, 11) Motor coolbox, 12) Pangan Ikan, 13) Sembako Rawan Pangan dan 14) Pangan Miskin.

Dari segmen standar kebijakan dan sasaran di laksanakan oleh masing-masing 4 instansi terkait yang terbagi pada 14 Program tersebut, dari segi dampak ekonomi belum menampakkan perubahan ekonomi yang signifikan bagi penerima, dari segi aspek politik menjadi medium paling efektif untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat di polosok Provinsi Gorontalo dan dari aspek sosial belumlah secara otomatis menaikkan status sosial bagi masyarakat secara langsung, namun memberikan stimuli dan motivasi serta pencegahan dini angka kemiskinan di daerah rawan pangan.

6) Sikap Pelaksana

Analisis Dokumen Wawancara Penerima



Berdasarkan hasil hasil wawancara ditinjau dari asepek standar kebijakan dan sasaran pada 14 aspek program yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan seperti pada program ;

1) Sumur Bor

Hasil wawancara dengan penerima sumur Bor di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan menurut pengalaman Bu Juwida pango telah melakukan verifikasi orang berbeda, menyerahkan bantuan orang berbeda dan melakukan evaluasi orang berbeda sehingga kami sulit mengingatnya, yang terpenting kami dapat bantuan alhamdulillah apalagi dimasa Pandemi seperti ini. Menurut pak Niko bahwa saat dilakukan verifikasi lapangan oleh petugas sangat tegas dan santun. Untuk evaluasi kami agak kurang mengetahui langsung karena kami tidak berada di tempat saat itu.



2) Listrik

Hasil wawancara dengan penerima listrik di wilayah desa Tulabolo Timur Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan menurut pengalaman Pak Riston Hasan petugas biasanya melakukan verifikasi dan melakukan evaluasi namun lupa apa yang disampaikan dan nama beliau saya lupa, biasanya ditanya apakah ada manfaat setelah dapat bantuan listrik.



3) WKSBM

Hasil wawancara dengan penerima bantuan WKSBM di wilayah Kota Gorontalo, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan menurut pengalaman pengelola RD Al Irsyad telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung kepada pengelola panti, yang terpenting kami dapat bantuan alhamdulillah apalagi dimasa Pandemi seperti ini. Menurut RD. Helumo bahwa saat dilakukan verifikasi lapangan oleh petugas dengan santun. Untuk evaluasi kami agak kurang mengetahui langsung karena kami tidak mengetahuinya.

Hasil wawancara dengan penerima bantuan WKSBM di wilayah Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan menurut pengalaman pengelola RD Al Muhsinin telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung kepada pengelola panti, yang terpenting kami dapat bantuan alhamdulillah apalagi dimasa Pandemi seperti ini.



4) BLP3G

Hasil wawancara dengan penerima bantuan BLP3G di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman Fitriany Lahay telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung di kantor Desa Buntulia barat pada acara kunjungan pak Gubernur Gorontalo ke Pohuwato. Menurut Udin Dango bahwa saat dilakukan verifikasi lapangan oleh petugas sesuai dengan nama penerima.



Hasil wawancara dengan penerima bantuan BLP3G di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman Risna telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung di kantor Kecamatan Patilanggio pada acara kunjungan pak Gubernur Gorontalo ke Pohuwato. Menurut Ritawati bahwa saat dilakukan verifikasi lapangan oleh petugas sesuai dengan nama penerima.

Hasil wawancara dengan penerima bantuan BLP3G di wilayah Kabupaten Boalemo, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman Wiwin Trisna Antuke telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung di kantor Desa Bongo Nol bersamaa kunjungan pak Gubernur Gorontalo ke Boalemo di Kantor Camat Paguyaman. Menurut bu Astin Igirisa bahwa saat dilakukan verifikasi lapangan oleh petugas sesuai dengan nama penerima, untk kami di lakukan oleh petugas desa kami sehingga bantuan tersebut sampai kepada kami yang isinya hanya Beras, minyak Gorek, Telur dan Gula pasir.

Hasil wawancara dengan penerima bantuan BLP3G di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman ibu Robino Key telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung di kantor Desa bersamaa kunjungan pak Gubernur Gorontalo ke Bone Bolango yang dipusatkan di suwawa Timur. Menurut Herman Ilahude bahwa saat dilakukan verifikasi lapangan oleh petugas sesuai dengan nama penerima kebetulan saya di wakili oleh anak saya karena sakit yang isinya hanya Beras, minyak Gorek, Telur dan Gula pasir.

5) Kube

Hasil wawancara dengan penerima bantuan Kube di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman kelompok kube Wanita Mandiri petugas telah melakukan menyerahkan bantuan secara langsung bersamaan kunjungan pak Gubernur Gorontalo ke ke Kecamatan Marisa. Demikian juga dengan wanita karir Kecamatan Dengilo bahwa petugas lapangan pemberi bantuan kube untuk bahan pembuatan kue bagi kelompok ibu-ibu yang menjalankan usaha kue di Kecamatan.



. Hasil wawancara dengan penerima bantuan Kube di wilayah Kabupaten Boalemo, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman kelompok Rose Cake Desa Tri Rukun petugas telah melakukan menyerahkan bantuan dengan harapan kesinambungan pembuatan kue yang dilakukan oleh kelompok tidak putus atau berhenti begitu saja.

6) Disabilitas

Hasil wawancara dengan penerima bantuan bagi Disabilitas dalam bentuk kebutuhan Dasar di Panti SLB Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program.

Hasil wawancara dengan penerima bantuan Disabilitas di Panti SLB Desa Tangkubu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Serta memberikan dorongan kepada pengelola panti untuk tetap memberikan penguatan motivasi pada anak panti. Bantuan tersebut sampai kepada kami yang isinya hanya Beras, minyak Gorek, Telur dan Gula pasir.



7) Pekka

Hasil wawancara dengan penerima bantuan PEKKA di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa sikap pelaksana seperti pada aspek perilaku petugas lapangan, ketegasan maupun evaluasi program. Menurut pengalaman bu Selviana Arsyad petugas telah melakukan menyerahkan bantuan berupa bahan-bahan kue untuk menambah bahan baku produksi rumahan saya.



8) Bibit

Hasil wawancara dengan penerima Bibit di wilayah Kabupaten Boalemo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan proposal masing-masing dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Wonggahu Haris Hiola dan Desa Mustika Saiful Hiola Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo penerima Bibit Durian telah diterima dengan baik.

Hasil wawancara dengan penerima Bibit di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Dumbayabbulan dan Tilangobula masing-masing dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Dumbaya Bulan dan Desa Tilangobula Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango penerima Bibit Durian dan 5 jenis sayur (Sawi, Ketimun, Kangkung, Terong dan Wortel) telah diterima dengan baik.



Hasil wawancara dengan penerima Bibit di wilayah Kabupaten Pohuwato, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Dumbayabbulan dan Tilangobula masing-masing dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Wonggahu Haris Hiola dan Desa Mustika Saiful Hiola Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo penerima Bibit Durian telah diterima dengan baik.

9) Sapi

Hasil wawancara dengan penerima bantuan sapi di Desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan kelompok di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Sikap petugas dan pendamping desa sepertinya

memberi kebingungan bagi penerima, awalnya usulan adalah kelompok begitu diserahkan kepada salah satu anggota yang diserahkan dalam bentuk bantuan dengan penjelasan yang kurang meyakinkan kelompok.

Hasil wawancara dengan penerima bantuan sapi di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan kelompok di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Kontribusi pendamping desa seperti ini memberi dampak yang baik bagi masyarakat penerima sapi.



Hasil wawancara dengan penerima bantuan sapi di Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan kelompok di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Kontribusi pendamping desa seperti ini memberi dampak yang baik bagi masyarakat penerima sapi.

10) Perahu 3 GT

Hasil wawancara dengan penerima Kapal di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Butu dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Sudah diserahkan namun belum dipergunakan oleh masyarakat.



11) Motor coolbox

Hasil wawancara dengan penerima Motor Coolbox di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan proposal dan telah di SK oleh Gubernur

Gorontalo Tahun 2021. Perilaku petugas sangat ramah dalam memberikan penjelasan dan pemahaman saat menyerahkan bantuan ini.



12) Pangan Ikan

Hasil wawancara dengan penerima di Pesantren Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan proposal Panti Asuhan Darul Mutmain Tabongo dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Alhamdulillah telah diterima oleh pengasih Panti Asuhan tersebut.



13) Sembako Rawan Pangan

Hasil wawancara dengan penerima sembako rawan pangan di wilayah Kabupaten Boalemo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa Saritani dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Di Desa Saritani dan Desa Pangea dengan 201 penerima Kecamatan Wonosari. Hal tersebut belum bisa dikatakan mengangkat status sosial maupun status sial ekonomi masyarakat karena bantuan pangan sehari dan dua hari habis di konsumsi oleh masyarakat. Odi Kadir menyatakan sembako pangan belum bisa dikategorikan pemberdayaan. Hasil wawancara dengan penerima sembako rawan pangan di wilayah Kabupaten Bone Bolango, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021.

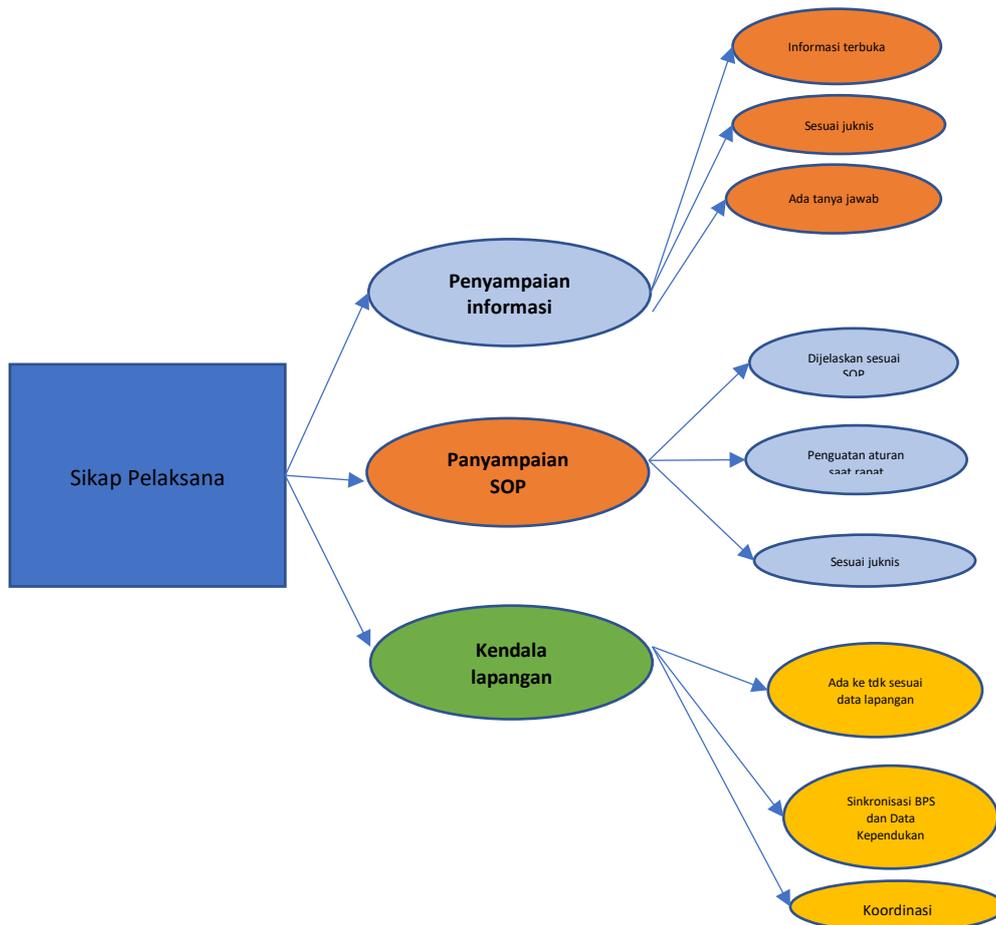


14) Pangan Miskin

Hasil wawancara dengan penerima Pangan miskin di 3 wilayah Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo, bahwa bantuan ini berdasarkan usulan Desa dan telah di SK oleh Gubernur Gorontalo Tahun 2021. Menurut Agus Gani tidak tahu siapa yang memaukkan kami sebagai penerima, karena baru kali ini menerima bantuan pangan Miskin.



Analisis Dokumen Wawancara Pengelola



Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola program di 4 dinas terkait ditinjau dari aspek standar kebijakan dan sasaran pada 14 aspek program yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan seperti pada program ; 1) Sumur Bor, 2) Listrik, 3) WKSBM, 4) BLP3G, 5) Kube, 6) Disabilitas, 7) Pekka, 8) Bibit, 9) Sapi, 10) Perahu 3 GT, 11) Motor coolbox, 12) Pangan Ikan, 13) Sembako Rawan Pangan dan 14) Pangan Miskin.



Dari segmen standar kebijakan dan sasaran di laksanakan oleh masing-masing kbid di bidang masing-masing di Instansi. Panitia kegiatan dalam program ini berupaya semaksimal mungkin melaksanakan sesuai dengan petunjuk Juknis atau Pergub, kemudian berupaya menurunkan tim Sosialisasi kelapangan sesuai dengan SK penerima bantuan di teken oleh Gubernur. Panitia berupayan semaksimal mungkin memberikan penjelasan kepada masyarakat penerima seperti bantuan WKSBM, BPLP3G, Sembako Rawan Pangan, dilakukan bersamaan dengan kunjungan pemerintah Provinsi ke masing Kabupaten Kota sampai dengan desa tujuan. Kalau untuk program seperti KUBE, Sapi dan Kapal perlu dilakukan penjelasan teknis kepada masyarakat itu biasanya dilakukan oleh pendamping desa. Kendala yang sering dirasakan oleh kami adalah data terkadang tidak sesuai, pada hal kami sebelum menyalurkan bantuan itu meminta data dan melakukan verifikasi ke tingkat Kabupaten Kota sebagai pemilik wilayah, sehingga kami bisa meminimalisir kekeliruan atau pendoublean penerima bantuan tersebut.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Proses Pembuatan Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan

a) Perumusan Penanggulangan Kemiskinan

Sasaran pembangunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang. Pembangunan diharapkan berlandaskan pada keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang di dukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Pemerintah Provinsi Gorontalo pada tahun 2021 telah menjalankan kebijakan penanggulangan kemiskinan melalui 14 Program yang dilaksanakan oleh 4 Dinas terkait, dalam penanggulangan kemiskinan baik di masa Pandemi Covid 19 maupun Pasca Pandemi Covid 19. Kebijakan tersebut pastilah di tujukan dalam upaya peningkatan kinerja pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan di Provinsi Gorontalo.

Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang dimiliki. Daya kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik dan afektif serta sumber daya

lainnya yang bersifat fisik/ material. Kemandirian masyarakat dapat dicapai tentu memerlukan sebuah proses belajar. Masyarakat yang mengikuti proses belajar yang baik, secara bertahap akan memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan secara mandiri. Berkaitan dengan hal ini, Sumodiningrat (2000) menjelaskan bahwa keberdayaan masyarakat yang ditandai adanya kemandiriannya dapat dicapai melalui proses pemberdayaan masyarakat.

Keberdayaan masyarakat dapat diwujudkan melalui partisipasi aktif masyarakat yang difasilitasi dengan adanya pelaku pemberdayaan. Sasaran utama pemberdayaan masyarakat adalah mereka yang lemah dan tidak memiliki daya, kekuatan atau kemampuan mengakses sumberdaya produktif atau masyarakat yang terpinggirkan dalam pembangunan. Tujuan akhir dari proses pemberdayaan masyarakat adalah untuk memandirikan warga masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan mengoptimalkan sumberdaya yang dimilikinya. Secara sosial, masyarakat sekitar kawasan hutan lindung sampai saat ini tetap teridentifikasi sebagai masyarakat marginal (terpinggirkan) dan tidak memiliki daya, kekuatan, dan kemampuan yang dapat diandalkan serta tidak memiliki modal yang memadai untuk bersaing dengan masyarakat kapitalis atau masyarakat pengusaha yang secara sosial dan politik memiliki daya, kekuatan, dan kemampuan yang memadai. Ketidakberdayaan masyarakat secara sosial dan ekonomi menjadi salah satu ganjalan bagi masyarakat untuk berdiri sama tinggi dan duduk sama rendah dengan sesama saudaranya yang telah berhasil. Kondisi inilah yang perlu dipahami dan dijadikan salah satu pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan perencanaan penyusunan program, agar setiap kebijakan dan program tentang pengaturan pengelolaan hutan yang diambil tetap memperhatikan kondisi sosial budaya dan ekonomi masyarakat.

b) Sinkronisasi kebijakan dan inklusivitas Pemangku kepentingan

4.2.2 Evaluasi Kinerja

Proses pembuatan kebijakan penanggulangan kemiskinan sesuai bidang keilmuan kebijakan publik, termasuk: (a) Perumusan upaya penanggulangan kemiskinan secara umum; dan (b) Sinkronisasi kebijakan dan inklusivitas seluruh pemangku kepentingan dalam upaya penanggulangan kemiskinan secara khusus.

4.2.3 Model Pemberdayaan Penanggulangan Kemiskinan

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

5.2 REKOMENDASI

Adapun yang menjadi rekomendasi dalam penelitian Evaluasi Kinerja atas upaya Penanggulangan kemiskinan Tahun 2021 pada 14 Program yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan seperti pada program ; 1) Sumur Bor, 2) Listrik, 3) WKSBM, 4) BLP3G, 5) Kube, 6) Disabilitas, 7) Pekka, 8) Bibit, 9) Sapi, 10) Perahu 3 GT, 11) Motor coolbox, 12) Pangan Ikan, 13) Sembako Rawan Pangan dan 14) Pangan Miskin. Maka dengan ini dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut ;

- 1) Program pemberdayaan yang dimaksudkan perlu dilakukan peninjauan kembali tentang model pelaksanaannya serta terukur dalam meningkatkan PAD.
- 2) Program pemberdayaan membutuhkan *mapping area* sehingga lebih tepat sasaran dan tepat dampaknya secara konsisten.
- 3) Dimasing-masing Program pemberdayaan membutuhkan Juknis yang tegas serta disertai SOP di masing-masing kegiatan untuk meminimalisir kesalahan dan mempermudah evaluasi secara berkelanjutan Program pemberdayaan tersebut.
- 4) Terdapat 5 Program yang perlu dipertahankan dan perlu diterapkan dengan model pemberdayaan lebih konsisten seperti (Program Sapi, Kube, Perahu 3GT, Motorcoolbox dan PEKKA).
- 5) Terdapat 4 program sosial yang perlu dipertahankan dalam bentuk bersubsidi seperti Program Sumur Bor, Listrik bersubsidi, Disabilitas dan Pangan Ikan) sebagai program sosial berkelanjutan oleh Provinsi.
- 6) Pemerintah Provinsi Gorontalo perlu menguatkan komunikasi dan koordinasi dalam penanggulangan kemiskinan di Daerah secara terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Cox, David.2004, Outline of Presentation on Poverty Alleviation Programs in the Asia-Pacific Region” Makalah disampaikan pada International Seminar on Curricullum Development for Social Work Education in Indonesia, Sekolah Kesejahteraan Sosial Bandung.
- Friedmann, *John*. (1992). *Empowerment: The Politics of Alternative Development*. Massachusetts: Blackwell Publishers.
- Husein Umar*. (2008). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kosasih, Husein 2004. *Teknik Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Satuan Organisasi/Kerja di Lingkungan Departemen Agama, Modul Diklat AKIP/LAKIP*. Badan Litbang dan Diklat Keagamaan Pusdiklat Administrasi, Departemen Agama RI. Jakarta.

- Kurniawan, Soni, et al. "Evaluasi Kinerja Program Pengentasan Kemiskinan (Studi Program Anti Kemiskinan Bidang Pertanian di Kabupaten Tuban)." *Jurnal WACANA*, vol. 17, no. 2, 2014, pp. 117-125.
- Lembaga Administrasi Negara, 2004. Modul Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Edisi Kedua, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara, 2003. SK Kepala LAN Nomor: 239/1X/6/8/2003. Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Jakarta.
- Mahsun, Mohammad. 2006. Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Makmur, Moch., 2010. Bahan Kuliah Monitoring dan Evaluasi. FIA UB. Malang.
- Mahmudi, 2010. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Edisi Kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Malhotra, Naresh (2010) Riset Pemasaran Pendekatan Terapan, Edisi keempat, Jilid 2. Jakarta:PT Indeks
- Martono, Nanang. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Raya. Grafindo Persada.*
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan.*
- Mazmanian, Daniel H., dan Paul A. Sabatier. 1983. Implementation and Public. Policy, New York: HarperCollins. Page 3. 155*
- Ni Wayan Budiani, "Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna Eka Taruna Bhakti Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar" (Jurnal Ekonomi dan Sosial INPUT Volume 2 tahun 2007), 34.
- Nugroho, I. Dan Rochimin Dahuri. 2004. Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan. Jakarta: LP3ES.*

Suharto, Edi (2004), "Social Welfare Problems and Social Work in Indonesia: Trends and Issues" (Masalah Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial di Indonesia: Kecenderungan dan Isu), makalah yang disampaikan pada International Seminar on Curriculum Development for Social Work Education in Indonesia, Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, 2 Maret.

Suharto, Edi dkk., (2004), Kemiskinan dan Keberfungsian Sosial: Studi Kasus Rumah Tangga Miskin di Indonesia, Bandung: STKSPress.

Sutikno, Eddy Setiadi Soedjono, Agnes Tuti Rumiati, dan Lantip Trisunarno, 2010, Pemilihan Program Pengentasan Kemiskinan Melalui Pengembangan Model Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pendekatan Sistem, Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 11, Nomor 1, Juni 2010, hlm.135-147.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sholihin, Mahfud dan Dwi Ratmono. 2013. Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Solimun, 2011. Analisis Variabel moderasi dan Mediasi. Program Studi. Statistika FMIPA Universitas Brawijaya. Malang.

Van Meter, Donald S. & Van Horn, Carl E. 1975. The Policy Implementation Process, A Conceptual Framework. Dalam Jurnal Administration and Society. Vol. 6 No. 4 Feb. 1975

Rencana Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Februari	Maret	April
1	Kordinasi Tim peneliti	XX		
2	Penyusunan Draf Penelitian	XX XX		
3	Presentase Draf/PertemuanDiskusi	XX XX		
4	Pelaksanaan Penelitian	XX XX XX	XX XX XX	XX XX
5	Analisis Data Penelitian		XX XX	XX XX
6	Pelaporan			XX XX XX

